

Perhubungan Darat Dalam Angka | 2012



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Jl. Medan Merdeka Barat No.8
Jakarta 10110
www.hubdat.dephub.go.id

edisi IX - Maret 2013

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita sehingga Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dapat menyelesaikan buku "Perhubungan Darat Dalam Angka Tahun 2012".

Buku Perhubungan Darat Dalam Angka Tahun 2012 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan dan tugas pada sub sektor perhubungan darat, dari bulan Januari sampai dengan Desember 2012, yang menyajikan berbagai informasi mengenai data sarana dan prasarana transportasi darat yang meliputi bidang lalu lintas dan angkutan jalan, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, perkotaan dan keselamatan.

Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai lingkup kegiatan yang dilaksanakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan perkembangan infrastruktur perhubungan darat selama 5 tahun terakhir, sehingga dapat bermanfaat bagi publik dan khalayak yang berkepentingan di bidang transportasi darat.

Buku ini kiranya dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat pada umumnya serta penyedia dan pengguna jasa transportasi pada khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas untuk kemajuan transportasi dan kejayaan bangsa dan negara.

Jakarta, Maret 2013

Direktur Jenderal Perhubungan Darat

DAFTAR ISI

DATA UMUM

Sejarah Singkat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	umum - 1
Visi dan Misi Ditjen Perhubungan Darat	4
Tujuan	6
Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	7
Empat Pilar Kebijakan Pembangunan Transportasi Darat	8
Arah Kebijakan Pembangunan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	9
Arah Kebijakan Pembangunan Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	10
Arah Kebijakan Pembangunan Angkutan Perkotaan	11
Arah Kebijakan Pembangunan Keselamatan Transportasi Darat	12
Sasaran Pembangunan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014 Bidang LLAJ	13
Sasaran Pembangunan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014 Bidang LLASDP	14
Sasaran Pembangunan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014 Bidang Perkotaan	15
Sasaran Pembangunan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014 Bidang Keselamatan Transportasi Darat	16
Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	17
Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	18
Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	19
Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	20
Struktur Organisasi Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan	21
Struktur Organisasi Direktorat Keselamatan Transportasi Darat	22
Produk Peraturan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1990 - 2012	27
- Undang-Undang	29
- Peraturan Pemerintah	30

- Keputusan Menteri	32
- Peraturan Dirjen	72
Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perhubungan Darat	106
Data Kesepakatan Bersama DI Bidang Transportasi Darat	108
Data Perjanjian Agreement Arrangement And Declaration (MOU) yang Terkait Dengan Sub Sektor Transportasi Darat Secara Bilateral, Regional Maupun Multilateral	113
Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2006 - 2012	119
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012	121
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Ruang Gaji Tahun 2012	123
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2012	125
Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja Tahun 2012	127
Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2012	129
Komposisi Pegawai Berdasarkan Diklat Penjenjangan Tahun 2012	132
Komposisi Pegawai Berdasarkan Eselon Tahun 2012	133
Jenjang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor Tahun 2008 – 2012	135
Rekapitulasi Jenjang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor Tahun 2012	136
Rekapitulasi PPNS Bidang LLAJ Tahun 1994 - 2012	138
Daftar PPNS Bidang LLAJ Tahun 2012	139
Rekapitulasi Jabatan Fungsional Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2012	141
Komposisi Pegawai Teknis Bidang Perhubungan Darat Di Daerah	144
Rekapitulasi Pencapaian Tahun 2009 - 2012 dan Program Tahun 2012	145
Laporan Keuangan Ditjen Hubdat	149
Dana Alokasi Khusus	150

TRANSPORTASI JALAN

Program Kerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Ilaj - 1
Perkembangan Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Tahun 2008 - 2012	2

Grafik Perkembangan Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Tahun 2008 - 2012	4
Perkembangan Angkutan Pariwisata Tahun 2008 - 2012	5
Grafik Perkembangan Angkutan Pariwisata Tahun 2008 - 2012	7
Perkembangan Persetujuan Pengangkutan Alat Berat Tahun 2008 - 2012	8
Grafik Perkembangan Persetujuan Pengangkutan Alat Berat Tahun 2008 - 2012	9
Perkembangan Persetujuan Pengangkutan B3 Tahun 2008 - 2012	10
Grafik Perkembangan Persetujuan Pengangkutan B3 Tahun 2008 - 2012	12
Rekapitulasi Keputusan Dirjen Hubdat Tentang Pengesahan dan Sertifikasi Type Kendaraan Bermotor, Pengesahan Rancang Bangun Kendaraan Bermotor dan Pemasangan Sistem Pemakaian BBG Tahun 2006 - 2012	13
Perkembangan Jumlah Propinsi dan Trayek dan Subsidi Perintis Tahun 2007 - 2012	14
Perkembangan Pengadaan Bus Perintis Tahun 2004 - 2012	15
Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2007 - 2012	16
Daftar Kendaraan Angkutan Lintas Batas Negara, Trayek : Pontianak - Kuching Tahun 2007 – 2012	24
Daftar Kendaraan Angkutan Lintas Batas Negara, Trayek : Pontianak - Bandar Seribegawan Tahun 2008 – 2012	25
Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (Penumpang), Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Indonesia, Tahun 2012	26
Grafik Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (Penumpang), Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Indonesia, Tahun 2012	27
Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (RIT) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Indonesia, Tahun 2012	28
Grafik Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (RIT) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Indonesia, Tahun 2012	29
Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (Penumpang) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Asal Malaysia, Tahun 2012	30
Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (RIT) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Asal Malaysia, Tahun 2012	31
Grafik Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (Penumpang) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Asal Malaysia, Tahun 2012	32

Grafik Perkembangan Lalu Lintas Keluar Masuk Arus Muatan (RIT) Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Asal Malaysia, Tahun 2012	33
Jumlah Kebutuhan BBM Untuk Angkutan Umum Sampai Dengan Desember 2012	34
Panjang Jalan Menurut Kewenangan Tahun 2006 -2012	35
Kondisi Aset Jalan Nasional, Propinsi dan Kabupaten / Kota	36
Data Jumlah Terminal Penumpang di Indonesia Tahun 2006 - 2012	38
Rekapitulasi Terminal Penumpang Per-Propinsi Di Seluruh Indonesia Tahun 2012	39
Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Indonesia	40
Terminal Penumpang Tipe B di Seluruh Indonesia	47
Terminal Penumpang Tipe C di Seluruh Indonesia	64
Data Jumlah Pengujian Kendaraan Bermotor di Indonesia Tahun 2007 - 2012	81
Rekapitulasi Jumlah Penguji dan Jenis Alat UPKB Tahun 2012	82
Data Unit Pengujian Kendaraan Bermotor	99
Data Perkembangan UPPKB di Indonesia Tahun 2006 - 2012	100
Rekapitulasi UPPKB yang Beroperasi dan Tidak Beroperasi Tahun 2012	101
Data Perkembangan UPPKB di Indonesia	103
Rekapitulasi Laporan Pelanggaran di Jembatan Timbang Yang Diterima Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2012	115
Jumlah Pelanggaran Operasional Tahun 2012	117
Volume lalu Lintas Periode Angkutan Lebaran Tahun 2007 - 2012	119
Grafik Volume Lalu Lintas Arah Keluar dan Masuk JABOTABEK Periode Angkutan Lebaran Tahun 2007 - 2012	120
Grafik Volume Lalu Lintas Total Dua Arah Periode Angkutan Lebaran Tahun 2007 - 2012	121
Jumlah Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Bus di 8 Propinsi Pada Periode Lebaran Tahun 2007 - 2012	122
Grafik Jumlah Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Bus di 8 Propinsi Pada Periode Lebaran Tahun 2007 - 2012	123
Rekapitulasi Penerima Penghargaan PO. Terbaik Periode Angkutan Lebaran Tahun 2006 - 2012	124
Rekapitulasi Penjatuhan Sanksi Angkutan Lebaran Tahun 2007 - 2012 berdasarkan Domisili Perusahaan AKAP	127

TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN

Program Kerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	sdp - 1
Jumlah Alur Pelayaran Sungai dan Danau	3
Jenis dan Karakteristik Kapal Sungai	4
Kondisi Perkembangan Lintas Penyeberangan	5
Lintas Penyeberangan Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan	6
Lintas Penyeberangan Yang Ditetapkan Oleh Gubernur/Bupati/Walikota	7
Jenis Pengoperasian Angkutan Penyeberangan Tahun 2007 - 2012	10
Sebaran Pelabuhan Penyeberangan Tahun 2012	11
Lintas Penyeberangan Komersil	21
Lintas Penyeberangan Perintis	24
Jumlah Kapal SDP Yang Beroperasi Tahun 2007 - 2012	30
Jumlah Kapal Penyeberangan Berdasarkan Kepemilikan Tahun 2007 - 2012	31
Perkembangan Pelabuhan Penyeberangan Tahun 2006 - 2012	32
Pelabuhan Penyeberangan Yang Dioperasikan Oleh PT. ASDP	33
Perkembangan Pembangunan Prasarana Transportasi SDP Tahun 2007 - 2012	35
Produksi (Total) Angkutan Penyeberangan Tahun 2000 - 2012	36
Produksi Angkutan Penyeberangan Komersil 2012 Seluruh Lintas	37
Produksi Angkutan Penyeberangan Perintis 2012 Seluruh Lintas	40

Kinerja Lintas Penyeberangan Utama

Merak – Bakauheni

Kapal Yang Beroperasi Tahun 2012	50
Kapal Cepat Yang beroperasi Tahun 2012	52
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2012	53
Produksi Angkutan Tahun 1997 – 2012	55
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan	

Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	56
Ujung – Kamal	
Kapal Yang Beroperasi Tahun 2012	58
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2012	59
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2012	61
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 18 Tahun 2009	63
Ketapang – Gilimanuk	
Kapal Yang Beroperasi Tahun 2012	65
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2012	67
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2012	68
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	69
Padangbai - Lembar	
Kapal Yang Beroperasi Tahun 2012	71
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2012	73
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2012	74
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	75
Kayangan - Pototano	
Kapal Yang Beroperasi Tahun 201	77
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2012	79
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2012	80
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	81

Palembang - Muntok

Kapal Yang Beroperasi Tahun 201	83
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2012	84
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2012	85
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	86

Bajoe - Kolaka

Kapal Yang Beroperasi Tahun 2012	89
Kapasitas Angkut Tahun 2006 - 2012	90
Produksi Angkutan Tahun 1997 - 2012	92
Tarif Tiket Terpadu Tahun 2010 Berdasarkan PERMENHUB No. Km. 2 Tahun 2009 dan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.05/OP.404/IF-2009	93
Subsidi Kapal Perintis Tahun 2002 - 201	95
Kecelakaan Kapal Penyeberangan Tahun 2001 - 2012	96
Angkutan Lebaran Untuk Penumpang Pada 10 Lintas Utama Tahun 2004 - 2012	97
Angkutan Lebaran Untuk Kendaraan R-4 Pada 10 Lintas Utama Tahun 2004 - 2012	98

TRANSPORTASI PERKOTAAN

Program Kerja Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan	bstp - 1
Data Prasarana Transportasi Perkotaan Tahun 2012	4
Fasilitas Penunjang dan Jumlah Persimpangan Yang Telah Dilengkapi APILL Tahun 2012	7
Data Kinerja Lalu Lintas Tahun 2012	10
Rekapitulasi Data Jumlah Angkutan Umum Di Wilayah Jabodetabek dan 33 Propinsi di Indonesia (249 Kabupaten / 91 Kota)	14
Rekapitulasi Daftar Penerima Bus Angkutan Sekolah dan Umum	33
Rekapitulasi Bus Angkutan Umum Masal / BRT	37
Rekapitulasi Data Angkutan Pemandu Moda, Angkutan Jalan dengan Angkutan Udara Tahun 2006 – 2012	39

Rekapitulasi Data Jumlah Taksi di 33 Propinsi Indonesia	47
Data Taksi di 33 Propinsi Indonesia	81
Kota Penerima Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2012	84
Kota Penerima Penghargaan Plakat Tertib Lalu Lintas Tahun 2012	86
Pengadaan Converter Kit	88
Peta Lokasi SPBG Jenis CNG Di Jabotabek	89
Lokasi SPBG (CNG) di Wilayah Jakarta 2012	90
Lokasi SPBG (CNG) di Wilayah Surabaya 2012	91
Lokasi SPBG (CNG) di Wilayah Palembang 2012	91
Lokasi SPBG (LGV) di Jabodetabek 2012	92
Program Utama Kebijakan Transportasi Ramah Lingkungan (Gasifikasi Pada Angkutan Umum)	93
Program Utama Kebijakan Transportasi Ramah Lingkungan (Pelatihan SMART DRIVING)	94
Program Pengembangan Area Traffic Control System (ATCS) Sampai Dengan 2009 dan Rencana Pengembangan Yang Didanai APBN dan APBD	95
Realisasi dan Rencana Program Pengembangan Fasilitas Pejalan Kaki dan Rencana Pengembangan Yang Di danai APBN	96
Realisasi dan Rencana Program Pengembangan Area Traffic Control System (ATCS) Yang Di danai APBN dan APBD	97
Survai Persepsi dan Penyelenggaraan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan Pada Masa Angkutan Lebaran 2012 (1433 H)	98

KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT

Program Kerja Direktorat Keselamatan Transportasi Darat	ktd - 1
Data Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2006 - 2012	2
Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Tahun 2006 - 2012	3
Korban Kecelakaan Berdasarkan Usia Tahun 2006 - 2012	4
Kecelakaan Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Kendaraan Tahun 2006 - 2012	5
Jumlah Korban Kecelakaan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2006 - 2012	6

Data Jumlah Peserta Pelajar Pelopor Keselamatan LLAJ Tahun 2009 - 2012	7
Data Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan	7
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi Taksi Bandara Soekarno Hatta Tahun 2006 - 2012	8
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi AKAP/AKDP Tahun 2006 - 2012	8
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi B3 Tahun 2006 - 2012	9
Data Jumlah Peserta Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan Tahun 2006 - 2012	10
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi Angkutan Umum Pariwisata Tahun 2012	11
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pengemudi Angkutan Perkotaan/Pedesaan Tahun 2010 - 2012	11
Data Jumlah Peserta Pelatihan Audit Keselamatan Jalan Tahun 2007 - 2012	12
Data Jumlah Peserta Pelatihan Penelitian Dan Pelaporan Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2007 - 2012	12
Data Jumlah Peserta Pelatihan Audit Keselamatan Alur Pelayaran Sungai Tahun 2009 - 2012	13
Data Jumlah Peserta Pelatihan Penelitian Dan Pelaporan Kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Sungai Tahun 2007 - 2012	14
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pemberdayaan Audit Keselamatan Jalan Tahun 2009 - 2012	15
Data Jumlah Peserta Pelatihan Pemberdayaan Audit Keselamatan Alur Pelayaran Tahun 2010 - 2012	15
Data Jumlah Peserta Pelatihan Peningkatan Kapasitas Inspeksi Keselamatan LLAJ Tahun 2012	16
Data Pembentukan Kelompok Masyarakat Sadar Keselamatan	16
Data Workshop Manajemen Keselamatan Jalan	17
Data Sosialisasi Pekan Keselamatan Jalan	18
Rencana Umum Direktorat Keselamatan Transportasi Darat Tahun 2010 - 2014	19

SEJARAH SINGKAT DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

Periode	Ketetapan	Perubahan	Keterangan
1945 - 1949		Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja Djawatan Angkutan Darat Bermotor (DADB)	
1949		Kementerian Perhubungan Djawatan Angkutan Darat dan Sungai (DADS)	
1953		Angkutan Sungai diserahkan kepada Djawatan Pelayaran	
1958	PP. No. 16	Djawatan Lalu Lintas Jalan (DLLD)	Sebagian urusan pemerintah di bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya diserahkan kepada Daerah TK I
1964	No. 7/U/Kep./66, Kabinet Ampera	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Djalan Raya (Dit. LLADR)	Dibentuk Dinas Lalu Lintas Jalan di 10 Propinsi
1968		Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat DLLADR - Direktorat Perawatan & Pemeliharaan Kendaraan Bermotor

Periode	Ketetapan	Perubahan	Keterangan
1989	KM. 23	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan - Direktorat Bina Sistem dan Prasarana - Direktorat Keselamatan dan Teknis Sarana
1996	KM. 58	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Rel - Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota
2001	KM. 24	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan - Direktorat Perkeretaapian - Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan

2005	KM. 43	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan - Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan - Direktorat Keselamatan Transportasi Darat
2010	KM. 60	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	- Sekretariat Direktorat Jenderal - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan - Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan - Direktorat Keselamatan Transportasi Darat

VISI DAN MISI DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

“Terwujudnya Layanan Transportasi Darat yang
Selamat, Aman, Mudah Dijangkau, Berdaya
Saing, Memberikan Nilai Tambah dan
Terintegrasi”

VISI

Menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi & mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan berkeadilan, yang selamat, aman, mudah di jangkau, berkualitas, berdaya saing tinggi, memberikan nilai tambah dan terintegrasi dengan moda transportasi lainnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

MISI

- **Menciptakan sistem pelayanan transportasi darat yang selamat, aman, dan mampu menjangkau masyarakat dan wilayah Indonesia.**
- **Menciptakan dan mengorganisasi transportasi jalan, sungai, danau dan penyeberangan serta perkotaan yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan.**
- **Mendorong industri transportasi darat yang transparan dan akuntabel.**
- **Membangun prasarana dan sarana transportasi darat yang terintegrasi dengan moda lainnya.**

TUJUAN

- Peningkatan keselamatan dan keamanan pelayanan transportasi darat;
- Pemenuhan kebutuhan prasarana dan sarana transportasi darat yang menjangkau masyarakat dan wilayah Indonesia;
- Peningkatan kualitas operator/ penyedia jasa di transportasi darat yang memiliki kualitas prima di dalam manajemen produksi;
- Peningkatan daya saing pelayanan transportasi darat sehingga mampu berkompetisi dengan moda lainnya dan memberikan nilai tambah;
- Pertumbuhan pembangunan transportasi darat yang merata dan berkelanjutan
- Peningkatan perkembangan industri transportasi darat yang transparan dan kuntabel;
- Penciptaan pembangunan transportasi darat yang terintegrasi dengan moda lainnya.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

TUGAS POKOK

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang perhubungan darat

FUNGSI

- **Menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi jalan, sdp, perkotaan, dan keselamatan transportasi darat;**
- **Penyusunan standar, norma, pedoman, kriteria, dan prosedur di bidang transportasi jalan, sdp, perkotaan, dan keselamatan transportasi darat;**
- **Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi;**
- **Pelaksanaan administrasi di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat**

EMPAT PILAR KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TRANSPORTASI DARAT

Selamat, Aman Dan Menjangkau Penduduk dan Wilayah

Berkualitas, Berdaya Saing, Memberikan Nilai Tambah dan Berkelanjutan

Usaha Dan Pengusahaan Transportasi Darat Yang Transparan dan Akuntabel

Terintegrasi Dengan Moda Lain

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN LLAJ

- 1. Meningkatkan kondisi pelayanan prasarana jalan melalui penanganan muatan lebih secara komprehensif dan melibatkan berbagai instansi terkait;**
- 2. Meningkatkan keselamatan lalu-lintas jalan secara komprehensif dan terpadu;**
- 3. Meningkatkan kelancaran pelayanan angkutan jalan secara terpadu;**
- 4. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kepada masyarakat melalui penyediaan pelayanan angkutan perintis;**
- 5. Meningkatkan Kinerja peraturan dan kelembagaan melalui, penataan sistem transportasi jalan, menyukseskan peraturan pelaksanaan dari Undang – undang No.22 tahun 2009 tentang LLAJ, peningkatan pembinaan teknis transportasi di daerah, meningkatkan peran serta, investasi swasta dan masyarakat dalam penyelenggaraan transportasi jalan;**
- 6. Meningkatkan kompetensi dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan;**
- 7. Mendukung Pengembangan transportasi yang berkelanjutan.**

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN LLASDP

- 1. Memperbaiki keselamatan dan kualitas pelayanan prasarana dan sarana serta pengelolaan angkutan ASDP;**
- 2. Meningkatkan kelancaran dan kapasitas pelayanan lintas yang telah jenuh dan memperbaiki tatanan pelayanan antar moda dan kesinambungan transportasi darat yang terputus di dalam pulau dan antar pulau;**
- 3. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan ASDP;**
- 4. Mendorong peran serta pemda dan swasta dalam penyelenggaraan ASDP.**

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERKOTAAN

- 1. Terciptanya sistem transportasi perkotaan yang terintegrasi dengan tata ruang;**
- 2. Peningkatan peran angkutan umum perkotaan;**
- 3. Peningkatan kelancaran dan kenyamanan lalu lintas perkotaan;**
- 4. Peningkatan transportasi perkotaan berkelanjutan yang ramah lingkungan.**

ARAH KEBIJAKAN KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT

- 1. Penyusunan peraturan pelaksanaan Undang – undang No.22/2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan;**
- 2. Revisi dan penetapan Cetak Biru Keselamatan Jalan;**
- 3. Penggalian sumber-sumber pendanaan untuk mendukung keselamatan transportasi darat;**
- 4. Pembangunan Sistem Informasi Keselamatan (SIK);**
- 5. Promosi dan Kemitraan (pendidikan dan pelatihan, penghargaan dan sanksi) terhadap penyelenggaraan keselamatan transportasi darat.**

SASARAN PEMBANGUNAN TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2010 - 2014

Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan

- Meningkatkan kondisi prasarana LLAJ terutama menurunnya jumlah pelanggaran lalu lintas dan muatan lebih di jalan;
- Peningkatan kelaikan dan jumlah sarana LLAJ;
- Menurunnya tingkat kecelakaan dan fatalitas kecelakaan lalu lintas di jalan;
- Meningkatkan keterpaduan antar moda dan efisiensi dalam mendukung mobilitas manusia, barang dan jasa;
- Meningkatkan keterjangkauan pelayanan transportasi umum bagi masyarakat luas di perkotaan dan pedesaan serta dukungan pelayanan transportasi jalan perintis;
- Meningkatkan keefektifan regulasi dan kelembagaan transportasi jalan;
- Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas yang baik & penanganan dampak polusi udara serta pengembangan teknologi sarana transportasi yang ramah lingkungan terutama wilayah perkotaan;
- Meningkatkan jumlah SDM yang kompeten dan profesional dalam perencanaan, pembinaan & penyelenggaraan LLAJ;
- Terwujudnya penyelenggaraan angkutan perkotaan yang efisien & berbasis masyarakat dan wilayah, andal dan ramah lingkungan serta terjangkau bagi masyarakat.

SASARAN PEMBANGUNAN TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2010 - 2014

Bidang Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

- Meningkatkan jumlah prasarana dermaga untuk meningkatkan jumlah lintas penyeberangan baru yang siap operasi dan meningkatkan kapasitas lintas penyeberangan yang padat
- Meningkatkan kelaikan dan jumlah sarana pelayanan SDP
- Meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayanan ASDP
- Meningkatkan kelancaran dan jumlah penumpang, kendaraan yang diangkut, terutama meningkatnya kelancaran perpindahan antar moda di dermaga penyeberangan, serta meningkatkan pelayanan angkutan perintis.
- Meningkatkan peran serta swasta dan pemerintah daerah dalam pembangunan dan
- pengelolaan ASDP, serta meningkatnya kinerja BUMN di bidang ASDP.

SASARAN PEMBANGUNAN TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2010 - 2014

Bidang Transportasi Perkotaan

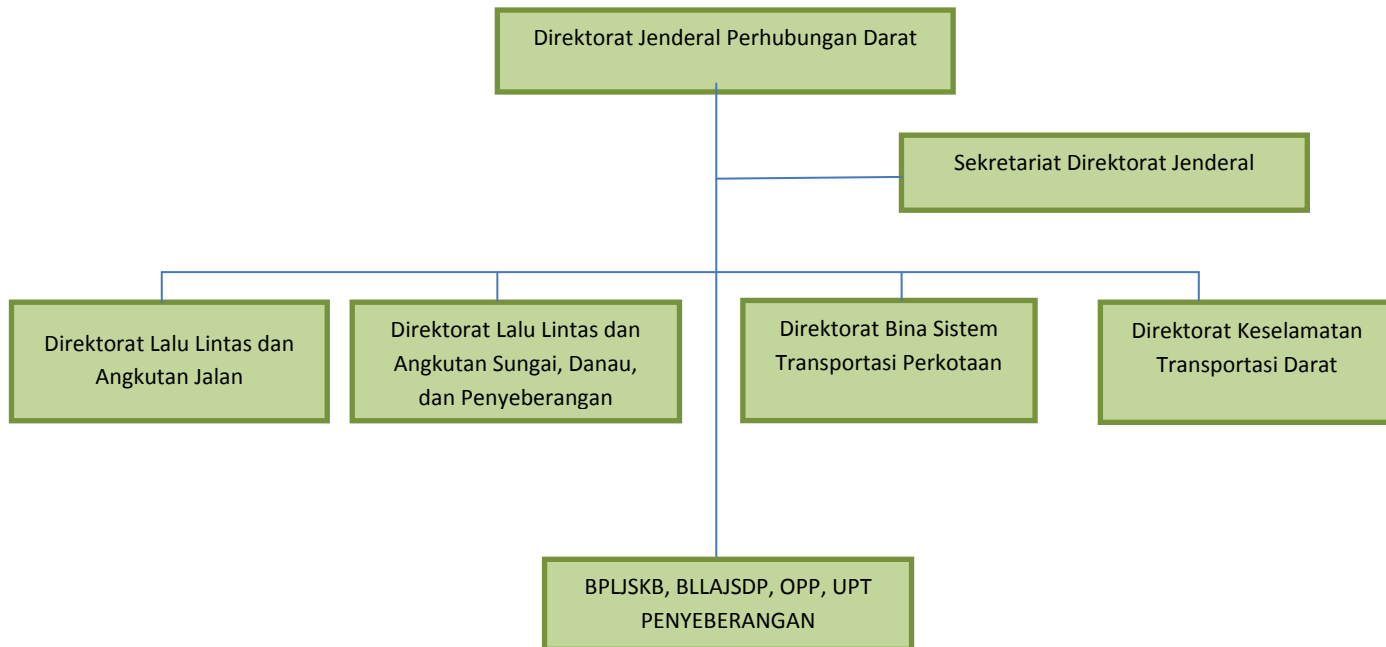
- Mewujudkan tata cara dan konsep pembinaan transportasi perkotaan agar dapat dipahami seluruh pengguna jasa transportasi
- Meningkatkan partisipasi dan peran serta institusi terkait dalam penyelenggaraan transportasi perkotaan.
- Meningkatnya kualitas penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan perkotaan.
- Meningkatnya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan transportasi perkotaan berbasis angkutan massal.
- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam peningkatan tertib lalu lintas.
- Meningkatnya tertib lalu lintas dan keselamatan angkutan perkotaan.
- Meningkatnya inovasi pengembangan dan teknologi transportasi perkotaan yang ramah lingkungan.

SASARAN PEMBANGUNAN TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2010 - 2014

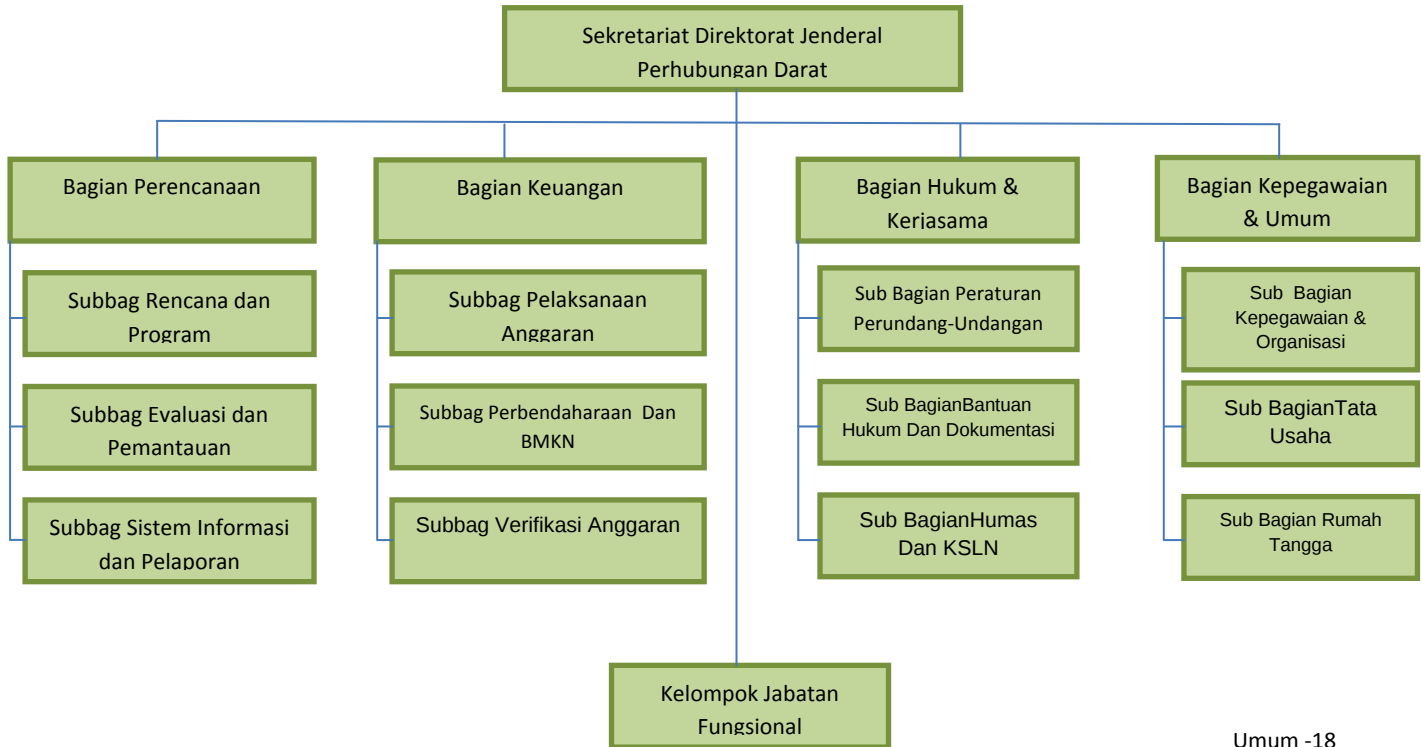
Bidang Keselamatan Transportasi Darat

- Mewujudkan tata cara dan konsep pembinaan transportasi perkotaan agar dapat dipahami seluruh pengguna jasa transportasi
- Meningkatkan partisipasi dan peran serta institusi terkait dalam penyelenggaraan transportasi perkotaan.
- Meningkatnya kualitas penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan perkotaan.
- Meningkatnya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan transportasi perkotaan berbasis angkutan massal.
- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam peningkatan tertib lalu lintas.
- Meningkatnya tertib lalu lintas dan keselamatan angkutan perkotaan.
- Meningkatnya inovasi pengembangan dan teknologi transportasi perkotaan yang ramah lingkungan.

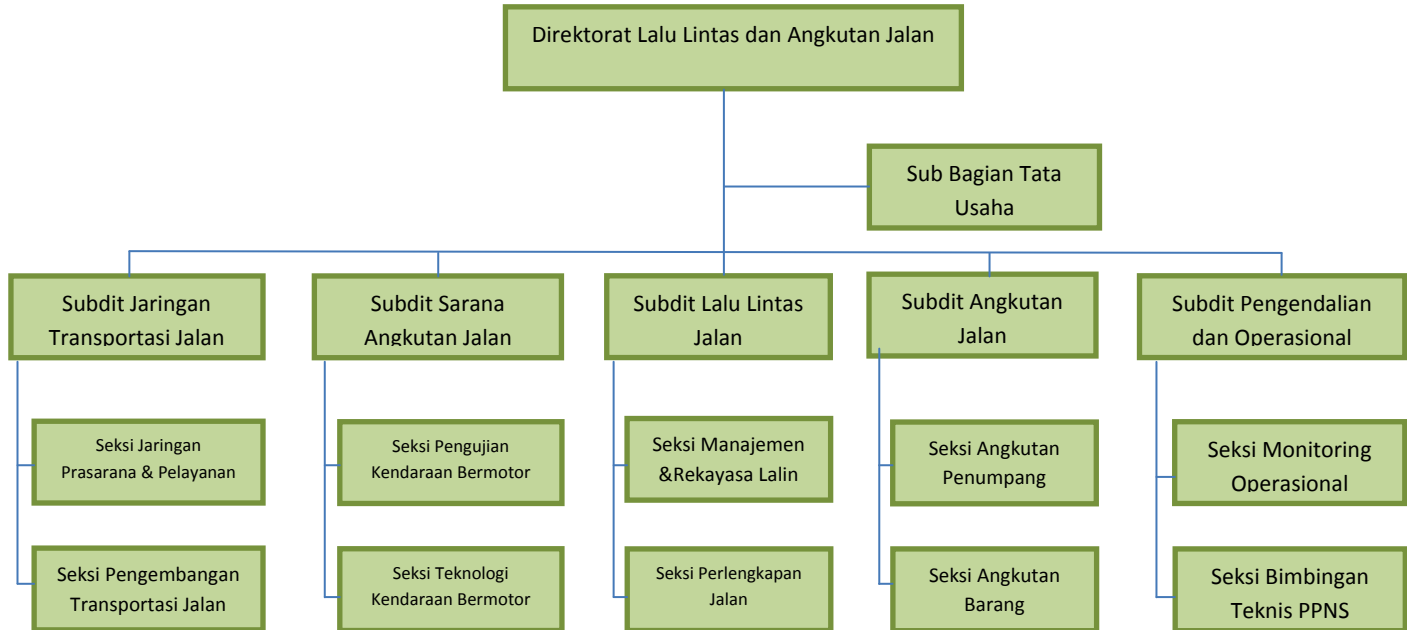
STRUKTUR ORGANISASI



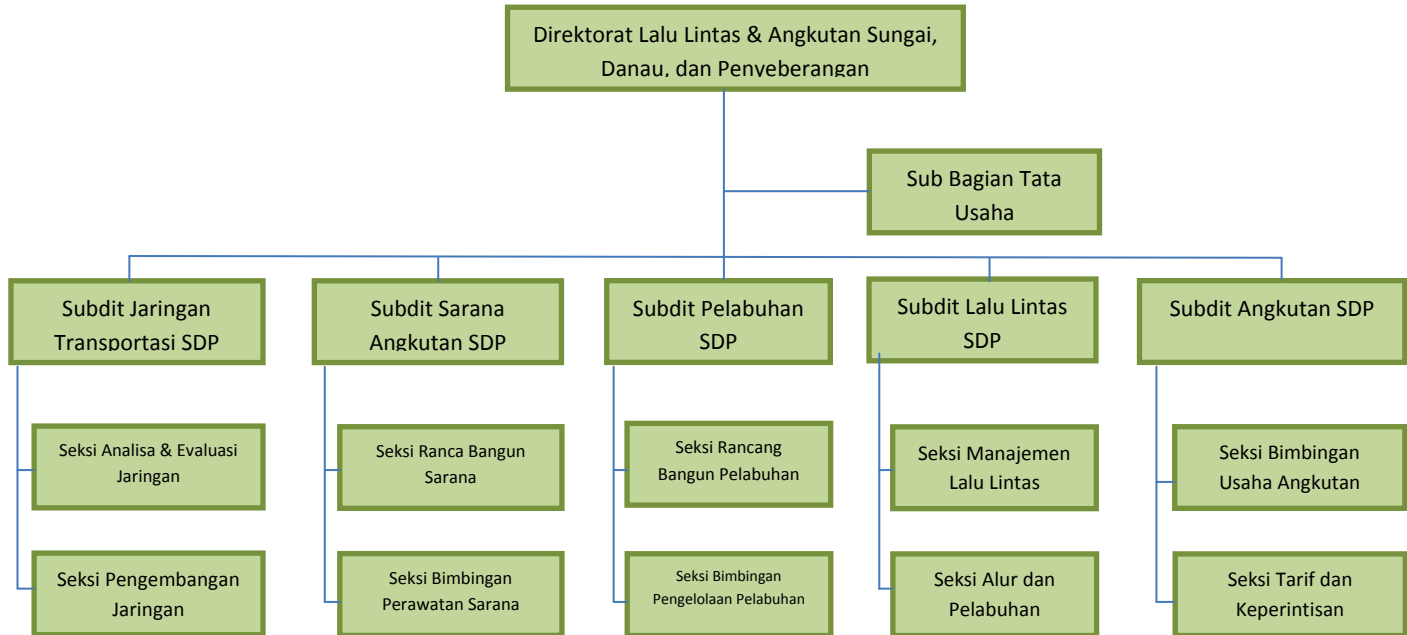
STRUKTUR ORGANISASI



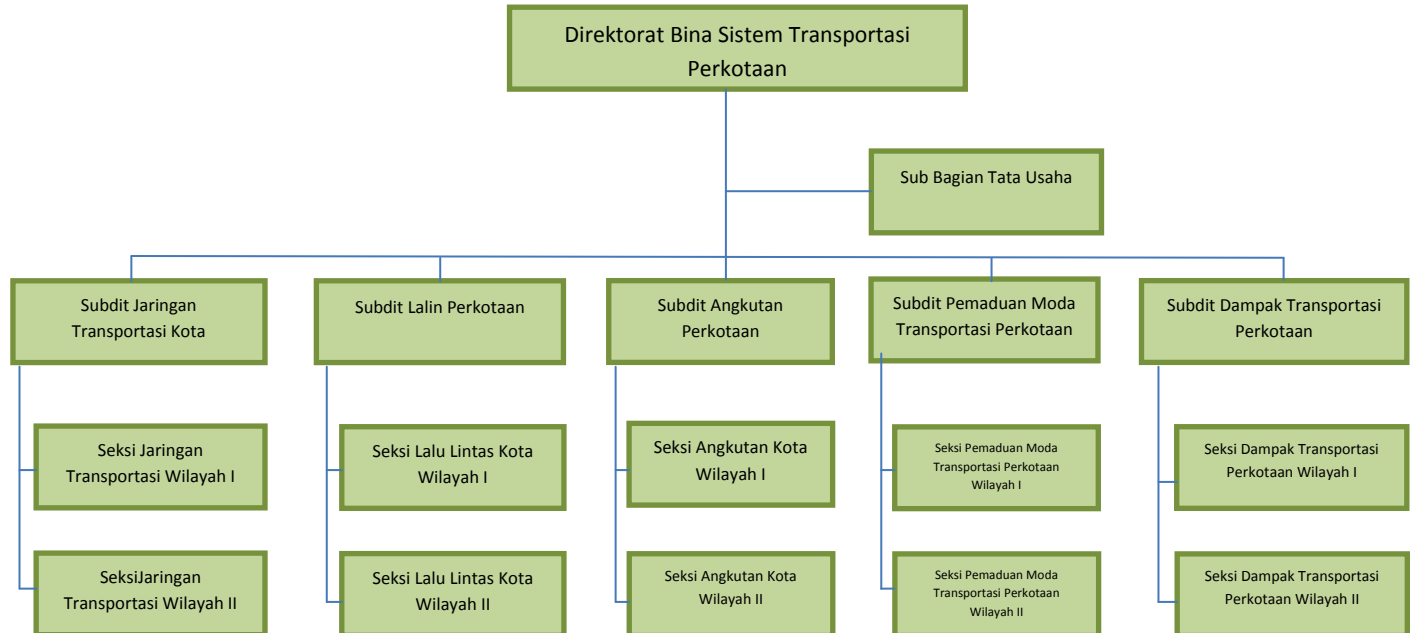
STRUKTUR ORGANISASI



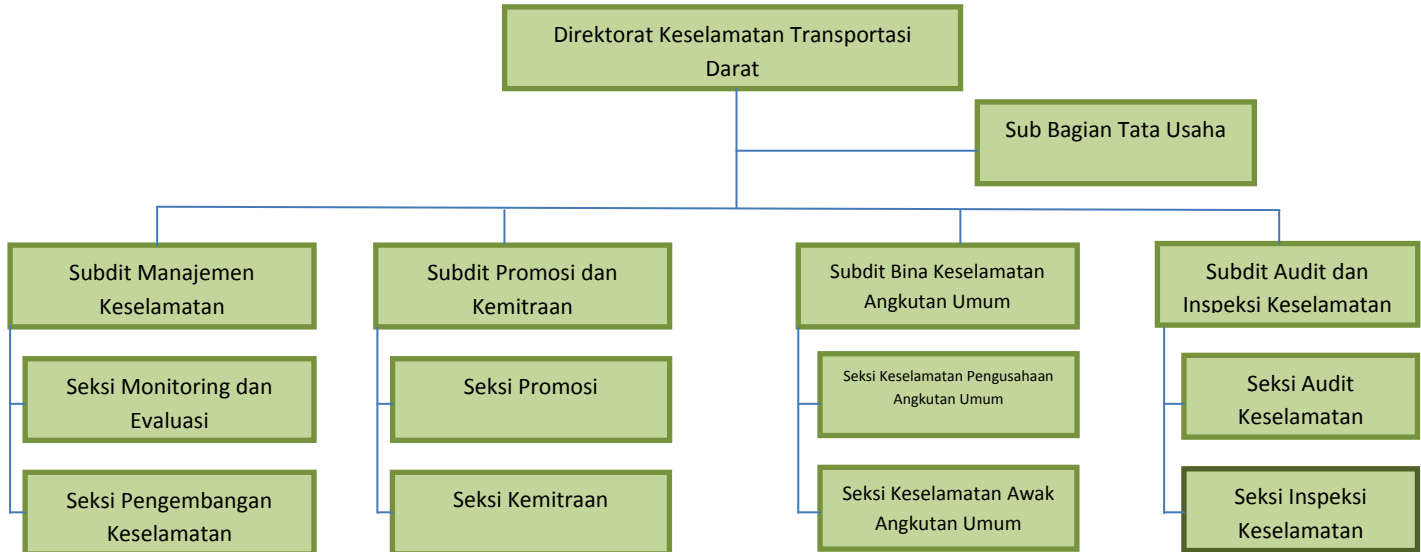
STRUKTUR ORGANISASI



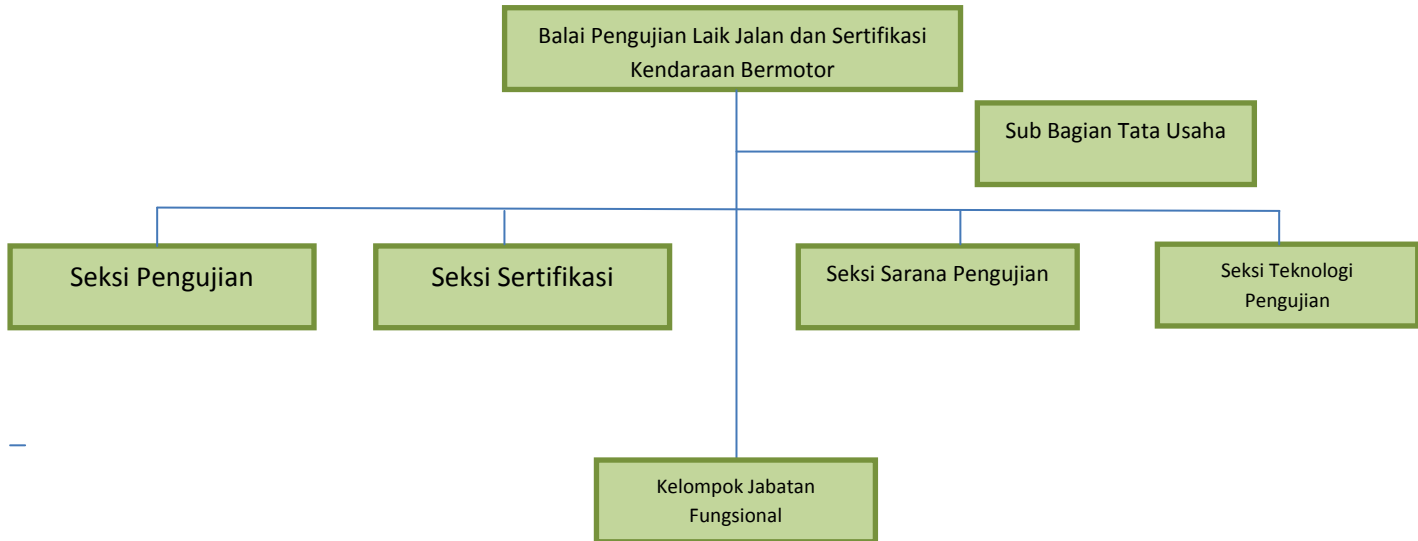
STRUKTUR ORGANISASI



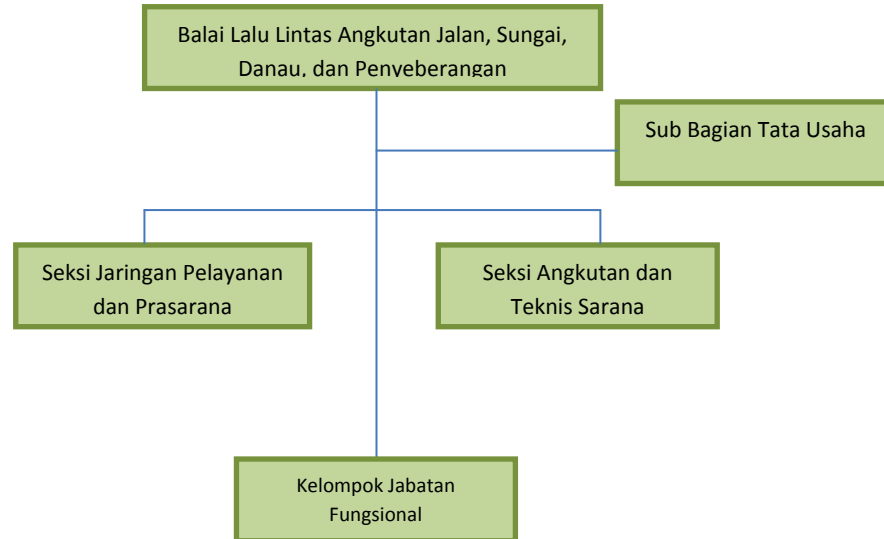
STRUKTUR ORGANISASI



STRUKTUR ORGANISASI



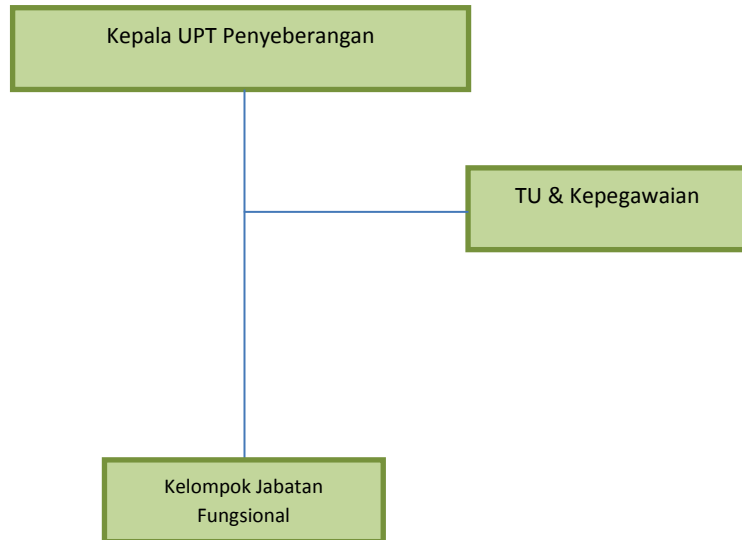
STRUKTUR ORGANISASI



STRUKTUR ORGANISASI



STRUKTUR ORGANISASI



PRODUK PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DITJEN HUBDAT 1990 - 2012

No.	Tahun	UU	Peraturan Pemerintah	Peraturan Presiden	Keputusan Menteri	Peraturan Dirjen
1.	1990				7	4
2.	1991				2	5
3.	1992					2
4.	1993				15	6
5.	1994				4	2
6.	1995				3	
7.	1996				1	4
8.	1997				3	5
9.	1998				2	3
10.	1999				6	3
11.	2000				5	6

No.	Tahun	UU	Peraturan Pemerintah	Peraturan Presiden	Keputusan Menteri	Peraturan Dirjen
12.	2001				2	2
13.	2002				8	8
14.	2003				4	8
15.	2004			1	7	9
16.	2005				6	9
17.	2006			1	6	16
18.	2007				5	21
19.	2008	1			2	12
20.	2009	1	1		6	5
21.	2010		3	1	4	28
22.	2011		4	1	5	12
23.	2012		2		12	8

UNDANG - UNDANG

UU LLAJ

NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG
UU No. 22 Tahun 2009	Lalu lintas dan Angkutan Jalan	LLAJ

UU ASDP

NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG
UU No. 17 Tahun 2008	Pelayaran	LLASDP

PERATURAN PEMERINTAH

PP LLAJ

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
Tahun 2011				
1	Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2011	Angkutan Multimoda	LLAJ	
2	Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011	Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas	LLAJ	
3	Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2011	Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	LLAJ	
Tahun 2012				
1	Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012	Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi	LLAJ	
2	Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012	Kendaraan	LLAJ	
3	Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012	Tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan dan Penindakan Pelanggaran lalu Lintas dan Angkutan Jalan	LLAJ	

PERATURAN PEMERINTAH

PP ASDP

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
Tahun 2009				
1	PP. Nomor : 61 Tahun 2009	Kepelabuhanan	ASDP	pengganti PP 70 Tahun 2001
Tahun 2010				
1	PP. Nomor : 5 Tahun 2010	Kenavigasian	ASDP	pengganti PP 81 Tahun 2000
2	PP. Nomor : 20 Tahun 2010	Angkutan Di Perairan	ASDP	
3	PP. Nomor : 21 Tahun 2010	Perlindungan Lingkungan Maritim	ASDP	
Tahun 2011				
1	PP. Nomor : 22 Tahun 2011	Perubahan atas PP. Nomor : 20 Tahun 2010 tentang Angkutan Di Perairan	ASDP	Revisi PP 20 Tahun 2010

KEPUTUSAN MENTERI

KM LLAJ

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1988				
1	KM 27 Tahun 1988	Tanda Permukaan Jalan	Angkutan	
TAHUN 1990				
1	KM No.74 Tahun	Angkutan Peti Kemas di Jalan	LLAJ	
2	KM No.75 Tahun 1990	Biaya Kompensasi Kilometer Kosong dan Waktu Tunggu Taksi Bandara Soekarno Hatta	LLAJ	
3	KM No.90 Tahun 1990	Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Perum Damri dan Perum ASDP komponennya (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993)	Kepegawaian	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	KM No.93 Tahun	Proyek Percontohan (Pilot Project) Pengujian Kendaraan Bermotor oleh Badan Hukum Swasta di Dati I Prop. Jawa Timur	LLAJ	
5	KM No.109 Tahun 1990	SKB Peraturan Pelaksanaan PP 22 Tahun 1990 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan Dalam Bidang LLAJ kepada Dati I dan Dati II	LLAJ	
6	KM No.110 Tahun 1990	Pola Karir PNS dilingkungan Departemen Perhubungan	Kepegawaian	
7	KM No.114 Tahun 1990	Pedoman Teknis Penyusunan Penyajian Informasi Lingkungn, AMDAL, Penyajian Evaluasi Lingkungan dan Studi Evaluasi Lingkungan untuk Kegiatan di Bidang Angkutan Jalan	LLAJ	
TAHUN 1991				
1	KM 17 Tahun 1991	Rambu Lalu Lintas di Jalan	LLAJ	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	KM 25 tahun 1991	Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 Tahun 1991	LLAJ	
TAHUN 1993				
1	KM 60 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Marka Jalan (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
2	KM 62 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (berdasarkan PPNomor 43 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
3	KM 63 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri dan Bak Muatan serta Komponen-komponennya (berdasarkan PP No 44 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
4	KM 64 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Persyaratan Teknis Pemakaian Bahan Bakar Gas Pada Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 44 Thn 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
5	KM 65 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
6	KM 66 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Fasilitas Parkir Untuk Umum (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
7	KM 67 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Tata Cara Pemeriksaan Teknis dan Laik Jalan Kendaraan Bermotor di Jalan (berdasarkan PP Nomor 42 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
8	KM 69 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Penyelenggaraan Angkutan Barang di Jalan, sebagaimana telah diubah dengan KM 30 Tahun 2002 tgl 14 Juni 2002 (berdasarkan PP Nomor 41 Thn 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
9	KM 70 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Tarif Angkutan Penumpang dan Barang di Jalan, sebagaimana telah disempurnakan dengan KM 46 Tahun 1998 (berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut
10	KM 71 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
11	KM 72 Tahun 1993 tanggal 9 September 1993	Perlengkapan Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
12	KM 74 Tahun 1993 tanggal 16 September 1993	Biaya Administrasi Pendaftaran Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
13	KM 75 Tahun 1993 tanggal 16 September 1993	Biaya Administrasi Surat Izin Mengemudi (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
14	KM 76 Tahun 1993 tanggal 16 September 1993	Sistem Informasi Kendaraan Bermotor dan Surat Izin Mengemudi (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
15	KM 77 Tahun 1993 tanggal 16 September 1993	Kode Wilayah Pendaftaran Tanda Nomor Kendaraan Bermotor, sebagaimana telah disempurnakan dengan KM 69 Tahun 2000 (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1994				
1	KM 3 Tahun 1994	Alat Pengendali dan Pengaman Pemakai Jalan	LLAJ	Perlu Direvisi
2	KM 4 Tahun 1994 tanggal 17 Januari 1994	Tata Cara Parkir Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi
3	KM 6 Tahun 1994 tanggal 17 Januari 1994	Tanda-tanda Khusus Bagi Penderita Cacat Tuna Netra dan Cacat Tuna Rungu Dalam Berlalu Lintas (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
4	KM 36 Tahun 1994 tanggal 20 Mei 1994	Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Mengemudi Kendaraan Bermotor (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
TAHUN 1995				
1	KM 5 Tahun 1995 tgl 3 Feb 1995	Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	KM 31 Tahun 1995	Terminal Transportasi Jalan	LLAJ	Perlu Direvisi
3	KM 32 Tahun 1995	Pakaian Seragam PNS untuk Petugas Operasional di Bidang LLAJ	LLAJ	
TAHUN 1996				
1	SK Dirjen No SK.215/AJ.4011/DRJD/1996	Petunjuk Teknis Buku dan Tanda Uji Berkala serta Tanda Samping Kendaraan	LLAJ	
TAHUN 1997				
1	KM 47 Tahun 1997 tanggal 19 November 1997	Surat Izin Mengemudi Internasional (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
2	KM 48 Thn 1997 Tgl 19 Nov 1997	Kendaraan Tidak Bermotor dan Penggunaannya di Jalan (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993)	LLAJ	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
3	KM 35 Tahun 1997	Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 1996 tentang Pedoman Pelaksanaan Lomba Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	LLAJ	Dicabut
TAHUN 1998				
1	KM 15 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998	Pengoperasian Pelayanan Jasa Angkutan Orang di Jalan Dari Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta (berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 1993).	LLAJ	Perlu Direvisi
2	KM 55 Tahun 1998 tanggal 8 September 1998	Sabuk Keselamatan (berdasarkan PP Nomor 44 Tahun 1993) {ditunda pemberlakuannya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1998 tentang Penangguhan Pemberlakuan Kewajiban Melengkapi dan	LLAJ	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
		Menggunakan Sabuk Keselamatan (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3780}}.		
TAHUN 1999				
1	KM 38 Tahun 1999 tanggal 14 Juni 1999	Penetapan Tarif Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi.	LLAJ	Dicabut
2	KM 55 Tahun 1999 tanggal 10 Agustus 1999	Penetapan Kelas Jalan di Pulau Jawa (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan Kemen. PU)
3	KM 70 Tahun 1999 tanggal 25 Agustus 1999 Keputusan Menteri Nomor 1 Thn 2000	Pelaksanaan Uji Coba Sistem Informasi Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Untuk Daerah Bali dan Sumatera Bagian Utara (berdasarkan PP Nomor 43 Tahun 1993).	LLAJ	Dicabut (Menjadi kewenangan Kemen. PU)

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	KM 71 Tahun 1999	Aksesibilitas Bagi Penyandang Cacat dan Orang Sakit Pada Sarana dan Prasarana Perhubungan	LLAJ	Perlu Direvisi
5	KM 79 Tahun 1999	SKB Bengkel Umum Kendaraan Bermotor yang di bina Sebagai Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	LLAJ	Dicabut / Dikoordinasikan dengan Kemen. Perindustrian
6	KM 84 Tahun 1999	Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Angkutan Umum	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2000				
1	Keputusan Menteri Nomor 1 Thn 2000	Penetapan Kelas Jalan di Pulau Sumatera	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan Kemen. PU)
2	Keputusan Menteri Nomor 32 Tahun 2000	Petunjuk Pelaksanaan Tarif Jasa Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor	Keselamatan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
3	KM 53 Tahun 2000	Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain	Lalu lintas	
4	KM 69 Tahun 2000	Penyempurnaan KM 77 Tahun 1993 ttg Kode Wilayah Pendaftaran Tanda Nomor Kendaraan Bermotor	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
5	Keputusan Menteri Nomor 72 Tahun 2000	Buku Jalan Untuk Pulau Jawa	Lalu lintas	Perlu Direvisi
TAHUN 2001				
1	Keputusan Menteri Nomor 13 Tahun 2001	Penetapan Kelas Jalan di Pulau Sulawesi	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan Kemen. PU)
2	KM 27 Tahun 2001	Biaya Pembuatan Surat Izin Mengemudi Internasional	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
TAHUN 2002				
1	KM 30 Tahun 2002	Perubahan KM No 69 Tahun 1993	Angkutan	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
		tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang di Jalan		
2	KM 31 Tahun 2002	Perubahan KM No 84 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang di Jalan dengan Kendaraan Umum	Angkutan	Perlu Direvisi
3	KM 34 Tahun 2002	Tarif Dasar Angkutan Penumpang Antar Kota Kelas Ekonomi di Jalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
4	Keputusan Menteri Nomor 37 Tahun 2002	Persyaratan Teknis Sabuk Keselamatan	Keselamatan	Perlu Direvisi
5	Keputusan Menteri Nomor 59 Tahun 2002	Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor	Keselamatan – Organisasi	
6	Keputusan Menteri Nomor 85 Tahun 2002	Pemberlakuan Kewajiban Melengkapi dan Menggunakan Sabuk Keselamatan	Keselamatan	Perlu Direvisi
7	Keputusan Menteri Nomor 89 Tahun 2002	Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan	Angkutan	Dicabut

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
		Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi		
8	KM 90 Tahun 2002	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang AKAP Kelas Ekonomi di Jalan dgn Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2003				
1	KM No 1 Tahun 2003	Penetapan Kelas Jalan Pulau Kalimantan	Lalu lintas	Dicabut (Menjadi kewenangan Kemen. PU)
2	Keputusan Menteri Nomor 29 Tahun 2003	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
3	Keputusan Menteri Nomor 35 Tahun 2003	Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan Dengan Kendaraan Umum	Angkutan	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	KM Lingkungan Hidup No 141 Tahun 2003	Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru dan Kendaraan Bermotor Yang Sedang Diproduksi (Current Production)	Angkutan	
TAHUN 2004				
1	Keputusan Menteri Nomor 9 Tahun 2004	Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor	Keselamatan	Perlu Direvisi
2	Keputusan Menteri Nomor 83 Tahun 2004	Biaya Pembuatan Surat Izin Mengemudi Internasional	Angkutan	Dicabut (Menjadi kewenangan POLRI)
3	KM 48 Tahun 2004	Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor dan Angka Kreditnya	Angkutan	
4	KM 9 Tahun 2004	Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor	Keselamatan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
5	KM 63 Tahun 2004	Perubahan Keputusan Menteri Perhubungan No KM 61 Tahun 1993 ttg Rambu-Rambu Lalu Lintas di Jalan	Angkutan	Perlu Direvisi
5	KP 313 Tahun	Pembentukan Tim Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2004 (1425 H)	Angkutan	Dicabut
6	KP 314 Tahun 2004	Rencana Operasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2004(1425 H)	Angkuta	Dicabut
7	KM 85 Tahun 2004	Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2005				
1	Keputusan Menteri Nomor 19 Tahun 2005	Mekanisme Pemberian Rekomendasi Untuk Mendapatkan Fasilitas Pembebasan dan/atau Keringanan Bea Masuk Atas Impor Beberapa Jenis Suku Cadang, Chassis Engine Bus Untuk Angkutan Umum, Completely Knock Engine Bus Untuk Angkutan Umum,	Angkutan	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
		Completely Knock Down (CKD) Untuk Angkutan Komersial dan Bus Dalam Bentuk Completely Built Up (CBU) Untuk Angkutan Umum		
2	Keputusan Menteri Nomor 51 Tahun 2005	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi Dijalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
3	Keputusan Menteri Nomor 230 Tahun 2005	Pembentukan Tim Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2005 (1426H)	Organisasi	Dicabut
4	KM 51 Tahun 2005	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
5	KM 58 Tahun 2005	Rencana Operasi Penyelenggaraan	Lalu lintas	Dicabut

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
		Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2005(1426 H)		
6	KM 59 Tahun 2005	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan dengan Mobil Bus Umum	Lalu lintas	Dicabut
TAHUN 2006				
1	Keputusan Menteri Nomor 13 Tahun 2006	Pedoman Pelaksanaan Lomba Tertib lalu Lintas dan Angkutan Kota	Lalu lintas	
2	Keputusan Menteri Nomor 14 Tahun 2006	Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Lalu lintas	Perlu Direvisi
3	Keputusan Menteri Nomor 52 Tahun 2006	Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi	Angkutan	Dicabut
4	Keputusan Menteri Nomor 60	Perubahan Atas Keputusan Menteri	Lalu lintas	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
	Tahun 2006	Nomor KM 61 Tahun 1993 tentang Rambu-rambu lalu Lintas Jalan Sebagaimana Telah Diubah Dengan KM Nomor 63 Tahun 2004		
5	KM 53 Tahun 2006	Tarif Dasar Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Angkutan Penumpang Kelas Ekonomi di Jalan dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut
6	KM 48 Tahun 2006	Rencana Operasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2006 (1427 H)	Angkutan	Dicabut
7	KM Nomor 31 Tahun 2006	Pedoman dan Proses Perencanaan di Lingkungan Departemen Perhubungan	Lalu Lintas	
TAHUN 2007				
1	Keputusan Menteri Nomor 14 Tahun 2007	Kendaraan Pengangkut Peti Kemas di Jalan	Angkutan	Perlu Direvisi

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	Keputusan Menteri Nomor 51 Tahun 2007	Pedoman Penyelenggaraan Percontohan Transportasi Jalan	Keselamatan	
3	Keputusan Nomor KP. 344 Tahun 2007	Penetapan Kabupaten Sragen Propinsi Jawa Tengah Sebagai Kota Percontahan Keselamatan Transportasi Jalan	Lalu Lintas	
4	Keputusan Menteri Nomor 60 Tahun 2007	Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum di Jalan	Angkutan	
5	KM 43 Tahun 2007	Rencana Operasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2007 (1428 H)	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2008				
1	Keputusan Menteri Nomor 28 Tahun 2008	Tata kerja Tim Penilai dan Tata Cara Penilaian Angka Kredit Bagi Pejabat Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor	Angkutan	
2	Peraturan Menteri Perhubungan No. KP. 288 Tahun 2008	Tarif Dasar Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi di Jalan Dengan Mobil Bus Umum	Angkutan	Dicabut

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2009				
1	Keputusan Menteri Nomor 111 tahun 2009	Tentang Penetapan Kota Pekanbaru Propinsi Riau Sebagai Kota Percontohan Di Bidang Transpotasi Perkotaan.	Lalu lintas	
2	Keputusan Menteri Nomor 40 tahun 2009	Tentang Petunjuk Pelaksana Taris Jasa Pengujian Tipe, Dan Pengujian Sampling Kendaraan Bermotor.	Angkutan	Perlu Direvisi
3	Keputusan Menteri Nomor 53 tahun 2009	Perubahan atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.57 Tahun 2002 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil Bidang Administratif di Lingkungan Departemen Perhubungan	Kepegawaian	
4	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.257 Tahun 2009	Pembentukan Tim Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2009 (1430 H	Angkutan	Dicabut

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
5	Keputusan Menteri Nomor 1 tahun 2009.	Tentang Tarif Dasar Batas Atas Dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Antar kota Antar Propinsi Kelas Ekonomi Di Jalan Dengan Mobil Bus Umum.	Angkutan	Perlu Direvisi
6	Keputusan Menteri Nomor 74 tahun 2009.	Tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum di Lingkungan Departemen Perhubungan	Perhubungan	
TAHUN 2010				
1	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 5 Tahun 2010	Pedoman Pemberian Penghargaan Wahana Tata Nugraha.	LLAJ	Perlu Direvisi
2	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 60 Tahun 2010 (Pengganti KM 43 Tahun 2005)	Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	Organisasi	
3	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 231 Tahun 2010	Tim Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2010 (1431 H).	LLAJ	Dicabut

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 3 Tahun 2010	Penetapan Standar Pelayanan Minimal Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Transportasi Darat Tegal.	LLAJ	
TAHUN 2011				
1	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 82 Tahun 2011	Tata Cara Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Perhubungan	Perhubungan	
2	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 259 Tahun 2011	Pembentukan Panitia Pelaksana Tingkat Nasional Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2011	LLAJ	
3	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 81 Tahun 2011	Standar Pelayanan Minimal Bidang Perhubungan Daerah Provinsi Dan Daerah Kabupaten/Kota	LLAJ	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
4	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 71 Tahun 2011	Koordinasi Penyusunan Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus	Perhubungan	
5	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 70 Tahun 2011	Standar Biaya Tahun 2011 di Lingkungan Kementerian Perhubungan	LLAJ	Dicabut
6	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 8 Tahun 2011	Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Keselamatan Transportasi Darat Tahun 2011	Perhubungan Darat	
7	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 27 Tahun 2011	Tata Cara Pelaksanaan Barang/Jasa yang dibiayai dari APBN Rupiah Murni di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang Proses Penetapannya dilakukan oleh Menteri dan Prosedur Menjawab Sanggahan Banding	Perhubungan Darat	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
8	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 62 Tahun 2011	Pengaturan Waktu Operasi Kendaraan Angkutan Barang di Jalan TOL dalam Kota di DKI Jakarta	LLAJ	
9	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2011	Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Pelabuhan Penyeberangan.	LLAJ	
10	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2011	Organisasi dan Tata Kerja Balai Lalu Lintas Angkutan Jalan, sungai, Danau dan Penyeberangan	LLAJ	
TAHUN 2012				
1	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 3 Tahun 2012	Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Keselamatan Transportasi Darat	LLAJ	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
2	Instruksi Menteri Perhubungan Nomor: IM 3 Tahun 2012	Peningkatan Koordinasi Pelaksanaan Tugas, Pokok dan Fungsi untuk Pelaksanaan Teknis dengan Pemerintah Daerah	Transportasi	
3	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 8 Tahun 2012	Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Multimoda	LLAJ	
4	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 10 Tahun 2012	Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan	LLAJ	
5	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 17 Tahun 2012	Standar Prosedur Operasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dan Psikotropika di sektor transportasi	Transportasi	

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
6	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM37 tahun 2012	Jam Kerja dan Daftar Hadir Pegawai Di Lingkungan Kementerian Perhubungan	Kementerian Perhubungan RI	
7	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 39 Tahun 2012	Penggunaan Bahan Bakar Gas Jenis Compressed Natural Gas (CNG) Pada Kendaraan Bermotor	LLAJ	
8	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 tahun 2012	Pedoman Pembentukan Unit Layanan Pengadaan di Lingkungan Kementerian Perhubungan	ULP	

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KEPUTUSAN MENTERI

KM ASDP

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1977				
1	KM Nomor PM. 3/L/PHB-77 tanggal 18 Mei 1977	Perambuan Lalu Lintas Perairan Pedalaman di Indonesia	Angkutan SDP	
TAHUN 1989				
1	KM 64 Tahun 1989	Penetapan Lintas Penyeberangan	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 1994				
1	KM 49 tahun	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 25 Tahun 1991	Angkutan SDP	Direvisi

TAHUN 1995				
1	KM 33 Tahun 1995	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 49 Tahun 1994	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 1997				
1	KM 62 Tahun 1997	Tarif Angkutan Penyeberangan antar propinsi.	Angkutan SDP	
2	KM 1 Tahun 1997	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 33 Tahun 1995	Angkutan SDP	Direvisi
3	KM 13 Tahun 1997	Tentang Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 1 Tahun 1997	Angkutan SDP	Direvisi

4	KM 36 Tahun 1997	Kewenangan dan Prosedur Penunjukan PNS di Lingkungan UPT Lalu Lintas dan Angkutan Sungai dan Danau dalam Pelaksanaan Tugas Keselamatan Berlayar di Sungai dan Danau	Angkutan SDP	
TAHUN 1998				
1	KM 30 Tahun 1998	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE VII Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 13 Tahun 1997	Angkutan SDP	Direvisi
2	KM 43 Tahun 1998	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE VIII Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 30 Tahun 1998	Angkutan SDP	Direvisi

3	KM 82 Tahun 1998	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE IX Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 43 Tahun 1998	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 1999				
1	KM 32 Tahun 1999 tanggal 26 Mei 1999	Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan, sebagaimana telah diubah dengan KM 52 Tahun 2004 tanggal 21 Mei 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 2000				
1	KM 33 Tahun 2000	Petunjuk Pelaksanaan Tarif Jasa Pelabuhan Pada Pelabuhan Penyeberangan, Sungai dan Danau Yang Diselenggarakan Oleh Unit Pemerintahan sebagaimana telah disempurnakan dengan KM 23 Tahun 2003 tanggal 25 April 2003 tentang Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 33 Tahun 2000	Angkutan SDP	Direvisi

		tentang Petunjuk Pelaksanaan Tarif Jasa Pelabuhan pada Pelabuhan Penyeberangan, Sungai dan Danau yang Diselenggarakan oleh Unit Pemerintahan		
2	KM 66 Tahun 2000	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Ke X Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 82 Tahun 1998	Angkutan SDP	Direvisi
TAHUN 2001				
1	KM 32 Tahun 2001	Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan	Angkutan SDP	Dicabut dan diganti dengan PM 26 Tahun 2012
TAHUN 2002				
1	KM 11 Tahun 2002	Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan di Pelabuhan Penyeberangan yang Diusahakan sebagaimana telah disempurnakan dengan KM 19 Tahun 2003	Organisasi	Direvisi

2	KM 53 Tahun 2002	Tatanan Kepelabuhanan Nasional	Angkutan SDP	
3	KM 60 Tahun 2002	Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Penyeberangan	Organisasi	
TAHUN 2003				
1	KM 16 Tahun 2003	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE 13 Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 58 Tahun 2003	Angkutan SDP	Direvisi
2	KM 19 Tahun 2003	Perubahan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 11 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Di Pelabuhan Penyeberangan Yang Diusahakan	Pelabuhan	
3	KM 58 Tahun 2003	Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan	Angkutan SDP	
TAHUN 2004				
1	KM 73 Tahun 2004	Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau	Angkutan SDP	

2	KM 52 Tahun 2004	Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan	Lalu lintas – Angkutan	
3	KM 71 Tahun 2004	Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir KE 14 Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 16 Tahun 2003	Angkutan SDP	Direvisi
4	KM 76 Tahun 2004	Penyempurnaan Ke 15 Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 71 Tahun 2004	Angkutan SDP	
TAHUN 2005				
1	KM 60 Tahun 2005	Tarif Penyeberangan Lintas Antar Propinsi untuk penumpang kelas ekonomi, kendaraan dan alat-alat berat	Angkutan SDP	

2	KM 69 tahun 2005	Penetapan Garongkong Di Sulawesi Selatan - Batulicin Di Kalimantan Selatan Sebagai Lintas Penyeberangan	Angkutan SDP	
3	KM 48 Tahun 2005	Penyempurnaan Ke 17 Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 38 Tahun 2005	Angkutan SDP	
TAHUN 2006				
1	KM 46 Tahun 2006	Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Propinsi	Angkutan SDP	
2	KM 363 Tahun 2006	Tentang Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Kendal Di Desa Mojokerto, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah	Lalu lintas	

3	KM 376 Tahun 2006	Tentang Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Dumai Di Kelurahan Pangkalan Sesai, Kecamatan Bumai Barat, Kota Dumai, Provinsi Riau	Lalu lintas	
4	KM 367 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Lamongan Di Desa Tanggul, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	Lalu lintas	
5	KM 368 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Bawean Di Desa Sungai Teluk, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Lalu lintas	
6	KM 369 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Klungkung Daratan Di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali	Lalu lintas	
7	KM 370 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida Di Desa Sampalan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali	Lalu lintas	

8	KM. 379 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Mengkikip Di Desa Mengkikip, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau	Lalu lintas	
9	KM 380 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kapal Di Desa Tanjung Kapal, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau	Lalu lintas	
10	KM 381 Tahun 2006	Penetapan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Bahaur, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.	Lalu lintas	
TAHUN 2007				
1	Keputusan Menteri Nomor 58 Tahun 2007	Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 73 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau.	Angkutan SDP	
2	Keputusan Menteri Nomor 62 Tahun 2007	Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Propinsi	Angkutan SDP	

TAHUN 2008				
1	KM 28 Tahun 2008	Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Propinsi	LLASDP	
TAHUN 2009				
1	Keputusan Menteri Nomor 38 tahun 2009.	Tentang Petunjuk Pelaksanaan Tarif Jasa Pelabuhan Pada Pelabuhan Penyeberangan Lintas Dalam Negeri	LLASDP	
2	Keputusan Menteri Nomor 2 tahun 2009.	Tarif Lintas Penyeberangan antar Propinsi	LLASDP	
3	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 44 Tahun 2009	Penetapan Lintas Penyeberangan Dumai (Indonesia) – Malaka (Malaysia)	LLASDP	
4	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 325 Tahun 2009	Penetapan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau – Mengkapan di Provinsi Riau Sebagai Lintas Penyeberangan	LLASDP	
5	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 436 Tahun 2009	Penetapan Garongkong di Provinsi Sulawesi Selatan – Paciran Jawa Timur Sebagai Lintas Penyeberangan	LLASDP	

TAHUN 2010				
1	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK. 172/AP.401/DRJD/2010	Penetapan Lintas Penyeberangan Perintis TA 2010	LLASDP	
2	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 71 Tahun 2010	Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Provinsi	LLASDP	
3	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 160 Tahun 2010	Penetapan Pelabuhan Tanjung Api-api di Provinsi Sumatera Selatan – Pelabuhan Tanjung Kelian di Bangka Belitung Sebagai Lintas Batas Penyeberangan	LLASDP	
4	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 213 Tahun 2010	Penetapan Pelabuhan Lintas Penyeberangan Dabo di Provinsi Kepulauan Riau – Pelabuhan Kuala Tungkal di Provinsi Jambi serta Kampung Balak di Provinsi Riau – Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau Sebagai Lintas Penyeberangan	LLASDP	
5	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 265 Tahun 2010	Penetapan Lintas Penyeberangan Singkil di Provinsi Naggroe Aceh Darussalam – Pelabuhan Gunung Sitoli di Provinsi Sumatera Utara Sebagai Lintas Penyeberangan	LLASDP	

6	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 370 Tahun 2010	Penetapan Lintas Penyeberangan Wahai di Provinsi Maluku – Waigama di Provinsi Papua Barat Sebagai Pelabuhan Laut Untuk Angkutan Penyeberangan	LLASDP	
7	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : 6 Tahun 2010	Cetak Biru Pengembangan Transportasi Penyeberangan Tahun 2010 - 2030	LLASDP	
TAHUN 2011				
1	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 85 Tahun 2011	Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Pelabuhan Penyeberangan	LLASDP	
2	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 86 Tahun 2011	Organisasi dan Tata Kerja Balai Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	LLASDP	
TAHUN 2012				
1	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 18 Tahun 2012	Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 58 Tahun 2003 Tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan	LLASDP	

2	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 19 Tahun 2012	Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Provinsi	LLASDP	
3	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 26 Tahun 2012	Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan	LLASDP	
4	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 52 Tahun 2012	Alur Pelayaran Sungai dan Danau	LLASDP	

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

PERATURAN DIRJEN

PD, SK DIRJEN LLAJ

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1990				
1	KD Nomor: C.643 KU.506/2/2/90	Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran Biaya Pengujian Prototipe kendaraan Bermotor.	LLAJ	
2	KD Nomor: B.593.AJ.402/7/1/90	Prosedur Pendaftaran Landasan dan Pengesahan Kelaikan Jalan Kendaraan bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri dan Bak Muatan serta Komponen-komponennya .	LLAJ	
3	KD Nomor : AJ.402/8/90	Prosedur Pengujian Kelaikan Jalan Bagi Prototipe Kendaraan Bermotor.	LLAJ	
4	KD Nomor: AJ 005/1/6/90	Petunjuk Pelaksanaan Usaha Taxi Bandar Udara Soekarno-Hatta .	LLAJ	

TAHUN 1991				
1	KD. Nomor: AJ. 403/1/6/91	Prinsip Dasar Pembatasan Lalu Lintas Kendaraan Pribadi.	LLAJ	
2	KD Nomor: AJ. 401/1/8/91	Pedoman Teknis Pengaturan Lalu Lintas pada Ruas Jalan.	LLAJ	
3	KD Nomor: AJ. 401/1/7/91	Pedoman Teknis Pengendalian Lalu Lintas Terpusat.	LLAJ	
4	KD Nomor: PS.302/2/20/91	Peningkatan Pengawasan Penggunaan Jalan.	LLAJ	
5	KD Nomor: PS.303/6/2/91	Tata Cara penunjukan Pejabat PLH bagi Pejabat Struktural di Lingkungan Ditjen perhubungan Darat.	Ditjen perhubungan Darat	
TAHUN 1992				
1	KD Nomor: AJ.306/1/15/DRPD/92	Penyempurnaan Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas di Jalan.	Angkutan	Direvisi
2	KD Nomor: AJ.306/1/5/92	Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas di Jalan.	Angkutan	

TAHUN 1993				
1	SK Dirjen HK.206/1/20/DRPD/93	Pedoman Teknis Perambuan di Perairan Daratan dan Penyeberangan.	LLAJ	
2	KD Nomor 271/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum.	LLAJ	
3	KD Nomor 272/HK.105/DJPD/96	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir .	LLAJ	
TAHUN 1994				
1	KD Nomor: AJ.4011/3/20/DRJD/94	Peralatan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan	LLAJ	Dicabut
2	KD Nomor: HK.208/1/11/DRPD/94 tanggal 21 Juli 1994	Petunjuk Teknis Pengoperasian Angkutan Orang Dengan Kendaraan Sewa.	LLAJ	
TAHUN 1996				
1	KD Nomor 271/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum.	LLAJ	

2	KD Nomor 272/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir .	LLAJ	
3	KD Nomor 273/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Pengaturan Lalu Lintas di Persimpangan Berdiri Sendiri Dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas.	LLAJ	
4	KD Nomor 274/HK.105/DJPD/96 tanggal 16 April 1996	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur.	LLAJ	
TAHUN 1997				
1	KD Nomor SK.43/AJ.007/DRJD/97 1 Feb 97	Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota.	LLAJ	
2	KD Nomor SK.116/AJ.404/DRJD/97 11 Apr 97	Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Perlengkapan Jalan.	LLAJ	
3	KD Nomor: SK.141/AJ.004/DRJD/97 tanggal 19 Mei 1997	Petunjuk Teknis Survei Kebutuhan Perlengkapan Jalan.	LLAJ	
4	KD Nomor SK. 282/AJ.404/DRJD/97 tanggal 7 Oktober 1997	Persyaratan Teknis Pemakaian Peralatan Tacholink dan Alat Pembatas Kecepatan Pada Kendaraan Bermotor.	LLAJ	

5	KD Nomor SK.285/AJ.4011/DRJD/97 tanggal 20 Oktober 1997	Peralatan Uji Pemeriksaan dan Pengawasan Kendaraan Bermotor di Jalan {Keputusan Dirjen ini mencabut dan menggantikan KD Nomor AJ.4011/3/20/DRPD/94 tanggal 29 Juni 1994 tentang Peralatan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan, dan KD Nomor AJ.4011/3/19/DRPD/94 tanggal 29 Juni 1994 tentang Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor Keliling (PKB Mobile)}.	LLAJ	
TAHUN 1998				
1	KD Nomor SK.65/AJ.005/DRJD/98 tanggal 19 Maret 1998	Petunjuk Teknis Pengoperasian Pelayanan Jasa Angkutan Orang di Jalan Dari Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta .	LLAJ	
2	KD Nomor SK.66/KU.506/DRJD/98 19 Maret 98	Biaya Kompensasi Kilometer Kosong dan Waktu Tunggu Taksi Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta.	LLAJ	

3	KD Nomor SK.205/AJ.109/DRJD/98 tanggal 18 Desember 1998	Penetapan Pengoperasian Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) di seluruh Indonesia, jo. KD Nomor SK.72/AJ.109/DRJD/2000 tanggal 15 Februari 2000 tentang Penambahan Lokasi Pengoperasian Kembali Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor	LLAJ	
TAHUN 1999				
1	KD Nomor SK.03/AJ.4011/DRJD/99 tanggal 8 Januari 1999	Pedoman Teknis Buku Uji dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor, jo. KD Nomor K.75/AJ.4011/DRJD/99 tanggal 17 Mei 1999, jo. KD Nomor SK.892/AJ.4011/DRJD/2001 tanggal 23 Oktober 2001 (Keputusan Dirjen ini mencabut dan menggantikan KD Nomor SK.215/AJ.4011/DRJD/96 tanggal 10 April 1996 tentang Pedoman Teknis Buku dan Tanda Uji Berkala serta Tanda Samping Kendaraan).	LLAJ	
2	KD. Nomor: SK.165/HK.206/DRJD/99 tanggal 21 September 1999	Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan Dengan Alat Penimbangan Yang Dapat Dipindah-pindahkan (Portable).	LLAJ	

3	KD. Nomor: SK.301/KP.0019/DRJD/99 tanggal 28 Desember 1999	Kriteria Kualifikasi Teknis Tenaga Penguji Berkala Kendaraan Bermotor, jo.KD SK.177/AJ.108/DRJD/2001 tanggal 15 Februari 2001.	LLAJ	
TAHUN 2000				
1	KD Nomor : SK.009/SK/7/2000	Ketentuan dan Tata Cara Sertifikasi Bengkel Umum Kendaraan Bermotor	Keselamatan	
2	KD Nomor : SK.04/SK/DJ.ILMEA/V/2000	Persyaratan dan Penilaian Bengkel Umum Kendaraan Bermotor	Keselamatan	
3	KD Nomor : SK.72/AJ.109/DRJD/2000	Penambahan Lokasi Pengoperasian Kembali Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor	Angkutan - Lalu lintas	
4	KD. Nomor : SK.76/AJ.102/DRJD/2000	Penetapan Simpul Jaringan Transportasi Jalan Untuk Terminal Penumpang Tipe A di seluruh Indonesia	Lalu lintas	

5	KD. Nomor : SK.696/AJ.306/DRJD/2000	Penyempurnaan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor AJ.306/1/5 tanggal 31 Maret 1992 tentang Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas di Jalan	Angkutan - Lalu lintas - Keselamatan	
6	KD. Nomor : SK.977/HK.208/DRJD/2000	Penetapan Rambu Kelas Jalan Pada Jalan Nasional di Propinsi Jawa Tengah dan Propinsi DI. Yogyakarta	Lalu lintas	
TAHUN 2001				
1	KD. No : SK. 674/AJ.003/DRJD/2001	Hasil Evaluasi Penetapan Jumlah Bus Pada Trayek AKAP di Seluruh Indonesia	Angkutan	
2	KD. No : SK.653/AJ.202/DRJD/2001	Petunjuk Teknis Penyelenggaraan angkutan Sewa	Angkutan	

TAHUN 2002				
1	KD. Nomor : SK.47/HK.402/DRJD/2002 dan No.48/HK.402/DRJD/2002	Sanksi tahap I Pelanggaran Angkutan Lebaran	Angkutan	
2	KD. Nomor : SK. 64/AJ.402/DRJD/2002	Kode Wilayah Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Lalu lintas – Keselamatan	
3	KD. Nomor : SK.687/AJ.206/DRJD/2002	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan teratur	Angkutan	
4	KD. Nomor : SK.1184/PR.301/DRJD/2002	Tarif Jarak Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Trayek-Trayek antar Kota Propinsi di Seluruh Indonesia	Angkutan	Dicabut
5	KD. Nomor : SK.1185/PR.301/DRJD/2002	Petunjuk Pelaksanaan Mekanisme Pengawasan Tarif Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi dengan Mobil Bus Umum.	Angkutan	Dicabut

6	KD. Nomor : SK.1186/HK.402/DRJD/2002	Pemberian Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran yang Dilakukan oleh Pengusaha Angkutan Penumpang Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur	Angkutan	Dicabut
7	SK Dirjen Nomor : SK.576/HK.402/DRJD/2002	Petunjuk Teknis Penggunaan Bantalan Beton Monoblok Dengan Proses Pretension	Angkutan	
8	KD. Nomor : SK.1187/HK.402/DRJD/2002	Pemberian Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran yang Dilakukan oleh Pengusaha Angkutan Penumpang Umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Kelas Ekonomi pada Periode Angkutan Lebaran Tahun 2002 (1423 H)	Angkutan – Keselamatan	Dicabut
TAHUN 2003				
1	KD. Nomor : SK.75/AJ.601/DRJD/2003	Penyelenggaraan Pool dan Agen Perusahaan Otobus (PO)	Angkutan	

2	KD. Nomor : SK.136/AJ.601 DRJD/2003	Simpul Penetapan Simpul Jaringan Transportasi Jalan terminal Tipe A di Seluruh Indonesia.	Lalu lintas	
3	KD. Nomor : SK.1011/AJ.402/DRJD/2003	Pedoman Teknis Buku Uji, Tanda Uji Berkala dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor.	Angkutan – Keselamatan	
4	KD. Nomor : SK.1131/AJ.003/DRJD/2003	Petunjuk Teknis Standar Fasilitas Pelayanan Bus Umum Angkutan Antar Kota	Angkutan – Keselamatan	
5	KD. Nomor : SK.1763/AJ.501/DRJD/2003	Petunjuk Teknis Tanggap Darurat Kecelakaan Angkutan Penumpang Umum	Keselamatan	
6	KD. Nomor : SK.1857/AJ.201/DRJD/2003	Rencana Operasi Angkutan Lebaran.	Angkutan - Lalu Lintas	Dicabut
7	KD. Nomor : SK. 1858/HK.402/DRJD/2003	Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Angkutan Umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Kelas Ekonomi pada Periode Angkutan Lebaran Tahun 2003 (1424 H)	Angkutan – Keselamatan	

TAHUN 2004				
1	SE. Dirjen . Nomor: SE.01/AJ.307/DRJD/2004	Pengawasan dan Pengendalian Muatan Lebih	Angkutan – Keselamatan	
2	KD. Nomor : SK.81/AJ.108/DRJD/2004	Penyelenggaraan Uji Coba Metode Baru Pengelolaan Jembatan Timbang Dalam Rangka Penegakan Hukum Tentang Usuran dan Berat Kendaraan di Propinsi Sumatera Barat dan Propinsi NAD	Angkutan – Keselamatan	
3	KD. No SK.725/AJ.302/DRJD/2004	Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Jalan	Angkutan – Keselamatan	
4	KD. Nomor : SK.726/AJ.307/DRJD/2004	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Alat Berat di Jalan	Keselamatan	
5	KD. Nomor : SK.727/AJ.307/DRJD/2004	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Barang Umum di Jalan.	Angkutan – Keselamatan	

6	KD. Nomor : SK 852/AJ.302/DRJD/2004	Pemakaian Bahan Bakar Pada Kendaraan Bermotor.	Angkutan – Keselamatan	
7	KD. Nomor : SK.1201/AJ.205/DRJD/2004	Hasil Evaluasi Penetapan Jumlah Bus Pada Trayek-Trayek Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) di Seluruh Indonesia.	Angkutan	
8	KD. Nomor : SK.1280/AJ.302/DRJD/2004	Bentuk, Warna dan Ukuran Surat Persetujuan Pengangkutan Alat Berat dan Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun	Angkutan - Lalu lintas – Keselamatan	
9	KD. Nomor : SK.1590/PR.301/DRJD/2004	Tarif Jarak Batas Atas dan Tarif Jarak Batas Bawah Angkutan Penumpang Dengan Mobil dan Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Trayek-Trayek Antar Propinsi Di Seluruh Indonesia	Angkutan	Dicabut
TAHUN 2005				
1	PD. Nomor : SK 538/AJ.306/DJPD/2005	Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor. AJK.306/1/5/Tahun 2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas Di Jalan Jo. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tentang Penyempurnaan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : AJ.306/1/5 Tahun 2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Angkutan Peti Kemas Di Jalan	Angkutan – Keselamatan	

2	PD. Nomor : SK.747/HM.101/DJPD/2005	Uji Coba Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Di Kota Pontianak.	Angkutan – Keselamatan	
3	KD. Nomor : SK.984/AJ.401/DRJD/2005	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan/atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Cikampek- Purwakarta-Padalarang (Cipularang).	Lalu lintas	
4	PD No: SK. 1076/KP/DRJD/2005	Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	Angkutan	
5	KD. Nomor : SK.1230/PR.301/DRJD/2005	Tarif Jarak Batas Bawah Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Trayek-Trayek Antar Kota Antar Propinsi di Seluruh Indonesia	Angkutan	
6	PD. Nomor : SK 1320/HK/205/DRJD/2005	Pengaturan Lalu Lintas dan Pengaturan Angkutan Barang Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2005/1426 H	Angk-Lalins	Dicabut

7	PD. Nomor: SK. 1378/PR.301/DRJD/2005	Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Trayek-Trayek Antar kota Antar Propinsi di Seluruh Indonesia	Angkutan	Dicabut
8	PD. Nomor : SK. 1453/HK.402/DRJD/2005	Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Tarif dan/Penelantaran Pnp Angkutan Umum AKAP Pada Periode Angkutan Lebaran Tahun 2005/1426 H	Angkutan	
9	SK Dirjen SK.770/KA.401/DRJD/2005	Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta Api	Angkutan	
TAHUN 2006				
1	Peraturan Dirjen SK.2753/AJ.201/DRJD/2006	Pengaturan Lalu Lintas dan Pengaturan Angkutan Barang Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2006 (1427 H)	Lalu lintas Angkutan Jalan	Dicabut
2	Peraturan Dirjen SK.2931/HK.402/DRJD/2006 Ttg	Peraturan Dirjen SK.2931/HK.402/DRJD/2006 Ttg Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Tarif dan/atau Penelantaran Penumpang Angkutan Umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) pada Periode Angkutan Lebaran Tahun 2006 (1427 H)	Angkutan	Dicabut

3	PD. Nomor : SK.1554 / AJ.492/ DRJD/2006	Pelaksanaan Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor tipe Baru dan Kendaraan Bermotor Yang Sedang diproduksi (CURRENT PRODUCTION)	Lalu lintas – Keselamatan	
4	PD. Nomor : SK. 2257/AJ.003/DRJD/2006	Tentang Uji Coba Penerapan Ijin Trayek Angkutan Pemandu Moda Dengan Pendekatan Izin Berdasarkan Kualitas (quality licensing) Pada Trayek Bandung Supermall (BSM) Bandara Soekarno Hatta	Angkutan	
5	KD. Nomor : SK.2660/KU.403/DJPD/2006	Koordinator Pelaksanaan Sistem Akuntansi instansi (SAI) Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran- Wilayah (UAPPA-W) dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang- Wilayah (UAPPB-W) Dirjen Perhubungan Darat	Organisasi	
6	PD. Nomor : HK.205/1/1/DRJD/2006	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) I E1 Seksi 3 Ruas Jati Warna – Jatiasih	Lalu lintas – Keselamatan	

7	PD. Nomor : SK.2658/J.401/DRJD/2006	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan/atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Jakarta-Bogor-Ciawi (JAGORAWI)	Lalu lintas – Keselamatan	
8	PD. Nomor : SK.2752/AJ.402/DRJD/2006	Pedoman Teknis Buku Uji, Tanda Uji Berkala Dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor	Angkutan – Keselamatan	Direvisi
9	PD. Nomor : SK.2928/PR.301/DRJD/2006	Tarif Batas Atas dan Tarf Jarak Batas Bawah Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi Pada Tayek-Trayek Antar Kota Antar Provinsi di Seluruh Indonesia	Angkutan	
10	PD. Nomor : SK.3220/AJ.405/DRJD/2006	Kriteria dan Persyaratan Untuk Menjadi Distributor Buku Uji, Tanda Uji Berkala dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor	Angkutan – Organisasi	
11	PD. Nomor: SK.3221/AJ.405/DRJD/2006	Kriteria dan Persyaratan Untuk Menjadi Pencetak Buku Uji, Tanda Uji Berkala dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor	Angkutan – Organisasi	

12	PD. Nomor: SK.3229/AJ.401/DRJD/2006	Tata Cara Penomoran Rute Jalan	Lalu lintas	
13	PD. Nomor: SK.3236/AJ.403/DRJD/2006	Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah di 11 (sebelas) kota di Pulau Jawa	Keselamatan	
14	PD. Nomor: SK.3314/AJ.405/DRJD/2006	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (smart card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Banjarnegara	Lalu lintas – Angkutan	
15	PD. Nomor: SK.3315/AJ.405/DRJD/2006	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (smart card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Cilacap	Lalu lintas – Angkutan	Direvisi
16	PD. Nomor: SK.3316/AJ.405/DRJD/2006	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (smart card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Banyumas	Lalu lintas – Angkutan	
17	HK. Nomor: SK.205/1/1/ DRJD/2006	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) 1 E1 Seksi 3 Ruas Jatiwarna - Jatiasih	Lalu lintas – Angkutan	

18	AJ.404/2/12/ DRJD/2006	Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Ranmor di Jalan, Penyidikan Pelanggaran Lalu Lintas dan Pengawasan oleh Petugas Dishub/LLAJ Provinsi, Kabupaten/Kota	PPNS – LLAJ	
TAHUN 2007				
1	PD. Nomor : SK.603/AJ.401/DRJD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan/atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Cirebon (Palimanan-Kanci).	Angkutan – Keselamatan	
2	PD. Nomor : SK.930/AJ.401/DRJD/2007	Penetapan Nomor Rute Jalan Nasional di Pulau Jawa	Lalu Lintas - Keselamatan	
3	PD. Nomor : SK.967/AJ.202/DRJD/2007	Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah	Lalu Lintas	
4	PD. Nomor : SK.1210/AJ.403/DRJD/2007	Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas	Angkutan – Keselamatan	
5	PD. Nomor : SK.3247/AJ.108/DRJD/2007	Pedoman Uji Coba Modernisasi Pengoperasian Jembatan Timbang di Losarang-Propinsi Jawa Barat Dan Pelawan-Propinsi Jambi	Lalu Lintas - Keselamatan	
6	PD. Nomor: SK.2435/AJ.409/DJPD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan/atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Semarang (Seksi A, Seksi B, dan Seksi C)	Angkutan – Keselamatan	

7	PD. Nomor: SK.3271/AJ.401/DRJD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Belawan – Medan – Tanjung Morawa (BELMERA)	Lalu Lintas – Keselamatan	
8	PD. Nomor: SK.2889/AJ.402/DRJD/2007	Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.2752/AJ.402/DRJD/2006 Tentang Pedoman Teknis Buku Uji, Tanda Uji Berkala dan Tanda Samping Kendaraan Bermotor	Lalu Lintas - Keselamatan	
9	PD. Nomor: SK.2891/AJ.405/DRJD/2007	Perubahan Atas Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No.SK.3315/AJ.405/DRJD/2006 tentang Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan identifikasi Frekuensi Radio (RFID) di Kabupaten Cilacap	Angkutan – Keselamatan	
10	PD. Nomor: SK.2892/AJ.405/DRJD/2007	Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK.3315/AJ.405/DRJD/2006 tentang Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan identifikasi Frekuensi Radio (RFID) di Kabupaten Banyumas	Angkutan	

11	PD. Nomor: SK.2890/HK.601/DRJD/2007	Pembentukan Tim Evaluasi Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan RFID di Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap	Lalu Lintas – Angkutan	
12	PD. No: SK.2496/AJ.406/DRJD/2007	Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Lomba Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Kota	Angkutan	
13	PD. Nomor: SK.3301/AJ.401/DRJD/2007	Uji Coba Daerah Rawan Bencana Tsunami Di Provinsi Aceh Nanggroe Aceh Darussalam dan Kepulauan Nias Provinsi Sumatera Utara	Lalu Lintas – Angkutan	
14	PD. Nomor : SK.3642/AJ.404/DRJD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas E1 Seksi 4 (Jatiasih – Cikunir) Dan Ruas E2 (Simpang Susun Kalimalang).	Lalu Lintas – Angkutan	
16	PD. Nomor : SE.07/AJ.501/DRJD/07	Penelitian Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.	Keselamatan	
17	PD. Nomor: SK.4282/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Badung.	Keselamatan	
18	PD. Nomor : SK.4283/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kabupaten Bandung.	Angkutan	

19	PD. Nomor: SK.4284/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kota Batam.	Angkutan	
20	PD. Nomor : SK.4285/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Kota Depok	Angkutan	
21	PD. Nomor: SK.4286/AJ.402/DRJD/2007	Uji Coba Penggunaan Kartu Elektronik (Smart Card) dan Identifikasi Frekuensi Radio di Tangerang.	Angkutan	
22	ID. Nomor: SK.977/AJ.206/DRJD/2007	Evaluasi Pelayanan Angkutan Taksi Bandara Soekarno-Hatta dan Penertiban Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Bandara Soekarno-Hatta.	Angkutan	
23	KD. Nomor: SK.1662/AJ.402/DRJD/2007	Pengesahan dan Sertifikasi Tipe Kendaraan Bermotor Merek Jaguar Tipe XJ6L 3.0 v6 (4X2) A/T Sebagai Mobil Penumpang Sedan.	Angkutan	
24	PD. Nomor: SK.3641/AJ.404/DRJD/2007	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Padalarang-Cileunyi (Padaleunyi)	LLAJ	

TAHUN 2008				
1	PD. Nomor: SK.2412/AJ.206/DRJD/2008	Pedoman Teknis Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum di Jalan	Angkutan	
2	PD. Nomor: SK.2332/AJ.201/DRJD/2008	Pengaturan Lalu Lintas dan Pengaturan Angkutan Jalan	Angkutan	
3	PD. No:SK.207/AJ.401/DRJD/2008	Tata cara penomoran rute	Angkutan	
4	PD. Nomor : SK.78/AJ.006/ DRJD /2008	Pemakaian Bahan Bakar Gas	Angkutan	
5	PD.Nomor: SK.1435/PR.301/ DRJD /2008	Tarif jarak batas atas dan batas bawah angkutan penumpang dengan mobil bus umum kelas ekonomi pada trayek-trayek antar kota antar propinsi di seluruh indonesia.	Angkutan	
6	PD. Nomor: SK.2523/AJ.402/ DRJD /2008.	Sanksi administrasi terhadap pelanggaran tarif dan/atau penelantaran penumpang angkutan umum antar kota antar propinsi (akap) pada periode angkutan lebaran tahun 2008 (1429 H).	Angkutan	Dicabut
7	PD. Nomor: K.916/AJ.409/DRJD/2008	Peraturan lalu lintas yang bersifat perintahdan/atau larangan pada ruas jalan tol surabaya-gempol	Lalu Lintas	

8	PD. Nomor: SK.1828/ AJ.403/ DRJD /2008	Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor: 3236/aj.403/drjd/2008. Tentang uji coba penerapan zona selamat sekolah (zoss) di 11 (sebelas) kota di pulau jawa	Angkutan	
9	PD. Nomor: SK. 2790/AJ 401/ DRJD /2008	Stiker angkutan umum di bandara soekarno – hatta	Angkutan	
10	K D. Nomor : SK.3234/KP.801/DRJD/2008	Pembentukan Tim Pengelolaan Informasi Krisis/ Kecelakaan/Direktorat Perhubungan Darat	Lalu Lintas – Keselamatan	
11	PD. Nomor : SK. 2217/AJ.409/DRJD/2008	Penetapan Nomor Rute Jalan Nasional Di Pulau Jawa	Angkutan	
12	PD. Nomor : SK. 1287/HK.207/DRJD/2008	Pengaturan Lalu lintas Perintah Dan/Atau Larangan Pada Ruas Jalan Tol Waru-Bandara Juanda	Lalu Lintas	
TAHUN 2009				
1	PD. Nomor : SK 153/KP.801/DRPD/ 2009	Pembentukan Tim Sekretaris Pendukung Pokja Asistensi Pembahasan Rancangan UU tentang LLAJ antara Pemerintah dan DPR.	Lalu Lintas	
2	PD. Nomor SK. 2794/AJ.401/DRPD/ 2009	Penetapan Nomor Rute Jalan Nasional di Pulau Sumatera.	Angkutan	

3	PD. Nomor: SK. 2759/AJ.201/DRJD/ 2009	Pengaturan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2009 (1430H)	Lalu Lintas	Dicabut
4	PD. Nomor : SK 4071/AJ.401/DRJD/ 2009	Uji Penerapan Lajur Sepeda Motor Di Kota Sragen.	Angkutan	
5	Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK 2109/AJ/DRJD/2009	Petunjuk Pelaksanaan Percontohan Converter Kit Pada Kendaraan Umum Angkutan Di Kota Bogor Dan Kota Palembang.	Angkutan	
TAHUN 2010				
1	Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK .516/KP. 801/DRJD/2010153/KP.801/DRPD/ 2009	Pembentukan Kelompok Kerja Penerbitan Newsletter/info Hubdat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	Dicabut
2	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK. 1105/AJ 401/DRJD/2010	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah dan Peringatan Pada Jalan Tol Kanci-Pejagan.	Lalu Lintas	
3	Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK. 3747/KP.801/DRJD/2010	Tim Monitoring Angkutan Natal 2010 dan Tahun Baru 2011 Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Lalu Lintas	Dicabut

4	Intruksi Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK. 4320/KU.006/DRJD/2010	Perlakuan (Treatment) Akuntansi Terhadap Hasil Pekerjaan Belanja Modal di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	
5	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK. AJ.402/42/12/DRJD/2010	Bantuan Teknis Pengadaan Peralatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.	Perhubungan Darat	
6	Peraturan Dirjen Nomor : SK. 2752/HK.003/DRJD/2010	Tentang Pengaturan lalu lintas yang bersifat perintah, larangan serta pemberian peringatan atau petunjuk pada jalan TOL JORR WI Ruas Kebun Jeruk-Penjaringan.	Lalu Lintas	
7	Peraturan Dirjen Nomor : SK. 4159/HK.005/DRJD/2010	Tentang Pengaturan lalu lintas yang bersifat perintah, larangan, petunjuk dan peringatan pada jalan tol Jakarta-Merak.	Lalu Lintas	
8	Peraturan Dirjen No. SK. 4395/HK. 301/DRJD/2010	Mekanisme Penanganan Pengaduan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	
9	Peraturan Dirjen No. SK. 1905/KP. 801/DRJD/2010	Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Penghargaan Wahana Tata Nugraha.	Transportasi Perkotaan	
10	Peraturan Dirjen No. SK. 1936/AJ. 201/DRJD/2010	Pengaturan Lalu Lintas Dan Pengaturan Kendaraan Angkutan Barang Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2010 (1431 H).	Perhubungan Darat	Dicabut

11	Peraturan Dirjen No. SK. 2336/UM. 303/DRJD/2010	Bantuan Teknis Converter Kit Pada Kendaraan Bermotor Umum Untuk Angkutan Orang.	Perhubungan Darat	
12	Keputusan Dirjen No. SK. 82/KP. 304/DRJD/2010	Penempatan Dan Pemindahan Pegawai Negeri Sipil Antar Unit Kerja Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	
13	Keputusan Dirjen No. SK. 1481/KP. 801/DRJD/2010	Tim Indonesian Automotive Standard Internationalization Group (IASIG).	Perhubungan Darat	
14	Peraturan Dirjen No. SK. 276/AJ-401/DRJD/2010	Pengaturan Lalu Lintas Yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk Dan Peringatan Pada Jalan TOL Bogor Ring Road Seksi I Ruas Sentul Selatan –Kedung Halang .	Perhubungan Darat	
15	Peraturan Dirjen No. SK. 825/AJ-705/DRJD/2010	Pedoman Teknis Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.	Keselamatan Transportasi	
16	Keputusan Dirjen Selaku Koordinator Pelaksana Tingkat Nasional Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2010 (1431 H) Nomor. SK. 825/AJ-705/DRJD/2010	Pos Koordinasi (POSKO) Tingkat Nasional Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2010 (1431 H) Kementerian Perhubungan.	Perhubungan Darat	Dicabut

TAHUN 2011				
1	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK. 926/AJ.409/DRJD/2011	Pengaturan lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk dan Peringatan Pada Flyover Lippo Karawaci Pada Jalan Tol Jakarta - Tangerang.	Lalu Lintas Angkutan Jalan	
2	Surat Edaran Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SE.02/KP.108/DRJD/2011	Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	Perhubungan Darat	
3	Keputusan Dirjen No. SK. 1298/AJ/101/DRJD/2011	Penetapan Lokasi Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor Terantang Manuk Di Kabupaten Pelelawan Provinsi Riau.	Perhubungan Darat	
4	Keputusan Dirjen No. SK. 1350/UM.004/DRJD/2011	Penggunaan Logo ISOQAR Pada Surat Untuk Pemberian Izin Penyelenggaraan Angkutan Pariwisata di Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.	Perhubungan Darat	
5	Keputusan Dirjen No. SK.2105/KP.801/DRJD/2011	Forum Internasionalisasi Standar Kendaraan Bermotor Indonesia	LLAJ	
6	Keputusan Dirjen No. SK.2026/KP.801/DRJD/2011	Tim Pertemuan Penguji Kendaraan Bermotor Seluruh Indonesia Tahun 2011	LLAJ	
7	Keputusan Dirjen No. SK.4322/HK.402/DJPD/2011	Pemberian Sanksi Administratif Pembekuan Sementara Sebagian Izin Trayek PO. Mira Di Kabupaten Mojokerto	LLAJ	

8	Keputusan Dirjen No. SK.4177/AJ.202/DRJD/2011	Penetapan Kebutuhan Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Pelayanan Angkutan Untuk Keperluan Pariwisata Di Seluruh Indonesia	LLAJ	
9	Keputusan Dirjen No. SK.2933/AJ.402/DRJD/2011	Sanksi Administrasi Terhadap Pelanggaran Tarif Dan / Atau Penelantaran Penumpang Angkutan Umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Pada Periode Angkutan Lebaran.	LLAJ	
10	Keputusan Dirjen No. SK.2930/AJ.005/DRJD/2011	Pemberian Penghargaan Kepada Perusahaan Angkutan Umum Orang Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Dan Angkutan Pariwisata Yang Memberikan Pelayanan Terbaik.	LLAJ	
11	Keputusan Dirjen No. SK.2516/AJ.204/DRJD/2011	Penetapan Jumlah Kebutuhan Kendaraan Bermotor Angkutan Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP).	LLAJ	
12	Keputusan Dirjen No. SK.959/AJ.401/DRJD/2011	Pengaturan Lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk dan Peringatan pada Jalan Tol Semarang – Solo Seksi I (Semarang - Ungaran).	LLAJ	
13	Keputusan Dirjen No. SK.2932/AJ.101/DRJD/2011	Penetapan Lokasi Pemasangan dan Jenis Rambu Terkait Pengaturan Waktu Operasi Kendaraan Angkutan Barang Di Jalan Tol	LLAJ	

		Dalam Kota DKI Jakarta.		
14	Keputusan Dirjen No. SK.2679/AJ.307/DRJD/2011	Pengaturan Lalu Lintas dan Pengaturan Kendaraan Angkutan Barang Pada Mas Agkutan Lebaran Tahun 2011 (1432 H).	LLAJ	
15	Keputusan Dirjen No. SK.2526/HK.005/DRJD/2011	Pengaturan Lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk dan Peringatan pada Jalan Tol Tanjung Priok Section E-1 : Rorotan - Cilincing.	LLAJ	
16	Keputusan Dirjen No. SK.1444/KP.801/DRJD/2011	Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK. 1745/KP.801/DRJD/2010 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Aksi Nasional Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2010 - 2014	LLAJ	
17	Keputusan Dirjen No. SK.1412/AJ.208/DRJD/2011	Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Massal Tangerang (Poris - Plawad) – Jakarta (Kalideres).	LLAJ	
18	Keputusan Dirjen No. SK.1412/AJ.208/DRJD/2011	Pengaturan Lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk dan Peringatan pada Gerbang Tol Cikarang Utama Pada Jalan Tol Jakarta – Cikampek KM 27 + 400 – 31 + 450.	LLAJ	

TAHUN 2012				
1	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK. 55/AJ.206/DRJD/2012	Penetapan Kebutuhan Kendaraan Taksi dan Ke Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tahun 2010-2012.	LLAJ	
2	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK.959/AJ.401/DRJD2012	Pengaturan Lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk dan Peringatan pada Jalan Tol Semarang – Solo Seksi I (Semarang - Ungaran)	LLAJ	
3	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK.1241/AJ.401/DRJD/2012	Pengaturan Lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk dan Peringatan pada Jalan Tol Semarang Seksi A, Seksi B dan Seksi C.	LLAJ	
4	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK.706/KP.105/DRJD/2012	Jabatan Fungsional Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.	LLAJ	
5	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK.77/AJ.401/DRJD/2012	Pengaturan Lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk dan Peringatan pada Jalan Tol Purbaleunyi.	LLAJ	
6	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK.4070/AJ.401/DRJD/2012	Pengaturan Lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Petunjuk dan Peringatan pada Jalan Tol Surabaya – Mojokerto seksi 1A-1.	LLAJ	

7	Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK.4330/KP.804/DRJD/2012	Strategi Manajemen Perubahan dan Strategi Komunikasi Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Ditjen hubdat.	LLAJ	
---	--	--	------	--

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

PERATURAN DIRJEN

PD ASDP

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 1993				
1	SK Dirjen HK.206/1/20/DRPD/93	Pedoman Teknis Perambuan di Perairan Daratan dan Penyeberangan	LLASDP	
2	SK Dirjen HK.206/1/20/DRPD/93	Pedoman Teknis Pemeliharaan dan Pengerukan Alur Pelayaran Perairan Daratan dan Penyeberangan	LLASDP	
3	SK Dirjen HK.206/1/18/DRPD/93	Pedoman Teknis Pengawasan Kondisi Hidrografis Alur Pelayaran Perairan Daratan dan Penyeberangan	LLASDP	

TAHUN 2003				
1	KD Nomor SK.73/AP.005/DRJD/2003	Persyaratan Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.	LLASDP	
TAHUN 2006				
1	PD. Nomor: SK.2681/AP.005/DRJD/2006	Tentang Pengoperasian Pelabuhan Penyeberangan.	LLASDP	
TAHUN 2010				
1	PD. Nomor: SK.242/HK.0104/DRJD/2010	Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan	LLASDP	
TAHUN 2011				
1	Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : AP. 005/6/14/DRJD/2011	Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan	LLASDP	
TAHUN 2012				
1	Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK. 4608/AP.005/DRJD/2012	Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan	LLASDP	

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)

BIDANG PERHUBUNGAN DARAT

NO	NOMOR KEPUTUSAN	TENTANG	BIDANG	KETERANGAN
TAHUN 2003				
1	SNI 03-6967-Tahun 2003	Persyaratan Umum Sistem Jaringan dan Geometrik Jalan Perumahan	SNI Perhubungan Darat	
TAHUN 2007				
1	SNI 1811-Tahun 2007	Helm Pengendara Kendaraan Roda Dua	SNI Perhubungan Darat	
TAHUN 2008				
1	SNI 4404-Tahun 2008	Metode Pengeremen Kendaraan Bermotor Roda Dua	SNI Perhubungan Darat	
2	SNI 1049-Tahun 2008	Sepeda Syarat Keselamatan	SNI Perhubungan Darat	
3	SNI 1410-Tahun 2008	Mur Kendaraan Bermotor Roda Empat	SNI Perhubungan Darat	

4	SNI 1896-Tahun 2008	Velg Kendaraan Bermotor Kategori M, N, O	SNI Perhubungan Darat	
5	SNI 2929-Tahun 2008	Busi Untuk Pembakaran Bagian Dalam	SNI Perhubungan Darat	

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

DATA KESEPAKATAN BERSAMA DI BIDANG TRANSPORTASI DARAT

No	Kesepakatan Bersama	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal di Kota Bogor	Ditjen Hubdat dan Pemkot Bogor	Bogor, 3 Oktober 2005	5 Tahun	-
2	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Malang Raya	Dephub dan Pemkab Malang, Pemkot Malang dan Pemkot Batu	Jakarta, 24 Maret 2006	5 Tahun	-
3	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal di Kota Bandung	Ditjen Hubdat dan Pemkot Bandung	Bandung, 7 Juli 2005	5 Tahun	-
4	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal di Kota Yogyakarta	Ditjen Hubdat dan Pemkot Yogyakarta	Yogyakarta, 13 Desember 2005	36 Bulan	-

No	Kesepakatan Bersama	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Ket
5	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal di Kota Pekanbaru	Dephub dan Pemkot Pekanbaru	Pekanbaru, 9 Maret 2007	5 Tahun	-
6	Perencanaan, Pembangunan, Pengoperasian dan Pendanaan Transportasi Perkotaan di Kota Batam, Propinsi Riau Kepulauan sebagai Kota Percontohan	Ditjen Hubdat dan Pemkot Batam	Jakarta, 27 Agustus 2004	5 Tahun	-
7	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Surakarta	Dephub dan Pemkot Surakarta	Surakarta, 11 Desember 2006	48 Bulan	-
8	Pengembangan Transportasi Perkotaan di Propinsi DI Yogyakarta	Dephub, Pemprop DIY dan Universitas Gajah Mada	Yogyakarta, 21 Agustus 2007	5 Tahun	-
9	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan	Dephub dan	Makasar,	5 Tahun	-

No	Kesepakatan Bersama	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Ket
	Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Makasar	Pemkot Makasar	14 Agustus 2007		
10	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Pontianak	Dephub dan Pemkot Pontianak	Jakarta, 12 Februari 2008	5 Tahun	-
11	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Surabaya	Dephub dan Pemkot Surabaya	Surabaya, 7 Juli 2006	5 Tahun	-
12	Pembinaan, Koordinasi dan Pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan atau Kepolisian Khusus	Ditjen Hubdat dan Kepolisian Negara RI	Jakarta, 26 Juli 2007	-	-
13	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Semarang	Dephub dan Pemkot Semarang	Jakarta, 31 Juli 2008	5 tahun	-

No	Kesepakatan Bersama	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Ket
14	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Gorontalo	Dephub dan Pemkot Gorontalo	Jakarta, 23 Juni 2009	-	-
15	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Padang	Dephub dan Pemkot Padang	Jakarta, 23 Juni 2009	5 tahun	-
16	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Manado	Dephub dan Pemkot Manado	Jakarta, 1 Juli 2009	5 tahun	-
17	Perencanaan, Pembangunan dan Pengoperasian Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan di Kota Palembang	Dephub dan Pemkot Palembang	Jakarta, 4 Desember 2009	5 tahun	-

No	Kesepakatan Bersama	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Ket
18	Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat di Kawasan Transmigrasi	Kementerian Perhubungan dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jakarta, 22 September 2010	-	-

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

DATA PERJANJIAN AGREEMENT, ARRANGEMENT AND DECLARATION MoU YANG TERKAIT DENGAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DARAT SECARA BILATERAL, REGIONAL MAUPUN MULTILATERAL

No	Agreement / MoU	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Agreement on the Recognition of Domestic Driving Licenses Issued by ASEAN Countries	Negara Anggota ASEAN	Kuala Lumpur, Malaysia 9 Juli 1985	-	Ratifikasi
2	Agreement on the Recognition of Commercial Vehicle Inspection Certificates for Goods Vehicles and Public Service Vehicle Issued by ASEAN Member Countries	Negara Anggota ASEAN	Singapura, 10 September 1998	-	Ratifikasi
3	ASEAN Framework Agreement on the Facilitation of Goods in Transit (AFAFGIT)	Negara Anggota ASEAN	Hanoi, Vietnam 16 Desember 1998	-	Ratifikasi

No	Agreement / MoU	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Keterangan
4	Protocol 3 AFAFGIT, Types and Quantity of Road Vehicle	Negara Anggota ASEAN	Hanoi, Vietnam 15 September 1999	-	Ratifikasi
5	Protocol 4 AFAFGIT, Types and Quantity of Road Vehicle	Negara Anggota ASEAN	Hanoi, Vietnam 15 September 1999	-	Ratifikasi
6	Protocol 9 AFAFGIT, Dangerous Goods	Negara Anggota ASEAN	Jakarta, Indonesia 20 September 2002	-	Ratifikasi
7	ASEAN Framework Agreement on Multimodal Transport	Negara Anggota ASEAN	Vientien, Lao PDR 7 November 2005	-	Proses Ratifikasi
8	ASEAN Tourism Agreement	Negara Anggota ASEAN	Phnompenh, Cambodia 4 November 2002	-	Ratifikasi

No	Agreement / MoU	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Keterangan
9	ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response	Negara Anggota ASEAN	Vientien, Lao PDR 26 Juli 2005	-	Ratifikasi
10	Intergovernmental Agreement on Asian Highway Network (UN- ESCAP)	Negara Anggota ESCAP	Shanghai, China 4 Juli 2005	-	Proses Ratifikasi
11	Memorandum of Understanding Between the Governments of Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia and Philippines on Cross Border Movement of Commercial Buses and Coaches ¹	Negara Anggota BIMP-EAGA	Singapore, 2 Nov 2007	-	-
12	MoU Between The Government of The Member of Association of South –East Asian Nations and The	Negara Anggota ASEAN dan China	Vientien, Lao PDR, 27 November 2004	-	-

No	Agreement / MoU	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Keterangan
	Government of China on Transport Cooperation				
13	Busan Declaration on Transport Development in Asia and the Pacific	Negara Anggota ESCAP	Busan, Korea, 11 November 2006	-	-
14	Protocol 1 AFAFGIT, Designation of Transit Transport Roads and Facilities	Negara Anggota ASEAN	Bangkok, Thailand 8 February 2007	-	-
15	ASEAN Framework Agreement on Interstate Transit Transport	Negara Anggota ASEAN	2008	-	-
16	Memorandum of Understanding Between The Government of Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia and Philipines on Transit and Inter-stateTransport of Goods	Negara Anggota BIMP-EAGA	Manado, Indonesia, 25 Juni 2009	-	-
17	Arrangement Between The Minister of Finance of The Government of Indonesia and The Minister of Economy, Indus try and	Indonesia-Perancis	Jakarta, 15 Juli 2009	31 Desember 2011	-

No	Agreement / MoU	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Keterangan
	Employment of The Government of France Relating To The Bandung Integrated Transport Network Planning Study				
18	Implementation Arrangement (on Integrated Public Transportation Masterplan for Bandung Metropolitan Area)	Ditjen Perhubungan Darat dan SNCF Perancis	Jakarta, Nopember 2009	-	-
19	Moscow Declaration (on Global Road Safety)	UN	Moscow, Rep. Federasi Rusia 20 November 2009	-	-
21	Memorandum Of Cooperation Between The Ministry Of Transportation Of The Republic Of Indonesia And The Ministry Of Land, Infrastructure And Tourism Of Japan In The Transport Sector	Indonesia – Jepang	Bali, December 3, 2010	-	-

No	Agreement / MoU	Para Pihak	Ditandatangani	Masa Berlaku	Keterangan
22	Arrangement Between The Ministry Of Transportation Of The Republic Of Indonesia And The Department Of Infrastructure And Transport Of Australia On The Indonesia Transport Safety Assistance Package	Indonesia - Australia	Jakarta, December 15, 2010	-	-

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN UNIT KERJATAHUN 2007 - 2012

NO	UNIT	TAHUN					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	Setditjen Hubdat	140	137	140	140	139	130
2	Direktorat LLAJ	99	98	105	129	141	128
3	Direktorat LLASDP	85	78	78	95	95	71
4	Direktorat BSTP	62	63	66	83	89	78
5	Direktorat KTD	56	57	59	57	64	62
6	UPT BPLJSKB Bekasi	49	43	44	56	63	55
7	UPT Penyeberangan	64	57	63	56	69	59
8	DPK DAMRI	18	15	14	11	9	7
9	DPK DISHUB dll	62	29	6	1	0	0
10	OPP Merak	0	0	0	0	0	11
11	OPP Gilimanuk	0	0	0	0	0	6
12	OPP Lembar	0	0	0	0	0	7
13	OPP Pagimana	0	0	0	0	0	5

NO	UNIT	TAHUN					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
14	BLLAJSDP Jambi	0	0	0	0	0	4
15	BLLAJSDP Denpasar	0	0	0	0	0	11
16	BLLAJSDP Palangkarya	0	0	0	0	0	6
17	BLLAJSDP Palu	0	0	0	0	0	4
	Jumlah	635	577	575	628	669	644

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2012

No	UNIT	JENIS KELAMIN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Setditjen Hubdat	89	41	130
2	Direktorat LLAJ	98	30	128
3	Direktorat LLASDP	49	22	71
4	Direktorat BSTP	53	25	78
5	Direktorat KTD	40	22	62
6	UPT BPLJSKB Bekasi	45	10	55
7	UPT Penyeberangan	49	10	59
8	DPK Perum DAMRI	4	3	7
9	DPK DISHUB dll	0	0	0
10	OPP Merak	10	1	11
11	OPP Gilimanuk	6	0	6

No	UNIT	JENIS KELAMIN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
12	OPP Lembar	7	0	7
13	OPP Pagimana	5	0	5
14	BLLAJSDP Jambi	4	0	4
15	BLLAJSDP Denpasar	8	3	11
16	BLLAJSDP Palangkarya	6	0	6
17	BLLAJSDP Palu	4	0	4
	Jumlah	477	167	644

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN / RUANG GAJI TAHUN 2012

No	UNIT	GOLONGAN / RUANG GAJI																JUMLAH	
		IV					III				II				I				
		e	d	c	b	a	d	C	b	a	d	c	b	a	d	c	b		a
1	Setditjen Hubdat	1	0	1	3	8	15	9	36	22	8	20	6	0	1	0	0	0	130
2	Direktorat LLAJ	0	0	1	4	2	14	9	23	47	1	17	9	1	0	0	0	0	128
3	Direktorat LLASDP	0	1	0	4	4	12	3	16	24	0	6	1	0	0	0	0	0	71
4	Direktorat BSTP	0	0	1	5	1	11	5	18	24	2	8	2	1	0	0	0	0	78
5	Direktorat KTD	0	0	1	4	3	6	2	22	15	1	5	3	0	0	0	0	0	62
6	UPT BPLJSKB Bekasi	0	0	0	0	2	3	7	9	16	1	8	9	0	0	0	0	0	55
7	UPT Penyeberangan	0	0	0	0	0	4	1	14	3	3	25	4	5	0	0	0	0	59
8	DPK PERUM DAMRI	0	0	0	0	1	1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	UNIT	GOLONGAN / RUANG GAJI																JUMLAH	
		IV					III				II				I				
		e	d	c	b	a	d	C	b	a	d	c	b	a	d	c	b		a
10	OPP Merak	0	0	0	0	1	1	2	0	4	0	3	0	0	0	0	0	0	11
11	OPP Gilimanuk	0	0	0	0	1	0	1	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	6
12	OPP Lembar	0	0	0	0	1	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	7
13	OPP Pagimana	0	0	0	1	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
14	BLLAJSDP Jambi	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
15	BLLAJSDP Denpasar	0	0	0	0	1	0	2	4	3	0	1	0	0	0	0	0	0	11
16	BLLAJSDP Palangkarya	0	0	0	0	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	6
17	BLLAJSDP Palu	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
	Jumlah	1	1	4	22	27	73	46	154	163	16	95	34	7	1	0	0	0	644

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKANTAHUN 2012

No	UNIT	TINGKAT PENDIDIKAN											
		S3	S2	SPES	S.I	D.IV	D. III	D.II	D.I	SLTA	SLTP	SD	JML
1	Setditjen Hubdat	0	21	3	43	2	20	0	3	36	2	0	130
2	Direktorat LLAJ	0	24	0	46	17	14	9	0	18	0	0	128
3	Direktorat LLASDP	0	19	0	29	3	7	0	0	13	0	0	71
4	Direktorat BSTP	1	21	0	26	9	8	0	0	11	1	1	78
5	Direktorat KTD	0	19	0	20	4	8	1	0	9	1	0	62
6	UPT BPLJSKB Bekasi	0	7	0	19	1	8	7	0	13	0	0	55
7	UPT Penyeberangan	0	0	0	10	2	27	0	0	20	0	0	59
8	DPK Perum DAMRI	0	1	0	1	0	1	0	0	4	0	0	7
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	OPP Merak	0	3	0	4	1	3	0	0	0	0	0	11
11	OPP Gilimanuk	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	6

No	UNIT	TINGKAT PENDIDIKAN											
		S3	S2	SPES	S.I	D.IV	D. III	D.II	D.I	SLTA	SLTP	SD	JML
12	OPP Lembar	0	1	0	6	0	0	0	0	0	0	0	7
13	OPP Pagimana	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
14	BLLAJSDP Jambi	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4
15	BLLAJSDP Denpasar	0	4	0	4	2	1	0	0	0	0	0	11
16	BLLAJSDP Palangkarya	0	4	0	4	0	1	0	0	0	0	0	6
17	BLLAJSDP Palu	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
	Jumlah	1	135	3	214	42	100	17	3	124	4	1	644

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN MASA KERJATAHUN 2012

No	UNIT	MASA KERJA								JUMLAH
		0-5 Tahun	6-10 Tahun	11-15 Tahun	16-20 Tahun	21-25 Tahun	26-30 Tahun	31-35 Tahun	>35 Tahun	
1	Setditjen Hubdat	31	44	11	1	17	15	10	1	130
2	Direktorat LLAJ	63	24	14	4	9	6	7	1	128
3	Direktorat LLASDP	29	5	11	4	5	3	14	0	71
4	Direktorat BSTP	30	13	8	2	12	7	6	0	78
5	Direktorat KTD	18	19	5	1	6	10	3	0	62
6	UPT BPLJSKB Bekasi	26	11	8	1	4	3	2	0	55
7	UPT Penyeberangan	31	6	6	1	4	5	6	0	59
8	DPK DAMRI	0	0	0	0	2	5	0	0	7
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	OPP Merak	6	2	1	1	0	1	0	0	11

No	UNIT	MASA KERJA								JUMLAH
		0-5 Tahun	6-10 Tahun	11-15 Tahun	16-20 Tahun	21-25 Tahun	26-30 Tahun	31-35 Tahun	>35 Tahun	
11	OPP Gilimanuk	2	3	0	0	1	0	0	0	6
12	OPP Lembar	3	1	1	0	2	0	0	0	7
13	OPP Pagimana	0	1	0	2	2	0	0	0	5
14	BLLAJSDP Jambi	0	2	0	0	0	2	0	0	4
15	BLLAJSDP Denpasar	4	2	3	0	1	1	0	0	11
16	BLLAJSDP Palangkarya	1	2	1	1	1	0	0	0	6
17	BLLAJSDP Palu	0	0	2	1	1	0	0	0	4
	Jumlah	244	135	71	19	67	58	48	2	644

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA TAHUN 2012

No	UNIT	USIA (TAHUN)										JML
		< 20	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	61 >	
1	Setditjen Hubdat	0	2	32	26	14	11	16	27	2	0	130
2	Direktorat LLAJ	0	15	44	22	12	12	10	13	0	0	128
3	Direktorat LLASDP	0	2	23	8	4	9	7	17	1	0	71
4	Direktorat BSTP	0	5	22	16	5	6	9	15	0	0	78
5	Direktorat KTD	0	1	18	17	4	5	5	12	0	0	62
6	UPT BPLJSKB Bekasi	0	10	14	12	7	2	4	6	0	0	55
7	UPT Penyeberangan	0	14	13	5	6	6	6	9	0	0	59
8	DPK DAMRI	0	0	0	0	0	0	1	6	0	0	7
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	OPP Merak	0	0	6	3	0	1	1	0	0	0	11
11	OPP Gilimanuk	0	0	2	2	0	1	0	1	0	0	6

No	UNIT	USIA (TAHUN)										JML
		< 20	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	61 >	
12	OPP Lembar	0	0	1	1	2	3	0	0	0	0	7
13	OPP Pagimana	0	0	0	1	0	3	1	0	0	0	5
14	BLLAJSDP Jambi	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	4
15	BLLAJSDP Denpasar	0	1	3	3	2	0	2	0	0	0	11
16	BLLAJSDP Palangkarya	0	0	1	2	1	2	0	0	0	0	6
17	BLLAJSDP Palu	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	4
	Jumlah	0	50	179	120	57	64	65	106	3	0	644

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN DIKLAT PENJENJANGAN TAHUN 2012

No	UNIT	DIKLAT PENJENJANGAN					
		PIM IV	PIM III	PIM II	PIM I	LEMHANAS	JUMLAH
1	Setditjen Hubdat	9	10	2	0	0	21
2	Direktorat LLAJ	14	7	1	1	0	26
3	Direktorat LLASDP	12	5	3	0	0	23
4	Direktorat BSTP	6	6	4	1	0	18
5	Direktorat KTD	6	6	4	0	0	16
6	UPT BPLJSKB Bekasi	4	2	0	0	0	6
7	UPT Penyeberangan	6	0	0	0	0	6
8	DPK Perum DAMRI	0	1	0	0	0	1
9	DPK DISHUB dll	0	0	0	0	0	0
10	OPP Merak	2	1	0	0	0	3
11	OPP Gilimanuk	2	1	0	0	0	3
12	OPP Lembar	2	1	0	0	0	3

No	UNIT	DIKLAT PENJENJANGAN					
		PIM IV	PIM III	PIM II	PIM I	LEMHANAS	JUMLAH
13	OPP Pagimana	1	1	0	0	0	2
14	BLLAJSDP Jambi	2	1	0	0	0	3
15	BLLAJSDP Denpasar	4	1	0	0	0	5
16	BLLAJSDP Palangkarya	3	1	0	0	0	4
17	BLLAJSDP Palu	3	1	0	0	0	4
	Jumlah	76	45	14	2	0	144

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN BERDASARKAN ESELONTAHUN 2012

No	UNIT	ESELON							
		1.a	II.a	III.a	III.b	IV.a	IV.b	V.a	JUMLAH
1	Setditjen Hubdat	1	1	4	-	11	-	-	17
2	Direktorat LLAJ	-	1	5	-	11	-	-	17
3	Direktorat LLASDP	-	1	4	-	11	-	-	16
4	Direktorat BSTP	-	1	5	-	11	-	-	17
5	Direktorat KTD	-	1	4	-	9	-	-	14
6	UPT BPLJSKB Bekasi	-	-	1	-	5	-	-	6
7	UPT Penyeberangan	-	-	-	-	-	1	4	5
8	DPK DAMRI	-	-	-	-	-	-	-	-
9	DPK DISHUB dll	-	-	-	-	-	-	-	-
10	OPP Merak	-	-	1	-	3	-	-	4
11	OPP Gilimanuk	-	-	1	-	3	-	-	4

No	UNIT	E S E L O N							
		1.a	II.a	III.a	III.b	IV.a	IV.b	V.a	JUMLAH
12	OPP Lembar	-	-	1	-	3	-	-	4
13	OPP Pagimana	-	-	1	-	3	-	-	4
14	BLLAJSDP Jambi	-	-	1	-	3	-	-	4
15	BLLAJSDP Denpasar	-	-	1	-	3	-	-	4
16	BLLAJSDP Palangkarya	-	-	1	-	3	-	-	4
17	BLLAJSDP Palu	-	-	1	-	3	-	-	4
	Jumlah	1	5	31	-	82	1	4	124

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

JENJANG KOMPETENSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2012

No	Kompetensi	2009	2010	2011	2012
1	Pelaksana Pemula	518	354	526	556
2	Pelaksana	905	471	637	735
3	Pelaksana Lanjutan	1956	1003	987	897
4	Penyelia	777	413	424	464
5	Struktural	192	96	97	102
6	JUMLAH	2198	2337	2669	2754

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

REKAPITULASI JENJANG KOMPETENSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

No	PROPINSI	PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA	STRUK TURAL	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	N A D	27	15	9	5	3	59
2	Sumatera Utara	26	24	48	19	0	117
3	Sumatera Barat	20	24	48	22	1	115
4	Riau	17	29	15	11	15	87
5	Jambi	18	10	14	8	2	52
6	Sumatera Selatan	26	35	30	14	5	108
7	Bengkulu	11	7	7	4	1	30
8	Lampung	8	19	18	7	2	54
9	Kep. Bangka Belitung	3	19	2	0	0	24
10	Kepulauan Riau	9	11	8	2	1	31
11	D.K.I. Jakarta	69	42	80	22	5	218
12	Jawa Barat	74	97	141	57	1	370
13	Jawa Tengah	24	79	104	79	6	292
14	D.I. Yogyakarta	1	16	17	3	1	38
15	Jawa Timur	57	87	188	91	32	455
16	Banten	6	19	19	1	1	46
17	Bali	11	27	39	28	5	110
18	Nusa Tenggara Barat	7	12	16	11	1	47
19	Nusa Tenggara Timur	16	13	5	0	5	39
20	Kalimantan Barat	8	12	17	11	1	49
21	Kalimantan Tengah	16	15	0	4	2	37

REKAPITULASI JENJANG KOMPETENSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

No	PROPINSI	PELAKSANA PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA	STRUK TURAL	JUMLAH
22	Kalimantan Selatan	17	15	7	13	6	58
23	Kalimantan Timur	17	15	5	13	1	51
24	Sulawesi Utara	5	13	13	11	1	43
25	Sulawesi Tengah	14	8	8	3	0	33
26	Sulawesi Selatan	11	16	28	11	1	67
27	Sulawesi Tenggara	9	8	2	1	0	20
28	Gorontalo	3	5	0	0	0	8
29	Sulawesi Barat	6	1	0	2	0	9
30	Maluku	4	3	6	3	1	17
31	Maluku Utara	5	5	0	0	0	10
32	Irian Jaya Barat	4	2	0	0	2	8
33	Irian Jaya Tengah	2	3	0	0	0	5
34	Irian Jaya Timur	5	5	0	0	0	10
35	Balai PLJSKB Bekasi	0	6	2	7	0	15
36	STTD Bekasi	0	1	0	2	0	3
37	Ditjen Hubdat (Dit. LLAJ)	0	2	1	4	1	8
JUMLAH		556	735	897	464	102	2754

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

REKAPITULASI PPNS BIDANG LLAJ TAHUN 1994 – 2012

No	T a h u n	J u m l a h
1	1994	91
2	1995	48
3	1997	1
4	1998	55
5	2003	60
6	2004	67
7	2005	63
8	2006	67
9	2007	371
10	2008	2.044
11	2009	2.229
12	2010	2.367
13	2011	2.391
14	2012	2.566

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

DAFTAR PPNS BIDANG LLAJ TAHUN 2008 - 2012

No.	Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012
1	PUSAT (KEMENTERIAN PERHUBUNGAN)	54	57	57	57	59
2	NANGROE ACEH ARUSSALAM	28	43	43	52	61
3	SUMATERA UTARA	146	152	152	167	179
4	KEPULAUAN RIAU	5	6	6	8	9
5	RIAU	54	69	69	79	85
6	JAMBI	21	27	27	36	36
7	BENGKULU	11	15	19	17	20
8	BANGKA BELITUNG	14	18	18	19	21
9	SUMATERA BARAT	123	128	128	131	132
10	SUMATERA SELATAN	108	124	124	132	140
11	LAMPUNG	68	68	68	70	80
12	BANTEN	70	72	72	84	91
13	DKI JAKARTA	128	117	117	117	117
14	JAWA BARAT	165	183	183	196	208
15	JAWA TENGAH	220	243	243	255	286
16	DIY	108	109	109	110	113
17	JAWA TIMUR	417	432	432	435	458
18	KALIMANTAN TIMUR	9	12	12	16	18
19	KALIMANTAN TENGAH	38	42	42	47	50
20	KALIMANTAN SELATAN	10	15	15	19	22
21	KALIMANTAN BARAT	0	12	12	18	19
22	SULAWESI SELATAN	37	43	43	54	65
23	SULAWESI UTARA	19	22	22	33	33
24	SULAWESI TENGAH	33	37	37	42	45

No.	Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012
25	SULAWESI BARAT	8	13	13	16	19
26	SULAWESI TENGGARA	4	10	10	11	18
27	GORONTALO	16	17	17	19	19
28	BALI	10	11	11	12	15
29	NTB	17	19	19	20	22
30	NTT	51	54	54	57	59
31	MALUKU	10	11	11	11	12
32	MALUKU UTARA	1	3	3	4	4
33	PAPUA BARAT	4	5	5	6	7
34	PAPUA	37	40	40	41	44
	TOTAL	2044	2229	2229	2391	2566

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL DITJEN HUBDAT TAHUN 2012

NO	JABATAN FUNGSIONAL	SETDITJEN	LLAJ	LLASDP	BSTP	KTD	BPLJSKB	JML
1	Arsiparis Penyelia	1	1					2
2	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	2					1	3
3	Statistisi Pertama		1					1
4	Statistisi Penyelia							
5	Analisis Kepegawaian Pertama	1						1
6	Analisis Kepegawaian Penyelia	3						3
7	Analisis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan	1						1
8	Perencanaan Pertama							
9	Pengendali Dampak Lingkungan Madya							
10	Pengendali Dampak Lingkungan Muda			1				1
11	Pengendali Dampak Lingkungan Pertama			1				1
12	Pengendali Dampak Lingkungan Penyelia			1				1
13	Pengendali Dampak Lingk. Pelaksana Lanjutan							

NO	JABATAN FUNGSIONAL	SETDITJEN	LLAJ	LLASDP	BSTP	KTD	BPLJSKB	JML
14	Pranata Humas Pertama	3				2	1	6
15	Pranata Humas Pelaksana Penyelia	2						1
16	Pranata Humas Pelaksana Lanjutan	1	1					2
17	Pranata Hubungan Pelaksana	2				2		3
18	Pranata Hubungan Pelaksana Lanjutan		1					1
19	Pranata Hubungan Pelaksana Pemula							0
20	Pengujian Kendaraan Bermotor Penyelia		3				3	6
21	Pengujian Kend. Bermotor Pelaksana Lanjutan		1				2	3
22	Pengujian Kendaraan Bermotor Pelaksana		2				7	9
23	Dokter Gigi Madya	2						2
24	Dokter Pertama	1						1
25	Perawat Gigi Penyelia	1						1
26	Perawat Gigi Pelaksana	1						1
27	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	1						1
28	Peneliti dan Perekrayasa Penyelia	1						1

NO	JABATAN FUNGSIONAL	SETDITJEN	LLAJ	LLASDP	BSTP	KTD	BPLJSKB	JML
29	Perawat Penyelia	1						1
30	Perawat Pelaksanan Lanjutan	1						1
31	Radiografer	1						1
32	Penterjemah Pertama					2		2
33	Prakom Pelaksana	1					1	2
34	Perekayasa						3	3
JUMLAH		27	10	3		6	18	64

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

KOMPOSISI PEGAWAI TEKNIS BIDANG PERHUBUNGAN DARAT DI DAERAH

No	Jumlah Provinsi dan Kota	SDM		
		Jml SDM (orang)	Sudah Diklat (orang)	Belum Diklat (orang)
1	33 PROPINSI	8.250	2.060 (22 %)	6.190
2	488 KAB/ KOTA	28.980	7.245 (22 %)	21.735
	JUMLAH	37.320	9.305	27.925

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

REKAPITULASI PENCAPAIAN TAHUN 2010 – 2012 DAN PROGRAM TAHUN 2013

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	VOLUME			
			2010	2011	2012	2013*
A	PROGRAM LLAJ					
	I. PEMBANGUNAN PRASARANA & FASILITAS KESELAMATAN LLAJ (TERMASUKK MRLL)	PKT			133	133
	1. Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan	M	1.605.499	1.128.750		
	2. Pengadaan dan Pemasangan Guardrail	M	59.770	86.335		
	3. Pengadaan dan Pemasangan Traffic Light	UNIT	67	60		
	4. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas	BH	9.914	17.351		
	5. Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan	BH	700	1.522		
	6. Pengadaan dan Pemasangan RPPJ	BH	605	762		
	7. Pengadaan dan Pemasangan Delineator	BH	20.630	17.241		
	8. Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan	BH	25.100	33.934		
	9. Pengadaan dan Pemasangan Warling Light	UNIT	58	92		
	10. Pengadaan dan Pemasangan Cermin Tikungan	BH	149	98		
	11. Pengadaan dan Pemasangan LED High Flux	PKT	2	101	154	-
	II. PENINGKATAN AKSESIBILITAS PELAYANAN ANGKUTAN JALAN					

	1. Pengadaan Bus	UNIT	128	128	128	50
	2. Subsidi Operasi Bus Perintis	TRAYEK	134	162	162	157
	III. REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA & FASILITAS LLAJ					
	1. Pembangunan Terminal	PKT	15	18	18	21
	2. Rehabilitasi Terminal	LOKASI	0	9	9	9
	1. Pengadaan dan Pemasangan Alat PKB				6	-
	2. Pembangunan Balai PKB				-	-
	3. Pengadaan dan Pemasangan ATCS				6	6
	4. Pembangunan Jembatan Timbang Metode Baru				9	-
	V. REHABILITASI FASILITAS KESELAMATAN LLAJ	PKT				

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

REKAPITULASI PENCAPAIAN TAHUN 2010 – 2012 DAN PROGRAM TAHUN 2013

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SATUAN	VOLUME			
			2010	2011	2012	2013*
B	PROGRAM LLASDP					
	I. PEMBANGUNAN DERMAGA PENYEBERANGAN					
	1. Lanjutan	UNIT	47	39	19	53
	2. Baru / Peningkatan	UNIT	9	17	40	11
	3. Rehabilitasi	UNIT	5	13	15	24
	II. PEMBANGUNAN DERMAGA SUNGAI					
	1. Lanjutan	UNIT	9	2	9	16
	2. Baru / Peningkatan	UNIT	0	18	10	7
	3. Rehabilitasi	UNIT	9	10	10	6
	III. PEMBANGUNAN DERMAGA DANAU					
	1. Lanjutan	UNIT	1	0	3	2
	2. Baru / Peningkatan	UNIT	0	3	0	3
	3. Rehabilitasi	UNIT	5	6	5	4
	IV. PEMBANGUNAN KAPAL PENYEBERANGAN					
	1. Lanjutan	UNIT	14	9	17	8
	2. Rehabilitasi	UNIT	0	0	0	0
	3. Baru	UNIT	5	17	8	6
	V. PENGADAAN SPEED BOAT	UNIT	0	2	7	2
	VI. BUS AIR	UNIT	4	4	4	6
	VII.SUBSIDI ANGKUTAN PENYEBERANGAN	LINTAS	98	115	67	161
	VIII.RAMBUSUAR	BH	4	28	28	0

	IX. RAMBU LAUT	BH	2	0	0	26
	X. RAMBU SUNGAI / DANAU	BH	0	1.062	550	0
	XI. Pengerukan	M2	0	2	4	4

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

LAPORAN KEUANGAN DITJEN PERHUBUNGAN DARAT 2011 - 2012

No.	Kegiatan	Tahun					
		2011			2012		
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	5.610.000.000	10.711.633.385	190,94	5.590.000.000	11.408.245.804	204,08
	PNBP						
2	BELANJA NEGARA RUPIAH MURNI	2.090.941.061.000	2.012.865.982.668	96,27	2.834.805.219.000	2.589.613.928.114	91,35
	a. Belanja Pegawai	37.513.267.000	31.599.500.346	84,24	40.813.468.000	35.148.936.588	86,12
	b. Belanja Barang	349.176.880.000	315.200.422.742	90,27	1.813.485.255.000	1.646.274.995.151	90,78
	c. Belanja Modal	1.704.250.914.000	1.666.066.059.580	97,76	980.506.496.000	908.189.996.375	92,62
	d. Belanja Bantuan Sosial						
	e. Belanja Pinjaman LN	5.000.000.000	-	-	25.000.000.000	-	-
		2.095.941.061.000	2.012.865.982.668	96,04	2.859.805.219.000	2.589.613.928.114	90,55

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

DANA ALOKASI KHUSUS

No.	Tahun	Jumlah Kota/Kabupaten/Provinsi / Penerima DAK	Total Nilai DAK
1	2011	424	Rp. 99.063.400.000
2	2012	445	Rp. 131.430.190.000
3	2013	443	Rp. 221.006.000.000

Sumber : Ditjen Perhubungan Darat 2012

PROGRAM KERJA DIREKTORAT LLAJ

1. Monitoring dan Evaluasi kinerja bidang LLAJ.
2. Layanan perkantoran bidang LLAJ.
3. Pengadaan & pemasangan, serta rehabilitasi fasilitas keselamatan LLAJ.
4. Pembangunan terminal penumpang.
5. Rehabilitasi terminal penumpang.
6. Pengadaan bus perintis.
7. Pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor.
8. Pengadaan peralatan penyidikan LLAJ
9. Pemeliharaan & pengoperasian fasilitas pendukung LLAJ.
10. Koordinasi/kerjasama luar negeri bidang LLAJ.
11. Sosialisasi dan promosi bidang LLAJ.
12. Bimbingan teknis transportasi LLAJ.
13. Pengembangan sistem informasi & komunikasi LLAJ.
14. Monitoring dan evaluasi teknis bidang LLAJ.
15. Perencanaan teknis bidang LLAJ.
16. Pengawasan bidang LLAJ.
17. Pemberian kualifikasi teknis bidang LLAJ.

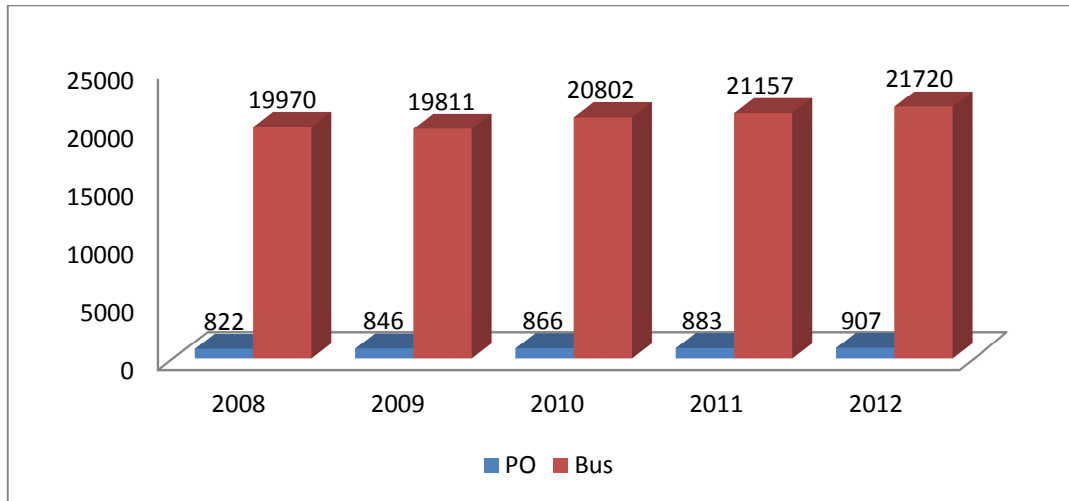
**PERKEMBANGAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP)
TAHUN 2008 - 2012**

NO	PROPINSI	2008		2009		2010		2011		2012	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
1	Nanggroe Aceh D.	17	558	18	544	18	621	18	621	20	635
2	Sumatera Utara	35	1.112	39	1078	41	1.185	42	1.236	45	1.278
3	Sumatera Barat	60	792	61	770	61	841	63	849	67	882
4	Riau	19	296	20	337	22	376	23	388	24	402
5	Jambi	33	457	34	470	35	501	37	511	38	511
6	Sumatera Selatan	30	545	32	519	31	559	31	574	31	584
7	Bengkulu	15	253	17	271	19	301	21	323	21	328
8	Lampung	25	545	26	488	26	565	27	558	28	580
9	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	72	3.716	71	3.449	68	3.670	66	3.714	67	3.843
12	Jawa Barat	115	3.665	116	3.507	116	3.789	117	3.818	118	3.858
13	Jawa Tengah	134	3.621	138	3.390	141	3.822	141	3.879	147	4.008
14	DI. Yogyakarta	29	524	28	475	28	509	29	510	29	518
15	Jawa Timur	64	1.843	63	1.632	64	1.860	65	1.874	69	1.941
16	Banten	46	1.014	46	926	47	1.013	47	1.050	46	1.085
17	Bali	10	152	11	143	12	165	13	182	14	203
18	NTB	10	126	10	116	10	119	10	119	10	119
19	NTT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	3	21	3	25	3	28	3	30	3	30
21	Kalimantan Tengah	23	153	24	150	24	158	24	158	24	158
22	Kalimantan Selatan	22	157	22	138	22	155	22	159	23	162
23	Kalimantan Timur	5	74	5	65	5	74	5	74	5	74
24	Sulawesi Utara	4	24	7	43	8	50	8	53	7	41

NO	PROPINSI	2008		2009		2010		2011		2012	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
25	Sulawesi Tengah	18	87	19	97	22	120	24	132	24	132
26	Sulawesi Selatan	26	201	28	237	32	267	36	290	36	293
27	Sulawesi Tenggara	1	7	1	8	1	8	1	8	1	8
28	Gorontalo	6	27	7	33	9	42	9	42	9	42
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	1	0	1	5	1	5
30	Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	822	19.970	846	19.811	866	20.802	883	21.157	907	21.720

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

GRAFIK PERKEMBANGAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI TAHUN 2008 - 2012



Sumber : Direktorat LLAJ 2012

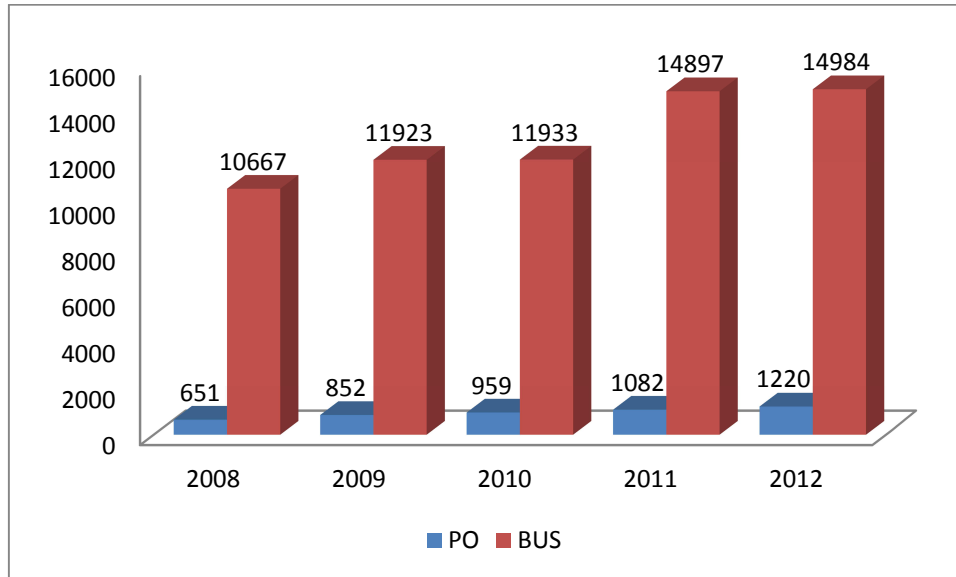
**PERKEMBANGAN ANGKUTAN PARIWISATA
TAHUN 2008 - 2012**

NO	PROPINSI	2008		2009		2010		2011		2012	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
1	Aceh	1	20	1	20	1	20	1	20	3	39
2	Sumatera Utara	18	177	25	189	22	165	25	195	23	157
3	Sumatera Barat	7	55	11	81	13	89	14	93	16	108
4	Riau	7	52	15	122	14	105	14	118	15	110
5	Jambi	1	5	4	31	4	26	4	30	4	26
6	Sumatera Selatan	4	19	7	43	8	52	10	69	10	66
7	Bengkulu	2	20	6	59	5	49	5	57	5	49
8	Lampung	13	132	14	150	19	163	16	180	18	200
9	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	0	0	8	130	8	119	8	130	8	119
11	Dki Jakarta	63	4.578	104	4524	106	4.339	108	4.796	114	4.727
12	Jawa Barat	92	1.205	135	1539	159	1.653	199	2.053	231	2.372
13	Jawa Tengah	136	1.400	158	1624	198	1.709	240	2.357	286	2.630
14	D.I. Yogyakarta	36	515	38	557	42	509	45	682	48	664
15	Jawa Timur	116	840	146	962	167	1.035	187	1.874	220	1.441
16	Banten	29	497	34	575	40	670	46	771	55	834
17	Bali	117	1.105	129	1.210	131	1.083	137	1.300	140	1.255

NO	PROPINSI	2008		2009		2010		2011		2012	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
18	Nusa Tenggara Barat	3	30	4	36	4	46	4	54	4	75
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	6	17	12	27	13	29	13	28	13	32
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	1	44	0	0	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	1	2	1	4	1	2
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	1	2	1	2	1	2
25	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	3	68	4	84	5	76
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah :	651	10.667	852	11.923	959	11.933	1.082	14.897	1.220	14.984

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

GRAFIK PERKEMBANGAN ANGKUTAN PARIWISATA TAHUN 2008 - 2012



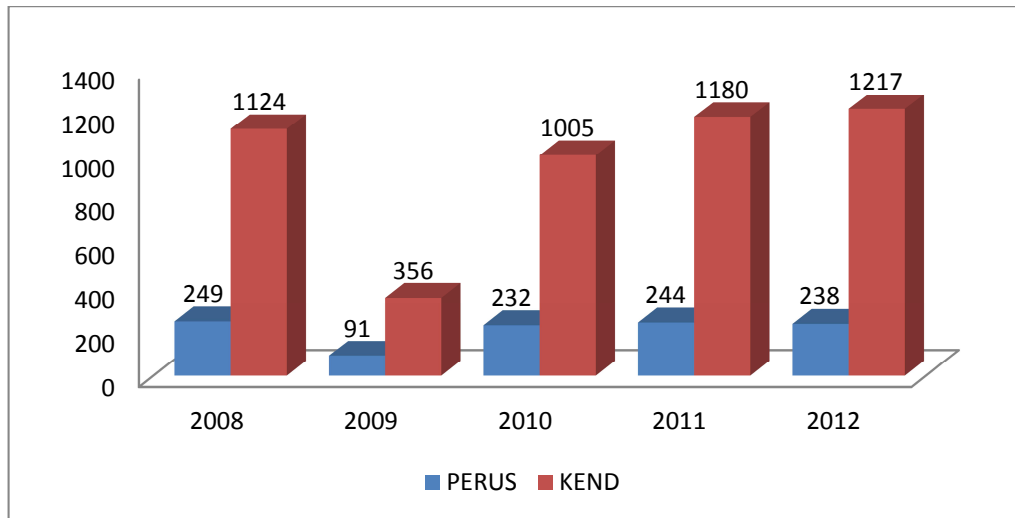
Sumber : Direktorat LLAJ 2012

PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN ALAT BERATTAHUN 2008 - 2012

BULAN	2008		2009		2010		2011		2012	
	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND
Januari	21	82	4	4	17	87	12	124	31	214
Februari	21	93	3	5	15	38	5	10	20	106
Maret	17	69	2	2	27	114	17	78	21	78
April	17	66	5	32	25	84	33	150	11	33
Mei	23	98	5	19	22	194	31	117	18	62
Juni	21	108	8	10	22	98	23	117	13	56
Juli	21	99	15	67	16	100	19	129	32	237
Agustus	23	118	17	44	21	63	16	68	27	107
September	19	69	11	58	12	36	13	76	14	76
Oktober	16	90	21	115	19	54	22	93	10	44
Nopember	21	84	10	32	19	56	14	53	17	112
Desember	29	148	26	88	17	81	39	165	24	92
JUMLAH	249	1.124	91	356	232	1.005	244	1.180	238	1.217

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

GRAFIK PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN ALAT BERAT TAHUN 2008 - 2012



Sumber : Direktorat LLAJ 2012

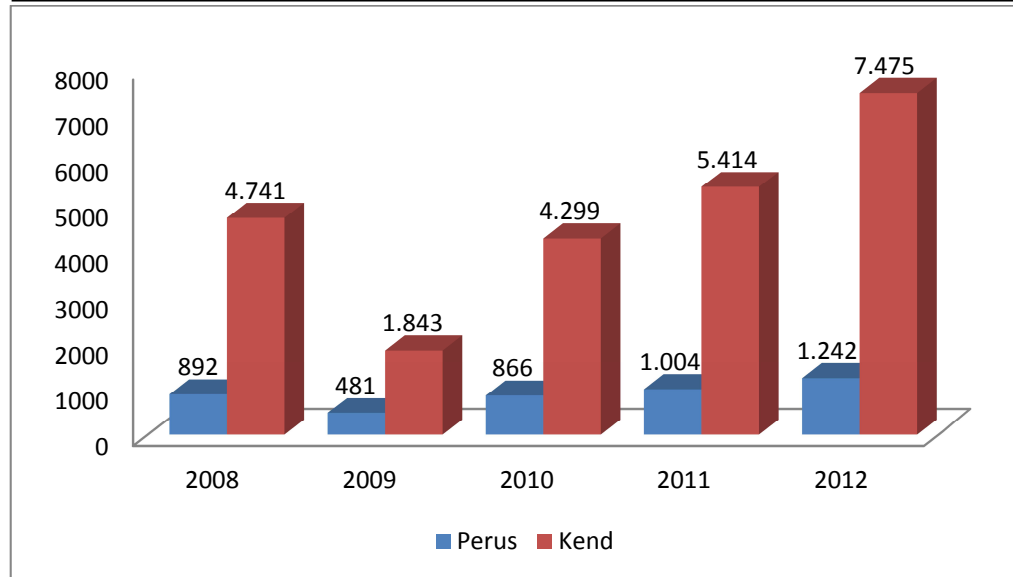
PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN B3TAHUN 2008 - 2012

BULAN	2008		2009		2010		2011		2012	
	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND
Januari	72	351	13	69	48	210	48	197	135	841
Februari	70	381	9	32	61	379	44	153	90	489
Maret	74	308	15	56	101	559	71	416	72	582
April	70	417	18	102	88	339	100	480	49	421
Mei	62	330	24	103	83	404	124	819	78	404
Juni	75	428	35	206	55	233	68	395	160	825
Juli	77	438	43	163	67	290	95	498	84	512
Agustus	89	457	53	288	113	730	66	289	87	448
September	73	397	51	313	46	189	42	302	104	652
Oktober	80	366	95	511	78	345	134	844	100	647
Nopember	74	457	64	147	77	378	87	409	141	843
Desember	76	411	61	149	49	243	125	612	142	811

BULAN	2008		2009		2010		2011		2012	
	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND
JUMLAH	892	4.741	481	1.843	866	4.299	1.004	5.414	1.242	7.475

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

GRAFIK PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN B3 TAHUN 2008 - 2012



Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**REKAP KEPUTUSAN DIRJEN HUBDAT TENTANG PENGESAHAN DAN SERTIFIKASI TIPE
KENDARAAN BERMOTOR, PENGESAHAN RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR**

No	U R A I A N	T A H U N				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	Tipe Sepeda Motor	131	76	107	147	130
2	Tipe Roda 3	10	3	11	4	11
3	Tipe Roda 4 atau Lebih	452	352	466	460	579
4	Tipe Landasan Kendaraan Bermotor	65	49	50	72	60
5	Rancang Bangun Kereta Tempelan	34	33	20	31	43
6	Rancang Bangun Kereta Gandengan	4	3	4	1	5
7	Rancang Bangun dan Rekayasa Ranmor	741	678	1.079	633	868
8	Tipe Kendaraan CBU Bekas	6	-	540	238	43
9	Sistem Pemasangan BBG	2	-	-	3	-
	T O T A L	1.445	1.194	2.277	1.589	1739

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**PERKEMBANGAN JUMLAH PROPINSI DAN TRAYEK SUBSIDI PERINTIS
TAHUN 2001 - 2012**

NO	TAHUN	PROVINSI DAN TRAYEK			SUBSIDI	
		PROVINSI	TRAYEK	%	JUMLAH	%
1	2001	12	74		4.589.791.224	
2	2002	12	83	12,16	8.694.980.000	89,44
3	2003	14	92	10,84	15.013.365.000	72,67
4	2004	15	92	0,00	18.913.239.000	25,98
5	2005	18	100	8,70	18.185.000.000	-3,85
6	2006	18	99	-1,00	26.352.120.000	44,91
7	2007	17	104	5,05	30.182.830.000	14,54
8	2008	20	124	19,23	35.163.000.000	16,50
9	2009	21	138	11,29	47.882.551.000	36,17
10	2010	22	143	3,62	48.239.000.000	0,74
11	2011	24	157	9,79	52.651.254.000	9,15
12	2012	25	169	7,64	55.974.523.000	6,31
13	2013	25	188	10,65	64.774.897.000	18,43

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**PERKEMBANGAN PENGADAAN BUS PERINTISTAHUN 2001 -
2012**

NO	TAHUN	PENGADAAN BUS PERINTIS	
		JUMLAH	%
1	2004	5	
2	2005	10	100,00
3	2006	19	90,00
4	2007	30	57,89
5	2008	31	3,33
6	2009	78	151,61
7	2010	37	- 52,56
8	2011	48	29,73
9	2012	60	35,42
10	2013*	50	

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN JALAN PERINTIS TAHUN 2012

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
1	Nangroe Aceh Darussalam	1	Pusat Kota - Darussalam	10
		2	Pusat Kota - Batoh - PTSM	7,5
		3	Pusat Kota - Ex. Kantor Pemadam	12
		4	Pusat Kota - Lampeuneurut	9
		5	Kota Kuala Simpang - Sungai Iyu	27
		6	Kota Kuala Simpang - Tenggulung	42
		7	Trayek Meulaboh - Tapak Tuan - Singkil	436
		8	Trayek Meulaboh - Alue Peunyaring	35
2	Sumatera Utara	9	Pematang Jaya - Kampung Simpang	37
		10	Besitang - Tani Jaya	30
3	Sumatera Barat	11	Leter W - Padang	35
4	Kepulauan Riau	12	Batam - Tj. Uncang - Telaga Punggur - Tj. Uban - Trikora - Tanjung Pinang	135
5	Jambi	13	Terminal Alam Barajo - Sungai Bahar - PT. Asiatik	135
		14	Bangko - Pamenang - Jelatan - TTKDA	92
		15	Jambi - Petaling	60
		16	Bangko - Tanah Garau	90
		17	Bangko - Air Jernih	40
6	Sumatera Selatan	18	Tanjung Apiapi - Palembang (Km 12)	79
		19	Muara sugihan – Plaju	60

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
7	Bengkulu	20	Pagar Duo - Kampung	12
		21	Terminal Sungai Hitam - Kampung	12
		22	Betungan (Bengkulu) - Muko-muko	276
		23	Betungan (Bengkulu) - Muara Aman	163
		24	Bengkulu - Mana - Kedurang	174
		25	Bengkulu - Bengko	110
8	Babel	26	Pangkal Pinang - Tanjung Bedung	70
		27	Pangkal Pinang - Bakit	160
		28	Pangkal Pinang - Batu Betumpang	125
		29	Tj. Pandan - Tj. RU	35
		30	Tj. Pandan - Manggar (Via Gantung)	125
		31	Pangkal Pinang - Tepus	127
9	Lampung	32	Pangkal Pinang - Trans Rias	132
		33	Term.Rajabasa - Bandara Radin Intan II (Beranti) - Gedong Tataan	41
		34	Term.Rajabasa - Tj.Seneng - Jatimulyo - Metro Kibang - Metro	39
		35	Rajabasa - Kemiling - THR Bumi Kedaton - Lempasing - Hanura	27
10	Banten	36	Serang - Pandeglang - Labuan - Bojen	115
		37	Serang - Pasar sukamaju (Cikaju) - Malimping	107
		38	Labuan - Panimbang - Angsana - Munjul	35
		39	Merak - Serang - Pandeglang - Labuan - Sumur	172

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
11	Nusa Tenggara Barat	40	Mataram - Orongtelu	200
		41	Mataram - Tlk. Awang	78
		42	Mataram - Moyo	240
		43	Mataram - Sumbawa Besar - Rompong	254
		44	Mataram - Matta	360
		45	Sumbawa - Sampar Goal	115
		46	Sumbawa - Tolo'oi	170
12	Nusa Tenggara Timur a. Ende	47	Sumbawa - Tero	150
		48	Ende - Watuneso	98
		49	Ende - Maurole	90
		50	Ende - Riung	125
		51	Ende - Jopu	72
		52	Ende - Pota	208
		53	Ende - Nggele/Potabaru	95
	b. Kupang	54	Kupang - Cak Doko - Kampus	16
		55	Kupang - Oesapa - Kampus	16
		56	Kupang - Oemofa	75
		57	Kupang - Lelogama	178
		58	Kupang - Naikleu	176
		59	Seba - Liae	25
		60	Kupang - Kuanfatu	138
		61	Kupang - Kolbano	146
		62	Kupang - Buraen	80
	c. Waingapu	63	Kupang - Baun Natuna	30
		64	Waingapu - Waikelo	185

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
		65	Waingapu - Mauramba	72
		66	Waingapu - Tanaraing	87
		67	Waingapu - Lenang	220
		68	Waingapu - Tanarara - Kenanggar	119
		69	Waingapu - Kodi	210
		70	Waingapu - Lulun dilu	175
	d. Kefamenanu	71	Kefamenanu - Noelelo	110
		72	Kefamenanu - Motadik	100
		73	Kefamenanu - Wini-Ponu	100
		74	Kefamenanu - Noelmuti - Naob	36
		75	Kefamenanu - Moresu	50
		76	Kefamenanu - Inbate	54
		77	Kefamenanu - Oekolo	103
		78	Kefamenanu - Slipi - Bokis	54
13	Kalimantan Barat	79	Tayan - Ketapang	368
14	Kalimantan Tengah	80	Kasongan - Buntut Bali	54
		81	Buntok - Palurejo	77
		82	Muara Taweh - Data Nirui	65
		83	Palangkaraya - Pujon	60
15	Kalimantan Selatan	84	Banjarmasin - Banjarbaru (via lingkaran selatan)/Cempaka - Trisakti	40
		85	Paringin - Halong	40
		86	Tanjung - Muara Uya	60
		87	Tanjung - Banua Lawas	50

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
16	Kalimantan Timur	88	Samarinda - Bongan	250
		89	Samarinda - Muara Muntai	153
		90	Samarinda - Muara Aloh	200
		91	Malinau - Mensalong - sarang (Perbatasan)	121
17	Sulawesi Utara	92	Manado - Ratatotok - Molobok	165
		93	Manado - Molibagu - Pinolosian	295
		94	Manado - Ratahan - Tobaho - Bentenan	125
		95	Tuminting - Palaes - Maliambaong - Munte - Likupang - Pinenek - Tangkoko	155
		96	Manado - Tondano - Kema - Bitung	150
		97	Manado - Tungoi - Matalibaru	210
		98	Manado - Lolak - Labuan Uki	185
		99	Manado - Bintauna - Pangkusa	260
18	Sulawesi Tengah	100	Poso - Napu	90
		101	Buol - Paleleh - Umu	93
		102	Toili - Baturube	120
		103	Lawangke - Matano	250
19	Sulawesi Tenggara	104	Kendari - Benua	101
		105	Kendari - Lamonae	240
		106	Teomokole - Dongkala	60
		107	Kendari - Mawasangka	215
		108	Kendari - Tondasi	215
		109	Kendari - Bungku	400
		110	Kendari - Pinanggo	245

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
20	Gorontalo	111	Gorontalo - Tolinggula Ulu - Papualangi	205
		112	Gorontalo - Marisa - Malango	251
		113	Gorontalo - Biluhu Tengah - Ilomata	52
		114	Gorontalo - Malibagu	176
		115	Terminal 42 - Bongopini - Suwawa - Wongkaditi - Terminal 42	36
		116	Gorontalo - Parungi - Lakeya - Mohiyolo	105
21	Sulawesi Barat	117	Mamuju - Mamasa	297
		118	Mamuju - Pasang Kayu	276
		119	Mamuju - Tobadak	131
		120	Mamuju - Tommo	113
22	Maluku	121	Ambon - Masika	170
		122	Ambon - werinama	350
		123	Ambon - Masiwang	435
		124	Namlea - Km.18	94
		125	Namlea - Teluk Bara	105
23	Maluku Utara	126	Sidangolo - Kao - Toliwang	125
		127	Tobelo - Trans - Togoliua	60
		128	Sofifi - Weda - Wairoro	150
		129	sofifi - trans Subaim	160
		130	Tobelo - Jailolo - Trans Goal	265
24	Papua			
	a. Jayapura	131	Jayapura - Nimbrokran	120
		132	Jayapura - Skow/Perbatasan	115
		133	Jayapura - Taja	192

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
		134	Jayapura - Arso - Waris	154
		135	Jayapura - Sarmi	367
		136	Jayapura - Demta	170
		137	Jayapura - Bonggo	200
	b. Nabire	138	Nabire - Karadiri Dalam	71
		139	Nabire - Lagare SP.IV	151
		140	Nabire - Toppo	40
		141	Nabire - Wammi	81
	c. Biak	142	Biak - Wardo/Kana'an	48
		143	Biak - Bosnik - Rimba Jaya	25
		144	Biak - Korem - Rumbin	48
		145	Biak - Korido	123
	d. Serui	146	Serui - Ariepe - Kamanap	50
		147	Serui - Wadapi	45
		148	Serui - Kaboena - Menawi - Kontinui	26
		149	Serui - Maryarotu	51
		150	Serui - Randayawa	55
	e. Merauke	151	Terminal Merauke - Kokab	26
		152	Terminal Merauke - Kumbe	40
		153	Terminal Merauke - Sota	108
		154	Kuprik - Pasar Kuprik	110
		155	Kuprik - Jagebob 2	160
		156	Terminal Merauke - Erambo	160
	f. Timika	157	Timika - Pigapu	50
		158	Timika - Mauni	55

NO	PROVINSI	TRAYEK YANG DILAYANI		JARAK (Km)
		159	Timika - Miyoko	55
25	Papua Barat	160	Sorong - Aimas II Sp.IV	33
	a. Sorong	161	Sorong - Ketapop	46
		162	Sorong - Arar	35
		163	Sorong - Seget	100
	b. Manokwari	164	Manokwari - Warmare	82
		165	Manokwari - SP.IX	145
		166	Manokwari - SP.IV	95
		167	Manokwari - Masni	148
		168	Manokwari - Momiwaren	175
		169	Manokwari - Arpu	250

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**DAFTAR KENDARAN ANGKUTAN LINTAS BATAS NEGARA
TRAYEK : PONTIANAK – KUCHING TAHUN 2007 - 2012**

NO.	NEGARA / PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA BUS / TAHUN (kendaraan)					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
I.	INDONESIA						
1.	Perum DAMRI Pontianak	5	6	6	7	7	7
2.	PO. Setia Jiwana Sakti	8	9	9	10	10	10
3.	PT. Andau Kapuas	2	2	2	3	2	2
Total		15	17	17	20	19	19
II.	MALAYSIA						
1.	Sri Tebekang	3	3	3	3	3	3
2.	Kirata	3	3	3	3	3	3
3.	Saphire Pasific	3	3	3	3	3	3
4.	Sri Merah	3	3	3	3	3	3
5.	Eva Transport	3	5	5	5	5	3
6.	Bintang Jaya Express	0	3	3	3	3	3
Total		15	20	20	20	20	20
Jumlah Keseluruhan		30	37	37	40	39	39

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

DAFTAR KENDARAN ANGKUTAN LINTAS BATAS NEGARA
TRAYEK : PONTIANAK – BANDAR SRI BEGARAN TAHUN 2008 - 2012

NO.	NEGARA / PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA BUS / TAHUN (kendaraan)				
		2008	2009	2010	2011	2012
I.	INDONESIA					
1.	Perum DAMRI Pontianak	0	4	5	5	5
2.	PO. Setia Jiwana Sakti	0	4	5	5	5
Total		0	8	10	10	10
II.	BRUNEI DARUSSALAM					
1.	Syarikat ADBS	0	4	4	4	4
2.	Syrikat Murni Hajisaban TS	0	1	1	1	1
Total		0	5	5	5	5
Jumlah Keseluruhan		0	13	15	15	15

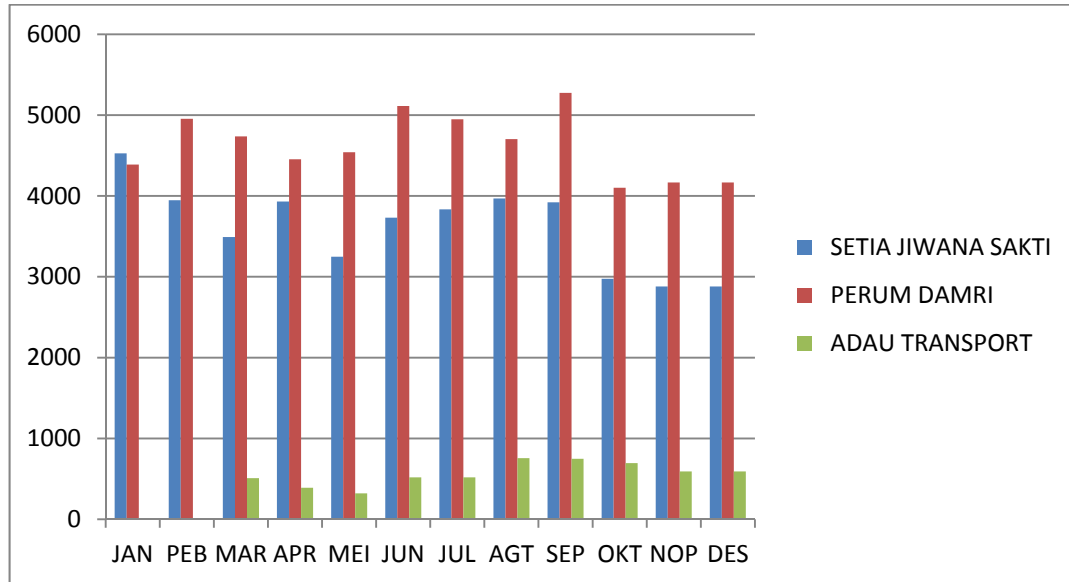
Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**KEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (PENUMPANG)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM INDONESIA TAHUN 2012**

NAMA PERUSAHAAN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
SETIA JIWANA SAKTI	4.528	3.947	3.491	3.931	3.249	3.732	3.834	3.969	3.921	2.976	2.881	2.881
PERUM DAMRI	4.388	4.955	4.738	4.453	4.542	5.113	4.948	4.704	5.276	4.101	4.167	4.167
ADAU TRANSPORT	0	6	508	389	320	518	518	756	748	695	591	591
JUMLAH	8.908	8.747	8.737	8.773	8.111	9.363	9.300	9.429	9.945	7.772	7.639	7.639

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

GRAFIK PERKEMBANGAN LALU LINTAS KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (PENUMPANG) KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM INDONESIA TAHUN 2012



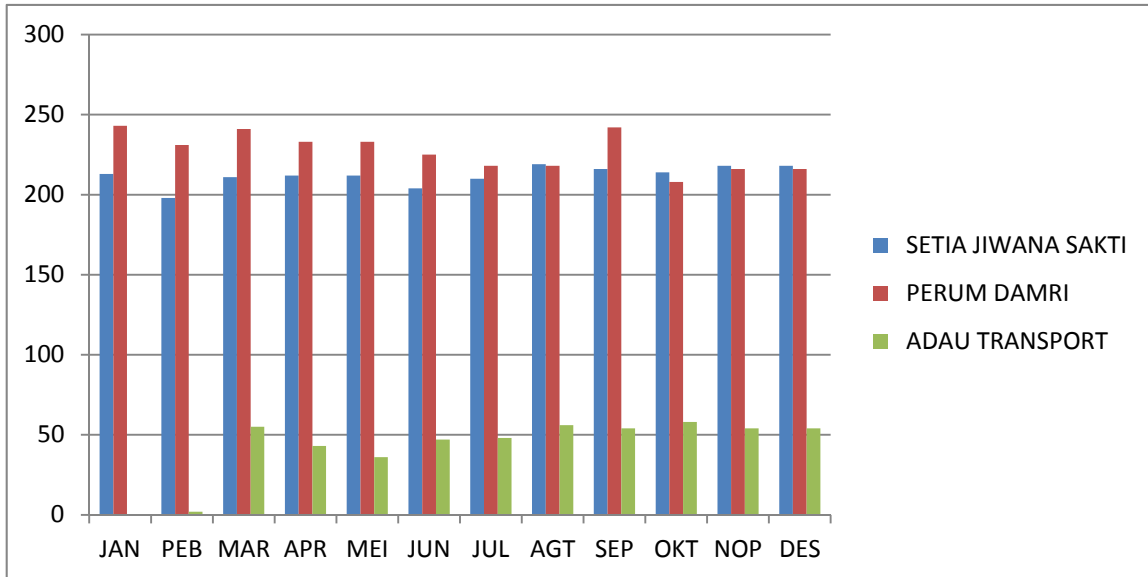
Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (RIT)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM INDONESIA
TAHUN 2012**

NAMA PERUSAHAAN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
SETIA JIWANA SAKTI	213	198	211	212	212	204	210	219	216	214	218	218
PERUM DAMRI	243	231	241	233	233	225	218	218	242	208	216	216
ADAU TRANSPORT	0	2	55	43	36	47	48	56	54	58	54	54
JUMLAH	456	431	507	488	481	476	476	493	512	480	488	488

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

GRAFIK PERKEMBANGAN LALU LINTAS KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (RIT) KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (PENUMPANG)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ASAL MALAYSIA
TAHUN 2012**

NAMA PERUSAHAAN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
SRI MERAH SDN BHD	382	291	294	436	570	490	686	499	315	253	225	225
KIRATA SDN BHD	1.057	831	557	418	315	353	871	1.137	830	466	568	568
SAPHIRE PACIFIK	716	935	1.094	881	872	820	1.044	961	810	554	661	661
EVA SDN BHD	3.100	3.126	2.212	2.487	2.632	2.664	3.448	3.172	3.115	2.758	2.123	2.123
SRI TEBAKANG SDN BHD	1.542	1.340	1.401	1.396	1.669	1.718	1.622	1.525	1.484	1.242	1.073	1.073
BINTANG JAYA SDN BHD	2.246	1.941	1.502	1.925	2.048	2.311	2.267	2.451	2.853	1.594	1.886	1.886
Jumlah	9.043	8.646	7.060	7.543	8.106	8.356	9.938	9.745	9.407	6.867	6.536	6.536

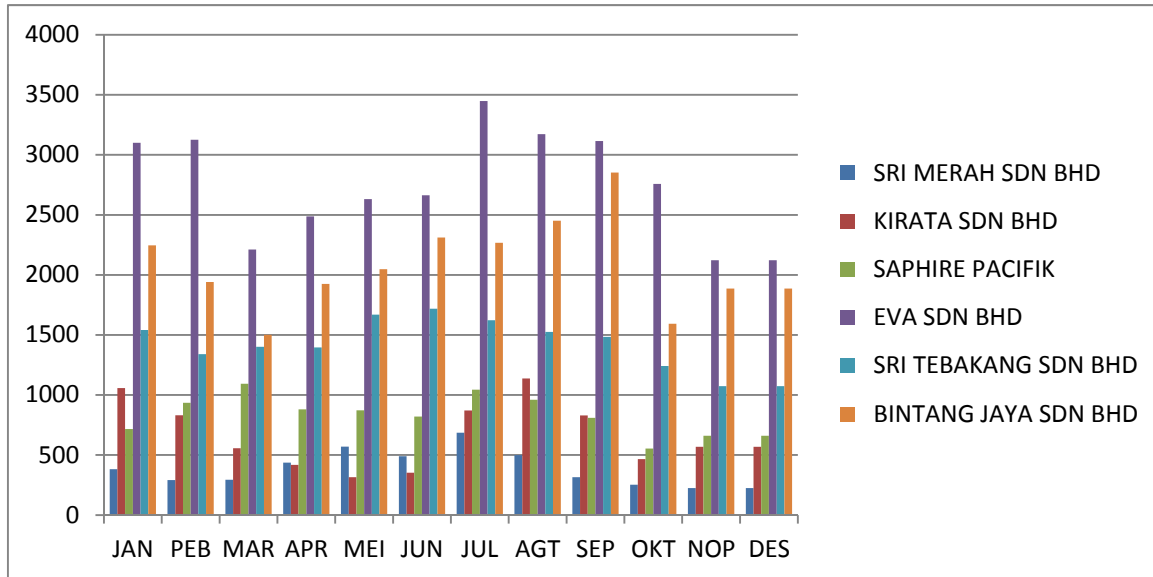
Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (RIT)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ASAL MALAYSIA
TAHUN 2012**

NAMA PERUSAHAAN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
SRI MERAH SDN BHD	24	20	24	27	32	28	37	29	19	15	14	14
KIRATA SDN BHD	51	39	30	24	22	16	52	63	48	35	37	37
SAPHIRE PACIFIK	48	59	78	52	54	45	64	56	47	36	27	27
EVA SDN BHD	174	164	172	165	175	167	178	174	161	180	156	156
SRI TEBAKANG SDN BHD	65	59	68	72	72	73	68	69	68	55	53	53
BINTANG JAYA SDN BHD	102	88	77	93	102	106	100	104	138	108	100	100
J u m l a h	464	429	449	433	457	435	499	495	481	429	387	387

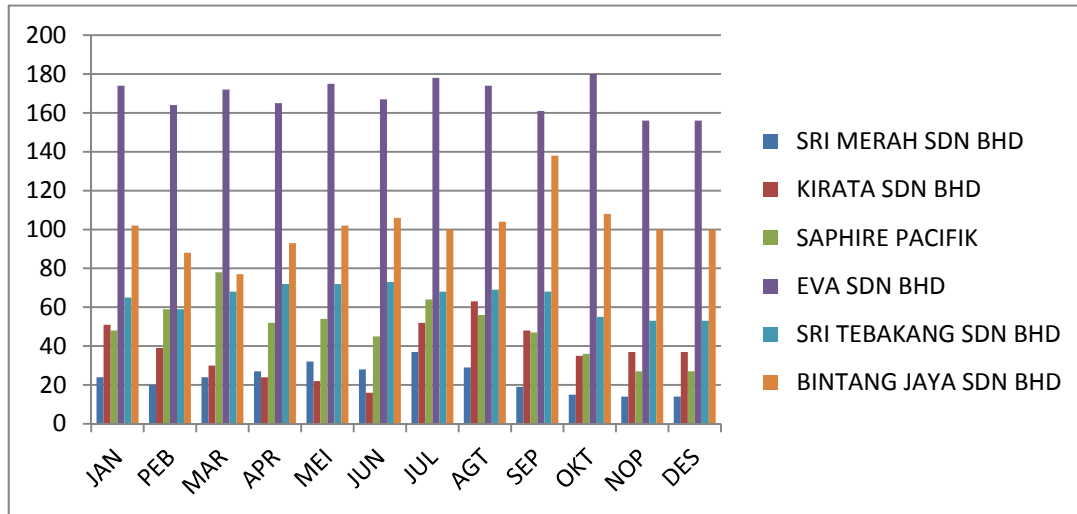
Sumber : DirektoratLLAJ 2012

GRAFIK PERKEMBANGAN LALU LINTAS KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (PENUMPANG) KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ASAL MALAYSIA TAHUN 2012



Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**GRAFIK PERKEMBANGAN LALU LINTAS
KELUAR - MASUK ARUS MUATAN (RIT)
KENDARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ASAL MALAYSIA TAHUN 2011**



Sumber : Direktorat LLAJ 2012

JUMLAH KEBUTUHAN BBM UNTUK ANGKUTAN UMUM SAMPAI DENGAN DESEMBER 2012

NO.	URAIAN	JENIS	JUMLAHKEND.		KONSUMSI BBM liter/hari/kend.	KEBUTUHAN BBM (Liter/Hari) 2011		KEBUTUHAN BBM (Liter/Bulan) 2012	
			2011	2012		SOLAR	BENSIN	SOLAR	BENSIN
1	AKAP	BB	16.610	4.249	150,5	2.625.774		65.644.338	
		BS	3.895	13.054	39,5	167.836		4.195.888	
2	Pariwisata	BB	11.915	1.987	133	1.736.182		43.404.550	
		BS		18.972	39,5	78.487		1.962.163	
3	AKDP	BB	18.419	41.796	125	2.371.446		59.286.156	
		BS	14.675	82.448	36	1.504.669		37.616.733	
		MPU	243.578	11.339	20		1.648.968		41.224.205
4	Angkutan Kota	BB	11.067	15.115	125	1.424.876		35.621.906	
		BS	14.675	250.885	36	544.149		13.603.725	
		MPU	243.578	2.484	20		5.017.707		125.442.670
5	Angkutan Pedesaan	BS	2.412	101.186	36	89.437		2.235.924	
		MPU	98.239	69	20		2.023.723		50.593.085
6	Antar Jemput	BS	67	276	42	2.898		72.461	
		MPU	268	31	30		8.281		207.030
7	Sewa	BS	11.356	11.697	43	1.329		33.218	
		MPU	30	497	20		233.934		5.848.340
8	Angkutan Karyawan	BB	483	296	33	16.417		410.429	
		BS	287	320	12	3.547		88.683	
		MPU	311	31	10		3.203		80.083
9	Angkutan Pemukiman	BB	30	1.129	43	1.329		33.218	
		MPU	1.096	248	20		22.578		564.440
10	Angkutan Perbatasan	BS	241	8.593	36	2.419.171		223.407	
		MPU	8.343	69.119	20		171.866		4.296.645
11	TAKSI	MPU	67.106	17.477	35		2.419.171	875	60.479.283
J U M L A H						12.996.483	19.113.040	264.433.674	288.735.781

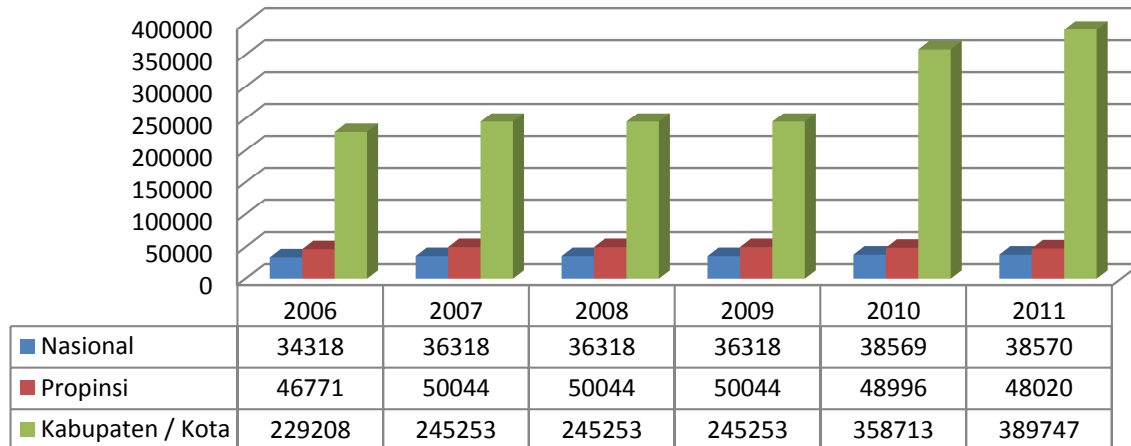
Sumber : Direktorat LLAJ 2012

PANJANG JALAN MENURUT KEWENANGAN TAHUN 2006 – 2011							
Fungsi Jalan	Satuan	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Nasional	Km	34.318	36.318	36.318	38.570	38.570	38.570
Propinsi	Km	46.771	50.044	50.044	52.957	53.291	53.642
Kabupaten / Kota	Km	229.208	245.253	245.253	384.846	395.493	404.395
TOTAL		310.297	331.615	331.615	476.373	487.314	496.607

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

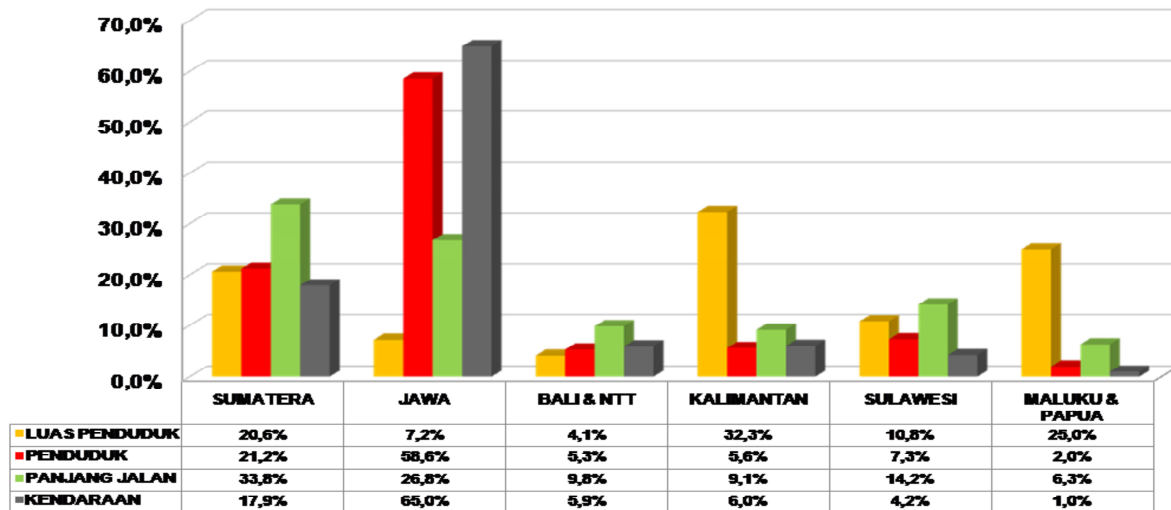
KONDISI ASET JALAN NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN / KOTA

GRAFIK PANJANG JALAN TAHUN 2006 - 2011



Sumber: Kementerian PU

PERBANDINGAN LUAS WILAYAH, PENDUDUK, PANJANG JALAN DAN JUMLAH KENDARAAN



Sumber : Direktorat LLAJ 2011

DATA JUMLAH TERMINAL PENUMPANG DI INDONESIA TAHUN 2006 - 2012							
U R A I A N	T A H U N						
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
TIPE A	108	108	108	115	117	123	123
TIPE B	187	187	187	244	246	277	279
TIPE C	136	136	136	186	196	262	286
TOTAL	431	431	431	545	559	662	688

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**REKAPITULASI TERMINAL PENUMPANG PER PROPINSI
DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2012**

NO	PROPINSI	TIPE A	TIPE B	TIPE C	JUMLAH
1	Nangroe Aceh Darussalam	4	4	10	18
2	Sumatera Utara	8	14	4	26
3	Sumatera Barat	6	5	25	36
4	Riau	3	1	8	12
5	kepri	-	2	2	4
6	Jambi	3	7	2	12
7	Sumatera Selatan	3	4	13	20
8	Bangka Belitung	-	3	1	4
9	Lampung	2	12	6	20
10	Bengkulu	2	2	3	7
11	DKI Jakarta	5	6	-	11
12	Banten	4	9	8	21
13	Jawa Barat	14	22	15	51
14	Jawa Tengah	16	49	54	119
15	DI Yogyakarta	1	2	1	4
16	Jawa Timur	22	41	14	77
17	Bali	5	10	8	23
18	Nusa Tenggara Barat	4	15	7	26
19	Kalimantan Barat	3	6	12	21
20	Kalimantan Tengah	3	1	-	4
21	Kalimantan Selatan	1	3	5	9
22	Kalimantan Timur	2	6	11	19
23	Gorontalo	1	-	-	1
24	Sulawesi Utara	1	2	9	12
25	Sulawesi Selatan	2	4	14	20
26	sulawesi barat	2	1	4	7
27	Sulawesi Tengah	2	14	7	23
28	Sulawesi Tenggara	3	9	9	21
29	Maluku	-	-	7	7
30	Maluku Utara	-	3	4	7
31	Nusa Tenggara Timur	1	15	9	25
32	Papua	-	4	6	10
TOTAL		123	279	286	688

Sumber: Direktorat LLAJ 2012

TERMINAL PENUMPANG TIPE A DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
1	2	3	4	5	6	7
1	Nangroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat	Meulaboh	Meulaboh	A	8,820.00
		Kota Banda Aceh	Banda Aceh	Banda Aceh	A	3,000.00
		Kota Banda Aceh	Setui	Setui	A	
		Kota Banda Aceh	Batoh	Batoh	A	4,129,00
		Kota Lhokseumawe	Lhokseumawe	Lhokseumawe	A	4,500.00
2	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Selatan	Penyambungan	Penyambungan	A	3,750.00
		Kab. Tapanuli Utara	Tarutung	Tarutung	A	5,200.00
		Kota Sibolga	Sibolga	Sibolga	A	6,100.00
		Kota Pematang Siantar	Sukadane	Sukadane	A	5,100.00
		Kota Medan	-	Pinang Baris	A	5,400.00
		Kota Medan	-	Amplas	A	6,250.00
		Kota Medan	-	Veteran	A	2,600.00
		Kota Medan	-	Williem Iskandar	A	3,500.00
3	Sumatera Barat	Kab. Solok	Solok	Lintas Sumatera	A	5,400.00
		Kab. Padang Pariaman	Pariaman	Pariaman	A	3,200.00
		Kota Padang	Padang	Andalas	A	6,200.00
		Kota Sawah Lunto	Sawah Lunto	Kilinranjau	A	8,150.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Bukit Tinggi	Bukit Tinggi	Aur Kuning	A	14,000.00
		Kota Payakumbuh	Koto Nan	Koto Nan	A	3,704.00
4	Riau	Kab. Kampar	Bangkinang	Bangkinang	A	8,000.00
		Kab. Bengkalis	Dumai	Jl. Sudirman Dumai	A	13,000.00
		Kota Pekanbaru	-	Mayang Terurai	A	6,500.00
5	Jambi	Kab. Kerinci	Sungai Penuh	Sungai Penuh	A	5,000.00
		Kab. Bungo Tebo	Bungo Baru	Bungo Baru	A	6,250.00
		Kota Jambi	Simpang Rimbo	Simpang Rimbo	A	5,400.00
6	Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	A	6,600.00
		Kab. Prabumulih	Muara Enim	Muara Enim	A	6,000.00
		Kota Palembang	Palembang	Karya Jaya	A	6,250.00
7	Lampung	Kota Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	Rajabasa	A	11,500.00
		Kab. Lampung Selatan	Kab. Lampung Selatan	Bakauheni	A	-
8	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	Bengkulu	Arga Makmur	A	4,100.00
		Kota Bengkulu	Air Sebakul	Air Sebakul	A	7,100.00
9	DKI Jakarta	Jakarta Selatan	Lebak Bulus	Lebak Bulus	A	6,150.00
		Jakarta Barat	Kalideres	Kalideres	A	4,300.00
		Jakarta Timur	Rawamangun	Rawamangun	A	2,300.00
		Jakarta Timur	Kampung Rambutan	Kampung Rambutan	A	4,500.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Jakarta Timur	Pulo Gadung	Pulo Gadung	A	5,450.00
10	Banten	Kab. Pandeglang	Labuan	Labuan	A	1250.00
		Kota Tangerang	Poris Plawad	Poris Plawad	A	49,000.00
		Kota Cilegon	Merak	Merak	A	28,000.00
		Kab. Serang	Pakupatan	Pakupatan	A	25,000.00
11	Jawa Barat	Kab. Bogor	Citeureup	Citeureup	A	2,150.00
		Kab. Bogor	Cibinong	Cibinong	A	2,500.00
		Kab. Garut	Guntur Melati	Guntur Melati	A	25,000.00
		Kota Tasikmalaya	Singaparna	Singaparna	A	2,250.00
		Kab. Ciamis	Banjar	Banjar	A	4,470.00
		Kab. Kuningan	Kuningan	Kuningan	A	7,636.00
		Kab. Sumedang	Sumedang	Sumedang	A	2,812.00
		Kab. Subang	Subang	Subang	A	3,600.00
		Kab. Karawang	Cikampek	Cikampek	A	3,722.00
		Kota Bogor	Baranang Siang	Baranang Siang	A	3,100.00
		Kota Sukabumi	Ahmad Yani	Ahmad Yani	A	1,100.00
		Kota Bandung	Leuwipanjang	Leuwipanjang	A	42,000.00
		Kota Cirebon	Harjamukti	Harjamukti	A	26,120.00
		Kota Bekasi	Bekasi	Bekasi	A	20,000.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
12	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	Cilacap	Gunung Simpang	A	9,855.00
		Kab. Banjarnegara	Banjar Negara	Banjar Negara	A	78,000.00
		Kab. Kebumen	Kebumen	Kebumen	A	50,000.00
		Kab. Purworejo	Purworejo	Purworejo	A	5,200.00
		Kab. Wonosobo	Wonosobo	Sapen	A	3,500.00
		Kab. Wonogiri	Wonogiri	Wonogiri	A	5,200.00
		Kab. Blora	Cepu	Cepu	A	2,500.00
		Kab. Kudus	Kudus	Jati	A	4,230.00
		Kota Magelang	Magelang	Sukarno - Hatta	A	8,634.00
		Kota Surakarta	Surakarta	Tirtonadi	A	3,340.00
		Kota Salatiga	Salatiga	Salatiga	A	7,000.00
		Kota Semarang	Genuk	Terboyo	A	4,285.00
		Kota Pekalongan	Pekalongan	Pekalongan	A	4,850.00
		Kota Tegal	Tegal	Tegal	A	10,600.00
		Kab. Pemalang	Pemalang	Sirandu	A	9,362.00
		Kab. Banyumas	Purwokerto	Purwokerto	A	29,000.00
13	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Giwangan	Giwangan	A	50,000.00
14	Jawa Timur	Kab. Ponorogo	Ponorogo	Seloaji	A	15,600.00
		Kab. Trenggalek	Jl. Ki Mangun Sarkoro	Trenggalek	A	9,687.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Tulung Agung	Tulung Agung	Tulung Agung	A	12,426.00
		Kota Blitar	Jl. Mayang	Patria	A	4,728.00
		Kota Kediri	Kediri	Kediri	A	7,692.00
		Kab. Kediri	Kediri	Tamanan	A	5,200.00
		Kab. Jember	Kec. Rambipuji	Tawang Alun	A	30,000.00
		Kab. Banyuwangi	Ketapang	Ketapang	A	4,247.00
		Kab. Banyuwangi	Kab. Banyuwangi	Sri Tanjung	A	-
		Kota Probolinggo	Probolinggo	Banyuangga	A	1,564.00
		Kab. Pasuruan	Pasuruan	Jl. Raya Kasri	A	15,000.00
		Kab. Ngawi	Ngawi	Ngawi	A	-
		Kab. Bojonegoro	Bojonegoro	Rajekwesi	A	800.00
		Kab. Tuban	Tuban	Kambang Putih	A	4,500.00
		Kab. Bangkalan	Bangkalan	Bangkalan	A	2,220.00
		Kab. Sumenep	Sumenep	Sumenep	A	3,750.00
		Kota Malang	Jl. Raden Intan	Arjosari	A	21,032.00
		Kota Madiun	Madiun	Purbaya	A	9,576.00
		Kota Surabaya	Surabaya	Purabaya	A	7,500.00
		Kota Surabaya	Surabaya	Tambak Osowilangun	A	6,800.00
		Kab. Pacitan	Pacitan	Pacitan	A	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Pamekasan	Kab. Pamekasan	Ceguk	A	-
15	Bali	Kab. Badung	Badung	Mengwi	A	1,400.00
		Kab. Gianyar	Gianyar	Gianyar	A	1,152.00
		Kab. Karang Asem	Karang Asem	Karang Asem	A	2,775.00
		Kab. Buleleng	Buleleng	Buleleng	A	4,187.00
		Kota Denpasar	Denpasar	Ubung	A	15,000.00
16	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	Mataram	Sweta	A	10,000.00
		Kab. Sumbawa	Sila	Sila	A	500.00
		Kab. Bima	Kempo	Kempo	A	2,250.00
		Kota Mataram	Bima	Sambinae	A	400.00
17	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	Mataram	Mandalika	A	1,600.00
		Kab. Sanggau	Entikong	Entikong	A	6,800.00
		Kota Pontianak	Pontianak	Pontianak	A	240.00
18	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	Palangka Raya	Palangka Raya	A	4,000
		Kota Palangkaraya	Palangka Raya	W.A. GARA	A	
		Kota Palangkaraya	Palangka Raya		A	
19	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Jl. A. Yani Km 6	Jl. A. Yani Km 6	A	4,642.00
20	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	Balikpapan	Balikpapan	A	4,000.00
		Kota Samarinda	Samarinda Seberang	Samarinda Seberang	A	3,274.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
21	Gorontalo	Kab. Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo	A	6,000.00
22	Sulawesi Utara	Kota Manado	Manado	Manado	A	5,500.00
23	Sulawesi Selatan	Kota makassar	Makassar	Daya	A	6,150.00
		Kota Pare-pare	Pare-pare	Induk lumpue	A	75,000
24	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	Kasintuwu	Kasintuwu	A	3,115.00
		Kota Ujung Pandang	Banaikang	Baturakeng	A	19,174.00
25	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	Jl. Gatot Subroto	Simbuang	A	4.000,00
		Kab. Polewali Mandar	Pakupatan	Tipalayo	A	
26	Sulawesi Tenggara	Kab. Kendari	Kendari	Kendari	A	4,568.00
27	Nusa Tenggara Timur	Kab. Belu	Belu	Motaain	A	3.300,00
JUMLAH TERMINAL TIPE A					123	

Sumber : Direktorat LLAJ 2012

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
1	Nangroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Tenggara	Kutacane	Kutacane	B	5,000.00
		Kab. Aceh Timur	Langsa	Langsa	B	4,070.00
		Kab. Aceh Besar	Banda Aceh	Banda Aceh	B	7,000.00
		Kab. Aceh Utara	Lhokseumawe	Lhokseumawe	B	3,600.00
2	Sumatera Utara	Kab. Nias	Gunung Sitoli	Gunung Sitoli	B	5,225.00
		Kab. Tapanuli Selatan	Padang Sidempuan	Padang Sidempuan	B	18,095.00
		Kab. Tapanuli Tengah	Pandan	Pandan	B	5,275.00
		Kab. Tapanuli Utara	Siborong-borong	Siborong-borong	B	6,180.00
		Kab. Labuhan Batu	Aek Kanopan	Aek Kanopan	B	10,800.00
		Kab. Asahan	Bakti Kisaran	Bakti Kisaran	B	16,400.00
		Kab. Simalungun	Sukadane	Sukadane	B	28,908.00
		Kab. Dairi	Sidikalang	Sidikalang	B	10,600.00
		Kab. Deli Serdang	Lubuk Pakam	Lubuk Pakam	B	18,900.00
		Kab. Langkat	Langkat	Jl. Tanjung Pura	B	8,400.00
		Kota Pematang Siantar	Pematang Siantar	Perdagangan	B	16,700.00
		Kota Tebing Tinggi	Rantau Laban	Rantau Laban	B	16,700.00
		Kota Medan	-	Sei Wampu	B	10,500.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Medan	Medan	Sambu	B	28,450.00
		Kota Medan	-	Teladan	B	16,800.00
3	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	Simpang Tiga	Simpang Tiga	B	5,100.00
		Kab. Sawah Lunto/Sijunjung	Sawah Lunto/Sijunjung	Sawah Lunto/Sijunjung	B	3,400.00
		Kab. Tanah Datar	Batu Sangkar	Batu Sangkar	B	2,500.00
		Kab. Pasaman	Pasaman	Pasaman	B	4,300.00
		Kota Padang	-	Jl. Pemuda	B	16,650.00
4	Kep. Riau	Kab. Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	Tanjung Pinang	B	7,200.01
		Kab. Bintan	Sri Tri Buana	Simpang Lagoi	B	2,000.00
5	Jambi	Kab. Bungo Tebo	Muara Bungo	Muara Bungo	B	10,000.00
		Kab. Bungo Tebo	-	Muara Bungo	B	25,000.00
		Kab. Sarolangun Bangko	Bangko	Bangko	B	25,000.00
		Kab. Sarolangun Bangko	Sarolangun	Sarolangun	B	20,000.00
		Kota Jambi	Bawasari	Bawasari	B	10,000.00
		Kota Jambi	Kenali Simpang Kawat	Kenali Simpang Kawat	B	10,000.00
		Tanjung Raja	Gumawang (Belitang)	Gumawang (Belitang)	B	7,200.00
6	Sumatera Selatan	Kab. Lahat	Lahat	Lahat	B	800.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Kayu Agung	Kayu Agung	Kayu Agung	B	3,135.00
		Kab. Prabumulih	Prabumulih	Prabumulih	B	3,693.00
		Kota Palembang	Palembang	Ampera	B	7,200.00
7	Bangka Belitung	Kab. Bangka	Sungai Liat	Sungai Liat	B	2,000.00
		Kab. Bangka	Pangkal Pinang	Pangkal Pinang	B	11,938.00
		Kab. Belitung	Tanjung Pandan	Tanjung Pandan	B	3,082.00
8	Lampung	Kab. Lampung Selatan	Bakauheni	Bakauheni	B	2,100.00
		Kota Bandar Lampung	Rajabasa	Rajabasa	B	2,800.00
		Kota Bandar Lampung	-	-	B	-
		Kota Metro	-	-	B	-
		Kab. Lampung Utara	-	-	B	-
		Kab. Tulang Bawang	-	-	B	-
		Kab. Pring Sewu	-	-	B	-
		Kab. Lampung Barat	-	-	B	-
		Kab. Lampung Tengah	-	-	B	-
		Lampung Utara		Kota Bumi		
		Kab. Tanggamus	-	-	B	

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
9	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Manna	Manna	B	3,800.00
		Kota Bengkulu	Lingkar Timur	Lingkar Timur	B	4,040.00
10	DKI Jakarta	Jakarta Selatan	Blok M	Blok M	B	2,100.00
		Jakarta Selatan	Pasar Minggu	Pasar Minggu	B	1,750.00
		Jakarta Timur	Cililitan	Cililitan	B	750.00
		Jakarta Timur	Kampung Melayu	Kampung Melayu	B	1,500.00
		Jakarta Pusat	Senen	Senen	B	2,100.00
		Jakarta Utara	Tanjung Priok	Tanjung Priok	B	2,750.00
11	Banten	Kab. Pandeglang	Labuan	Labuan	B	3,000.00
		Kota Cilegon	Cilegon	Cilegon	B	6,000.00
		Kab. Lebak	Malingping	Malingping	B	50,000.00
		Kab. Lebak	Rangkasbitung	Rangkasbitung	B	6,000.00
		Kota Serang	Cipocok	Cipocok	B	1,000.00
		Kab. Tangerang	Ciputat	Ciputat	B	6,000.00
		Kab. Tangerang	Balaraja	Balaraja	B	4,900.00
		Kota Tangerang	ciledug	ciledug	B	
		Kota Tangerang	Cimone	Cimone	B	11,000.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
12	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Rawabango	Rawabango	B	2,500.00
		Kab. Cianjur	Jebtod	jebrod	B	1,250.00
		Kab. Garut	Malangbong	Malangbong	B	1,104.00
		Kota Tasikmalaya	Jl. Juanda	Jl. Juanda	B	14,730.00
		Kota Tasikmalaya	Jl. Veteran	Jl. Veteran	B	7,483.00
		Kab. Ciamis	Ciamis	Ciamis	B	3,593.00
		Kab. Kuningan	Cirendang	Cirendang	B	288.00
		Kab. Majalengka	Majalengka	Majalengka	B	1,700.00
		Kab. Majalengka	Kadipaten	Kadipaten	B	2,200.00
		Kab. Indramayu	Jatibarang	Jatibarang	B	3,500.00
		Kab. Indramayu	Patrol	Patrol	B	1,200.00
		Kab. Indramayu	Indramayu	Indramayu	B	2,495.00
		Kab. Indramayu	Karangampel	Karangampel	B	1,100.00
		Kab. Subang	Pamanukan	Pamanukan	B	4,102.00
		Kab. Subang	Sukamandi	Sukamandi	B	3,238.00
		Kab. Purwakarta	Sadang	Sadang	B	14,322.00
		Kab. Karawang	Karawang	Karawang	B	3,552.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Bekasi	Cikarang	Cikarang	B	4,212.00
		Kab. Bekasi	Pondok Gede	Pondok Gede	B	4,175.00
		Kota Bandung	Cicaheum	Cicaheum	B	11,000.00
		Kota Bandung	Bandung	Pondok Kelapa	B	1,250.00
		Kota Depok	Depok	Depok	B	2,300.00
13	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	Wangon	Wangon	B	624.00
		Kab. Banyumas	Ajibarang	Ajibarang	B	2,785.00
		Kab. Purbalingga	Purbalingga	Purbalingga	B	2,720.00
		Kab. Purbalingga	Bobot Sari	Bobot Sari	B	1,500.00
		Kab. Magelang	Borobudur	Borobudur	B	4,200.00
		Kab. Magelang	Muntilan	Drs. Prayitno	B	6,300.00
		Kab. Magelang	Secang	Secang	B	-
		Kab. Boyolali	Boyolali	Sunggingan	B	3,200.00
		Kab. Blora	Blora	Gagak Rimang	B	4,100.00
		Kab. Semarang	Ambarawa	Bawen	B	3,000.00
		Kab. Semarang	Lopait	Lopait	B	5,000.00
		Kab. Semarang	Klepu		B	9,750.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Kendal	Weleri	Weleri	B	4,754.00
		Kab. Batang	Kramat	Maribaya	B	1,750.00
		Kab. Batang	Banyu Putih	Banyu Putih	B	12,000.00
		Kab. Batang	Pasundan	Pasundan	B	20,000.00
		Kab. Tegal	Slawi	Slawi	B	2,250.00
		Kab. Brebes	Tanjung	Tanjung	B	2,472.00
		Kab. Brebes	Bumiayu	Bumiayu	B	3,000.00
		Kab. Brebes	Brebes	Brebes	B	1,000.00
		Kab. Brebes	Ketanggungan	Ketanggungan	B	-
		Kota Semarang	Penggaron	Penggaron	B	-
		Kab. Demak	Demak	Bintoro	B	-
		Kab. Demak	Karangawen	Karangawen	B	-
		Kab. Grobogan	Purwodadi	Purwodadi	B	-
		Kab. Sukoharjo	Sukoharjo	Sukoharjo	B	-
		Kab. Sukoharjo	Kartosuro	Kartosuro	B	-
		Kab. Klaten	Klaten	Jonggrangan	B	-
		Kab. Sragen	Sragen	Pilangsari	B	-

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Karanganyar	Beji	Beji	B	-
		Kab. Karanganyar	Tawangmangu	Tawangmangu	B	-
		Kab. Karanganyar	Metesih	Metesih	B	-
		Kab. Wonogiri	Jati Serono	Jati Serono	B	-
		Kab. Wonogiri	Purwantoro	Purwantoro	B	-
		Kab. Wonogiri	Pracimantoro	Pracimantoro	B	-
		Kab. Wonogiri	Batu Retno	Batu Retno	B	-
		Kab. Pekalongan	Kajen	Kajen	B	-
		Kab. Temanggung	Temanggung	Temanggung	B	-
		Kab. Temanggung	Parakan	Parakan	B	-
		Kab. Pati	Pati	Kembangjoyo	B	-
		Kab. Pati	Tayu	Tayu	B	-
		Kab. Jepara	Jepara	Jepara	B	-
		Kab. Rembang	Rembang	Rembang	B	-
		Kab. Rembang	Lasem	Lasem	B	-
		Kab. Cilacap	Adipala	Adipala	B	-
		Kab. Cilacap	Kroya	Kroya	B	-

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Cilacap	Sidareja	Sidareja	B	-
		Kab. Cilacap	Karang Pucung	Karang Pucung	B	-
		Kab. Cilacap	Majenang	Majenang	B	-
13	DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	Wates	Wates	B	450.00
		Kab. Gunung Kidul	-	Wonosari	B	250.00
14	Jawa Timur	Kab. Pacitan	Pacitan	Pacitan	B	1,500.00
		Kab. Lumajang	Lumajang	Minak Koncar	B	1.250.00
		Kab. Jember	Kec. Arjasa	Arjasa	B	10.000.00
		Kab. Jember	Kec. Paku Sari	Paku Sari	B	10.000.00
		Kab. Jember	Kec. Ambulu	Ambulu	B	10.000,00
		Kab. Banyuwangi	-	Blambangan	B	17,110.00
		Kab. Banyuwangi	Banyuwangi	Brawijaya	B	5,040.00
		Kab. Banyuwangi	Banyuwangi	Minak Jinggo	B	-
		Kab. Bondowoso	Bondowoso	Bondowoso	B	22,000.00
		Kab. Situbondo	Situbondo	Situbondo	B	2,914.00
		Kab. Mojokerto	Mojokerto	Kertojoyo	B	3.100.00
		Kab. Jombang	Jombang	Jombang	B	4.000.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Nganjuk	Nganjuk	Anjuk Ladang	B	3,100.00
		Kab. Magetan	Maospati	Maospati	B	6,773.00
		Kab. Magetan	Magetan	Magetan	B	7,706.00
		Kab. Ngawi	Ngawi	Ngawi	B	5,434.00
		Kab. Bojonegoro	Padangan	Padangan	B	1,500.00
		Kab. Lamongan	Lamongan	Lamongan	B	2,683.00
		Kab. Lamongan	Lamongan	Babat	B	-
		Kab. Gresik	Gresik	Sidomoro	B	15,000.00
		Kab. Gresik	Kab. Gresik	Bunder	B	-
		Kab. Gresik	Kab. Gresik	Sembayat	B	-
		Kab. Sampang	Sampang	Sampang	B	9,235.00
		Kab. Pamekasan	Pamekasan	Pamekasan	B	5,243.00
		Kota Malang	Jl. Kol. Sugiono	Gadang	B	8,263.00
		Kota Malang	Jl. Raya Tlogomas	Landungsari	B	6,500.00
		Kota Malang	Kota Malang	Hamid Rusdi	B	-
		Kab. Malang	Kab. Malang	Dampit	B	-
		Kab. Malang	Kab. Malang	Talang Agung	B	-

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Madiun	Caruban	Caruban	B	8,500.00
		Kota Surabaya		Joyoboyo	B	11,134.00
		Kota Pasuruan	Kota Pasuruan	Untung Suropati	B	-
		Kota Pasuruan	Kota Pasuruan	Pandaan	B	-
		Kota Batu	Kota Batu	Batu	B	-
		Kab. Kediri	Kab. Kediri	Purwosari	B	-
		Kab. Trenggalek	Kab. Trenggalek	Trenggalek	B	-
		Kab. Blitar	Kab. Blitar	Kesamben	B	-
		Kab. Sumenep	Kab. Sumenep	Arya Wiraraja	B	-
		Kab. Bangkalan	Kab. Bangkalan	Bangkalan	B	-
		Kab. Bangkalan	Kab. Bangkalan	Kamal	B	-
		Kab. Mojokerto	Kab. Mojokerto	Mojosari	B	-
15	Bali	Kab. Jembrana	Negara	Negara	B	6,000.00
		Kab. Jembrana	Gilimanuk	Gilimanuk	B	11,500.00
		Kab. Tabanan		Kediri	B	1,000.00
		Kab. Tabanan	-	Persiapan	B	10,000.00
		Kab. Gianyar	Batubulan	Batubulan	B	25.000,00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Gianyar	Kebo Iwa	Kebo Iwa	B	18.000,00
		Kab. Karangasem	Subagan	Karangasem	B	21.300,00
		Kab. Klungkung	Klungkung	Klungkung	B	4,191.00
		Kab. Bangli	Bangli	Bangli	B	1,403.00
		Kota Denpasar	-	K. Tinggi	B	2,360.00
16	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	Ampenan	Ampenan	B	2,500.00
		Kab. Lombok Barat	Lembar	Lembar	B	2,100.00
		Kab. Lombok Barat	Narmada	Narmada	B	2,000.00
		Kab. Lombok Tengah	Kopang	Kopang	B	5,427.00
		Kab. Lombok Tengah	Praya	Praya	B	10,195.00
		Kab. Lombok Timur	Labuhan Haji	Labuhan Haji	B	1,483.00
		Kab. Lombok Timur	Masbagik	Masbagik	B	2,465.00
		Kab. Lombok Timur	Pancor	Pancor	B	3,265.00
		Kab. Sumbawa	Sumbawa Besar	Sumbawa Besar	B	2,922.00
		Kab. Sumbawa	Empang	Empang	B	2,676.00
		Kab. Sumbawa	Taliwang	Taliwang	B	2,752.00
		Kab. Dompu	Allas	Allas	B	3,150.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Gerung	-	-	B	-
		Tanjung	-	-	B	-
		Woha	-	-	B	-
17	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	Singawang	Singawang	B	4,557.00
		Kab. Pontianak	Menpawah	Menpawah	B	2,600.00
		Kab. Sanggau	Sanggau	Sanggau	B	3,200.00
		Kab. Ketapang	Ketapang	Ketapang	B	2,010.00
		Kab. Sintang	Sintang	Sintang	B	2,600.00
		Kota Pontianak	Batu Layang	Batu Layang	B	3,500.00
18	Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Barat	Pangkalan Bun	Pangkalan Bun	B	1,500.00
19	Kalimantan Selatan	Kab. Hule Sei Utara	Jl. Palampitan	Amuntai	B	3,600.00
		Kota Banjarmasin	Banjar Timur	Induk Km 6	B	24.000,00
		Kab. Tanah Bumbu	Batu Licin	Induk Kersik Putih	B	30.887,00
20	Kalimantan Timur	Kab. Pasir	Tanah Grogot Kuaro	Tanah Grogot Kuaro	B	3,891.00
		Kota Balikpapan	Kampung Baru	Kampung Baru	B	4,860.00
		Kota Balikpapan	Kelandangan	Kelandangan	B	2,166.00
		Kota Samarinda	Pasar Segiri	Pasar Segiri	B	3,600.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Samarinda	Pasar Pagi	Pasar Pagi	B	1,640.00
		Kota Samarinda	Sungai Kunjang	Sungai Kunjang	B	9,375.00
21	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow	Kotamogagu	Kotamogagu	B	10,000.00
		Kota Manado	Karombasan	Karombasan	B	1,800.00
22	Sulawesi Selatan	Kab. Luwuk/Banggai	Luwuk	Luwuk	B	5,000.00
		Kab. Sinjai	Sinjai	Sinjai Selatan	B	1,275,00
		Kab. Jeneponto	Karisa	Karisa	B	
		Kota Pare-Pare	Pare-Pare	Pare-Pare	B	10,625.00
23	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	Poso	Poso	B	2,698.00
		Kab. Donggala	Parigi	Parigi	B	10,700.00
		Kab. Donggala	Palu	Manonda	B	5,040.00
		Kab. Donggala		Masomba	B	2,500.00
		Kab. Buol Toli-Toli	Toli-Toli	Toli-Toli	B	2,500.00
		Kab. Takalar	Paririsi	Paririsi	B	5,000.00
		Kab. Gowa	Sungguminahasa	Sungguminahasa	B	12,000.00
		Kab. Maros	Maros	Maros	B	6,000.00
		Kab. Pangkajene Kepulauan	Pangkajene	Pangkajene	B	3,825.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Barru	Barru	Baru	B	7,300.00
		Kab. Rappang	Rappang	Rappang	B	7,500.00
		Kab. Soppeng	Rappang	Rappang	B	7,500.00
		Kab. Pinrang	Pinrang	Pinrang	B	9,000.00
		Kab. Enrekang	Makale	Makale	B	8,500.00
24	Sulawesi Tenggara	Kab. Kendari	Powatu	Powatu	B	5,500.00
		Kab. Kendari	Wua-wua	Wua-wua	B	4,500.00
		Kab. Kolaka	Kolaka	Kolaka	B	2,000.00
		Kab. Pomala	Pomala	Pomala	B	3,500.00
		Kab. Konawe	Wawatobi	Unahaa	B	6,000,00
		Kota Bau-Bau	Bau-Bau	Meo-Meo	B	6,000,00
		Kota Kendari	Bau-Bau	Puwatu	B	6,000,00
		Kota Kendari	Kota Kendari	Baruga	B	5,000,00
		Kab. Bombana	Rumbia	Kasipute	B	5,500,00
25	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Majene	Lutang	B	
26	Maluku Utara	Kab. Maluku Utara	Kota	Kota	B	3,150.00
		Kab. Maluku Utara	Tidore	Tidore	B	2,000.00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Maluku Utara	Bastiong	Bastiong	B	3,000.00
27	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Waingapu	Waingapu	B	6,000.00
		Kab. Timor Tengah Selatan	Soe	Soe	B	2,613.00
		Kab. Manggarai	Mena	Manggarai	B	3,000.00
		Kota Kupang	Oebobo	Oebobo	B	2.268,00
		Kota Kupang	Kota Kupang	Noelbaki	B	1.800,00
		Kab. Belu	Belu	Fatubena	B	4.400,00
		Kab. Sikka	Sikka	Lokakarya	B	1.350,00
		Kab. Sikka	Sikka	Madawat	B	2.000,00
		Kab. Ende	Ende	Ndao	B	3.760,00
		Kab. Flores Timur	Fores Timur	Lamawalang	B	1.800,00
		Kab. Ngada	Ngada	Watuaji	B	2.400,00
		Kab. Manggarai Barat	Nggorang	Manggarai barat	B	3.200,00
		Kab. Sumba Timur	Sumba Timur	Lambanapu	B	6.000,00
		Kab. Sumba Barat	Sumba Barat	Waikelo	B	2.200,00
		Kab. Sumba Barat	Sumba Barat	Waikabubak	B	3.200,00

TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
28	Papua	Kab. TTS	TTS	Haumeni	B	2.163,00
		Kab. TTU	TTU	Haumeni	B	1.500,00
		Kab. TTS	TTS	Haumeni	B	2.163,00
28	Papua	Kab. Fak-Fak	Fak-Fak	Fak-Fak	B	2.000.00
		Kab. Sorong	Jl. A.Yani	Sorong	B	2,160.00
		Kab. Teluk Cendrawasih	Biak	Biak	B	2,400.00
		Kota Jayapura	Jl.. Koti	Jayapura	B	2,465.00
JUMLAH TERMINAL TIPE B					279	

Sumber: Direktorat LLAJ 2012

TERMINAL PENUMPANG TIPE C DI SELURUH INDONESIA

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
1	Nangroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	Tapak Tuan	Tapak Tuan	C	3,300.00
		Kab. Aceh Timur	Kuala Simpang	Kuala Simpang	C	3,920.00
		Kab. Samalanga	Samalanga	Samalanga	C	
		Kab. Jeunib	Jeunib	Jeunib	C	
		Kab. Bieruen	Matang	Matang	C	
		Lhoksukon	Lhoksukon	Lhoksukon	C	
		Kab. Aceh Timur	Idi	Idi	C	
		Langsa	Langsa	Langsa	C	
		Kab. Pidie	Sigli	Sigli	C	480.00
		Kab. Aceh Utara	Bireun	Bireun	C	3,500.00
2	Sumatera Utara	Kab. Langkat	Pangkalan Brandan	Pangkalan Brandan	C	7,500.00
		Kota Tanjung Balai	Tanjung Balai	Tanjung Balai	C	4,600.00
		Kota Binjai	Binjai	Tavip	C	8,800.00
		Kota Medan	-	Belawan	C	1,080,00
3	Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	Padang Pariaman	Kp.Cina	C	1,600.00
		Kota Padang	-	Pasar Goan Hoat	C	7,200.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Solok	Solok	Jl. Pandan	C	5,000.00
		kota sawahlunto	sawahlunto	sawahlunto	C	250
		Kota Solok		Pasar Solok	C	300
		Kota Payakumbuh		pasar ibuh	C	-
		Kota Payakumbuh		pasar payakumbuh	C	-
		Kota Payakumbuh		Labuh Baru	C	-
		Kota Padang		stasiun	C	-
		kota Bukit Tiinggi		Pasar Bawah	C	-
		Kab. Agam		surau gonjong	C	-
		Kota Padang Panjang		Kantin	C	80
		kota pariaman		pasar pariaman	C	350
		kota pariaman		kampung Pondok	C	250
		Kota padang		lubuk buaya	C	-
		Kabp. Pesisir selatan		pasar baru	C	500
		Kabp. Pesisir selatan		pasar painan	C	600
		Kabp. Pesisir selatan		silaut	C	900
		Kab. Solok Selatan		muara labuh	C	1000

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		kota batusangkar		lantai batu	C	-
		kab. Pasaman		rao	C	600
		kab. Pasaman		panti	C	720
		Kab. Agam		paso amur	C	-
		Kab. Agam		baso	C	-
		Kota Padang Panjang	Padang Panjang	Pasar Padang Panjang	C	6,600.00
		Kota Solok	Solok	Jl. Pandan	C	5,000.00
		Kota Padang Panjang	Padang Panjang	Pasar Padang Panjang	C	6,600.00
4	Riau	Kab. Indragiri Hulu	Jl. Raya Air Molek	Jl. Raya Air Molek	C	3,250.00
		Kab. Indragiri Hulu	Teluk Kuantan	Pasar Teluk Kuantan	C	1,224.00
		Kab. Indragiri Hulu	Rengat	Pasar Rengat	C	240.00
		Kab. Kampar	Pasir Pangairan	Pasir Pangairan	C	1,200.00
		Kota Pekanbaru	Pekanbaru	Pasar Kodim	C	2,514.00
		Kota Pekanbaru	-	Pasar Sail	C	1,904.00
		Kota Pekanbaru	-	Jl. Yos Sudarso	C	2,150.00
		Kota Pekanbaru	-	Jl. Nangka	C	980.00
5	Kep. Riau	Kota Batam	Jodoh	Jodoh	C	

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Batam	Batu Aji	Batu Aji	C	
6	Jambi	Kab. Batang Hari	Km 5 Muara Tembesi	Km 5 Muara Tembesi	C	5,000.00
		Kota Jambi	Kebun Jahe	Kebun Jahe	C	2,900.00
		Tanjung Raja	Martapura	Martapura	C	4,800.00
		Tanjung Raja	Pasar Baru	Pasar Baru	C	1,500.00
7	Sumatera Selatan	Kab. Sekayu	Sekayu	Sekayu	C	1,200.00
		Kota Palembang	tangga buntung	tangga buntung	C	
		Kota Palembang	Lemabang	Lemabang	C	
		Kota Palembang	Sako	Sako	C	
		Kota Pagar Alam	Pagar Alam	Pagar Gading	C	
		Kota Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	Muara	C	
		Kota Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	Kalimantan	C	
		Kota Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	Watas	C	
		Kab. Oku Selatan	Muara Dua	Muara Dua	C	
		Kab. Lahat	Lahat	Lembayung	C	
		Kota Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	Satelit	C	
		Kota Baturaja	Baturaja	Baturaja	C	1,600.00
		Kota Palembang	Palembang	Km 5	C	1,600.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
8	Bangka Belitung	Kab. Belitung	Mangar	Mangar	C	2,210.00
9	Lampung	Kota Bandar Lampung	Tanjung Karang	Tanjung Karang	C	2,400.00
		Tulang Bawang Barat	Tulang Bawang Barat	Daya Murni	C	5.000,00
		Lampung Timur	Lampung Timur	Mataram Baru	C	
		Kota Bandar Lampung	Langkapura	Langkapura	C	3,000.00
		Kota Bandar Lampung	Teluk Betung	Teluk Betung	C	2,000.00
		Kota Bandar Lampung	-	Rajabasa	C	3,000.00
10	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Kepahyang	Kepahyang	C	3,202.00
		Kab. Rejang Lebong	Curup	Pasar Atas Curup	C	4,180.00
		Kota Bengkulu	Pasar Minggu	Pasar Minggu	C	4,444.00
11	Banten	Kab. Pandeglang	Saketi	Saketi	C	90.00
		Kab. Lebak	Megersari	Megersari	C	4,800.00
		Kab. Pandeglang	Anten	Pandegang	C	
		Kab. Pandeglang	Lampe Labuan	Labuan	C	
		Kota Serang	Kepandean	Kepandean	C	
		Kab. Lebak	Bayah	Bayah	C	10,000,00
		Kab. Lebak	Binuangeun	Binuangeun	C	4,000,00
		Kab. Serang	Pasarawu	Pasarawu	C	12,000.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
12	Jawa Barat	Kab. Bandung	Cileunyi	Cileunyi	C	3,025.00
		Kab. Garut	Jl. Kaur Panggung	Jl. Kaur Panggung	C	7,330.00
		Kab. Garut	Cikajang	Cikajang	C	2,800.00
		Kab. Garut	Samarang	Samarang	C	1,353.00
		Kota Tasikmalaya	Jl. A. Yani	Jl. A. Yani	C	5,400.00
		Kab. Ciamis	Pangandaran	Pangandaran	C	1,900.00
		Kab. Kuningan	Ciawi Gebang	Ciawi Gebang	C	280.00
		Kab. Majalengka	Maja	Maja	C	1,600.00
		Kab. Majalengka	Cikijing	Cikijing	C	2,600.00
		Kab. Majalengka	Rajagaluh	Rajagaluh	C	1,625.00
		Kab. Indramayu	Sindang	Sindang	C	1,197.00
		Kota Bogor	Jl. Pajajaran	Jl. Pajajaran	C	13,500.00
		Kota Bandung	Jl. A. Muis	Jl. A. Muis	C	3,000.00
		Kota Bandung	Jl. Moh. Toha	Jl. Moh. Toha	C	4,099.00
		Kota Bandung	Jl. Setiabudi	Jl. Setiabudi	C	2,800.00
13	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Jambu	Jambu	C	3,500.00
		Kab. Brebes	Jatibarang	Jatibarang	C	-
		Kab. Brebes	Larangan	Larangan	C	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Brebes	Banjarharjo	Banjarharjo	C	-
		Kota Semarang	Mangkang	Mangkang	C	-
		Kota Semarang	Cangkiran	Cangkiran	C	-
		Kab. Kendal	Sukorejo	Sukorejo	C	-
		Kab. Kendal	Cangkiran	Cangkiran	C	-
		Kab. Kendal	Boja	Boja	C	-
		Kab. Grobogan	Gubug	Gubug	C	-
		Kab. Grobogan	Godong	Godong	C	-
		Kab. Grobogan	Wirosari	Wirosari	C	-
		Kab. Grobogan	Salursari	Salursari	C	-
		Kab. Klaten	Caper	Penggunung	C	-
		Kab. Klaten	Delanggu	Delanggu	C	-
		Kab. Klaten	Cawas	Cawas	C	-
		Kab. Klaten	Teloyo	Teloyo	C	-
		Kab. Klaten	Bendo Gantungan	Bendo Gantungan	C	-
		Kab. Klaten	Pasar Klaten	Pasar Klaten	C	-
		Kab. Klaten	Manis Srenggo	Manis Srenggo	C	--
		Kab. Klaten	Tulung	Tulung	C	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Boyolali	Karang Gede	Karang Gede	C	-
		Kab. Boyolali	Sruwen	Sruwen	C	-
		Kab. Sragen	Sumber Lawang	Sumber Lawang	C	-
		Kab. Sragen	Gemolong	Gemolong	C	-
		Kab. Karanganyar	Palur	Palur	C	-
		Kab. Wonogiri	Kota Wonogiri	Kota wonogiri	C	-
		Kab. Wonogiri	Krisak	Krisak	C	-
		Kab. Wonogiri	Wuryantoro	Wuryantoro	C	-
		Kab. Wonogiri	Eromoko	Eromoko	C	-
		Kab. Wonogiri	Giri Tontro	Giri tontro	C	-
		Kab. Wonogiri	Giri Woyo	Giri Woyo	C	-
		Kab. Wonogiri	Nguntoro Nadi	Nguntoro Nadi	C	-
		Kab. Wonogiri	Ngadi Rajo	Ngadi Rajo	C	-
		Kab. Wonogiri	Sido Harjo	Sido Harjo	C	-
		Kab. Wonogiri	Jati Roto	Jati Roto	C	-
		Kab. Wonogiri	Giri Marto	Giri Marto	C	-
		Kab. Wonogiri	Slogo Himo	Slogo Himo	C	-
		Kab. Pemalang	Randudongkal	Randudongkal	C	-

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Pemalang	Moga	Moga	C	-
		Kab. Pemalang	Belik	Belik	C	-
		Kab. Pemalang	Comal	Comal	C	-
		Kab. Magelang	Salaman	Salaman	C	-
		Kab. Purworejo	Kutoarjo	Kutoarjo	C	-
		Kab. Kebumen	Gombong	Gombong	C	-
		Kab. Kebumen	Prembun	Prembun	C	-
		Kab. Temanggung	Ngadirejo	Ngadirejo	C	-
		Kab. Temanggung	Candiroto	Candiroto	C	-
		Kab. Pati	Juwana	Juwana	C	-
		Kab. Jepara	Bangsri	Bangsri	C	-
		Kab. Jepara	Pecanggaan	Pecanggaan	C	-
		Kab. Banjar Negara	Mandi raja	Mandi Raja	C	-
		Kab. Banjar Negara	Karang Kobar	Karang Kobar	C	-
		Kab. Banjar Negara	Kali Bening	Kali Bening	C	-
14	DI Yogyakarta	Kab. Sleman	Pasar Klopo	Pasar Klopo	C	300.00
15	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	-	Jl. Senopati	C	3,200.00
		Kab. Sidoarjo	Kutoarjo	Krian	C	2,200.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Nganjuk	Kertosono	Kertosono	C	368.00
		Kab. Lamongan	Babat	Babat	C	2,920.00
		Kab. Bangkalan	Kamal	Kamal	C	1,590.00
		Kab. Sumenep	Kalianget	Kalianget	C	1,758.00
		Kota Surabaya	-	Jembatan Merah	C	2,100.00
		Kota Surabaya	-	Bratang	C	7,575.00
		Kab. Jember	Kec. Kalisat	Kalisat	C	4,0000.00
		Kab. Jember	Kec. Sukowono	Sukowono	C	1,500.00
		Kab. Jember	Kec. Sempolan	Sempolan	C	1,500.00
		Kab. Jember	Kec. Ajung	Ajung	C	5,000.00
		Kab. Jember	Kec. Balung	Balung	C	1,000.00
		Kab. Jember	Kec. Tanggul	Tanggul	C	3,000.00
16	Bali	Kab. Tabanan	Tabanan	Tuakiliang	C	1,000.00
		Kab. Buleleng	Seririt	Seririt	C	1,350.00
		Kab. Bangli	Jl. Letu Anom	Loka Crana	C	3.578,00
		Kab. Karangasem	Karangasem	Amblapura	C	2.844,00
		Kota Denpasar	-	Suci	C	1,547.00
		Kota Denpasar	-	Tegal	C	3,061.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kota Denpasar	-	Kereneng	C	3,207.00
		Kota Denpasar	-	Wangaya	C	2,482.00
17	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	Tanjung	Tanjung	C	2,100.00
		Kab. Lombok Timur	Keruak	Keruak	C	1,600.00
		Kab. Lombok Timur	Labuhan Lombok	Labuhan Lombok	C	2,545.00
		Kab. Sumbawa	Dara	Dara	C	900.00
		Kab. Sumbawa	Tente	Tente	C	1,000.00
		Kab. Sumbawa	Sape	Sape	C	1,000.00
		Kab. Sumbawa	Kumbe	Kumbe	C	1,000.00
		Kab. Dompu	Dompu	Dompu	C	1,200.00
18	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	-	Singkawang	C	780.00
		Kab. Sambas	Sambas	Sambas	C	600.00
		Kab. Sambas	Sei Duri	Sei Duri	C	1,200.00
		Kab. Sambas	Bengkayang	Bengkayang	C	240.00
		Kab. Landak	ngabang	Ngabang	C	
		Kab. Sangau	sosok	sosok	C	
		Kab. Sangau	sangau	sangau	C	
		Kab. Sekadau	Pasar Sekadau	Lawang Kuari	C	

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Sambas	Pemangkat	Pemangkat	C	1,200.00
		Kab. Pontianak	Jungkat	Jungkat	C	240.00
		Kab. Pontianak	Ngabang	Ngabang	C	150.00
		Kab. Pontianak	Sei Pinyuh	Sei Pinyuh	C	1,952.00
19	Kalimantan Timur	Kab. Kutai	Timbau	Timbau	C	1,250.00
		Kab. Kutai	Loa Kulu	Loa Kulu	C	360.00
		Kab. Kutai	Loa Janan	Loa Janan	C	360.00
		Kab. Kutai	Loa Tebu	Loa Tebu	C	360.00
		Kab. Berau	Pasar Inpres	Pasar Inpres	C	1,440.00
		Kota Balikpapan	Rapak	Rapak	C	1,352.00
		Kota Balikpapan	Pasar Baru	Pasar Baru	C	1,008.00
		Kota Balikpapan	Penajam	Penajam	C	1,638.00
		Kota Samarinda	Segiri	Segiri	C	1,600.00
		Kota Samarinda	Handil II	Handil II	C	1,125.00
		Kota Tarakan	Lingkas	Lingkas	C	742.00
20	Kalimantan Selatan	Kab. Barito Kuala	Alalak	Handil Bakti	C	4.400
		Kab. Barito Kuala	Anjir Pasar	Anjir Pasar	C	800
		Kab. Barito Kuala	Marabahan	Marabahan Kota	C	1.000

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Barito Kuala	Tabukan	Tabukan	C	800
		Kota Banjarmasin	Banjar Selatan	Antasari	C	5.000
21	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa	Tomohon	Tomohon	C	1,255.00
		Kab. Minahasa	Amurang	Amurang	C	550.00
		Kab. Minahasa	Kawangkoan	Kawangkoan	C	709.00
		Kab. Minahasa	Langoan	Langoan	C	450.00
		Kab. Minahasa	Tondano	Tondano	C	1,050.00
		Kab. Sangihe Talaud	Tahoma	Tahoma	C	500.00
		Kota Manado	Bahu	Bahu	C	600.00
		Kota Manado	Paal II	Paal II	C	1,080.00
		Kota Bitung	Bitung	Bitung	C	1,946.00
22	Sulawesi Selatan	Kab. Luwuk/Banggai	Pagimana	Pagimana	C	250.00
		Kab. Kep. Selayar	Benteng Selayar	TADB	C	1,500,00
		Kab. Bulukumba	Bulukumba	Bulukumba	C	9,675,00
		Kab. Jeneponto	Allu	Allu	C	
		Kab. Jeneponto	Tolo	Tolo	C	
		Kab. Jeneponto	Ramba	Ramba	C	
		Kab. Jeneponto	Tarowang	Tarowang	C	

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Sinjai	Sinjai Barat	Sinjai	C	750
		Kab. Sinjai	Sinjai Selatan	Sinjai	C	657
		Kab. Sinjai	Sinjai Tengah	Sinjai	C	667
		Kab. Tana Toraja	Makale	Makale	C	
		Kota Palopo	Dangerakko	Palopo	C	2,500,00
		Kab. Luwu Timur	Malili	Malili	C	5.000
		Kab. Luwuk/Banggai	Bunta	Bunta	C	600.00
23	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	Ampana	Ampana	C	1,500.00
		Kab. Poso	Tentena	Tentena	C	1,000.00
		Kab. Poso	Pendolo	Pendolo	C	1,000.00
		Kab. Poso	Kolondale	Kolondale	C	1,000.00
		Kab. Poso	Bungku	Bungku	C	1,000.00
		Kab. Donggala	Toili	Toili	C	1,000.00
		Kab. Donggala	Banawa	Banawa	C	1,000.00
24	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Bau-Bau	Bau-Bau	C	2,000.00
		Kab. Muna	Raha	Raha	C	2,500.00
		Kab. Kolaka	Pomalaa	Pomaalaa	C	5.000,00
		Kab. Konawe Selatan	Tinanggea	Tunggala	C	2.500,00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Konawe utara	Mangga Dua	Wanggudu	C	2.000,00
		Kab. Buton	P. Wajo	P. Wajo	C	3.000,00
		Kab. Wakatobi	Wanci	Wangi-wangi	C	2.000,00
		Kab. Buton Utara	Ereke	Labuan	C	2.000,00
		Kab. Kendari	Mandongan	Mandongan	C	3,000.00
25	Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	Polewali	Polewali	C	
		Kab. Mamuju	Topoyo	Topoyo	C	250
		Kab. Mamuju	Jl. Diponegoro	Pasar Sentral	C	1000
		Kab. Mamasa	Mamasa	Mamasa	C	
26	Maluku	Kab. Maluku Tenggara	Sanana	Sanana	C	1,000.00
		Kab. Maluku Tenggara	Tual	Tual	C	750.00
		Kab. Maluku Tengah	Saparua	Saparua	C	1,250.00
		Kab. Maluku Tengah	Masohi	Masohi	C	850.00
		Kota Ambon	-	Pelita	C	1,350.00
		Kota Ambon	-	Pantai	C	750.00
		Kota Ambon	Ambon	Tulehu	C	1,500.00
27	Maluku Utara	Kab. Maluku Utara	Galela	Galela	C	600.00
		Kab. Maluku Utara	Tobelo	Tobelo	C	600.00

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Maluku Utara	Pulau Ternate	Ternate	C	750.00
		Kab. Maluku Utara	Jailolo	Jailolo	C	600.00
28	Nusa Tenggara Timur	Kab. Alor	Kalabahi	Kalabahi	C	850.00
		Kab. Sikka	Maumere	Maumere	C	1,350.00
		Kab. Ende	Ende	Ende	C	376.00
		Kab. Ngada	Bajawa	Bajawa	C	1,350.00
		Kota Kupang	-	Tabun	C	-
		Kota Kupang	-	Belo	C	-
		Kota Kupang	-	Kupang	C	-
		Kab. Alor	Alor	Kadelang	C	810
		Kab. Manggarai	Manggarai	Iteng	C	2.500,00
		Kab. Sumba Timur	Sumba Timur	Lambanapu	C	6.000
		Kab. Lembata	Lembata	Lewolebo	C	2.000
29	Papua	Kab. Merauke	Jl. Mandala	Merauke	C	1,200.00
		Kab. Jayapura	Sentani	Prahara	C	
		Kab. Jayawijaya	Wamena	Wamena	C	600
		Kab. Paniai	Paniai	Oyehe	C	500
		Kab. Jayapura		Oyehe	C	18,122

No	PROPINSI	KAB/KOTA	LOKASI TERMINAL	NAMA TERMINAL	TIPE	LUAS (M2)
		Kab. Manokwari	Manokwari	Manokwari	C	1,500.00
JUMLAH TERMINAL TIPE C					286	

Sumber: Direktorat LLAJ 2012

DATA JUMLAH PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DI INDONESIA
TAHUN 2008 – 2012

JENIS ALAT	TAHUN				
	2008	2009	2010	2011	2012
NON MEKANIK	235	235	285	285	285
MEKANIK	257	527	347	347	347
KELILING	16	16	24	25	25
T O T A L	508	508	656	657	657

Sumber: Direktorat LLAJ 2012

DATA UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuatan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
I	Prov. Nanggroe Aceh Darussalam																	
1	Kab. Simeulue					1				0								
2	Kab. Aceh Singkil					1				1,034								
3	Kab. Aceh Selatan			1	1	1				136								
4	Kab. Aceh Tenggara					1				0								
5	Kab. Aceh Timur					1				2,450								
6	Kab. Aceh Tengah					1				1,340								
7	Kab. Aceh Barat		1	1	1	1				3,254								
8	Kab. Aceh Besar			1		1				0								
9	Kab. Pidie					1				0								
10	Kab. Bireuen					1				6,217								
11	Kab. Aceh Utara				2	1				21,901								
12	Kab. Aceh Barat Daya					1				0								
13	Kab. Gayo Lues					1				0								
14	Kab. Aceh Tamiang					1				12,315								
15	Kab. Nagan Raya					1	1			0								
16	Kab. Aceh Jaya					1				0								
17	Kab. Bener Meriah					1				0								
18	Kota Banda Aceh			3	1		1			16,327								1980-1981
19	Kota Sabang			1		1				0								
20	Kota Langsa					1				0								
21	Kota Lhokseumawe						1	1		16,943								
II	Provinsi Sumatera Utara		1	3	8					0								
22	Kab. Nias					1				0								
23	Kab. Mandailing Natal					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/K OTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuat an
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
24	Kab. Tapanuli Selatan		1	3	2		1	1	15,000	1,130	650	115	350	15			HPA	2003
25	Kab. Tapanuli Tengah			1			1			0								
26	Kab. Tapanuli Utara				1	1				0								
27	Kab. Toba Samosir					1				0								
28	Kab. Labuhan Batu			6	2	1				0								
29	Kab. Asahan			3	1		1		6,000	400							KOENG	2004
30	Kab. Simalungun			3		1				0								
31	Kab. Dairi			1	1	1				0								
32	Kab. Karo									5251	137	20	496					
33	Kab. Deli Serdang			8	3		1			0							MULLER BEM	1993-1994
34	Kab. Langkat			4	1		1		8,400	0							BANZAI	2005
35	Kab. Nias Selatan					1				0								
36	Kab. Humbang Hasundutan					1				0								
37	Kab. Pakpak Bharat					1				0								
38	Kab. Samosir					1				0								
39	Kab. Serdang Bedagai					1	1			0								
40	Kota Sibolga				1		1			0								
41	Kota Tanjung Balai			1	1	1				0								
42	Kota Pematang Siantar			6	1		1			0								
43	Kota Tebing Tinggi			4		1				0								
44	Kota Medan		3	10	7		1		6,552	0							BANZAI	2003
45	Kota Binjai		3	5			1		2,726	216	156	10	137	5			BANZAI	2003
46	Kota Padang Sidempuan						1			0							HPA	2003
III	Provinsi Sumatera Barat			3	3					0								
47	Kab. Kepulauan Mentawai					1				0								
48	Kab. Pesisir Selatan		1	1		1	1			0							SPACE	2007
49	Kab. Solok				1		1			0							IYASAKA K	2004
50	Kab. Sawahlunto			1	1	1	1			0							SPACE	2006
51	Kab. Tanah Datar			1	1	1				0								
52	Kab. Padang Pariaman					1	1			0							IYASAKA	2007

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuatan
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
53	Kab. Agam		1	2	1	1				0								
54	Kab. Lima Puluh Koto					1				0								
55	Kab. Pasaman			1		1				0								
56	Kab. Solok Selatan					1	1			0							IYASAKA	2006
57	Kab. Dharmas Raya				1	1	1			0							SPACE	2006
58	Kab. Pasaman Barat					1				2,226								
59	Kota Padang		3	21	3		1			0							IYASAKA	2007
60	Kota Solok			1	1		1			6,672	110	1,305	5,257				MULLER BEM	1995
61	Kota Sawah Lunto					1				0								
62	Kota Padang Panjang						1			0								
63	Kota Bukittinggi	1		3	1		1		679	5,053	436	1,374	3,243				IYASAKA	
64	Kota Payakumbuh					1				0								
65	Kota Pariaman					1				0								
V	Provinsi Riau																	
66	Kab. Kuantan Singingi						1			0							BANZAI	2003
67	Kab. Indragiri Hulu						1			0							MULLER BEM	2001
68	Kab. Indragiri Hilir						1			0							IYASAKA	2006
69	Kab. Pelalawan						1			0							BANZAI	2003
70	Kab. Siak						1			0							BANZAI	2003
71	Kab. Kampar						1			0							BANZAI	2003
72	Kab. Rokan Hulu					1				0								
73	Kab. Bengkalis						1			12.394	1.627	882	9.469	205		211	BANZAI	2003
74	Kab. Rokan Hilir						1			0							BANZAI	2003
75	Kota Pekanbaru						1			56.289	4.309	3.654	47.55 2	447	202	125	HPA	2003
76	Kota Dumai		1	3	1		1			0							BANZAI	2004
V	Provinsi Jambi									0								
77	Kab. Kerinci					1				0								
78	Kab. Merangin					1				0								
79	Kab. Soralangun					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/K OTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuat an
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
80	Kab. Batang Hari					1				0								
81	Kab. Muaro Jambi					1				0								
82	Kab. Tanjung Jabung Timur					1				0								
83	Kab. Tanjung Jabung Barat					1				0								
84	Kab. Tebo					1				0								
85	Kab. Bungo						1			0							MULLER BEM	1993
86	Kota Jambi						1			0								1974-1975
VI	Provinsi Sumatera Selatan									0								
87	Kab. Ogan Komering Ulu		1	2			1			0								
88	Kab. Ogan Komering Ilir	2		1		3	5		7,836	2,071	39	267	1,765	0	0	0	SPACE	2007
89	Kab. Muara Enim	1	1	3	1	16	13	1	2,407	2,849	2	126	2,557	160	0	4	HPA	2004
90	Kab. Lahat	2	1	1	2	5	11		1,988	3,208	135	171	2,902	0	0	0	SPACE	2004
91	Kab. Musi Rawas	1	1		1	3		3	495	3,093	236	78	2,745	34			GTX.GEC	
92	Kab. Musi Banyuasin	2	1		1	2	6			1,909	74	60	1,768				HPA	2002
93	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan					1				0								
94	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	1	1	1	1	4	9	3	960	2,602	34	188	2,378			2	CHANG'AN	2008
95	Kab. Ogan Ilir	1		1		2	6	2	1,964	1,396	499	104	793				CARTEX	
96	Kota Palembang	1	1	4	2	10	18	0	13,084	37,717	1,511	1,869	34,320	17	0	0	HPA,ANZEN	2003 & 1980
97	Kota Prabumulih	2	3			2	6	0	5,480	2,025	43	47	1,864	48	0	23	BANZAI	
98	Kota Pagar Alam		1	1		6	12	0	2,592	716	201	69	418	0	0	0	SPACE	2004
99	Kota Lubuk Linggau				1		1			0							SPACE	2004
100	Kab. Banyuasin	1	4				8		10,600	2,646	355	63	2,226	2	0	0	CHANG'AN	
101	Kab. Empat Lawang		1			2			6,569	1,300	700	160	345	45		50		
VII	Provinsi Bengkulu									0								
102	Kab. Bengkulu Selatan			1		1				0								
103	Kab. Rejang Lebong			2			1			0							MULLER BEM	1993-1994
104	Kab. Bengkulu Utara						1			0							TEN	2003
105	Kab. Kaur					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/K OTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuat an
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
106	Kab. Seluma					1				0								
107	Kab. Mukomuko					1				0								
108	Kab. Lebong					1				0								
109	Kab. Kepahiang					1	1			0							IYASAKA	2007
110	Kota Bengkulu			6			1			0							ANZEN	1984-1985
VIII	Provinsi Lampung		3	7						0								
111	Kab. Lampung Barat					1				0								
112	Kab. Tanggamus				1	1	1			0							BEITSBART	2007
113	Kab. Lampung Selatan						1			0							IYASAKA K	2005
114	Kab. Lampung Timur					1				0								
115	Kab. Lampung Tengah					1				0								
116	Kab. Lampung Utara						1			0							BANZAI	1990-1991
117	Kab. Way Kanan					1				0								
118	Kab. Tulang Bawang					1				0								
119	Kota Bandar Lampung			5	1		1			0							ANZEN	1974-1975
120	Kota Metro						1			0							IYASAKA	1992-1993
IX	Provinsi Kep. Bangka Belitung									0								
121	Kab. Bangka					1				0								
122	Kab. Belitung					1				0								
123	Kab. Bangka Barat					1				0								
124	Kab. Bangka Tengah					1				0								
125	Kab. Bangka Selatan					1				1,500							IYASAKA JPN	2009
126	Kab. Belitung Timur					1				0								
127	Kota Pangkal Pinang						1		4,000	8,289	732	588	6,654	310		5	ANZEN	1992-1993
X	Provinsi Kep. Riau									0								
128	Kab. Karimun		1	1		1				0								
129	Kab. Kepulauan Riau		1	1	1	1				0								
130	Kab. Natuna					1				0								
131	Kab. Lingga					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuat an
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
132	Kota Batam		5	2	1		1			0							MULLER BEM	1993
133	Kota Tanjung Pinang						1			0							POFEN	2007
XI	Provinsi DKI Jakarta		1	1	1					0								
134	Kab. Adm. Kepulauan Seribu					1				0								
135	Kota Jakarta Selatan		2	22			5			0							CARTEG	
136	Kota Jakarta Timur		12	62			5		42,477	156,276	11,430	68,207	76,639				IY(3),VIS,CAR	
137	Kota Jakarta Pusat					1				0								
138	Kota Jakarta Barat		5	32	3		2			0							CARTEG	
139	Kota Jakarta Utara		2	19	1		1			0							CARTEG	
XII	Provinsi Jawa Barat									0								
140	Kab. Bogor						1		1,998	12,289	1,333	7,418	3,237		245	56	BANZAI	2003
141	Kab. Sukabumi		2	6	2		1		13,660	7,684		3,475	4,209				HPA	2003
142	Kab. Cianjur						1			0							BOSCH	2003
143	Kab. Bandung			3	4		1		11,420	21,375	566	6,206	14,577	22	1	3	ANZEN	1993-1994
144	Kab. Garut		5	4	1		1			0							CARTEG	2003
145	Kab. Tasikmalaya					1				0								
146	Kab. Ciamis						1			6,642	305	1,884	4,352	72	29		LIPI	1991
147	Kab. Kuningan					1				0								
148	Kab. Cirebon		4	4			1			0							QUMORI	2002
149	Kab. Majalengka		3	3		1				0								
150	Kab. Sumedang		2	2			1			0							BANZAI	2004
151	Kab. Indramayu					1				0								
152	Kab. Subang						1			0							BANZAI	2003
153	Kab. Purwakarta			5			1			0							BEISBART	2007
154	Kab. Karawang						1			0							IYASAKA EX	2002
155	Kab. Bekasi	1	3	12			1		9,330	15,078	1,005	3,744	10,201	42	4	82	BANZAI	2002
156	Kota Bogor						1			0							ANZEN	1978
157	Kota Sukabumi						1		3,940	3,844	2	1,528	2,313	1			VIS	2002
158	Kota Bandung						1		4,250	21,545	418	3,960	17,12	22	8	8	MULLER	2004

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuat an
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
													9				BEM	
159	Kota Cirebon		4	8			1			0							QUMORI	2002
160	Kota Bekasi		2	9	1		1		13,035	0							IYASAKA	1994
161	Kota Depok		1	5			1			27,799							TEN	2003
162	Kota Cimahi					1				0								
163	Kota Tasikmalaya		6	3	1	1				0								
164	Kota Banjar					1				0								
XIII	Provinsi Jawa Tengah									0								
165	Kab. Cilacap						1			0							IYASAKA	2007
166	Kab. Banyumas						1		3,200	18,130	48	3,776	13,98 2	6	296	22	ANZEN	1975-1976
167	Kab. Purbalingga						1			0							MULLER BEM	1999
168	Kab. Banjarnegara						1		7,000	4,214		476	3,730	1	2	5	IYASAKA K	2004
169	Kab. Kebumen			4		3	9		107.25	9052		1046	3402				MAHA	2000
170	Kab. Purworejo		1	3			1		6,000	3,349		962	2,354	3	30		HPA	2004
171	Kab. Wonosobo		1	3	1		1			0							VIS	2002
172	Kab. Magelang			7	4		1		4,000	7,267	70	1,226	5,953	2	3	13	BANZAI	2003
173	Kab. Boyolali						1			0							BANZAI	2002
174	Kab. Klaten						1		4,600	7,403		805	6,585	9	3	1	ANZEN	1983
175	Kab. Sukoharjo						1		585	5,340		602	4,737	1			IYASAKA	2003
176	Kab. Wonogiri			5					280	5291	2	1281	4004	2			IYASAKA	2003
177	Kab. Karanganyar						1		6,000	6,075		1,001	5,059		14	1	BANZAI	2002
178	Kab. Sragen						1		6,000	17,666		735	4,369	2	2		TEN	2002
179	Kab. Grobongan						1			0								
180	Kab. Blora					1				0								
181	Kab. Rembang						1		1,734	2,831		325	2,353	3	146	4	ANZEN	1981
182	Kab. Pati		3	6	1		1			0							BANZAI	2003
183	Kab. Kudus			3			1		3,745	6,804		930	5,823	16	32	3	BANZAI	2003
184	Kab. Jepara		1	4			1		1,980	18,501	224	1,591	16,66 0	15		11	BANZAI	2003
185	Kab. Demak						1			0							HPA	2004

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuatan
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
186	Kab. Semarang						1		2,000	9,954	721	1,612	7,470	72	46	33	BANZAI	2002
187	Kab. Temanggung		1	3			1			0							MULLER BEM	1999
188	Kab. Kendal						1			0							BANZAI	2002
189	Kab. Batang			3			1		5,900	4,832	7	796	4,010	15	4		ANZEN	1992
190	Kab. Pekalongan						1		6,500	4,501		762	3,734		5		BANZAI	2003
191	Kab. Pemalang						1		4,800	3,336		728	2,597	3	8		BANZAI	2002
192	Kab. Tegal						1		6,000	3,367	22	735	2,585		24	1	MIYOKO	2003
193	Kab. Brebes						1		6,000	3,740	36	1,104	2,600				BANZAI	2003
194	Kota Magelang						1			0							HPA	2003
195	Kota Surakarta		1	5	2		1		6,000	14,811	432	1,491	12,818	13	52	5	BANZAI	2002
196	Kota Salatiga		1	3			1		6,000	2,589	99	568	1,917	1	1	3	SPACE, TEN	2003
197	Kota Semarang					1	3		20,032	40,119	2,125	2,918	33,433	77	546	1,020	HPA	1980-2003
198	Kota Pekalongan			6	1		1		2,945	3,118	10	653	2,420	5	29	1	ANZEN	1987
199	Kota Tegal			4			1		7,000	3,515	32	689	2,674	5	112	3	ANZEN	1980
XIV	Provinsi DI Yogyakarta		2	1						0								
200	Kab. Kulon Progo						1	1	4,000	2,004	93	379	1,521	10	1		HPA	2002
201	Kab. Bantul						1		5,200	5,398	128	488	4,780		2		ANZEN	1986
202	Kab. Gunung Kidul						1		4,500	3,202							MULLER BEM	2002
203	Kab. Sleman						1		8,000	4,641	99	528	4,012		2		HPA	2002
204	Kab. Yogyakarta		3	8			2		33,750	11,838	811	1,230	9,754	10	33		IYASAKA K	2004
XV	Provinsi Jawa Timur									0								
205	Kab. Pacitan			1	1	1				2,187	111	288	1,788				BNZ, LKN, HRT	
206	Kab. Ponorogo		1	4			1			4,870	173	420	4,263		14		HPA	2003
207	Kab. Trenggalek		1	2			1			3,143	368	81	2,685		9		IYASAKA K	2003
208	Kab. Tulungagung		2	1	3		1		8,000	10,904	509	751	9,295	2	328	19	IYASAKA K	2003
209	Kab. Blitar			3			1		5,214	6,236	254	289	5,682		11		IYASAKA K	2003
210	Kab. Kediri		4	4			1			7,759	263	277	7,022		197		IYASAKA K	2003
211	Kab. Malang		2	9	1		1		6,890,554	15,764	720	2,458	12,361	33	175	17	IYASAKA K	2004

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/K OTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuat an
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
212	Kab. Lumajang		2	2			1			5,974	62	316	5,218	54	324		CARTEG	2003
213	Kab. Jember		4	5	2		2		26,000	8,231	499	545	6,895	17	262	13	BANZAI	1991-2003
214	Kab. Banyuwangi			5	2		1		2,500	10,346	544	378	9,086	6	296	36	ANZEN	1993
215	Kab. Bondowoso						1		2,000	3,503	299	13	3,088	1	99	3	BANZAI	2004
216	Kab. Situbondo						1		3,609	3,609	124	149	3,193	2	140	1	HPA,CRSN	2003
217	Kab. Probolinggo		1	3	1		1		30,000	3,609	106	366	3,097	40			IYASAKA K	2003
218	Kab. Pasuruan						1		19,670	8,730	598	1,028	6,981	14	101	8	CARTEG	2003
219	Kab. Sidoarjo		1	9	2		1		2,234,6 20	33,653	1,424	2,191	29,55 9	57	333	89	IYASAKA	1994
220	Kab. Mojokerto			5			1			8,542	248	462	7,653	29	146	4	ANZ,BNZ	1980-2002
221	Kab. Jombang			2			1			13,314	1,136	113	11,41 4	4	634	13	IYASAKA K	2003
222	Kab. Nganjuk		2	2			1			5,066	473	99	4,401		79	14	IYS K/OKUDA	2002
223	Kab. Madiun			1	1		1			2,787	146	181	2,447		13		TEN/PERKI NS	2003
224	Kab. Magetan			2	1		1		10,611	4,001	294	397	3,309	1			MIYOKO	2003
225	Kab. Ngawi		2	1	1		1			2,386	9	281	2,071	9	14	2	BNZ/HND/M YK	2002
226	Kab. Bojonegoro		1	3			1		5,900	4,118	74	330	3,688		26		KOENG	2003
227	Kab. Tuban			3			1			5,238	195	298	4,727		13	5	HPA	2002
228	Kab. Lamongan		1	3			1			5,309	565	528	4,199		14	3	BANZAI	2002
229	Kab. Gresik			2	2		1		4,121	10,494	129	952	8,948	241	173	51	ANZEN	
230	Kab. Bangkalan						1			3,986	977	202	2,807				BNZ/E.COM P	2003
231	Kab. Sampang					1				2,841	340	122	2,379				BNZ/RN/BL M	
232	Kab. Pamekasan						1			5,548	336	129	5,083				BANZAI	2003
233	Kab. Sumenep			2		1				3,863	486	51	3,326				BNZ/PERKI NS	
234	Kota Kediri		6	18	3		1			5,976	58	330	4,962	38	566	22	IYASAKA K	2002
235	Kota Blitar						1			3,015	81	131	2,710	1	92		IYASAKA K	2003
236	Kota Malang		2	8	1		1			15,582	346	2,805	12,12 4	30	233	44	ANZEN	1973-1974
237	Kota Probolinggo						1			5,737	63	1,870	3,121	6	654	23	IYASAKA K	2003
238	Kota Pasuruan						1			2,323	19	363	1,907	6	23	5	ANZEN	1984-1985

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuatan
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
239	Kota Mojokerto						1		6,154	2,834	17	229	2,108	6	460	14	BNZ/ANZEN	2002
240	Kota Madiun		1	2			1			2,806	65	357	2,262	2	120		ANZEN/ISUZU	1970-1971
241	Kota Surabaya		7	35	12	3	4			96,946	6,023	6,827	78,048	538	1,997	3,513	HPA,ANZEN	20,001,976
242	Kota Batu			2	1		1			2,879	43	235	2,601				ANZEN/ISUZU	
XVI	Provinsi Banten									0								
243	Kab. Pandeglang		2	2			1			0							SPACE	2006
244	Kab. Lebak						1			0							MTSC	2002
245	Kab. Tangerang						1			0							HPA	2002
246	Kab. Serang		3	2			1		480	4,798		1,974	2,797	1	4	22	HPA	
247	Kota Tangerang		6	4			11			0							IYASAKA	
248	Kota Cilegon		1	3			1			0							VIS (DSR)	
XVII	Provinsi Bali									0								
249	Kab. Jembrana			1		1				0								
250	Kab. Tabanan	1	1	2			1			0							HPA	2003
251	Kab. Badung			2	1		1			0								
252	Kab. Gianyar						1		5,652	5,074	530	255	4,289				IYASAKA K	2003
253	Kab. Klungkung					1				0								
254	Kab. Bangli			1	1	1				0								
255	Kab. Karang Asem						1			0							MIYOKO	2004
256	Kab. Buleleng		1	4			1			0							MULLER BEM	1998
257	Kota Denpasar			8	4		1			0							1970-1999	
XVIII	Provinsi Nusa Tenggara Barat									0								
258	Kab. Lombok Barat		2	3	3		1			0							BANZAI	2003
259	Kab. Lombok Tengah						1			0							BANZAI	2002
260	Kab. Lombok Timur						1			5,564							HPA	2003
261	Kab. Sumbawa						1			0							HPA	2003
262	Kab. Dompu					1				0								
263	Kab. Bima						1			0							HPA	2003

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuatan
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
264	Kab. Sumbawa Barat					1				0								
265	Kota Mataram						1	1		0							HPA	2003
266	Kota Bima					1				0								
XIX	Provinsi Nusa Tenggara Timur									0								
267	Kab. Sumba Barat						1		5,120	976		412	470	94			MIYOKO	2003
268	Kab. Sumba Timur					1				0								
269	Kab. Kupang						1		10,000	2,143	60	859	1,222		1	1	IYASAKA	1988
270	Kab. Timor Tengah Selatan						1			0							BANZAI	2003
271	Kab. Timor Tengah Utara					1				0								
272	Kab. Belu					1				0								
273	Kab. Alor					1	1			0								
274	Kab. Lembata					1				0								
275	Kab. Flores Timur					1												
276	Kab. Sikka						1										BANZAI	2004
277	Kab. Ende						1		2,337	1,460	7	743	710				MIYOKO	2003
278	Kab. Ngada					1				0								
279	Kab. Manggarai					1				0								
280	Kab. Rote Ndao					1				0								
281	Kab. Manggarai Barat					1				0								2003
282	Kota Kupang						1			0							MIYOKO	2003
XX	Provinsi Kalimantan Barat		1	2						0								
283	Kab. Sambas			2			1			0							HPA	2003
284	Kab. Bengkayang					1				0								
285	Kab. Landak			1	1		1		5,000	506		136	370				BANZAI	2004
286	Kab. Pontianak			4	1		1			0							BANZAI	2004
287	Kab. Sanggau					1				0								
288	Kab. Ketapang					1				0								
289	Kab. Sintang		1	1		1				0								
290	Kab. Kapuas Hulu					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuatan
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
291	Kab. Sekadau					1				0								
292	Kab. Malawi					1	1			0							POFEN	2006
293	Kota Pontianak		1	5	2		1	1		0							IYASAKA	1978-1979
294	Kota Singkawang						1			0								1995-1996
XXI	Provinsi Kalimantan Tengah									0								
295	Kab. Kotawaringin Barat				2	1				0								
296	Kab. Kotawaringin Timur		1			1				0								
297	Kab. Kapuas					1				0								
298	Kab. Barito Selatan					1				0								
299	Kab. Barito Utara					1				0								
300	Kab. Sukamara					1				0								
301	Kab. Lamandau					1				0								
302	Kab. Seruyan					1				0								
303	Kab. Katingan					1				0								
304	Kab. Pulang Pisau					1				0								
305	kab. Gunung Mas					1				0								
306	Kab. Barito Timur		1			1				0								
307	Kab. Murung Raya					1				0								
308	Kota Palangkaraya		1	1			1	1	900	296	95	18	183				IYA,BNZ	1993
XXII	Provinsi Kalimantan Selatan									0								
309	Kab. Tanah Laut						1		272	0							BANZAI	2003
310	Kab. Kota Baru					1				0								
311	Kab. Banjar					1	1			0							MTRSCAN	
312	Kab. Barito Kuala					1				0								
313	Kab. Tapin					1				0								
314	Kab. Hulu Sungai Selatan					1				0								
315	Kab. Hulu Sungai Tengah						1	1		0								1994-1995
316	Kab. Hulu Sungai Utara			1	1		1			0							HPA	2003
317	Kab. Tabalong		1				1			0							HPA	2003

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuatan
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
318	Kab. Tanah Bumbu					1				0								
319	Kab. Balangan				1	1				0								
320	Kota Banjarmasin			2	1		1			0							VIS	2001
321	Kota Banjarbaru					1				0								
XXIII	Provinsi Kalimantan Timur									0								
322	Kab. Pasir						1			0							MULLER BEM	2003
323	Kab. Kutai Barat					1				0								
324	Kab. Kutai						1			0							BANZAI	2003
325	Kab. Kutai Timur						1			0							MULLER BEM	2004
326	Kab. Berau						1			0							MULLER BEM	2003
327	Kab. Malinau					1				0								
328	Kab. Bulongan						1			0							BANZAI	2003
329	Kab. Nunukan					1			1,830	916	676		218	20			BANZAI	2003
330	Kab. Penajam Paser Utara					1				0								
331	Kota Balikpapan						1			0							BANZAI	1992
332	Kota Samarinda						1		310,607	12,391	1,821	540	9,995	26	0	9	ANZEN	1986
333	Kota Tarakan						1			0							IYASAKA	1993
334	Kota Bontang					1				0								
XXIV	Provinsi Sulawesi Utara									0								
335	Kab. Bolaang Mongondow						1			0							BANZAI	2004
336	Kab. Minahasa			3		1				0								
337	Kab. Sangihe Talaud						1	1		0								
338	Kab. Kepulauan Talaud					1				0								
339	Kab. Minahasa Selatan					1				0								
340	Kab. Minahasa Utara					1				0								
341	Kota Manado		3	7	3		1			0							BANZAI	2003
342	Kota Bitung						1			0							POFEN	2006
343	Kota Tomohon					1				0								
XXV	Provinsi Sulawesi Tengah									0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuat an
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
345	Kab. Banggai Kepulauan					1				0								
346	Kab. Banggai					1				0								
347	Kab. Morowali					1				0								
348	Kab. Poso						1	1		0								1996-1997
349	Kab. Donggala					1				0								
350	Kab. Toli-Toli					1				0								
351	Kab. Buol					1				0								
352	Kab. Parigi Moutong					1				0								
353	Kab. Tojo Una-Una					1				0								
354	Kota Palu						1			0								1978-1979
XXVI	Provinsi Sulawesi Selatan									0								
355	Kab. Selayar					1				0								
356	Kab. Bulukumba					1				0								
357	Kab. Bantaeng		1	1		1				0								
358	Kab. Jeneponto					1				0								
359	Kab. Takalar					1				0								
360	Kab. Gowa						1	1		0								1996-1997
361	Kab. Sinjai	1		1		1				640	3	135	83					
362	Kab. Maros		2			1				0								
363	Kab. Pangkajene Kepulauan						1			0							BANZAI	
364	Kab. Barru					1				0								
365	Kab. Bone		1	1		1				0								
366	Kab. Soppeng		1	2		1				0								
367	Kab. Wajo		1	2		1				0								
368	Kab. Sidenreng Rappang			1			1			0							MIYOKO	2004
369	Kab. Pinrang			2		1				0								
370	Kab. Enrekang					1	1			0							IYASAKA	2006
371	Kab. Luwu			1	1	1				0								
372	Kab. Tana Toraja			2		1				0								
373	Kab. Luwu Utara					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuatan
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
374	Kab. Luwu Timur					1				0								
375	Kota Ujung Pandang			1	7		1			0							ANZEN	1970
376	Kota Pare-Pare						1			0							POFEN	2007
377	Kota Palopo				1		1			0								
XXVI I	Provinsi Sulawesi Tenggara									0								
378	Kab. Buton						1	1		0								1994-1995
379	Kab. Muna		1	1		1				0								
380	Kab. Konawe					1				0								
381	Kab. Kolaka					1				0								
382	Kab. Konawe Selatan					1				0								
383	Kab. Bombana					1				0								
384	Kab. Wakatobi					1				0								
385	Kab. Kolaka Utara				1	1				0								
386	Kota Kendari						1			0								1988-1989
387	Kota Baubau					1				0								
XXVI II	Provinsi Gorontalo									0								
388	Kab. Boalemo					1				0								
389	Kab. Gorontalo		1				1			0								
390	Kab. Pohuwato					1				0								
391	Kab. Bone Bolango					1				0								
392	Kota Gorontalo						1			0							AUTOMAPRO	2003
XXIX	Provinsi Sulawesi Barat									0								
393	Kab. Majene					1	1			0							IYASAKA	2007
394	Kab. Polewali Mamasa						1			0							PATRIOT	2005
395	Kab. Mamasa					1				903	689	85	127			2		
396	Kab. Mamuju					1				0								
397	Kab. Mamuju Utara					1				0								
XXX	Provinsi Maluku									0								
398	Kab. Maluku Tenggara Barat					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDA RAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuat an
		1	2	3	4	NM k	Mk	K el			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
399	Kab. Maluku Tenggara						1	1		0								1994-1995
400	Kab. Maluku Tengah					1				0								
401	Kab. Buru					1				0								
402	Kab. Kepulauan Aru					1				0								
403	Kab. Seram Bagian Barat					1				0								
404	kab. Seram Bagian Timur					1				0								
405	Kota Ambon						1			0								1978-1979
XXXI	Provinsi Maluku Utara									0								
406	Kab. Halmahera Barat					1				0								
407	Kab. Halmahera Tengah					1				0								
408	Kab. Kepulauan Sula					1				0								
409	Kab. Halmahera Selatan					1				0								
410	Kab. Halmahera Utara					1				0								
411	Kab. Kab. Halmahera Tengah					1				0								
412	Kota Ternate						1	1		0								1996-1997
413	Kota Tidore Kepulauan					1				0								
XXXI	Provinsi Irian Jaya Barat									0								
414	Kab. Fak-Fak					1				0								
415	Kab. Kaimana					1				0								
416	Kab. Teluk Wondama					1				0								
417	Kab. Teluk Bintuni					1				0								
418	Kab. Manokwari						1		20,000	1,602	749	200	609	44	0	0	MULLER BEM	2003
419	Kab. Sorong Selatan					1				0								
420	Kab. Sorong						1			0							HPA	2003
421	Kab. Raja Ampat					1				0								
422	Kota Sorong					1				0								
XXXIII	Prov. Irian Jaya Tengah									0								
423	Kab. Nabire					1				0								
424	Kab. Yapen Waropen					1				0								

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek Alat Uji	Tahun Pembuatan
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel			MP	M. bus	M. Brg	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.		
425	kab. Waropen					1				0								
426	Kab. Biak Numfor						1	1		0								1994-1995
427	kab. Panjaj					1				0								
428	Kab. Mimika						1			0							TEN	2003
429	Kab. Supiori					1				0								
xxxiv	Prov. Irian Jaya Timur									0								
430	Kab. Merauke						1	1		0								1996-1997
431	Kab. Boven Digoel					1				0								
432	Kab. Mappi					1				0								
433	Kab. Asmat					1				0								
434	Kab. Jayawijaya					1				0								
435	Kab. Yahukimo					1				0								
436	Kab. Pegunungan Bintang					1				0								
437	Kab. Tolikara					1				0								
438	Kab. Jayapura					1				0								
439	Kab. Sarmi					1				0								
440	Kab. Keerom					1				0								
441	Kab. Puncak Jaya					1				0								
442	Kota Jayapura					1	1			0							ANZEN	1986
Jumlah		18	183	624	149	285	347	24		1,128,947	53,184	168,326	733,344	2,835	9,433	5,417		

Keterangan :

- 1) Jabatan Fungsional Pemula
- 2) Jabatan Fungsional Pelaksana
- 3) Jabatan Fungsional Pelaksana Lanjutan
- 4) Jabatan Fungsional Penyelia

NMk : Non Mekanis
Mk : Mekanis
Kel. : Kelling

MP : Mobil Penumpang
M. Bus : Mobil Bus
M. Brg : Mobil Barang
KK : Kendaraan Khusus

BNZ : BANZAI
LKN : LAKONI
HRT : HARTECH
CRSN : CR SINCRO
Krt. Gan. : Kereta Gandengan
Krt. Tem. : Kereta

IYS : YASAKA
RN : RION
BLM : BALMA
MYK : MIYOKO
HND : HONDA

Sumber: Direktorat LLAJ 2012

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA TAHUN 2007– 2012

U R A I A N	T A H U N				
	2008	2009	2010	2011	2012
OPERASI	133	133	130	137	136
TIDAK OPERASI	26	28	31	24	45
T O T A L	159	161	161	161	172

Sumber: Direktorat LLAJ 2012

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
1	Aceh	1. Seumadam, Kab. Aceh Timur (60 ton)	1. Peurelak	1. Seumadam,Kab.Aceh Tamiang	1. Peurelak
		2. Jontor, Subulussalam	2. Syamitaria Bayu	2. Jontor, Subulussalam	2. Syamitaria Bayu
			3. Meureudu		3. Meureudu
			4. Lamno		4. Lamno
			5. Simpang Rima		5. Simpang Rima
			6. Lambaro		6. Lambaro
			7. Blang Kuyu		7. Blang Kuyu
			8. Lawe Perbunga		8. Lawe Perbunga
			9. Krueng Raya		9. Krueng Raya
2	Sumatera Utara	1.Gebang,Kab. Langkat (50 ton)	1. Aek Kanopan	1.Gebang,Kab. Langkat (50 ton)	1. Aek Kanopan
		2. Tanjung Morawa I, Kab. Deli Serdang (50 ton)	2. Labuhan Deli	2. Tanjung Morawa I, Kab. Deli Serdang (50 ton)	2. labuhan Deli
		3. Tanjung Morawa II, Kab. Deli Serdang (50 ton)	3. Titi papan	3. Tanjung Morawa II, Kab. Deli Serdang (50 ton)	3. Titi Papan
		4. Simpang Dua, Kota Pematang Siantar (50 ton)		4. Simpang Dua, Kota Pematang Siantar (50 ton)	4. Pandan

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
		5. Dolok Merangir, Kab. Simalungun (40 ton)		5. Dolok Merangir, Kab. Simalungun (40 ton)	5. Doulu
		6. Dolok Estate, Kab. Asahan (50 ton)		6. Dolok Estate, Kab. Asahan (50 ton)	
		7. Mambang Muda, Kab. Asahan (60 ton)		7. Mambang Muda, Kab. Asahan (60 ton)	
		8. Aek Batu, Kab. Labuhan Batu (60 ton)		8. Aek Batu, Kab. Labuhan Batu (60 ton)	
		9. Doulu, Kab.Tanah Karo (40 ton)		9. Sibolangit, Kab. Tanah karo (80 ton)	
		10. Simpang Runding, Kab. Dairi (40 ton)		10. Simpang Runding, Kab. Dairi (40 ton)	
		11. Pandan,Kota Sibolga (10 ton)		11. Pal XI, kab. Tapanuli Selatan (40 ton)	
		12. Pal XI, Kab. Tapanuli Selatan (40 ton)		12. Jembatan Merah, Kab. Mandailing Natal (40 Ton)	
		13. Jembatan Merah, Kab. Mandailing Natal (40 ton)		13. Sabungan, Kab. Labuhan Batu Selatan (60 Ton)	
3	Sumatera Barat	1. Beringin Kab. Pasaman (20 T0n)	1. Tanjung Pati Kab. 50 Kota	1. Beringin Kab. Pasaman (20 T0n)	
		2. Sungai Langsung Kab. Sijunjung (60 Ton)	2. Tapan Kab. Pesisir Selatan	2. Sungai Langsung Kab. Sijunjung (60 Ton)	
		3. Lubuk Selasih Kab. Solok (60 Ton)		3. Lubuk Selasih Kab. Solok (60 Ton)	
		4. Tanjung Pati Kab. 50 Kota (20 Ton)		4. Tanjung Pati Kab. 50 Kota (60 Ton)	
		5. Setangkai Kab. Tanah Datar (20 Ton)		5. Setangkai Kab. Tanah Datar (20 Ton)	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
		6. Kubu Kerambil Kab. Tanah Datar (20 Ton)		6. Kubu Kerambil Kab. Tanah Datar (60 Ton)	
		7. Lubuk Buaya Kota Padang (20 Ton)		7. Lubuk Buaya Kota Padang (20 Ton)	
		8. Tapan Kab. Pesisir Selatan (10 Ton)		8. Air Haji Kab. Pesisir Selatan (60 Ton)	
		9.Kamang Kab. Sijunjung (60 Ton)		9.Kamang Kab. Sijunjung (60 Ton)	
4	Riau	1. Taluk Kuantan, Kab. Indra Giri Hulu	-	1. Muara Lembu, Kab. Kuansing	
		Kapasitas Timbangan Sebesar (60 ton)		- Tahun Pengoperasian : Tahun 2005	
				- Kapasitas Timbangan : (60 ton)	
				- Alat Penimbangan: Merk CAS buatan	
				Amerika dioperasikan secara elektronik	
				- Kondisi bangunan terawat	
				- Luas lahan : 10.000 m2	
				- Fasilitas utama dan fasilitas penunjang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya (gudang dan lapangan penumpukan barang)	
				- Alat bongkar muat barang tidak tersedia	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
		2. Rantau Berangin, Kab. Kampar		2. Rantau Berangin , Kab. Kampar	
		Kapasitas Timbangan sebesar (20 ton)		- Tahun Pengoperasian : Tahun 1974	
				- Kapasitas Timbangan : (60 ton)	
				- Alat Penimbangan : merk CAS buatan Amerika dioeprasikan secara elektronik	
				- Kondisi Bangunan : Terawat	
				- Luas Lhan : 2.200 m2 Luas lahan tidak sesuai dengan stadarisasi yang ada	
				- Fasilitas Penunjang tidak ada (Gudang dan Lapangan penumpukan barang)	
				- Alat bongkar muat barang tidak tersedia	
		3. Duri, Kab. Bengkalis		3. Duri, Kab. Balai Raja	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
				- Tahun pengoperasian : Tahun 2007	
				- Kapasitas Timbangan : (60 ton)	
				- Alat Penimbangan : Merk Intercom buatan amerika dioperasikan secara elektronik	
				- Kondisi Bangunan : cukup terawat	
				- Luas Lahan : 3820 m2	
				- Fasilitas penunjang : tidak memadai (gedung dan lapangan penumpukan barang	
		4. Tanjung Pinang, Kab. Riau Kepulauan		4. Ujung Batu, Kab. Rohil	
		Kapasitas Timbangan Sebesar (60 ton)		- Tahun Pengoperasian : Tahun 2005	
				- Kapasitas Timbangan : (60 ton)	
				- Alat Penimbangan merk : CAS buatan Amerika dioperasikan secara elektronik	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
				- Kondisi Bangunan : Kurang Terawat	
				- Luas Lahan : 3420 m2	
				lahan tidak sesuai dengan standarisasi yang ada	
				- Fasilitas penunjang : tidak ada (Gudang) dan lapangan penumpukan barang	
				5. Terantang Manuk, Kab. Pelalawan	
				- Tahun Pengoperasian : Tahun 2011	
				- Kapasitas Timbangan : (80 ton)	
				- Alat Timbangan : Merk USELL Buatan Amerika dioperasikan secara elektronik	
				- Kondisi bangunan : terawat	
				- Luas lahan : 14.000 m2	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
				- fasilitas Utama telah selesai dibangun (gudang) dengan mempergunakan dana budget sharing APBD Pemerintah Provinsi Riau dan APBN Kementerian Perhubungan.	
				- Saat ini masih dalam tahap uji coba	
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	1. Muara Bungo, Kab. Bungo Tebo (20 ton)	1. Sarolangun	1. Sungai Penuh, Kab. Kerinci (20 ton)	1. Muara Bungo, kab. Bungo (telah direlokasi)
		2. Sungai Penuh, Kab. Kerinci (20 ton)		2. Pelawan, Kab. Sarolangun (80 ton)	
		3. Pelawan, Kab. Sarolangun (20 ton)		3. Jambi, Merlung Bukit Baling, Kab.	
				Muaro Jambi (80 ton)	
				4. Muara Tembesi, Kab. Batanghari (80 ton)	
7	Bengkulu	1. Padang Ulak tanding Kabupaten Rejang Lebong (20 Ton)	-	1. Padang Ulak tanding Kabupaten Rejang Lebong (80 Ton)	-
		2. Tais Kabupaten Seluma (20 Ton)		2. Tais, Kabupaten Seluma (20 Ton)	
		3. Air Sebakul Kota Bengkulu (40 Ton)		3. Air Sebakul, Kota Bengkulu (40 Ton)	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
8	Sumatera Selatan	1. Megang, Kota Lubuk Linggau (20 ton)	-	1. Pematang Panggang, Kab. Oki (60 ton)	1. Km. 11 Talang Betutu
		2. Tanjuk Sakti, Kab. Lahat (15 ton)		2. Senawar Jaya, Kab. Musi Banyuasin (60 ton)	2. Km. 7 Kertapati
		3. Muara Beliti, Kab. Musi Rawas (15 ton)		3. Kota Baru, Kab. Kab. Oku Timur (60 ton)	3. Km. 32 Indralaya
		4. P. Panggang, Kab. OKI (60 ton)		4. Simpang Nimbung, Kab. Musi Rawas (60 ton)	4. Martapura
		5. Senawar Jaya, Kab. Musi banyuasin (60 ton)		5. Merapi, Kab. Lahat (60 ton)	5. Megang, Kota Lubuklinggau
		6. Kota Baru, OKU Timur (60 ton)			6. Tanjung Sakti, Kab. Lahat
					7. Muara Beliti, Kab. Musi Rawas
9	Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Lampung	1. Gayam, kab. Lampung Selatan (20 ton)	1. Way Urang	1. P. Panggang, Kab. Mesuji (60 ton)	1. Gayam, Kab. Lampung Selatan (20 ton) - Rusak
		2. Tegineneng, Kab. Lampung Selatan (15 ton)		2. Bkambangan Umpu, Kab. Way Kanan (30 ton)	2. Tegineneng, Kab. Lampung Selatan (15 ton) rusak
		3. Blambangan Umpu, Kab. Way Kanan (20 ton)			3. Aji Kagungan, Kab. Lampung Utara (60 ton) - rusak

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
		4. P. Panggang, Kab. Mesuji (80 ton)			4. Way Urang, Kab. Lampung Selatan (60 ton)
		5. Aji Kagungan, Kab. Lampung Utara (60 ton)			
11	Banten	1. Cikande, Kab. Serang	-	1. Cikande,Serang (40 ton)	-
				2. Batu Ceper,Tangerang (20 ton)	
				3. Cimanuk, Pandeglang (80 ton)	
12	Jawa Barat	1. Balonggandu, Kab. Karawang (80 ton)	1. Weruduwur, Kab. Cirebon	1. Balonggandu, Kab. Karawang (80 ton)	1. Weruduwur, Kab. Cirebon
		2. Cibaragalan, Kab. Purwakarta (80 ton)		2. Cibaragalan, Kab. Purwakarta (80 ton)	
		3. Sindangrasa, Kab. Ciamis (40 ton)		3. Sindangrasa, Kab. Ciamis (40 ton)	
		4. Kemang, Kab. Bogor (40 ton)		4. Kemang, Kab. Bogor (40 ton)	
		5. Tomo, Kab. Sumedang (80 ton)		5. Tomo, Kab. Sumedang (80 ton)	
		6. Gentong, Kab. Tasikmalaya (40 ton)		6. Gentong, Kab. Tasikmalaya (40 ton)	
		7. Losarang, Kab. Indramayu (80 ton)		7. Losarang, Kab. Indramayu (80 ton)	
		8. Bojong, kab. Cianjur (80 ton)		8. Bojong, kab. Cianjur (80 ton)	
13	Jawa Tengah	1. Tanjung Kab. Brebes (80 ton)	-	1. Tanjung Kab. Brebes (80 ton)	1. Tugu, Kota Semarang (50 ton)

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
		2. Subah, Kab. Batang (80 ton)		2. Subah, Kab. Batang (80 ton)	
		3. Klepu, Kab. Semarang (50 ton)		3. Klepu, Kab. Semarang (50 ton)	
		4. Sambong, Kab. Blora (40 ton)		4. Sambong, Kab. Blora (40 ton)	
		5. Katonsari, Kab. Demak (80 ton)		5. Katonsari, Kab. Demak (80 ton)	
		6. Wanareja, Kab. Cilacap (50 ton)		6. Wanareja, Kab. Cilacap (50 ton)	
		7. Toyoga, Kab. Sragen (80 ton)		7. Toyoga, Kab. Sragen (80 ton)	
		8. Banyudono, Kab. Boyolali (40 ton)		8. Banyudono, Kab. Boyolali (40 ton)	
		9. Butuh, Kab. Purworejo (80 ton)		9. Butuh, Kab. Purworejo (80 ton)	
		10. Sarang, Kab. Rembang (80 ton)		10. Sarang, Kab. Rembang (80 ton)	
		11. Ajibarang, Kab. Banyumas (50 ton)		11. Ajibarang, Kab. Banyumas (50 ton)	
		12. Tugu, Kota Semarang (50 ton)		12. Pringsurat, Kab. Temanggung (50 ton)	
		13. Pringsurat, Kab. Temanggung (50 ton)		13 Salam, Kab. Magelang (50 ton)	
		14. Salam, Kab. Magelang (50 ton)		14. Lebuawu, Kab. Jepara (50 ton)	
		15. Lebuawu, Kab. Jepara (50 ton)		15. Gubug, Kab. Purworejo (50 ton)	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
		16. Gubug, Kab. Purworejo (50 ton)		16. Selogiri, Kab. Wonogiri (50 ton)	
		17. Selogiri, Kab. Wonogiri (50 ton)			
14	DI Yogyakarta	Kulwaru, Kab Kulon Progo (80 ton)	-	1. Kulwaru, Kulon Progo (80 ton)	
		2. Depok, Kab. Sleman (80 ton)		2. Taman Martani, Sleman (80 ton)	
				3. Kalitirto, Sleman (80 ton)	
15	Jawa Timur	1. Singosari, Kab. Malang (40 Ton)	1. Karanglo	1. Singosari, Kab. Malang (40 Ton)	1. Karanglo
		2.Rejoso, Kab. Pasuruan (80 ton)	2. Candi	2.Rejoso, Kab. Pasuruan (80 ton)	2. Candi
		3. Sedarum, Kab. Pasuruan (80 ton)	3, Candi II	3. Sedarum, Kab. Pasuruan (80 ton)	3, Candi II
		4. Kalakah, Kab. Lumajang (40 ton)	4. Taman	4. Kalakah, Kab. Lumajang (40 ton)	4. Taman
		5. Trosobo, Kab. Sidoarjo (40 ton)	5. Talun	5. Trosobo, Kab. Sidoarjo (40 ton)	
		6. Trowulan, Kab. Mojokerto (80 ton)		6. Trowulan, Kab. Mojokerto (80 ton)	
		7. Mojoagung, Kab. Jombang (80 ton)		7. Mojoagung, Kab. Jombang (80 ton)	
		8. Guyangan, Kab. Nganjuk (40 ton)		8. Guyangan, Kab. Nganjuk (40 ton)	
		9. Pojok, Kab. Tulungagung (40 ton)		9. Pojok, Kab. Tulungagung (40 ton)	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
		10. Rambigundam, Kab. Jember (40 ton)		10. Rambigundam, Kab. Jember (40 ton)	
		11. Watudodol, Kab. Banyuwangi (40 ton)		11. Watudodol, Kab. Banyuwangi (40 ton)	
		12. Besuki, Kab. Situbondo (40 ton)		12. Besuki, Kab. Situbondo (40 ton)	
		13. Widodaren, Kab. Ngawi (80 ton)		13. Widodaren, Kab. Ngawi (80 ton)	
		14. Lamongan, Kab. Lamongan (40 ton)		14. Lamongan, Kab. Lamongan (40 ton)	
		15. Baureno, kab. Bojonegoro (80 ton)		15. Baureno, kab. Bojonegoro (80 ton)	
		16. Socah, Kab. Bangkalan (40 ton)		16. Socah, Kab. Bangkalan (40 ton)	
		17. Kalibaranis, kab. Banyuwangi (80 ton)		17. Kalibaranis, kab. Banyuwangi (80 ton)	
				18. Talun, Kab. Blitar (80 ton)	
				19. Irengik, Kab. Sampang (80 ton)	
				20. Wildang, Kab. Tuban (80 ton)	
16	Bali	1. JT Cekik, Jembrana (40 ton)	1. Bungkulen, Kab. Buleleng	1. JT Cekik, Jembrana (40 ton)	1. Batubulan, Kab. Gianyar
		2. Batu Bulan, Gianyar (21 ton)		2. Seririt, Ksb. Buleleng (40 ton)	2. Bungkulen, Kab.. Buleleng
		3. Seririt, Buleleng (40 ton)			

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
17	NTB	1. Kediri Kab. Lombok Barat (20 ton)	-	1. Betais, Kab. Lombok Barat (80 ton)	1. Kediri, Kab. Lombok Barat (20 ton)
		2. Betais, Kab. Lombok Barat (20 ton)		2. Pototano Sumbawa Barat (80 ton)	2. Sumbawa Besar, kab. Sumbawa (20 ton)
		3. Sumbawa Besar, Kab. Sumbawa (20 ton)			
18	NTT	1. Oesapa, kota Kupang (15 Ton)	1. Watu Alo	1. Oesappa, Kota Kupang (15 Ton)	1. Nggorang, Labuan Bajo (40 ton)
		2. Nun Baun, Kota Kupang (20 ton)		2. Nun Baam Sabu, Kota Kupang (20 ton)	
		3. Labuan Bajo, Kab. Mnaggarai Barat (40 ton)			
19	Kalbar	1. Sedau, Singkawang (40ton)	1. Kp. Tanjung, kab. Sanggau	1. Siantan, Kota Pontianak	1. Kampung Tanjung, Kab. Sanggau
		2. Siantan, Pontianak (40 ton)	2. Bengkayang	2. Sedau, Kota Singkawang	2. Bengkayang
				3. Sosok, Kabupaten Sanggau	
				4. Sekadau, Kabupaten Sekadau	
				5. Sintang, Kabupaten Sintang	
				6. Siduk, Kabupaten Ketapang	
20	Kalteng	1. Anjir Serapat, Kapuas (40 ton)		1. Anjir Serapat, Kapuas	
		2. Pasar Panas, Barito Timur (20 ton)		2. Pasar Panas, Barito Timur (60 ton)	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
21	Kalsel	1. Liang Anggang, Kab. Banjar (kapasitas 40 ton)	1. Tungkap	1. Liang Anggang, Kab. Banjar (kapasitas 40 ton)	1. Tungkap
		2. Kintap, Kab. Tanah Laut (kapasitas 60 ton)	2. Tibung Raya	2. Kintap, Kab. Tanah Laut (kapasitas 60 ton)	2. Tibung Raya
			3. Muara Tapus		3. Muara Tapus
			4. Mabu'un		4. Mabu'un
22	Kaltim	1. Km. 17 Karang Joang Balikpapan (40 Ton)	-	1. Km. 17 Karang Joang Balikpapan (40 Ton)	
23	Sulawesi Utara	1. Wanguere, Kod. Bitung (20 ton)	-	1. Bitung, Bitung (80 ton)	
		2. Amurang, Kab. Minahasa (15 ton)		2. Pineleng, Manado (20 ton)	
		3. Iniboto, Kab.Bolaang Mangondow (20 ton)		3. Amurang, Amurang (40 ton)	
		Pineleng, Kab.Minahasa (20 ton)		4. Inobonto, Amurang (80 ton)	
24	Gorontalo	Isimu, Kab.Gorontalo (20 ton)		1. Molotabu, Gorontalo (40 ton)	
		Marisa, Kab. Pohuwato (40 ton)		2. Marissa, Pahuwato (40 ton)	
				3. Isimu, Gorontalo (60 ton)	
25	Sulawesi Tengah	1. Kayumlue, Kod. Palu (40 ton)	-	1. Kayumlue, Kod. Palu (40 ton)	-
		2. Toboli, Kab. Donggala (20 ton)		2. Toboli, Kab. Donggala (20 ton)	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
				3. Mayoa, Kab. Poso (40 ton)	
26	Sulawesi Tenggara	1. Sabilambo, Kolaka (20 ton)		1. Sabilambo, Kolaka (60 ton)	
27	Sulawesi Selatan	1. Macoppa, Maros (80 ton)		1. Macoppa, Maros (80 ton)	
		2. Palangga , Gowa (60 ton)		2. Palangga , Gowa (60 ton)	
		3. Somba Opu, Gowa (40 ton)		3. Somba Opu, Gowa (40 ton)	
		4. Tonrokassi , Jeneponto (20 ton)		4. Tonrokassi , Jeneponto (20 ton)	
		5. Lumpue , Parepare (60 ton)		5. Lumpue , Parepare (60 ton)	
		6. Datae , Sindrap (60 ton)		6. Datae , Sindrap (60 ton)	
		7. Buntu Datu , Tana Toraja (60 ton)		7. Buntu Datu , Tana Toraja (60 ton)	
		8.Walenrang , Luwu (40 ton)		8.Walenrang , Luwu (40 ton)	
		9. Larompong , Palopo (60 ton)		9. Larompong , Palopo (60 ton)	
		10.Sajoanging , Wajo (60 ton)		10.Sajoanging , Wajo (60 ton)	
		11. Tana Batue , Bone (50 ton)		11. Tana Batue , Bone (50 ton)	
		12. Bulu Dua , Soppeng (40 ton)		12. Bulu Dua , Soppeng (40 ton)	

DATA PERKEMBANGAN UPPKB DI INDONESIA

NO	PROPINSI	SK Dirjen. Hubdat No.AJ.108/I/16/DRJd/2006 tgl 6 Maret 2006 ttg Pendataan Jembatan Timbang		UM.208/08/LLAJ ttg Pemutahiran Data Jumlah UPPKB yang Beroperasi	
		Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi	Jumlah UPPKB yang Beroperasi	Jumlah UPPKB yang tidak Beroperasi
1	2	3	4	5	6
28	Sulawesi Barat	1. UPPKB Paku		1. Paku	1. UPPKB Bebangga
					2. UPPKB Sarjo
29	Maluku	1. Passo, Kota Ambon (20 ton)		1. Passo, Kota Ambon (20 ton)	
30	Papua	1. Jt Jayapura, Papua (25 ton)		1. Jt Jayapura, Papua (60 ton)	

Sumber: Direktorat LLAJ 2012

**REKAPITULASI LAPORAN PELANGGARAN DI JEMBATAN TIMBANG
YANG DITERIMA DITJEN HUBDAT TAHUN 2012**

PROPINSI	JUMLAH DITIMBANG	PELANGGARAN TERHADAP JBI (KEND)				TINDAKAN		
		5 - 25 %	25 - 50 %	50 - 60 %	> 60 %	Pengembalian Kendaraan	Penurunan Muatan	Surat Tilang
NAD	-	-	-	-	-	-	-	-
SUMUT	-	-	-	-	-	-	-	-
BABEL	-	-	-	-	-	-	-	-
JAMBI	16.782	-	-	-	-	-	-	182
SUMBAR	-	-	-	-	-	-	-	-
SUMSEL	-	-	-	-	-	-	-	-
RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
BENGKULU	4.337	99.7	0.3	-	-	-	-	7
LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
BANTEN	45.801	97.1	0.7	-	-	329	-	146
JABAR	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	625.805	-	-	-	-	-	-	-
DIY	-	-	-	-	-	-	-	-
JATIM	-	-	-	-	-	-	-	-
BALI	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	692.725	196.8	1	-	-	329	-	235

Sumber: Direktorat LLAJ 2012

DATA JUMLAH PELANGGARAN OPERASIONAL

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah Pelanggaran				
		2008	2009	2010	2011	2012
A.	Pelanggaran Perizinan dan Operasional					
1	Dokumen perizinan palsu	-	10	6	54	47
2	Tidak ada dokumen perizinan/Masa berlaku dokumen perizinan habis	75	509	497	1.033	765
3	Nama PO tidak sesuai dengan dokumen perizinan	-	36	1	30	12
4	Nomor kendaraan tidak sesuai dengan dokumen perizinan	-	3	0	10	5
5	Trayek yang dilayani tidak sesuai dengan dokumen perizinan	98	105	98	284	187
6	Waktu pelayanan tidak sesuai dengan dokumen perizinan	-	76	13	6	2
7	Belum melunasi asuransi kecelakaan Jasa Raharja	-	163	143	491	287
8	Menggunakan izin insidentil	-	56	48	10	18
9	Pelanggaran perizinan dan operasional lainnya	41	50	41	91	185
B.	Pelanggaran Persyaratan Teknis dan Laik Jalan					
1	Buku Uji Palsu	-	2	0	8	11
2	Tidak ada buku uji/masa berlaku uji habis	56	190	176	408	541
3	Jumlah tempat duduk tidak sesuai buku uji	-	2	0	118	104

4	Tidak ada sabuk keselamatan	-	20	20	380	421
5	Tidak ada alat pemadam kebakaran	-	9	51	196	143
6	Tidak ada pintu keluar darurat	-	7	47	970	532
7	Tidak ada Petunjuk keluar darurat	-	18	53	958	764
8	Tidak ada pemecah kaca	-	68	41	969	986
9	Tida ada petunjuk pemecah kaca	-	54	49	951	971
10	Pelanggaran persyaratan Teknis dan Laik Jalan lainnya	41	-	13	598	781
C. Pelanggaran Pemeriksaan Muatan Lebih						
1	Pelanggaran Teknis Kendaraan	0	0	0	797	801
2	Pelanggaran Operasi/Muatan	0	0	0	267	336
TOTAL		311	1.378	1.297	8.629	7.899

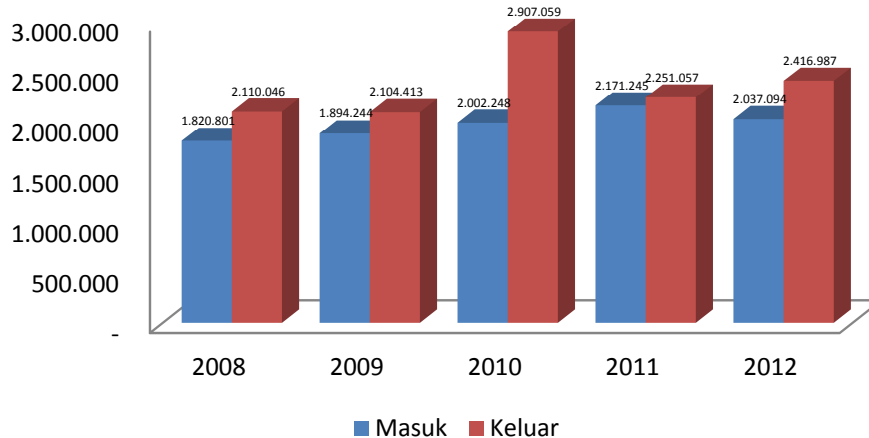
Sumber: Direktorat LLAJ 2012

VOLUME LALU LINTAS PERIODE ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2009 – 2012*)

Periode Lebaran	2010			2011			2012		
	MASUK	KELUAR	2 arah	MASUK	KELUAR	2 ARAH	MASUK	KELUAR	2 ARAH
H-7	62,080	73,908	135,988	69.930	80.388	150.318	71.859	89.967	161.826
H-6	77,134	123,039	200,173	74.927	107.662	182.589	72.739	94.511	167.250
H-5	69,383	190,389	259,772	63.394	161.913	225.307	73.134	112.106	185.240
H-4	72,397	159,644	232,041	89.973	246.876	336.849	78.471	181.365	259.836
H-3	80,196	249,448	329,644	83.069	295.542	378.611	69.556	297.979	367.535
H-2	73,992	368,673	442,665	86.941	271.618	358.559	75.147	334.828	409.975
H-1	63,713	209,922	273,635	66.927	148.581	215.508	74.608	229.276	303.884
H1	73,409	146,582	219,991	46.445	97.182	143.627	78.706	153.796	232.502
H2	91,942	150,579	242,521	86.045	122.701	208.746	97.773	156.405	254.178
H+1	147,874	128,029	275,903	153.832	159.794	313.626	145.506	133.821	279.327
H+2	218,555	102,521	321,076	190.305	105.084	295.389	199.117	112.937	312.054
H+3	232,014	73,351	305,365	225.971	90.433	316.404	203.360	103.710	307.070
H+4	190,449	79,854	270,303	372.836	102.079	474.915	182.742	101.801	284.543
H+5	207,803	93,931	301,734	237.625	94.230	331.855	213.264	119.109	332.373
H+6	408,297	88,853	497,150	177.830	90.856	268.686	243.700	104.230	347.930
H+7	175,772	87,378	263,150	145.195	76.118	221.213	157.412	91.146	248.558
JUMLAH	2,002,248	2,907,059	4,909,307	2.171.245	2.251.057	4.422.302	2.037.094	2.416.987	4.454.081

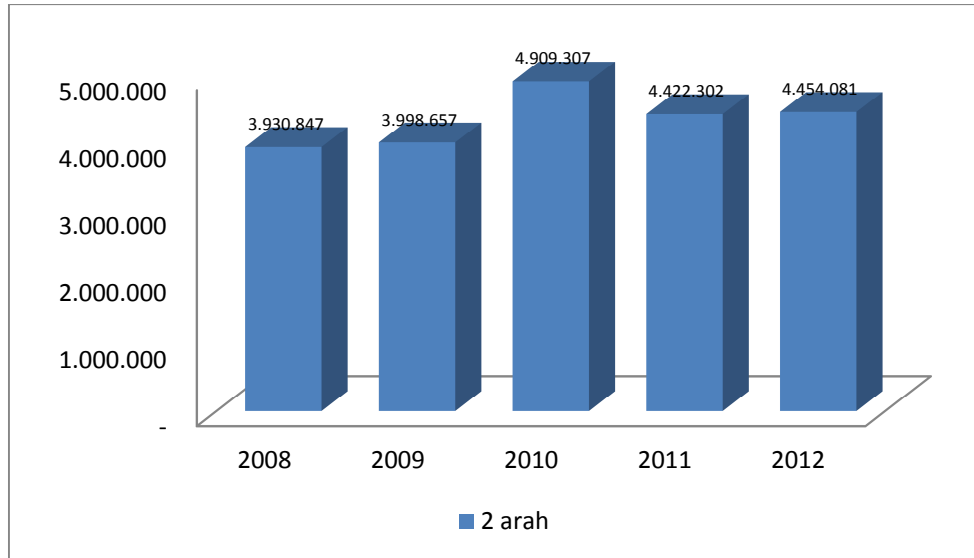
Sumber: Direktorat LLAJ 2012

**GRAFIK VOLUME LALU LINTAS ARAH MASUK DAN KELUAR
JABODETABEK PERIODE ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2008 – 2012
(Kendaraan)**



Sumber : Direktorat LLAJ 2012

GRAFIK VOLUME LALU LINTAS TOTAL DUA ARAH PERIODE ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2008 - 2012

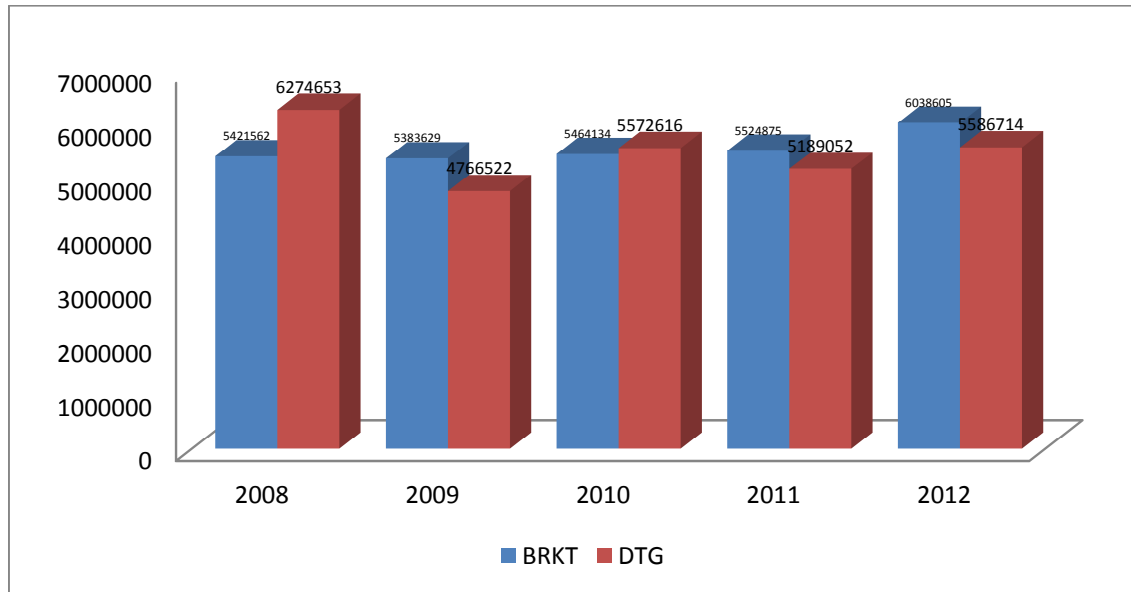


Sumber : Direktorat LLAJ 2012

JUMLAH KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN PENUMPANG BUS DI 8 PROVINSI PADA PERIODE LEBARAN TAHUN 2008 – 2012

PERIODE LEBARAN	2008		2009		2010		2011		2012	
	BRKT	BRKT	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG
H-7	245.914	245.914	194.273	203.670	215.814	210.456	214.904	203.267	261.995	235.215
H-6	389.931	389.931	261.851	208.845	266.076	247.578	252.288	232.167	309.000	268.593
H-5	345.763	345.763	294.954	261.936	312.361	307.479	307.233	263.708	320.358	257.737
H-4	440.775	440.775	403.471	312.505	313.658	310.792	371.839	297.083	434.462	372.789
H-3	514.833	514.833	448.802	321.382	405.553	395.264	464.718	384.335	525.350	404.534
H-2	456.731	456.731	346.288	288.124	452.472	432.272	478.678	435.774	510.814	435.774
H-1	312.451	312.451	278.657	231.033	340.486	326.568	306.250	297.521	409.465	312.482
H1	293.271	293.271	341.235	355.923	278.525	268.465	208.973	186.023	332.965	294.078
H2	402.029	402.029	334.917	347.093	393.704	397.985	302.244	240.594	412.856	329.491
H+1	436.689	436.689	368.897	413.290	352.417	364.672	389.336	339.473	378.580	357.591
H+2	458.296	458.296	369.242	421.513	381.493	406.358	416.791	419.033	390.227	317.476
H+3	68.498	68.498	358.394	419.693	401.468	428.546	429.392	389.610	349.980	382.879
H+4	71.450	71.450	349.357	386.857	369.417	400.462	437.125	389.610	444.092	463.450
H+5	371.921	371.921	358.001	490.628	347.569	386.465	372.251	400.569	409.491	467.002
H+6	360.751	360.751	322.678	369.337	301.330	323.566	297.478	389.610	314.802	399.216
H+7	316.564	316.564	352.612	289.957	331.791	365.688	275.375	320.675	234.168	288.407
JUMLAH	5421562	5421562	5383629	4766522	5.464.134	5.572.616	5.524.875	5.189.052	6.038.605	5.586.714
<i>Sumber : Direktorat LLAJ 2012</i>			Propinsi: Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Bali							

GRAFIK JUMLAH KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN PENUMPANG BUS DI 8 PROPINSI PADA PERIODE LEBARAN TAHUN 2008 – 2012



Sumber : Direktorat LLAJ 2012

**REKAPITULASI PENERIMA PENGHARGAAN PERUSAHAAN OTOBIS (PO) TERBAIK
ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2008 – 2012**

NO	TAHUN	PO PENERIMA PENGHARGAAN		KOTA	PROVINSI
1	2007 (1428 H)	1.	Sinar Jaya Megah Langgeng	Jakarta	DKI Jakarta
		2.	Budiman	Tasikmalaya	Jawa Barat
		3.	Sumber Alam	Kutoarjo	Jawa Tengah
		4.	Nusantara	Kudus	Jawa Tengah
		5.	Sumber Kencono	Sidoarjo	Jawa Timur
		6.	Eka	Mojokerto	Jawa Timur
2	2008 (1429 H)	1.	Sinar Jaya Megah Langgeng	Jakarta	DKI Jakarta
		2.	Nusantara	Kudus	Jawa Tengah
		3.	Sumber Kencono	Sidoarjo	Jawa Timur
3	2009 (1430 H)	1.	Sinar Jaya Megah Langgeng	Jakarta	DKI Jakarta
		2.	Nusantara	Kudus	Jawa Tengah
		3.	Eka/Mira	Mojokerto	Jawa Timur
4	2010 (1431 H)	<i>Perusahaan Angkutan AKAP Besar</i>			
		1.	Sinar Jaya Megah Langgeng	Jakarta	DKI Jakarta
		2.	Rosalia Indah	Surakarta	Jawa Tengah
		3.	Gapuraning Rahayu	Ciamis	Jawa Barat
		<i>Perusahaan Angkutan AKAP Kecil</i>			
		4.	Efisiensi	Kebumen	Jawa Tengah
		5.	Luragung Termuda	Kuningan	Jawa Barat
		6.	Samarinda Lestari	Balikkpapan	Kalimantan Timur
		<i>Perusahaan Angkutan Periwisata</i>			
		7.	Panorama Transport, Tbk	Jakarta	DKI Jakarta

			8.	Hiba Utama	Jakarta	DKI Jakarta
			9.	Bimo	Yogyakarta	DIY
5	2011 (1432 H)	Perusahaan AKAP Kelas Ekonomi				
		1.	Pippos	Makassar	Sulawesi Selatan	
		2.	Daya Melati Indah	Jakarta	DKI Jakarta	
		3.	Asli Prima Inti Karya	Serang	Banten	
		Perusahaan AKAP Kelas Non Ekonomi				
		1.	Samarinda Lestari	Balikpapan	Kalimantan Timur	
		2.	Efisiensi	Kebumen	Jawa Tengah	
		3.	Rosalia Indah	Surakarta	Jawa Tengah	
		Perusahaan Angkutan Pariwisata				
		1.	Angkutan Wisata Seruni	Denpasar	Bali	
		2.	Medali Mas	Malang	Jawa Timur	
		3.	Cipaganti Citra Graha	Bandung	Jawa Barat	
6	2012	Perusahaan AKAP Kelas Ekonomi				
		1.	Klasifikasi Kecil : PO. Litha Anaco	Makassar	Sulawesi Selatan	
		2.	Klasifikasi Sedang : PO. Aneka Jaya			
		3.	Klasifikasi Besar : PO. Dedy Jaya	Pacitan	Jawa Timur	
				Brebes	Jawa Tengah	

		Perusahaan AKAP Kelas Non Ekonomi			
		1.	Klasifikasi Kecil : a. PO. Gajah Mungkur b. PO. Medali Mas	Wonogiri Malang	Jawa Tengah Jawa Timur
		2.	Klasifikasi Sedang : a. PO. Hiba Utama Cq. Laju Utama b. PO. Harapan Jaya	Jakarta Tulung Agung	DKI Jakarta Jawa Timur
		3.	Klasifikasi Besar : a. PO. Nusantara b. PT. Prima Jasa Perdana Raya	Kudus Jakarta	Jawa Tengah DKI Jakarta
		Perusahaan Angkutan Pariwisata			
		1.	Klasifikasi Kecil : PO. Kalisari	Surabaya	Jawa Timur
		2.	Klasifikasi Sedang : PT. Jackal Holiday	Bandung	Jawa Barat
		3.	Klasifikasi Besar : PT. Sinar Jaya Langgeng Utama	Jakarta	DKI Jakarta

Sumber : Direktorat LLAJ2012

**REKAPITULASI PENJATUHAN SANKSI ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2008 S/D 2012
BERDASARKAN DOMISILI PERUSAHAAN ANGKUTAN AKAP**

NO	NAMA PROVINSI	JUMLAH PO PENERIMA SANKSI				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	Sumatera Utara	0	0	0	0	0
2	Sumatera Selatan	0	0	1	0	2
3	Jambi	0	0	1	1	0
4	Lampung	2	0	2	0	0
5	Banten	0	0	2	0	0
6	DKI Jakarta	0	2	2	2	1
7	Jawa Barat	2	12	5	10	9
8	Jawa Tengah	13	7	7	7	3
9	D.I. Yogyakarta	0	0	0	0	3
10	Jawa Timur	3	1	3	2	2
11	Bali	0	0	0	0	0
12	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
	TOTAL	20	22	22	22	20

Sumber : Direktorat LLAJ2012

PROGRAM KERJA DIREKTORAT LLASDP

- **Pembangunan/peningkatan/rehabilitasi Dermaga, Sungai dan Danau dan Penyeberangan**
- **Pembangunan/ Rehabilitasi dan Peningkatan Sarana Transportasi SDP.**
- **Studi Kebijakan Pengembangan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan.**
- **Perencanaan Umum, Pradisain dan Detail Design Pelabuhan SDP.**
- **Pembangunan dan Pengadaan Rambu SDP.**
- **Cetak Biru Pengembangan Jaringan Pelayanan LLASDP.**
- **Penetapan Spesifikasi Lintas Penyeberangan melalui Keputusan Menteri Perhubungan.**
- **Penyusunan Evaluasi Kinerja Lintas Penyeberangan.**
- **Pedoman/petunjuk Teknis Bidang Sarana Transportasi SDP.**
- **Desain Prototype Kapal Penyeberangan dan Uji Tarik.**
- **Laporan Kinerja Sarana Penyeberangan.**
- **Pemeriksaan Kapal Dalam Rangka Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Penyeberangan.**
- **Penyusunan Pedoman di Bidang Lalu Lintas Angkutan SDP.**
- **Penyusunan Studi UKL/UPL Pelabuhan Penyeberangan.**
- **Evaluasi Kinerja Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.**
- **Evaluasi Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Sungai.**

- Tersedianya Evaluasi Kinerja Pelayanan Transportasi SDP.
- Penyempurnaan Peraturan/Perundang – Undangan.
- Kebijakan Keperintisan LLASDP.
- Penyelenggaraan Diklat dan Penyuluhan Bidang LLASDP.
- Pemantauan Pelaksanaan Tariff Angkutan Penyeberangan.
- Pemberian Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan.
- Pembangunan Breakwater.
- Pembangunan dan Rehab SBNP di Lintas Penyeberangan.
- Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dibidang LLASDP.
- Pembangunan Rambu Sungai.
- Pengerukan Alur Pelayaran dan Kolam Pelabuhan.
- Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan Perintis
- Pembangunan Dermaga Penyeberangan Baru.
- Pembangunan Lanjutan Dermaga Penyeberangan.
- Pembangunan Sarana Angkutan Penyeberangan Perintis.
- Pembangunan Bis Air.
- Pengadaan Speed Boat.

JUMLAH ALUR PELAYARAN SUNGAI DAN DANAU

No.	Propinsi	Danau			Sungai		
		Jml	Panjang (km)	Navigable (km)	Dermaga (unit)	Jml (unit)	Luas (km ²)
1	NAD	10	1.749	660	2	1	490
2	Sumatera Utara	20	1.796	1.269	-	1	1.250
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	4	391
4	Riau	21	2.747	2.082	25	-	-
5	Jambi	19	3.858	2.578	16	1	50
6	Sumatera Selatan	35	4.856	3.771	13	1	122
7	Lampung	8	695	530	8	-	-
8	Jawa Barat	1	122	22	-	3	205
9	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	600
10	Jawa Timur	1	500	39	-	-	-
11	Bali	-	-	-	-	2	190
12	Kalimantan Barat	11	1.227	760	22	-	-
13	Kalimantan Selatan	15	1.737	1.223	20	1	40
14	Kalimantan Timur	17	4.089	2.786	26	3	390
15	Kalimantan Tengah	21	3.108	2.285	28	-	-
16	Sulawesi Selatan	9	548	222	-	4	120
17	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1	34
18	Sulawesi Tenggara	2	175	87	-	-	-
19	Sulawesi Utara	-	-	-	-	2	33
20	Papua	24	734	4.940	-	3	372

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

JENIS DAN KARAKTERISTIK KAPAL SUNGAI

No	Jenis	GT (Gros Tonage)	Kapasitas Angkut		Draft (m)	Tenaga (hp)	Kecepatan (km/j)
			Barang (ton)	Penumpang			
1	Speed Boat	1-5	-	<14	0,35-0,60	<200	<40
2	Long Boat	5-10	-	<60	0,40-0,60	<85	20-30
3	Bis Air	<20	<10	<200	0,80-1,50	75-100	12-15
4	Klotok	<15	<5	-	0,50-0,65	5-15	7-12
5	Truk Air	<15	20-70	-	1,00-1,60	22-33	7-8
6	Barge Steel Hull (tongkang besi)	<15	50-150	-	1,00-1,60	-	-
7	Barge (tiung)	20-50	15-35	-	1,00-1,60	-	-
8	Tug Boat	20-50	-	-	0,80-1,40	<100	30-60

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KONDISI PERKEMBANGAN LINTAS PENYEBERANGAN

No.	Status Operasional lintas	2009	2010	2011	2012
1.	Jumlah lintas yang ditetapkan				
	a. Melalui Keputusan Menhub	187	192	193	193
	b. Melalui Keputusan Pemda	43	43	43	50
2.	Status Pengoperasian				
	a. Lintasan yang beroperasi	128	155	165	179
	b. Lintasan yang belum dan tidak beroperasi	102	75	75	95
3.	Jenis Pengoperasian Angkutan				
	a. Lintas penyeberangan dengan angkutan komersil	42	43	45	42
	b. Lintas penyeberangan dengan angkutan perintis	86	112	120	137

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

**LINTAS PENYEBERANGAN BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PENETAPAN
LINTAS PENYEBERANGAN**

No.	No. KM	Tahun	Jumlah Lintas
1	KM No. 64	1989	44
2	KM No. 25	1991	21
3	KM No. 49	1994	23
4	KM No. 33	1995	10
5	KM No. 1	1997	8
6	KM No. 13	1997	26
7	KM No. 30	1998	18
8	KM No. 43	1998	1
9	KM No. 82	1998	12
10	KM No. 66	2000	5
11	KM No. 1	2001	4
12	KM No. 58	2002	1
13	KM No. 16	2003	1
14	KM No. 71	2004	3
15	KM No. 76	2004	1
16	KM No. 38	2005	4
17	KM No. 48	2005	1
18	KM No. 69	2005	1
19	KM No. 44	2009	1
20	KP. No. 325	2009	1
21	KP. No. 436	2009	1
22	KM No. 160	2010	1

No.	No. KM	Tahun	Jumlah Lintas
24	KP. No.17	2010	1
25	KM No. 5	2010	1
26	KP. No. 3	2011	1
Jumlah			193

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

LINTAS PENYEBERANGAN YANG DITETAPKAN OLEH GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA

No	Nama Lintas	Provinsi
1.	Singkil - P. Banyak	NAD
2.	Singkil- Sinabang	NAD
3.	Balohan – Ulheu Lheu	NAD
4.	Tebas Kuala - Tebas Seberang	Kalimantan Barat
5.	Parit Sarem - S. Nipah	Kalimantan Barat
6.	Pamatata - Patumbukan - Labuhan Bajo	Sulsel – NTT
7.	Bira – Sikeli	Sulawesi Selatan
8.	Sikeli - Tondasi	Sulawesi Selatan
9.	Wakai - Ampana	Sulawesi Tengah
10.	Bitung-Siau	Sulawesi Utara
11.	Dongkala- Bau Bau	Sulawesi Tenggara
12.	Bau – Bau – Mawasangka	Sulawesi Tenggara
13.	Aimere - Waingapu	NTT
14.	Waingapu - Sabu	NTT
15.	Kalabahi – Lewoleba	NTT
16.	Saumlaki - Tepa	Maluku
17.	Dabo - Benjina	Maluku
18.	Tulehu – Pelauw	Maluku
19.	Umiputih – Wailey	Maluku
20.	Tulehu – Saparua	Maluku
21.	Saparua - Nalahia	Maluku

22.	Nalahia - Amahai	Maluku
23.	Hunimua – Masohi	Maluku
24.	Namlea - Ambalau	Maluku
25.	Ambalau - Wamsisi	Maluku
26.	Wamsisi – Namrole	Maluku
27.	Namrole - Leksula	Maluku
28.	Ternate – Bacan	Maluku Utara
29.	Ternate - Batang Dua	Maluku Utara
30.	Sorong - Seget	Papua Barat
31.	Seget - Seremuk	Papua Barat
32.	Seremuk - Konda	Papua Barat
33.	Konda - Teminabuan	Papua Barat
34.	Mugim - Kais	Papua Barat
35.	Kais - Inanwatan	Papua Barat
36.	Inanwatan – Kokoda	Papua Barat
37.	Bade – Mur - Kepi	Papua Barat
38.	Waren - Nabire	Papua
39.	Merauke - Atsy	Papua
40.	Atsy - Asgon	Papua
41.	Atsy - Senggo	Papua
42.	Atsy - Agat	Papua
43.	Biak - Numfor	Papua

44.	Pananaru – Siau	Sulawesi Utara
45.	Bitung – Lirung	Sulawesi Utara
46.	Bitung – Tahuna	Sulawesi Utara
47.	Bitung – Pananaru	Sulawesi Utara
48.	Bitung – Melonguane	Sulawesi Utara
49.	Bitung – Tagulandang	Sulawesi Utara
50.	Pananaru – Melonguane	Sulawesi Utara

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

JENIS PENGOPERASIAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN TAHUN 2007 - 2012

No.	Jenis Pengoperasian	2007	2008	2009	2010	2011	2012
a.	Lintasan komersil	41	34	42	43	45	42
b.	Lintasan perintis yang disubsidi pemerintah	72	70	86	112	117	134
c.	Lintasan perintis yang tidak disubsidi pemerintah	0	0	0	0	3	3
	Jumlah yang beroperasi	113	104	128	155	165	179

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
1)	1	NAD	Pelabuhan Balohan
	2		Pelabuhan Sinabang
	3		Pelabuhan Labuhan Haji
	4		Pelabuhan Singkil
	5		Pelabuhan Pulau Banyak
	6		Pelabuhan Lamteng
	7		Pelabuhan Ulee Ihue
2)	1	Sumatera Utara	Pelabuhan Sipinggalan
	2		Pelabuhan Sibolga
3)	1	Sumatera Barat	Pelabuhan Teluk Bungus
	2		Pelabuhan Muara Siberut
	3		Pelabuhan Tuapejat
	4		Pelabuhan Sikakap
4)	1	Riau	Pelabuhan Bengkalis
	2		Pelabuhan Mengkapan

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	3		Pelabuhan Sei Selari
5)	1	Kepulauan Riau	Pelabuhan Telaga Pungkur
	2		Pelabuhan Tanjung Uban
	3		Pelabuhan Dabo
	4		Pelabuhan Tanjung Pinang
6)	1	Jambi	Kuala Tungkat
7)	1	Bengkulu	Pelabuhan Kahyapu
	2		Pelabuhan Pulau Baai
8)	1	Sumatera Selatan	Pelabuhan 35 Ilir
	2		Pelabuhan Tanjung Api-Api
9)	1	Bangka Belitung	Pelabuhan Muntok
	2		Pelabuhan Sadai
	3		Pelabuhan Tanjung Ru
	4		Pelabuhan Manggar
10)	1	Lampung	Pelabuhan Bakauheni
11)	1	Banten	Pelabuhan Merak

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
12)	1	DKI Jakarta	Pelabuhan Pulau Tidung
	2		Pelabuhan Pulau Kelapa
	3		Pulau Untung Jawa
	4		Pulau Pramuka
13)	1	Jawa Barat	Pelabuhan Majingklak
14)	1	Jawa Tengah	Pelabuhan Cilacap
	2		Pelabuhan Jepara
	3		Pelabuhan Karimun Jawa
	4		Pelabuhan Kendal
15)		DI Yogyakarta	-
16)	1	Jawa Timur	Pelabuhan Ujung
	2		Pelabuhan Kamal
	3		Pelabuhan Ketapang
	4		Pelabuhan Jangkar
	5		Pelabuhan Kalianget
	6		Pelabuhan Kangean

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	7		Pelabuhan Bawean
	8		Pelabuhan Sapudi
	9		Pelabuhan Lamongan
			Pelabuhan Sapeken
			Pelabuhan Pulau Raas
			Pelabuhan Paciran
17)	1	Bali	Pelabuhan Gilimanuk
	2		Pelabuhan Padangbai
	3		Pelabuhan Nusa Penida
18)	1	Nusa Tenggara Barat	Pelabuhan Lembar
	2		Pelabuhan Kayangan
	3		Pelabuhan Pototano
	4		Pelabuhan Sape
19)	1	Nusa Tenggara Timur	Pelabuhan Bolok
	2		Pelabuhan Rote
	3		Pelabuhan Labuhan Bajo

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	4		Pelabuhan Larantuka
	5		Pelabuhan Teluk Gurita
	6		Pelabuhan Waingapu
	7		Pelabuhan Aimere
	8		Pelabuhan Nangakeo (Ende)
	9		Pelabuhan Waikelo
	10		Pelabuhan Marapokot
	11		Pelabuhan Lewoleba
19a)	1	UPT Kalabahi - NTT	Pelabuhan Kalabahi
20)	1	Kalimantan Barat	Pelabuhan Rasau Jaya
	2		Pelabuhan Teluk Batang
	3		Pelabuhan Bandan
	4		Pelabuhan Siantan
	5		Pelabuhan Tanjung Harapan
	6		Pelabuhan Teluk Kalong
	7		Pelabuhan Kuala Tebas

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
			Pelabuhan Pinang Luar
			Pelabuhan Ketapang
21)	1	Kalimantan Tengah	Plabuhan Kumai
22)	1	Kalimantan Selatan	Pelabuhan Batu Licin
	2		Pelabuhan Tanjung Serdang
23)	1	Kalimantan Timur	Pelabuhan Penajam
			Pelabuhan Tarakan
	2		Pelabuhan Nunukan
23a)	1	UPT Kariangau - Kaltim	Pelabuhan Kariangau
24)	1	Sulawesi Utara	Pelabuhan Pulau Lembeh
	2		Pelabuhan Bitung
	3		Pelabuhan Melonguane
	4		Pelabuhan Pananaro
	5		Pelabuhan Uluksiau (Dago)
	6		Pelabuhan Likupang
	7		Pelabuhan Tagulandang

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
	8		Pelabuhan Kabaruan
	9		Pelabuhan Amurang
25)	1	Sulawesi Tengah	Pelabuhan Pagimana
	2		Pelabuhan Luwuk
	3		Pelabuhan Taipa
	4		Pelabuhan Wakai
	5		Pelabuhan Toli-Toli
	6		Pelabuhan Banggai
	7		Pelabuhan Oebone (Ampana)
26)	1	Sulawesi Selatan	Pelabuhan Bajoe
	2		Pelabuhan Siwa
	3		Pelabuhan Bira
	4		Pelabuhan Pamatata
	5		Pelabuhan Patumbukan
	6		Pelabuhan Garongkong
27a)	1	UPT Gorontalo	Pelabuhan Gorontalo

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
			Pelabuhan Marisa
28)	1	Sulawesi Tenggara	Pelabuhan Kolaka
	2		Pelabuhan Lasusua
	3		Pelabuhan Kendari
	4		Pelabuhan Lenggara
	5		Pelabuhan Torobulu
	6		Pelabuhan Bau Bau
	7		Pelabuhan Mawasangka
	8		Pelabuhan Dongkala
	9		Pelabuhan Tolandona
	10		Pelabuhan Wara
	11		Pelabuhan Tampo
	12		Pelabuhan Tondasi
	13		Pelabuhan Kamaru
	14		Pelabuhan Wanci
29)	1	Sulawesi Barat	Pelabuhan Mamuju

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
30)	1	Maluku	Pelabuhan Poka
	2		Pelabuhan Galala
	3		Pelabuhan Hunimua
	4		Pelabuhan Waipirit
	5		Pelabuhan Namlea
	6		Pelabuhan Haruku
	7		Pelabuhan Saparua
	8		Pelabuhan Tual
	9		Pelabuhan Dobo
	10		Pelabuhan Wahai
	11		Pelabuhan Larat
	12		Pelabuhan Tepa
	13		Pelabuhan Ilwaki
	14		Pelabuhan Teluk Bara
	15		Pelabuhan Lakor
	16		Pelabuhan Kisar

SEBARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2012

No		Provinsi	Nama Pelabuhan Penyeberangan
31)	1	Maluku Utara	Pelabuhan Bastiong
	2		Pelabuhan Rum
	3		Pelabuhan Sidangole
	4		Pelabuhan Sofifi
	5		Pelabuhan Subaim
	6		Pelabuhan Tobelo
	7		Pelabuhan Daruba
	8		Pelabuhan Mangole
	9		Pelabuhan Sanana
	10		Pelabuhan Babang
	11		Pelabuhan Patani
32)	1	Papua Barat	Pelabuhan Manokwari
			Pelabuhan Sorong
33)	1	Papua	Pelabuhan Mokmer
	2		Pelabuhan Kabuena
	3		Pelabuhan Saubeba

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

LINTAS PENYEBERANGAN KOMERSIL

No	NAMA LINTASAN (LOKASI)	JRK. LINTAS (MIL LAUT)	KLASIFIKASI LINTAS	SK PENETAPAN LINTAS
1	Balohan (P.Sabang/NAD) – Ulheulheu (NAD)	17	Komersil Dalam Propinsi	-
2	Labuhan Haji (NAD) - Sinabang (P. Semeulue,NAD)	80	Komersil Dalam Propinsi	KM 82 Thn 1998
3	Ajibata (Parapat, Sumut) - Tomok (D. Toba, Sumut)	1	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
4	Sibolga (Sumut) – Gng. Sitoli (P. Nias, Sumut)	86	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
5	Sungai Selari (Riau) – Bengkalis (P. Bengkalis, Riau)	8	Komersil Dalam Propinsi	KM 25 Thn 1991
6	T. Pungkur (P. Batam, Kepri) – Tjg. Uban (P. Bintan, Kepri)	10	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
7	Palembang (Sumsel) – Muntok (P. Bangka, Babel)	90	Komersil Antar Propinsi	KM 43 Thn 1998
8	Merak (Jabar) – Bakauheni (Lampung)	15	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989
9	Ujung (Surabaya, Jatim) – Kamal (P. Madura, Jatim)	2.5	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
10	Ketapang (Jatim) – Gilimanuk (P. Bali, Bali)	6	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
11	Rasau Jaya (Kalbar) – Teluk Batang (Kalbar)	80	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
12	Pontianak Kota (Kalbar) - Siantan (Kalbar)	0.8	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994
13	Batu Licin (Kalsel) – Tj. Serdang (P. Laut, Kalsel)	6	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994
14	Penajam (Kaltim) - Kariangau (Balik Papan, Kaltim)	6	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
15	Kariangau (Balikpapan, Kaltim) - Mamuju (Sulbar)	184	Komersil Antar Propinsi	KM 49 Thn 1994
16	Bitung (Sulut) - Ternate (P. Ternate, Maluku)	148	Komersil Antar Propinsi	KM 25 Thn 1991
17	Gorontalo (Gorontalo) - Pagimana (Sulteng)	95	Komersil Antar Propinsi	KM 25 Thn 1991
18	Bira (Sulsel) – Pamatata (P. Selayar, Sulsel)	16	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
19	Bajoe (Sulsel) – Kolaka (Sultra)	85	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989

No	NAMA LINTASAN (LOKASI)	JRK. LINTAS (MIL LAUT)	KLASIFIKASI LINTAS	SK PENETAPAN LINTAS
20	Siwa (Sulsel) - Lasusua (Sultra)	52	Komersil Antar Propinsi	KM 13 Thn 1997
21	Bira (Sulsel) – Tondasi (Sultra)	-	Komersil Antar Propinsi	KM 71 Thn 2004
22	Torobulu (Sultra) – Tampo (P. Muna, Sultra)	16	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
23	Wara (P. Muna, Sultra) – Bau –Bau (P. Buton, Sultra)	2	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989
24	Padang Bai (P. Bali, Bali) – Lembar (P. Lombok, NTB)	38	AP	KM 64 Thn 1989
25	Kayangan (P. Lombok, NTB) – Pototano (P. Sumbawa, NTB)	12	DP	KM 64 Thn 1989
26	Sape (P. Sumbawa, NTB) – Lab. Bajo (P. Flores, NTT)	75	AP	KM 64 Thn 1989
27	Kupang (P.Timor, NTT) – Rote (P. Rote, NTT)	40	DP	KM 64 Thn 1989
28	Kupang (P.Timor, NTT) – Seba (P. Sabu, NTT)	-	DP	KM 64 Thn 1989
29	Kupang (P.Timor, NTT) – Larantuka (P. Flores, NTT)	120	DP	KM 64 Thn 1989
30	Kupang (P.Timor, NTT) – Kalabahi (P. Alor, NTT)	137	DP	KM 64 Thn 1989
31	Kupang (P. Timor, NTT) - Aimere (P. Flores, NTT)	150	DP	KM 82 Thn 1998
32	Bastiong (Malut) - Sidangole (Malut)	12	DP	KM 64 Thn 1989
33	Bastiong (P. Ternate, Malut) - Rum (Tidore, Malut)	16	DP	KM 82 Thn 1998
34	Pokka (P. Ambon, Maluku) – Galala (P. Ambon, Maluku)	0.5	DP	KM 64 Thn 1989
35	Hunimua (P. Ambon, Maluku) – Waipirit (P. Seram, Maluku)	13	DP	KM 64 Thn 1989
36	Tual (P. Kei Kecil, Maluku) – Elat (P. Kei Besar, Maluku)	26	DP	KM 25 Thn 1991
37	Bastiong – Sofifi	14	DP	-
38	Galala – Namlea	85	DP	KM 49 Thn 194
39	Sibolga – Teluk Dalam	99	DP	-
40	Gresik – Bawean	80	DP	

No	NAMA LINTASAN (LOKASI)	JRK. LINTAS (MIL LAUT)	KLASIFIKASI LINTAS	SK PENETAPAN LINTAS
41	Kalianget – Kangean	96	DP	
42	Gunaksa – Nusa Penida		DP	

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

LINTAS PENYEBERANGAN PERINTIS TAHUN 2012

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
1	Singkil - P. Banyak	DP	Subsidi Pemerintah
2	Singkil - Sinabang	DP	Subsidi Pemerintah
3	Singkil - G. Sitoli	AP	Subsidi Pemerintah
4	Ulee Lheu - Lamteng	DP	Subsidi Pemerintah
5	Padang - Sikakap	DP	Subsidi Pemerintah
6	Padang - Siberut	DP	Subsidi Pemerintah
7	Bengkulu - Enggano	DP	Subsidi Pemerintah
8	Karimun - Mengkapan	AP	Subsidi Pemerintah
9	Karimun - Batam	DP	Subsidi Pemerintah
10	Tanjung Pinang - Karimun	DP	Subsidi Pemerintah
11	Dabo - Kuala Tungkal	AP	Subsidi Pemerintah
12	Sadai - Tanjung Ru	DP	Subsidi Pemerintah
13	Manggar - Ketapang	AP	Subsidi Pemerintah
14	Jepara - Karimun Jawa	DP	Subsidi Pemerintah
15	Tanjung Harapan - Teluk Kalong	DP	Subsidi Pemerintah
16	Parit Sarem - Sungai Nipah	DP	Subsidi Pemerintah
17	Rasau Jaya - Pinang Luar	DP	Subsidi Pemerintah
18	Balikpapan - Taipa	AP	Subsidi Pemerintah
19	Toli Toli - Tarakan	AP	Subsidi Pemerintah
20	Toli Toli - Amurang	AP	Subsidi Pemerintah
21	Tarakan - Nunukan	DP	Subsidi Pemerintah
22	Batulicin - Garungkong	AP	Subsidi Pemerintah

LINTAS PENYEBERANGAN PERINTIS TAHUN 2012

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
23	Bitung - Melonguane	DP	Subsidi Pemerintah
24	Bitung - Pananaru	DP	Subsidi Pemerintah
25	Pananaru - Marore	DP	Subsidi Pemerintah
26	Luwuk - Salakan	DP	Subsidi Pemerintah
27	Gorontalo - Wakai	AP	Subsidi Pemerintah
28	Wakai - Ampana	DP	Subsidi Pemerintah
29	Marissa - Dolong	AP	Subsidi Pemerintah
30	Dolong - Ampana	DP	Subsidi Pemerintah
31	Marissa - Parigi	AP	Subsidi Pemerintah
32	Luwuk - Banggai	DP	Subsidi Pemerintah
33	Banggai - Bobong	AP	Subsidi Pemerintah
34	Banggai - Boniton	DP	Subsidi Pemerintah
35	Bira - Pattumbukan	DP	Subsidi Pemerintah
36	Pattumbukkan - Jampea	DP	Subsidi Pemerintah
37	Jampea - Labuhan Bajo	AP	Subsidi Pemerintah
38	Jampea - Maropokot	AP	Subsidi Pemerintah
39	Kendari - Lenggara	DP	Subsidi Pemerintah
40	Bau Bau - Dongkala	DP	Subsidi Pemerintah
41	Dongkala - Mawasangka	DP	Subsidi Pemerintah
42	Kamaru - Wanci	DP	Subsidi Pemerintah
43	Waingapu - Sabu	DP	Subsidi Pemerintah

LINTAS PENYEBERANGAN PERINTIS TAHUN 2012

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
44	Waingapu - Aimere	DP	Subsidi Pemerintah
45	Larantuka - Waiwerang	DP	Subsidi Pemerintah
46	Waiwerang - Lewoleba	DP	Subsidi Pemerintah
47	Lewoleba - Baranusa	DP	Subsidi Pemerintah
48	Baranusa - Kalabahi	DP	Subsidi Pemerintah
49	Kalabahi - Teluk Gurita	DP	Subsidi Pemerintah
50	Kupang - Ende	DP	Subsidi Pemerintah
51	Ende - Waingapu	DP	Subsidi Pemerintah
52	Tolehu - Kailolo	DP	Subsidi Pemerintah
53	Kailolo - Umiputih	DP	Subsidi Pemerintah
54	Umiputih - Wailey	DP	Subsidi Pemerintah
55	Tulehu - Umiputih	DP	Subsidi Pemerintah
56	Umiputih - Nalahia	DP	Subsidi Pemerintah
57	Nalahia - Amahai	DP	Subsidi Pemerintah
58	Galala - Ambalau	DP	Subsidi Pemerintah
59	Ambalauw - Wamsisi	DP	Subsidi Pemerintah
60	Wamsisi - Namrole	DP	Subsidi Pemerintah
61	Namrole - Leksula	DP	Subsidi Pemerintah
62	Tual - Larat	DP	Subsidi Pemerintah
63	Tual - Kur	DP	Subsidi Pemerintah
64	Tual - Dobo	DP	Subsidi Pemerintah
65	Dobo - Benjina	DP	Subsidi Pemerintah

LINTAS PENYEBERANGAN PERINTIS TAHUN 2012

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
66	Dobo - Tabarfane	DP	Subsidi Pemerintah
67	Tual - Tayando	DP	Subsidi Pemerintah
68	Tayando - Tam	DP	Subsidi Pemerintah
69	Tayando - Kur	DP	Subsidi Pemerintah
70	Tobelo - Daruba	DP	Subsidi Pemerintah
71	Tobelo - Subaim	DP	Subsidi Pemerintah
72	Bastiong - Batang 2	DP	Subsidi Pemerintah
73	Bastiong - Babang	DP	Subsidi Pemerintah
74	Goto - Sofifi	DP	Subsidi Pemerintah
75	Mangole - Bobong	DP	Subsidi Pemerintah
76	Sanana - Mangole	DP	Subsidi Pemerintah
77	Bobong - Obi	DP	Subsidi Pemerintah
78	Obi - Sanana	DP	Subsidi Pemerintah
79	Sorong - Kabarai	DP	Subsidi Pemerintah
80	Sorong - Linmalas	DP	Subsidi Pemerintah
81	Linmalas - Waigama	DP	Subsidi Pemerintah
82	Sorong - Folley	DP	Subsidi Pemerintah
83	Folley - Harapan Jaya	DP	Subsidi Pemerintah
84	Sorong - Teminabuan	DP	Subsidi Pemerintah
85	Teminabuan - Inanwatan	DP	Subsidi Pemerintah
86	Sorong - Sausopor	DP	Subsidi Pemerintah
87	Sorong - Wejim	DP	Subsidi Pemerintah

LINTAS PENYEBERANGAN PERINTIS TAHUN 2012

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
88	Wejim - Kofiau	DP	Subsidi Pemerintah
89	Sorong - Patani	AP	Subsidi Pemerintah
90	Patani - Weda	DP	Subsidi Pemerintah
91	Sorong - Waisai	DP	Subsidi Pemerintah
92	Biak - Serui	DP	Subsidi Pemerintah
93	Serui - Waren	DP	Subsidi Pemerintah
94	Waren - Nabire	DP	Subsidi Pemerintah
95	Biak - Manokwari	AP	Subsidi Pemerintah
96	Manokwari - Numfor	AP	Subsidi Pemerintah
97	Manokwari - Wasior	AP	Subsidi Pemerintah
98	Wasior - Nabire	DP	Subsidi Pemerintah
99	Merauke - Kimam	DP	Subsidi Pemerintah
100	Kimam - Bade	DP	Subsidi Pemerintah
101	Bade - Gatentiri	DP	Subsidi Pemerintah
102	Gatentiri - Tanah Merah	DP	Subsidi Pemerintah
103	Bade - Moor	DP	Subsidi Pemerintah
104	Moor - Kepi	DP	Subsidi Pemerintah
105	Merauke - Atsy	DP	Subsidi Pemerintah
106	Atsy - Agats	DP	Subsidi Pemerintah
107	Agats - Pomako	DP	Subsidi Pemerintah
108	Agats - Sawaerma	DP	Subsidi Pemerintah
109	Melonguane - Musi	DP	Subsidi Pemerintah

LINTAS PENYEBERANGAN PERINTIS TAHUN 2012

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
110	Melonguane - Mangaran	DP	Subsidi Pemerintah
111	Bitung - Tagulandang	DP	Subsidi Pemerintah
112	Tagulandang - Siau	DP	Subsidi Pemerintah
113	Tagulandang - Biaro	DP	Subsidi Pemerintah
114	Bitung - Lembeh	DP	Subsidi Pemerintah
115	Kupang - Lewoleba	DP	Subsidi Pemerintah
116	Teluk Gurita - P. Wetar (Ilwaki)	AP	Subsidi Pemerintah
117	P. Wetar (Ilwaki) - P. Kisar	DP	Subsidi Pemerintah
118	Namlea - Sanana	DP	Subsidi Pemerintah
119	Langgur - Elat	DP	Subsidi Pemerintah
120	Langgur - Holat	DP	Subsidi Pemerintah
121	Langgur - Weduar	DP	Subsidi Pemerintah
122	Saumlaki - Adaut	DP	Subsidi Pemerintah
123	Adaut - Latuwurung	DP	Subsidi Pemerintah
124	Saumlaki - Seira	DP	Subsidi Pemerintah
125	Seira - Wunlah	DP	Subsidi Pemerintah
126	Wunlah - Larat	DP	Subsidi Pemerintah
127	Larat - Yaru	DP	Subsidi Pemerintah
128	Yaru - Momar	DP	Subsidi Pemerintah
129	Tepa - Leti	DP	Subsidi Pemerintah
130	Leti - Ilwaki	DP	Subsidi Pemerintah
131	Kisar - Moa	DP	Subsidi Pemerintah

LINTAS PENYEBERANGAN PERINTIS TAHUN 2012

No.	Nama Lintasan (Lokasi)	Klasifikasi Lintas	Keterangan
132	Moa - Lakor	DP	Subsidi Pemerintah
133	Jangkar - Kalianget	DP	Subsidi Pemerintah
134	Jangkar - P. Sapudi	DP	Subsidi Pemerintah
135	Muara – Nainggolan	DP	Subsidi Pemerintah
136	Tigaras – Simanindo	DP	Subsidi Pemerintah
137	Dumai – Tj. Kapal (P. Rupert)	DP	Subsidi Pemerintah

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

JUMLAH KAPAL SDP YANG BEROPERASI TAHUN 2007 – 2012

No	Jenis Kapal	2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	Kapal Ro -ro	175	171	171	210	228	254
2	Kapal LCT	10	10	10	8	12	13
3	Kapal cepat penumpang	11	11	6	3	2	-
4	Kapal Penumpang	0	4	5	0	0	-
	Jumlah	196	196	192	221	242	267

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

**JUMLAH KAPAL PENYEBERANGAN BERDASARKAN KEPEMILIKAN
TAHUN 2007- 2012**

No	TAHUN	JUMLAH UNIT ARMADA YANG BEROPERASI				
		PT.ASDP	K S O	SWASTA	PEMDA	JUMLAH
1	2007	80	2	112	2	196
2	2008	80	2	112	2	196
3	2009	73	0	109	10	192
4	2010	95	0	121	5	221
5	2011	115	0	121	6	242
6	2012	106	-	151	10	267

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PERKEMBANGAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2006 - 2012

No.	Jenis Pengoperasian	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	PT. ASDP	34	34	34	34	34	34	34
2	Dinas Perhubungan	73	71	77	77	104	113	106
3	UPT Ditjen Perhubungan Darat	3	3	3	3	3	3	4
4	Dalam Proses Pembangunan	40	57	61	61	32	33	40
	Jumlah	150	165	175	175	173	183	183

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PELABUHAN PENYEBERANGAN YANG DIOPERASIKAN OLEH PT. ASDP

No.	Pelabuhan	Lintas yang dilayani
1.	Bakauheni	Merak-Bakauheni
2.	Merak	Merak-Bakauheni
3.	Ujung	Ujung-Kamal
4.	Kamal	Ujung-Kamal
5.	Ketapang	Ketapang-Gilimanuk
6.	Gilimanuk	Ketapang-Gilimanuk
7.	Padangbai	Padangbai-Lembar
8.	Lembar	Padangbai-Lembar
9.	Khayangan	Kahayangan-Pototano
10.	Pototano	Kahayangan-Pototano
11.	Sape	Sape – Labuhan Bajo
12.	Labuhan Bajo	Sape – Labuhan Bajo
13.	Larantuka	Larantuka-Kalabahi
14.	Rote	Kupang-Rote

No.	Pelabuhan	Lintas yang dilayani
19.	Tj. Serdang	Batulicin-Tj. Serdang
20.	Penajam	Penajam-Kariangau
21.	Bitung	Btg-Ternate, Btg Lembbeh, Btg – Siau, Btg – Btg Dua, Bitung – Pananaru, Bitung - Melonguane
22.	Pagimana	Pagimana-Gorontalo
23.	Mamuju	Mamuju-Balikpapan
24.	BajoE	Bajoe-Kolaka
25.	Kolaka	Bajoe-Kolaka
26.	Bastiong	Bastiong-Sidangole
27.	Sidangole	Bastiong-Sidangole
28.	Rum	Bastiong-Rum
29.	Pokka	Pokka-Galala
30.	Galala	Pokka-Galala
31.	Hunimua	Hunimua-Waipirit
32.	Waipirit	Hunimua-Waipirit

15.	Bolok	Kupang-Rote Dsn
16.	Telaga Pungkur	Telaga Pungkur –Tj. Uban
17.	Tj. Uban	Telaga Pungkur –Tj. Uban
18.	Batu Licin	Batulicin-Tj. Serdang

33.	Namlea	Namlea-Negeri Lima
34.	Muntok	Palembang-Muntok

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN PRASARANA TRANSPORTASI SDP TAHUN 2007- 2012

No.	KEGIATAN	T A H U N					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	Pembangunan dermaga penyeberangan lokasi baru (lokasi)	19	14	13	9	12	18
2	Pembangunan dermaga penyeberangan lanjutan (lokasi)	39	51	48	43	23	43
3	Pembangunan dermaga sungai dan danau (lokasi)	24	30	23	10	17	9
4	Perencanaan umum, pradesain & detail desain pelab. SDP (paket)	13	22	14	9	10	17
5	Jumlah rehabilitasi dan peningkatan prasarana transp. SDP	25	22	22	20	32	35
6	Pembangunan Breakwater (lokasi)	2	1	2	5	5	2
7	Pembangunan SBNP di lintas penyeberangan (unit)	18	12	9	5	27	28
8	Rehabilitasi SBNP (unit)	1	-	-	-	-	-
9	Pembangunan rambu sungai (unit)	800	889	7	-	1.048	550
10	Pembangunan rambu danau (unit)	-	-	-	-	14	-
11	Normalisasi Alur dan Kolam Pelabuhan (lokasi)	3	5	-	1	-	4

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PRODUKSI (TOTAL) ANGKUTAN PENYEBERANGAN TAHUN 2000 – 2012

No	Tahun	Penumpang (orang)	Kendaraan R-4 (unit)	Kendaraan R-2 (unit)	Barang (ton)
1	2000	40,538,799	6,546,288	3,475,653	14,803,719
2	2001	34,197,063	6,130,548	3,595,304	14,371,231
3	2002	29,408,039	6,318,019	4,250,175	13,361,041
4	2003	37,649,113	5,903,365	3,428,908	17,039,805
5	2004	27,603,012	6,529,693	4,334,519	16,606,806
6	2005	26,501,889	6,272,819	4,719,152	25,187,160
7	2006	27,829,666	5.944.320	5,944.735	25,422,005
8	2007	40,557,832	5,720,396	6,154,104	31,936,937
9	2008	46.926.166	6.850.114	7.374.333	41.079.174
10	2009	61,011,280	6,691,488	7,194,179	44,068,406
11	2010	39,683,788	8,538,190	4,973,173	211,453
12	2011	52.589.081	5.605.469	6.550.439	96.997
13	2012	58.673.855	5.605.699	7.264.604	48.599

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PRODUKSI ANGKUTAN PENYEBERANGAN KOMERSIAL 2012 SELURUH LINTAS

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG (*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Merak - Bakauheni	60.038	18.924.932	585.062	3.352.368	
2	Ujung - Kamal	29.645	6.841.953	1.236.451	179.151	
3	Ketapang - Gilimanuk	209.688	13.573.553	1.294.693	2.094.949	
4	Padangbai - Lembar	17.118	1.752.100	278.682	280.990	
5	Kayangan - Pototano	23.494	2.001.153	238.103	266.154	
6	Balikpapan - Penajam	13.413	2.369.647	95.585	160.667	
7	Balikpapan - Mamuju	603	68.776	3.280	5.669	
8	Balikpapan - Taipa	149	18.050	1.000	1.906	
9	Bajoe - Kolaka	3.110	460.397	23.015	49.411	
10	Palembang - Muntok	2.282	271.777	46.678	31.466	
11	Telaga pungkur - Tanjung Uban	5.794	451.677	59.521	36.745	
12	Bira - Pamatata	1.432	290.890	32.904	24.314	
13	Bira - Tondasi	127	6.324	397	525	
14	Siwa - Lasusua	637	72.041	-	8.791	
15	Poka - Galala	39.131	2.767.156	587.772	129.167	
16	Hunimua - Waipirit	5.020	1.210.037	159.564	81.757	

17	Galala - Namlea	330	147.310	8.916	2.429	
18	Kupang - Lantuka	200	79.599	6.650	2.494	
19	Kupang - Rote	898	212.145	49.386	9.605	
20	Kupang - Sabu	163	44.946	5.265	684	
21	Kupang - Aimere	91	30.753	3.152	584	
22	Kupang - Kalabahi	202	76.914	5.539	1.169	
23	Kupang - Waingapu	162	12.418	1.110	528	
24	Sibolga - Gunung Sitoli (P. Nias)	524	229.420	6.699	6.772	
25	Sibolga - Teluk Dalam	6	-	19	88	
26	Balohan - Ulheu Iheu	1.050	694.750	87.461	25.746	
27	Labuhan Haji - Sinabang	330	126.777	12.214	6.944	
28	Kota - Siantan	-	-	-	-	
29	Rasau Jaya - Teluk Batang	770	199.871	16.094	7.049	
30	Tebas Kuala - Tebas Seberang	8.858	609.654	55.870	61.721	
31	Tayan - Teraju	18.247	1.104.312	4.647	61.777	
32	batulicin - tanjung serdang	397	1.458.827	281.440	190.542	
33	Bau Bau - Wara	6.347	896.775	96.967	31.550	
34	Torobulu - Tampo	2.528	-	42.687	15.768	
35	Pagimana - Gorontalo	199	50.479	2.701	2.168	
36	Sape - Labuhan Bajo	927	97.034	5.630	12.942	
37	Sape - Waikelo	201	35.905	2.935	4.711	

38	Padang - Tua Pejat	-	-	-	-	
39	Bitung - Ternate (Bastiong)	242	19.490	565	4.070	
40	Bastiong - Sidangole	674	124.340	16.809	8.605	
41	Bastiong - Rum (P. Tidore)	2.784	480.728	77.122	33.608	
42	Bastiong - Sofifi	1.223	319.148	35.066	16.866	
	Jumlah I **	459.034	58.132.058	5.467.651	7.212.450	

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PRODUKSI ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS 2012 SELURUH LINTAS

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
Lintas Perintis Antar Propinsi						
1	Balikpapan - Taipa	181	7,555	480	1,620	0
2	Tarakan – Toli Toli	76	5,752	158	28	0
3	Singkil – Gn. Sitoli	18	271	16	18	0
4	Pattumbukan - Labuhan Bajo	84	291	29	5	0
5	Gorontalo - Wakai	170	16,648	612	92	0
6	Numfor - Manokwari	88	11,463	173	10	0
7	Biak - Manokwari	258	28,111	785	102	0
8	Bira - Labuhan Bajo	82	4,155	647	147	0

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
9	Jampea – Labuhan Bajo	84	889	54	0	0
Lintas Perintis Dalam Propinsi						
1	Ulee Lheu - Lamteng	263	997	292	358	495
2	Singkil - P. Banyak	98	8,015	1,178	269	0
3	Singkil - Sinabang	180	13,813	1,366	2,548	11,454
4	Sibolga - Teluk Dalam	168	12,296	432	2,619	0
5	Teluk Dalam - P. Telo	84	4,589	280	86	0
6	Padang - Siberut	46	3,899	300	19	0
7	Padang - Sikakap	104	9,747	517	99	0
8	Karimun – Mengkapan	190	10,494	650	1,105	0
9	Bengkulu - P. Enggano	154	6,999	1,582	244	250

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
10	Sadai - Tanjung Ru	141	1,283	125	679	0
11	Jepara - Karimunjawa	263	56,850	7,143	1,325	1,206
12	Batulicin - Garongkong	80	6,794	568	267	0
13	Parit Sarem - S. Nipah	4,708	0	15,986	998	0
14	Tanjung Harapan - Teluk Kalong	8,096	17,106	57,158	30,326	25,543
15	Bira - Patumbukan	83	4	1	0	0
16	Bira - Jampea	83	1,451	276	28	0
17	Patumbukan - Jampea	84	3,452	2,158	101	0
18	Luwuk - Salakan	422	18,178	7,812	2,354	0
19	Salakan - Banggai	16	179	30	29	0

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
20	Kendari – Lenggara (P. Wowoni)	668	22,883	3,677	151	79
21	Bau Bau - Dongkala	288	16,367	2,094	73	7
22	Dongkala - Mawasangka	288	9,475	1,927	281	121
23	Boniton - Banggai	137	8,980	6,622	339	0
24	Banggai - Taliabu	128	1,760	108	3	0
25	Taliabu - Sanana	124	1,328	25	0	0
26	Bitung - Melonguane	90	9,377	370	354	0
27	Bitung - Siau	170	4,925	200	135	3,270
28	Bitung - Pananaro	96	3,193	192	536	0
29	Pananaro - Marore	44	2	0	0	0

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
30	Wakai - Ampana	170	12,719	961	157	0
31	Waingapu - Aimere	43	2,981	294	127	0
32	Waingapu - Sabu	46	2,056	120	36	0
33	Ende - Waingapu	2	47	3	3	0
34	Kupang - Ende	44	6,691	728	58	0
35	Kupang - Lewoleba	5	514	44	7	0
36	Larantuka - Lewoleba	66	170	21	141	0
37	Larantuka - Waiwerang	52	52	0	0	0
38	Waiwerang - Lewoleba	52	102	0	0	0
39	Kalabahi - Teluk Gurita	82	2,808	273	52	0

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
40	Kalabahi - Baranusa	80	1,412	159	53	0
41	Ternate - Babang (Bacan)	124	185	131	189	105
42	Ternate - Batang Dua	79	1,463	114	10	7
43	Dowora (goto) - Sofifi	260	9,570	2,094	442	354
44	Tobelo - Daruba	135	13,066	2,386	324	305
45	Tobelo - Subaim	209	15,224	1,871	475	885
46	Tolehu - Pelauw	238	9,050	3,639	657	1,263
47	Pelauw - Umeputih	238	3,543	1,332	339	680
48	Umeputih - Wailey	238	6,265	2,346	92	73
49	Tolehu - Saparua	94	4,682	1,384	658	1,335

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
50	Saparua - Nalahia	92	2,231	460	115	247
51	Nalahia - Amahai	92	2,449	328	16	30
52	Galala - Ambalau	121	7,981	676	164	25
53	Ambalau - Wamsisi	121	9,135	674	163	25
54	Wamsisi - Namrole	121	9,215	507	144	25
55	Namrole - Leksula	121	4,961	96	10	3
56	Sanana - Mangole	36	42	0	0	0
57	Mangole - Bobong	36	24	0	0	0
58	Tual - Dobo	132	15,958	314	49	0
59	Tual - Larat	56	3,509	35	5	0

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
60	Tual - Tayandu	66	7,764	189	0	275
61	Tayandu - Kur	66	3,291	112	0	277
62	Dobo - Benjina	68	916	0	4	0
63	Benjina - Tabarfane	54	492	0	0	0
64	Dobo - Jerol	2	4	0	0	0
65	Sorong - Linmalas	40	1,916	0	0	0
66	Linmalas - Waigama	40	1,649	0	0	0
67	Sorong - Folley	40	2,553	0	0	0
68	Folley - Harapan Jaya	40	2,299	0	0	0
69	Seget - Seremuk	30	480	0	4	0

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
70	Sorong - Seget	30	578	0	4	0
71	Sorong - Saonek	70	1,422	79	81	259
72	Saonek - Waisai	70	1,273	79	81	0
73	Waisai - Kabarai	70	923	0	0	0
74	Teminabuan - Mugim	30	463	0	0	0
75	Mugim - Kais	30	528	0	0	0
76	Kais - Inawatan	30	482	0	0	0
77	Inawatan - Kokoda	30	482	0	0	0
78	Teminabuan - Konda	30	464	0	4	0
79	Konda - Seremuk	30	483	0	4	0

No	LINTASAN	TRIP (SATUAN)	MUATAN			
			PNP	R4	R2	BRG
1	2	3	4	5	6	7
80	Biak - Serui	52	2,490	40	27	0
81	Biak - Numfor	102	8,436	61	12	0
82	Serui - Waren	78	3,365	110	15	0
83	Waren - Nabire	26	2,701	68	15	0
84	Merauke - Kimam - Bade - Getentiri - Tanah Merah	258	16,992	279	69	0
85	Bade - Kapi	56	1,402	12	0	1
	Jumlah II	23,007	541,797	138,048	52,154	48,599

KINERJA LINTAS PENYEBERANGAN UTAMA

MERAK-BAKAUHENI

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2012

No	Nama Kapal		Perusahaan	Tahun Pembuatan	Umur	GRT	Kapasitas Angkut	
							Pnp	Kend R-4
1	KMP.	Jatra I	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1980	33	3871	463	84
2	KMP.	Jatra II	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1980	33	3902	498	75
3	KMP.	Jatra III	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1985	28	3123	525	100
4	KMP.	BSP I	PT. Budi Samudera Perkasa	1972	41	5057	953	80
5	KMP.	BSP II	PT. Budi Samudera Perkasa	1983	30	5227	575	125
6	KMP.	BSP III	PT. Budi Samudera Perkasa	1972	41	12498	684	100
7	KMP.	Bahuga Pratama	PT. Atosim lampung Pelayaran	1993	20	3531	520	65
8	KMP.	Menggala	PT. Jemla Ferry	1987	26	4330	773	110
9	KMP.	Mufidah	PT. Jemla Ferry	1973	40	5584	386	100
10	KMP.	Duta Banten	PT. Jemla Ferry	1979	34	8011	360	127
11	KMP.	Jagantara	PT. Jemla Ferry	1983	30	9956	520	120
12	KMP.	Nusa Dharma	PT. SP. Ferry	1973	40	3282	379	65
13	KMP.	Nusa Mulia	PT. SP. Ferry	1979	34	5837	530	120
14	KMP.	Nusa Jaya	PT. SP. Ferry	1987	26	4564	637	150
15	KMP.	Nusa Agung	PT. SP. Ferry	1986	27	5730	468	120
16	KMP.	Titian Murni	PT. Jembatan Madura	1982	31	3614	783	100
17	KMP.	Mitra Nusantara	PT. Jembatan Madura	1994	19	5813	975	125

18	KMP.	Prima Nusantara	PT. Jembatan Madura	1990	23	2773	928	45
19	KMP.	Royal Nusantara	PT. Jembatan Madura	1992	21	6034	1.010	160
20	KMP.	Panorama Nusantara	PT. Pelayaran Prima Eksekutif	1995	18	8915	1.028	150
21	KMP.	Titian Nusantara	PT. Pelayaran Prima Eksekutif	1990	23	5532	895	110
22	KMP.	Windu Karsa Pratama	PT. Windu Karsa	1985	28	3123	602	95
23	KMP.	Windy Karsa Dwitya	PT. Windu Karsa	1997	16	2553	378	85
24	KMP.	SMS Kertanegara	PT. SMS Kartanegara	1975	38	4449	500	85
25	KMP.	Rajabasa I	PT. Gunung Makmur Permai	1987	26	4611	464	75
26	KMP.	Tribuana	PT. Tribuana Antar Nusa	1984	29	6186	500	150
27	KMP.	HM. Baruna	PT. Hasta Mitra Baruna	1985	28	4432	708	153
28	KMP.	Mustika Kencana	PT. Dharma Lautan Utama	1992	21	4183	607	60
29	KMP.	Dharma Kencana IX	PT. Dharma Lautan Utama	1988	25	2624	532	30
30	KMP.	Victorius 5	PT. Surya Timur Line	1990	23	4280	450	78
31	KMP.	Dharma Ferry IX	PT. Dharma Lautan Utama	1989	24	2624	459	30
32	KMP.	Caitlyn	PT. Munic Line	1989	24	2846	900	81
33	KMP.	Shalem	PT. Surya Timur Line	1989	24	3693	600	75
34	KMP.	Rajarakata	PT. Jemla Ferry	1988	25	5603	585	120
35	KMP.	Rosmala	PT. Bangun Putera Remaja	1990	23	4101	230	90
36	KMP.	Sakura Ekspres	PT. Surya Timur Line	1994	19	3610	450	50
37	KMP.	Nusa Setia	PT. Putra Master SP	1986	26	6113	481	94
38	KMP.	Munic I	PT. Munic Line	1987	26	2640	327	55
39	KMP.	Bontang Express *	PT. Labrita Bahtera Pratama	1989	24	2916	420	31
40	KMP.	Gelis Rauh *	PT. Jemla Ferry	1997	16	1035	300	40
41	KMP.	Labitra Salwa *	PT. Labrita Bahtera Pratama	2011	2	804	350	25
* Kapal Bantuan				Kapasitas Total			23.733	3.733
				Kapasitas Rata-rata			596	96

KAPAL CEPAT YANG BEROPERASI TAHUN 2012

No.	Nama Kapal		Operator	Kapasitas		GRT
				Pnp	R4	
1	2		3	4	5	6
1	KMC.	Citra Jet 02	PT. BMS	156		81
2	KMC.	Pascadana	PT. Pasca Dana	171		109
	2		Kapasitas Total	327	-	190
			Kapasitas Rata-rata	164	-	95

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2007 - 2012

Uraian	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal (Ro-ro)	490	106
Kap. Rata-2 per kapal (Kpl Cepat)	104	-
Trip per Hari	134 – 150 trip	
Trip tahun 2007	42.492 + 4.812 (kc) trip	
Trip tahun 2008	50.012 trip + 2.510 (kc) trip	
Trip tahun 2009	52.614 trip	
Trip tahun 2010	54,339 trip	
Trip tahun 2011	57,248	
Trip Tahun 2012	60.038	
Kap. Angkut pertahun	22.143,333	2.934.600
Load Factor thn 2007	46.39 % **	69.95 %
Load Factor thn 2008	46.74 %	67.33 %
Load Factor thn 2009	44.18 %	52.50 %
Load Factor thn 2010	61,49%	50,80%

Load Factor thn 2011	53,52%	64,40
Load Factor thn 2012	52.89%	59,86%

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2012

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	13,336,741	1,845,387	56,149	6,794,969
1998	14,371,830	1,867,463	98,185	5,882,871
1999	13,731,991	2,007,143	62,275	6,418,832
2000	14,013,180	2,580,568	49,534	6,671,523
2001	11,546,449	2,152,303	47,786	6,675,810
2002	9,452,757	2,156,467	58,105	7,239,257
2003	8,427,604	2,111,991	36,690	7,103,559
2004	8,875,387	2,468,168	147,900	8,025,256
2005	4.050.409	2.356.082	225.563	0 *
2006	3.810.594	2.219.075	327.084	0 *
2007	14.585.873	2.219.075	327.084	18.058.364
2008	16.363.319	2.693.983	424.244	20.573.457
2009	16.298.551	2.716.948	495.638	21.403.007
2010	16,384,345	2,912,205	519,417	0
2011	17.591.330	3.154.895	531.673	0
2012	2708779	3.352.368	585062	0

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB NO. KM. 2 TAHUN 2009 & .
KEPUTUSAN DIREKSI PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	JENIS KARCIS	JASA PELABUHAN			TARIP ANGKUTAN	ASURANSI	TOTAL TARIP
		PAS MASUK	JASA DERMAGA	JML TARIP PELABUHAN			
I PENUMPANG :							
1	- DEWASA	1,775		1,775	9,325	400	11,500
2	- ANAK	1,560		1,560	5,240	200	7,000
3	GOL I	3,780		3,780	15,820	400	20,000
4	GOL II	3,620	1,470	5,090	27,010	400	32,500
5	GOL III	5,990	2,150	8,140	69,960	400	78,500
6	GOLONGAN IV :						
	- Kendaraan PNP	19,180	4,780	23,960	206,540	2,000	232,500
	- Kendaraan Barang	12,520	4,620	17,140	186,460	400	204,000
7	GOLONGAN V :						
	- Kendaraan PNP	36,650	7,450	44,100	462,500	6,400	513,000
	- Kendaraan Barang	30,200	10,300	40,500	388,700	800	430,000
8	GOLONGAN VI :						
	- Kendaraan PNP	57,500	8,700	66,200	783,800	12,000	862,000

	- Kendaraan Barang	40,200	11,200	51,400	572,800	800	625,500
9	GOLONGAN VII	84,900	52,000	136,900	825,000	800	963,000
10	GOLONGAN VIII	96,700	87,100	183,800	1,260,400	800	1,006,700
11	GOLONGAN IX	259,500	204,400	463,900	1,885,300	800	2,350,000

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

LINTAS UJUNG - KAMAL

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2012

No	Nama Kapal		Perusahaan	Tahun Pembuatan	Umur	GRT	Kapasitas Angkut	
							Pnp	Kend R-4
1	KMP.	Jokotole	PT. Dharma Lautan Utama	1976	37	192	247	5
2	KMP.	Manila	PT. Dharma Lautan Utama	1989	24	214	100	10
3	KMP.	Selat Madura I	PT. Jembatan madura	1980	33	209	208	5
4	KMP.	Selat Madura II	PT. Jembatan madura	1980	33	209	230	5
5	KMP.	Gajah Mada	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1965	48	219	300	6
6	KMP.	Tongkol	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1970	43	259	264	5
Kapasitas Total							1.349	36
Kapasitas Rata-rata							225	6

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2007 - 2012

Uraian	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	339	24
Trip per hari	165 – 180 trip	
Trip tahun 2007	124.845 trip	
Trip tahun 2008	124.891 trip	
Trip tahun 2009	89.053 trip	
Trip tahun 2010	37.089 trip	
Trip tahun 2011	35.404 trip	
Trip tahun 2012	29.645	
Kap. Angkut pertahun	22,322,541.18	1,634,770.59
Load factor thn 2007	23,06 %	33,69 %
Load factor thn 2008	37.14 %	51.16 %
Load factor thn 2009	34.37 %	35.44 %
Load factor thn 2010	-58.35 %	-

Load factor thn 2011	83.92 %	33.37 %
Load factor thn 2012		

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2012

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	15,066,555	1,431,915	2,013,198	1,899,649
1998	14,164,910	1,515,026	2,119,648	1,698,942
1999	14,414,780	1,553,401	1,731,195	1,494,013
2000	14,254,319	1,581,618	1,770,023	2,120,995
2001	13,348,557	1,559,236	1,984,528	2,125,966
2002	14,022,345	1,667,588	2,408,573	2,320,364
2003	20,485,178	1,240,757	1,951,909	1,897,905
2004	12,077,956	1,761,805	2,932,358	2,585,303
2005	11.618.231	1.700.869	3.029.185	2.422.347
2006	10.411.408	1.516.321	3.217.565	2.259.391
2007	9.875.436	1.009.397	3.282.384	2.059.249
2008	10.650.973	1.615.251	3.638.258	5.693.377
2009	11.230.750	783.160	2.716.165	2.768.422

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
2010	3,916,768	1,898,419	1,634,344	2,282
2011	8,187,877	221,197	1,420,283	-
2012	6.841.953	179.151	1.236.451	-

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010
BERDASARKAN PERATURAN GUBERNUR JATIM NO. 18 TAHUN 2009

NO.	JENIS KARCIS TERPADU	JASA PELABUHAN			TOTAL JASA PELABUHAN	PREMI ASURANSI	PAD	JASA PELAYARAN	TOTAL TARIF TERPADU
		PAS MASUK	JASA DERMAGA	JASA BARANG					
I PENUMPANG									
	- Dewasa	510			510	200	100	2,890	3,700
	- Anak	525			525	200	100	1,875	3,700
	- Pelajar/Mahasiswa	645			645	200		2,155	3,000
II KENDARAAN									
	GOL I	790			790	200		2,510	3,500
	GOL II	800	500		1,300	200		4,300	5,800
	GOL III	860	340		1200	200		11,000	12,400
	GOLONGAN IV :	860	340		1200	200		11,000	12,400
	- Kendaraan Penumpang	2,200	3,020		5,220	1,000	500	58,280	65,000
	- Kendaraan Barang	4,120	5,580		9,700	1,028	500	44,772	56,000
	GOLONGAN V :								
	- Kendaraan Penumpang	4,180	3,670		7,850	1,175	500	87,475	97,000
	- Kendaraan Barang	4,625	5,700		10,325	1,175	500	80,000	92,000
	GOLONGAN VI :								

	- Kendaraan Penumpang	4,530	5,470		10,000	1,700	500	117,800	130,000
	- Kendaraan Barang	6,200	7,300		13,500	1,700	500	109,300	125,000
	GOLONGAN VII	8,530	46,520		55,050	1,950	500	112,500	170,000
	GOLONGAN VIII	6,720	73,780		80,500	1,950	500	112,050	195,000
III	BARANG								
	Bagasi 1 Ton			1,665	1,665	85		2,750	4,500

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KETAPANG – GILIMANUK

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2012

No	Nama Kapal		Perusahaan	Tahun Pembuatan	Umur	GRT	Kapasitas Angkut	
							Pnp	Kend R-4
1	KMP.	Prathita IV	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1968	45	459	372	39
2	KMP.	Mutis	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1991	22	621	319	34
3	KMP.	Gilimanuk I	PT. Jemla Ferry	1964	49	733	327	39
4	KMP.	Gilimanuk II	PT. Jemla Ferry	1990	23	840	321	40
5	KMP.	Nusa Dua	PT. SP. Ferry	1982	31	536	332	40
6	KMP.	Nusa Makmur	PT. SP. Ferry	1990	23	497	314	37
7	KMP.	Rajawali Nusantara	PT. Jembatan Madura	1990	23	815	369	44
8	KMP.	Marina Pratama	PT. Jembatan Madura	1993	20	688	350	59
9	KMP.	Satria Nusantara	PT. Jembatan Madura	1984	29	656	210	60
10	KMP.	Niaga Ferry II	PT. Jembatan madura	1986	421	8	250	40
11	KMP.	Pertiwi Nusantara	PT. Jembatan Madura	1985	28	605	299	30
12	KMP.	Dharma Rucitra	PT. Dharma Lautan Utama	1984	29	496	249	38
13	KMP.	Pottre Koneng	PT. Dharma Lautan Utama	1988	25	797	200	35
14	KMP.	Dharma Ferry I	PT. Dharma Lautan Utama	1985	28	421	299	25
15	KMP.	Trisila Bhakti I	PT. Trisila Laut	1996	17	669	351	47
16	KMP.	Trisila Bhakti II	PT. Trisila Laut	2008	5	525	292	41
17	KMP.	Sereia Do Mar	PT. Surya Timur Line	1990	23	409	332	30

18	KMP.	Yunicee	PT. Surya Timur Line	1992	21	653	219	19
19	KMP.	Edha	PT. Lintas Sarana N	1967	46	456	350	38
20	KMP.	Citra Mandala Sakti	PT. Jembatan Madura	1982	31	607	238	19
21	KMP.	Gerbang Samudra 2	PT. Gerbang Samudra Sarana	1996	17	1545	259	25
22	KMP.	Labitra Risa	PT. Labitra Bahtera P	2007	6	721	368	46
23	KMP.	Labitra Safinah	PT. Labitra Bahtera P	2007	6	674	351	48
24	KMP.	Labitra Adinda	PT. Labitra Bahtera P	2010	3	687	348	48
25	LCT	Trisna Dwitya	PT. Lintas Sarana N	1975	38	876	0	16
26	LCT	Arjuna	PT. Lintas Sarana N	1975	38	221	0	9
27	LCT	Bhaita Caturtya	PT. Lintas Sarana N	1983	30	536	0	14
28	LCT	Sri Tanjung I	PT. Pel Banyuwangi	2001	12	497	0	17
29	LCT	Sri Tanjung II	PT. Pel Banyuwangi	2002	11	529	0	17
30	LCT	Trisakti Adinda	PT. Trisakti Lautan Mas	2005	8	669	0	12
31	LCT	Trans Jawa 9	PT. Pelayaran Makmur Bersama	2005	8	669	0	24
32	LCT	Pancar Indah	PT. Pelayaran Makmur Bersama	2011	2	734	0	27
33	LCT.	Jambo VI	PT. Duta bahari	2008	5	423	0	11
34	LCT.	Tunu Pratama Jaya	PT. Raputra Jaya	2010	3	734	0	17
35	LCT	Herlin IV	PT. Herlin Samudra Line	2005	8	669	0	24
36	LCT	Cipta Harapan XII	PT. Bahtera Ferry Sentosa	1996	17	620	0	24
37	LCT	SMS Swakarya	PT. Lintas Sarana N	1997	16	757	0	16
Kapasitas Total							7.319	1.149
Kapasitas Rata-rata							305	31

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2007 - 2012

Uraian	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	144 – 162 trip	
Trip per hari	144 – 162 trip	
Trip tahun 2007	102.100 trip	
Trip tahun 2008	109.458 trip	
Trip tahun 2009	151.228 trip	
Trip tahun 2010	126,019 trip	
Trip tahun 2011	141,158 trip	
Trip tahun 2012	209.688 trip	
Kap. Angkut pertahun	18.422,280	1.384.337
Load factor th 2007	25,82 %	50,37 %
Load factor th 2008	25.34 %	66.10 %
Load factor th 2009	78.55 %	64.61 %
Load factor th 2010	-16.67 %	-
Load factor th 2011	35,40 %	61,89 %
Load factor th 2012	21,22%	35,55%

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 – 2012

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	5,103,883	1,019,131	193,037	3,077,414
1998	5,265,661	1,112,881	249,284	3,301,660
1999	5,782,372	1,145,083	239,202	3,143,059
2000	6,073,763	1,261,147	289,965	4,242,694
2001	4,725,014	1,446,504	333,991	3,911,605
2002	4.361.089	1.446.473	296,748	4,058,662
2003	3,608,396	1,341,632	298,694	4,344,737
2004	3,656,891	1,382,651	430,751	4,039,092
2005	993.158	1.395.113	476.736	0 *
2006	565.188	1.260.211	418.583	0 *
2007	7.907.383	1.285.721	454.677	0 *
2008	9.773.221	1.580.293	615.303	0 *
2009	8.623.499	889.067	458.692	7.592.085
2010	11,188,940	1,186,703	1,710,023	0*
2011	12,323,282	1,725,178	1,124,123	0*
2012	13.573.553	2.094.949	1.294.693	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB NO. KM. 2 TAHUN 2009 & KEPUTUSAN DIREKSI
PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarip
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I	PENUMPANG :							
	- DEWASA	1,800		1,800	3,650	200		6,000
	- ANAK	1,350		1,350	3,100	200		5,000
II	KENDARAAN :							
	GOL I	1,900		1,900	5,460	200		8,000
	GOL II	2,100	1,700	3,800	10,950	200		16,000
	GOL III	3,900	2,100	6,000	23,000	200		30,000
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	15,000	6,100	21,100	85,600	1,000		114,000
	- Kendaraan Barang	12,800	6,400	19,200	76,300	200		102,000
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	27,800	7,900	35,700	182,825	3,200		231,000
	- Kendaraan Barang	18,200	5,900	24,100	145,325	400		177,000
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	52,600	13,100	65,700	293,425	6,000		380,000
	- Kendaraan Barang	32,600	12,700	45,300	229,625	400		286,000

	GOLONGAN VII	52,500	43,400	95,900	306,275	400		415,000
	GOLONGAN VIII	89,500	65,600	155,100	457,925	400		629,000
	GOLONGAN IX	133,100	100,000	233,100	702,425	400		955,000

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PADANG BAI - LEMBAR

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2012 (PADANG BAI – LEMBAR)

No	Nama Kapal		Perusahaan	Tahun Pembuatan	Umur	GRT	Kapasitas Angkut	
							Pnp	Kend R-4
1	KMP.	Ferrindo 6	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1968	45	461	230	15
2	KMP.	Rodhita	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1973	40	908	325	25
3	KMP.	Salindo Mutiara	PT. Gerbang Samudera Sarana	1976	37	1.002	248	40
4	KMP.	Gerbang Samudra 3	PT. Gerbang Samudera Sarana	1998	15	1.380	112	25
5	KMP.	Marina Segunda	PT. Jembatan Madura	1990	23	824	216	20
6	KMP.	Marina Primera	PT. Jembatan Madura	1990	23	824	233	20
7	KMP.	Citra Nusantara	PT. Jembatan Madura	1992	21	1.007	300	25
8	KMP.	Perdana Nusantara	PT. Jembatan Madura	1992	21	1.645	213	22
9	KMP.	Suramadu Nusantara	PT. Jembatan Madura	1994	19	672	300	20
10	KMP.	Andhika Nusantara	PT. Jembatan Madura	1979	34	625	233	17
11	KMP.	Permata Nusantara	PT. Jembatan Madura	1968	45	1.504	350	28
12	KMP.	Swarna Kartika	PT. Jembatan Madura	1998	15	691	250	28
13	KMP.	Dharma Kosala	PT. Dharma Lautan Utama	1984	29	625	216	28
14	KMP.	Dharma Kencana III	PT. Dharma Lautan Utama	1989	24	2.510	306	30
15	KMP.	Dharma Sentosa	PT. Dharma Lautan Utama	1980	33	238	200	22

16	KMP.	Nusa Penida	PT. SP. Ferry	1983	30	649	204	25
17	KMP.	Nusa Bhakti	PT. SP. Ferry	1983	30	673	280	25
18	KMP.	Nusa Sejahtera	PT. SP. Ferry	1984	29	899	142	21
19	KMP.	Nusa Sakti	PT. SP. Ferry	1985	28	676	292	20
20	KMP.	Putri Gianyar	PT. Jemla Ferry	1983	30	819	490	36
21	KMP.	Putri Yasmin	PT. Jemla Ferry	1991	22	1.474	275	20
22	KMP.	Sindu Dwitama	PT. Pelayaran Sindutama Bahari	1996	17	818	220	26
23	KMP.	Sindu Tritama	PT. Pelayaran Sindutama Bahari	2005	8	538	216	20
24	KMP.	Rafelia	PT. Dharma Bahari Utama	1996	17	818	220	26
25	KMP.	Rhama Giri Nusa	PT. Samoedra Jaya Giri Nusa	1989	24	641	277	25
26	KMP.	Laskar Pelangi	PT. Jembatan Nusantara	1998	15	1001	242	25
27	KMP.	Port Link II	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	2011	2	649	135	25
Kapasitas Total							6.984	684
Kapasitas Rata-rata							250	25

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2006 - 2012

Uraian	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	407	27
Trip per hari	16 - 24 trip	
Trip tahun 2007	10.948 trip	
Trip tahun 2008	11.769 trip	
Trip tahun 2009	13.401 trip	
Trip tahun 2010	14.064 trip	
Trip tahun 2011	15,412 trip	
Trip tahun 2012	17118 trip	
Kap. Angkut pertahun	3,837,554	256,062
Load factor th 2007	33,47 %	86,14 %
Load factor th 2008	30.68 %	75.05 %
Load factor th 2009	43.16 %	74.17 %
Load factor th 2010	5 %	-
Load factor th 2011	35,40 %	65,40 %
Load factor th 2012	40.94%	76.51%

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

LLASDP - 73

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2012

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	876,293	145,237	78,232	552,559
1998	1,031,265	167,082	95,936	614,663
1999	852,503	192,816	98,418	631,479
2000	905,657	206,528	111,999	660,767
2001	874,771	210,595	125,304	616,968
2002	713,920	201,720	140,108	575,618
2003	514,025	192,883	128,608	635,018
2004	467,316	201,106	147,184	637,645
2005	190.640	194.951	122.783	0 *
2006	134.910	180.250	100.337	0 *
2007	1.099.128	184.364	108.467	0 *
2008	1.215.759	197.429	130.555	0 *
2009	1.454.939	205.933	175.617	2.068.595
2010	1.432.606	221.811	209.027	0*
2011	1.484.104	241.896	220.608	0*
2012	1.752.100	280.990	278.682	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB NO. KM. 2 TAHUN 2009 & KEPUTUSAN DIREKSI
PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarif
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I PENUMPANG :								
	- DEWASA	1,465		1,465	30,785	2,000		36,000
	- ANAK	1,350		1,350	19,800	800		23,000
II KENDARAAN :								
	GOL I	2,415		2,415	45,745	2,000	-	52,000
	GOL II	5,625	2,475	8,100	88,450	2,000		101,000
	GOL III	4,925	1,125	6,050	219,750	2,000		232,000
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	15,020	4,520	19,540	616,510	10,000		659,000
	- Kendaraan Barang	10,650	6,075	16,725	591,095	2,000		617,000
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	35,000	10,800	45,800	1,253,650	32,000		1,364,000
	- Kendaraan Barang	23,400	13,800	37,200	1,057,830	4,000		1,112,000
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	53,350	16,750	70,100	2,121,800	60,000		2,310,000
	- Kendaraan Barang	39,000	16,400	55,400	1,754,660	4,000		1,833,000
	GOLONGAN VII	60,000	55,800	115,000	2,213,985	4,000		2,355,000

	GOLONGAN VIII	90,400	85,000	175,400	3,311,050	4,000		3,518,000
	GOLONGAN IX	162,900	100,000	262,900	4,966,550	4,000		5,268,000

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KAYANGAN - POTOTANO

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2012

No	Nama Kapal		Perusahaan	Tahun Pembuatan	Umur	GRT	Kapasitas Angkut	
							Pnp	Kend R-4
1	KMP.	Tandemand	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1990	23	646	370	18
2	KMP.	Dingkis	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1992	21	362	180	14
3	KMP.	Belida	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	2002	11	844	300	22
4	KMP.	Munawar Ferry	PT. Munawar Ferry	1990	23	385	400	16
5	KMP.	Munawar Lestari	PT. Munawar Ferry	1988	25	522	167	22
6	KMP.	Nusa Wangi	KAPP Nusa Wangi	1988	25	402	380	18
7	KMP.	Kalebi	PT. Jembatan Madura	1981	32	792	250	24
8	KMP.	Gading Nusantara	PT. Jembatan Madura	1992	20	1325	213	22
9	KMP.	Satya Dharma	PT. Dharma Lautan Utama	1976	37	481	260	16
10	KMP.	Dharma Ferry	PT. Dharma Lautan Utama	1988	25	342	400	18
11	KMP.	Nusa Sentosa	PT. SP. Ferry	1985	28	707	376	16
12	KMP.	Nusa Abadi	PT. SP. Ferry	1989	24	580	120	12

13	KMP.	Jemla Fajar	PT. Jemla Ferry	1985	28	736	310	25
14	KMP.	Persada Nusantara	PT. Jembatan Madura	1985	28	687	350	22
15	KMP.	Mutiara Alas	PT. Atosim Lampung Pelayaran	2008	5	378	300	25
Kapasitas Total							4.376	290
Kapasitas Rata-rata							292	19

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2006 - 2012

Uraian	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	250	20
Trip per hari	16 - 24 trip	
Trip tahun 2006	19.208 trip	
Trip tahun 2007	19.405 trip	
Trip tahun 2008	20.717 trip	
Trip tahun 2009	20.899 trip	
Trip tahun 2010	21.231 trip	
Trip tahun 2011	22.653 trip	
Trip tahun 2012	23.494 trip	
Kap. angkut pertahun	2,743,632	103,368
Load factor th 2006	1.42 %	40.56 %
Load factor th 2007	19.99 %	46,30 %
Load factor th 2008	19.33 %	50.39 %
Load factor th 2009	1.26 %	50.46 %
Load factor th 2010	1.59 %	-
Load factor th 2011	36.98 %	57.38 %
Load factor th 2012	29.17%	68.51%

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2012

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	1,046,082	118,775	43,617	124,019
1998	990,023	145,593	66,517	164,304
1999	866,475	169,587	78,283	162,366
2000	618,165	154,011	50,496	145,490
2001	480,920	131,556	69,863	143575
2002	420,456	146,186	63,859	138,089
2003	348,372	135,784	55,509	64,004
2004	434,310	151,694	76,265	147,415
2005	360.027	69.307	34.918	0 *
2006	68.129	155.831	102.752	0 *
2007	972.800	180.23	101.215	0 *
2008	1.158.635	183.885	163.113	0 *
2009	1.593.619	185.647	207.862	0 *
2010	48.660	378.297	190.467	0 *
2011	1.965.750	244.818	256.233	0*
2012	2.001.153	266.154	238.103	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN Keputusan DIREKSI PT. ASDP INDONESIA FERRY
(PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarip
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I	PENUMPANG :							
	- DEWASA	2,175	-	2,175	11,000	1,850	475	15,500
	- ANAK	1,675	-	1,675	6,000	925	400	9,000
II	KENDARAAN :							
	GOL I	2,235	1,440	3,675	17,000	1,940	885	23,500
	GOL II	2,400	1,600	4,000	35,000	2,550	950	42,500
	GOL III	2,450	1,600	4,050	60,000	4,300	650	69,000
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	14,900	7,300	22,200	285,000	11,425	3,375	322,000
	- Kendaraan Barang	8,500	8,800	17,300	256,000	7,105	3,095	283,500
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	38,600	10,150	48,750	377,000	33,975	4,275	464,000
	- Kendaraan Barang	21,000	13,400	34,400	359,000	12,995	5,105	411,500
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	60,400	14,400	74,800	610,000	60,750	4,450	750,000

	- Kendaraan Barang	33,100	17,000	50,100	554,000	18,790	4,610	627,500
	GOLONGAN VII	67,900	92,650	160,550	912,000	21,865	5,085	1,099,500
	GOLONGAN VIII	85,000	110,950	195,950	1,170,000	27,400	6,150	1,399,500

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PALEMBANG - MUNTOK

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2012

No	Nama Kapal		Perusahaan	Tahun Pembuatan	Umur	GRT	Kapasitas Angkut	
							Pnp	Kend R-4
1	KMP.	Kakap	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1981	32	250	111	20
2	KMP.	Kerapu	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1985	28	288	115	20
3	KMP.	Mulia Nusantara	PT. Prima Eksekutif	1971	42	425	188	26
4	KMP.	Srikandi Nusantara	PT. Prima Eksekutif	1973	40	406	159	20
5	KMP.	Jembatan Musi I	PT. Samudra Pratama	1972	41	406	145	24
6	KMP.	Jembatan Musi II	PT. Samudra Pratama	1967	46	148	60	12
7	KMP.	Permata Lestari	PT. Atosim Lampung Pelayaran	2010	3	360	40	13
8	KMP.	Satya Kencana	PT. Dharma Lautan Utama	1980	33	342	211	16
9	KMP.	Kayong Utara	PT. Atosim Lampung Pelayaran	2007	6	149	100	13
Kapasitas Total							1.129	164
Kapasitas Rata-rata							125	18

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2007 - 2012

Uraian	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. rata-2 per kapal	115	12
Trip rata2 per hari	8 trip	
Trip pertahun	886 trip	
Trip tahun 2007	1.410 trip	
Trip tahun 2008	1.763 trip	
Trip tahun 2009	1.526 trip	
Trip tahun 2010	2.065 trip	
Trip tahun 2011	1.951 trip	
Trip tahun 2012	2282 trip	
Kap. Angkut pertahun	386,608	36,792
Load factor th 2007	20,41 %	83,45 %
Load factor th 2008	74.73 %	93.69 %
Load factor th 2009	91.77 %	86.74 %
Load factor th 2010	35.3 %	-
Load factor th 2011	77.66 %	69.59 %
Load factor th 2012	10.55%	10.49%

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2012

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	7,567	5,122	2,576	8,491
1998	38,594	10,078	4,189	16,499
1999	47,827	11,231	1,532	24,812
2000	63,455	12,749	1,750	27,928
2001	68,491	10,982	1,356	18,858
2002	40,089	8,048	1,371	13,738
2003	39,920	11,602	1,375	13,560
2004	50,792	15,798	2,318	18,720
2005	21.768	11.352	2.796	0 *
2006	42.836	22.182	6.412	0 *
2007	47.488	18.826	3.412	0 *
2008	89.671	30.561	10.041	0 *
2009	78.187	11.456	4.153	0 *
2010	86.474	26.294	11.850	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

2011	209.733	26.868	16.790	0*
2012	271.777	31.466	46.678	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

**TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB NO. KM. 2 TAHUN 2009 & KEPUTUSAN DIREKSI
PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009**

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarip
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I	PENUMPANG :							
	- DEWASA	2,295		2,295	41,705	2,000		46,000
	- ANAK	1,990		1,990	27,510	2,000		31,500
II	KENDARAAN :							
	GOL I	3,600		3,600	64,400	2,000		70,000
	GOL II	5,850	4,205	10,055	113,945	2,000		126,000
	GOL III	10,000	8,745	18,745	270,225	2,000		291,000
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	22,000	8,400	30,400	798,600	10,000		839,000
	- Kendaraan Barang	18,050	10,700	28,750	727,250	2,000		758,000
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	57,000	16,900	73,900	1,829,100	32,000		1,935,000
	- Kendaraan Barang	43,300	21,300	64,600	1,528,400	4,000		1,597,000
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	85,700	23,800	109,500	2,971,500	60,000		3,141,000
	- Kendaraan Barang	65,650	24,750	90,400	2,531,600	4,000		2,626,000
	GOLONGAN VII	99,500	119,400	218,900	3,189,100	4,000		3,412,000

	GOLONGAN VIII	112,800	143,800	256,600	3,926,400	4,000		4,187,000
	GOLONGAN IX	150,000	234,500	384,500	5,881,500	4,000		6,270,000

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

BAJOE - KOLAKA

KAPAL YANG BEROPERASI TAHUN 2012

No	Nama Kapal		Perusahaan	Tahun Pembuatan	Umur	GRT	Kapasitas Angkut	
							Pnp	Kend R-4
1	KMP.	Merak	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1970	43	692	365	17
2	KMP.	Tuna	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1992	21	831	342	20
3	KMP.	Poncan Moale *	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1992	21	621	324	15
4	KMP.	Mishima	PT. Jemla Ferry	1982	31	1172	261	26
5	KMP.	Kota Bumi	PT. Jemla Ferry	1968	45	1080	330	35
6	KMP.	Masagena	PT. Jemla Ferry	1988	25	996	300	30
7	KMP.	Dharma Kartika I	PT. Dharma Lautan Utama	1995	18	962		
8	KMP.	Renny II	PT. Jembatan Madura	1968	45	456	272	22
9	KMP.	Marina Tertiera	PT. Jembatan Madura	1992	21	797	250	32
10	KMP.	Muchlisa	PT. Bumi Lintas Tama	1980	33	725	393	20
11	KMP.	Kota Muna	PT. Juli Rahayu	1983	30	686	265	26
12	KMP.	Fais	PT. Afta Trans Mandiri	1989	24	745	425	33
Catatan :		*Kapal bantuan		Kapasitas Total			3.527	276
				Kapasitas Rata-rata			321	25

KAPASITAS ANGKUT TAHUN 2007 - 2012

Uraian	Penumpang (org)	Kendaraan R-4
Kap. Rata-2 per kapal	403	20
Trip rata2 per hari	16 trip	
Trip pertahun	2.114 trip	
Trip tahun 2007	2.061 trip	
Trip tahun 2008	2.268 trip	
Trip tahun 2009	2.525 trip	
Trip tahun 2010	2.544 trip	
Trip tahun 2011	2.866 trip	
Trip tahun 2012	3.110 trip	
Kap. Angkut pertahun	2,355,710	117,530
Load factor th 2007	47,14 %	62,02 %
Load factor th 2008	51.85 %	67.97 %
Load factor th 2009	55.99 %	84.95 %
Load factor th 2010	0.75 %	-

Load factor th 2011	48.82 %	75.58%
Load factor th 2012	46.12%	68.48%

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PRODUKSI ANGKUTAN TAHUN 1997 - 2012

Tahun	Penumpang (orang)	Kend R-4 (unit)	Kend R-2 (unit)	Barang (ton)
1997	414,206	38,775	12,785	11,264
1998	453,038	43,583	5,288	85,505
1999	447,914	43,514	6,838	447,914
2000	364,300	45,684	4,949	93,770
2001	304,084	39,466	7,612	67,212
2002	339,324	42,972	20,276	80,484
2003	182,562	21,413	10,059	37,516
2004	305,261	36,499	18,722	37,033
2005	150.040	35.727	16.926	0 *
2006	106.401	31.011	14.613	0 *
2007	291.438	28.122	11.034	0 *
2008	159.988	37.388	33.923	0 *
2009	283.617	25.650	19.581	0 *
2010	473.101	44.671	27.093	0 *
2011	547.843	47.477	35.561	0*
2012	271.777	31.466	46.678	0*

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

TARIF TIKET TERPADU TAHUN 2010 BERDASARKAN PERMENHUB NO. KM. 2 TAHUN 2009 & KEPUTUSAN DIREKSI PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) NOMOR : KD.05/OP.404/IF-2009

No	Jenis Karcis	Jasa Pelabuhan			Tarip Angkutan	Asuransi	Kontribusi Pemda	Total Tarip
		Pas Masuk	Jasa Dermaga	Jml. Tarif Pelabuhan				
I PENUMPANG :								
	- DEWASA	2,610		2,610	57,,390	2,000		62,000
	- ANAK	2,550		2,550	36,450	2,000		41,000
II KENDARAAN :								
	GOL I	3,110		3,110	84,890	2,000		90,000
	GOL II	6,750	3,135	9,885	156,115	2,000		168,000
	GOL III	7,250	2,525	9,775	349,225	2,000		361,000
	GOLONGAN IV :							
	- Kendaraan Penumpang	22,000	18,500	40,500	,1,097,000	10,000		1,147,500
	- Kendaraan Barang	17,150	17,100	34,250	1,030,750	2,000		1,067,000
	GOLONGAN V :							
	- Kendaraan Penumpang	52,000	26,500	78,500	2,261,500	32,000		2,372,000
	- Kendaraan Barang	46,000	28,500	74,500	1,894,500	4,000		1,973,000
	GOLONGAN VI :							
	- Kendaraan Penumpang	77,500	31,400	108,900	3,830,100	60,000		3,999,000
	- Kendaraan Barang	65,000	46,400	111,400	3,139,600	4,000		3,255,000

	GOLONGAN VII	148,800	149,500	298,300	3,959,700	4,000		4,262,000
	GOLONGAN VIII	193,000	187,900	380,900	5,495,100	4,000		5,880,000
	GOLONGAN IX	321,500	250,000	571,500	8,234,500	4,000		8,810,000

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

SUBSIDI KAPAL PERINTIS TAHUN 2002 - 2012

Kinerja Tahun	Jumlah Lintas Penyeberangan	Total Frekuensi Penyeberangan (Trip)	Nilai Subsidi (Juta Rupiah)
2002	60	23.456	18.841
2003	68	23.260	24.988
2004	68	24.788	34.579
2005	64	23.022	46.334
2006	62	14.160	73.208
2007	72	26.491	85.799
2008	72	24.869	85.303
2009	82	28.779	139.874
2010	99	19.523	101.550
2011	117	26.858	157.852
2012	134	-	-

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

KECELAKAAN KAPAL PENYEBERANGAN TAHUN 2001 – 2012

NO	TAHUN	NAMA KAPAL	JUMLAH KAPAL
1	2001	1. PERMATA NUSANTARA; 2. JATRA I; 3. BANTEN	3
2	2002	-	-
3	2003	1. W. DARMA (Tenggelay); 2. JATRA II (Tabrakan)	2
4	2004	1. NUSA MULIA (Kandas); 2. BALIBO (Kandas)	2
5	2005	DIGUL (Tenggelay)	1
6	2006	1. CITRA M.B (Tenggelay); 2. LAMPUNG (Terbakar); 3. TRI STAR 1(Tenggelay)	3
7	2007	NUSA BHAKTI (Kamar Mesin Terbakar)	1
8	2008 - 2011	-	-
12	2012	BAHUGA JAYA	1

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

ANGKUTAN LEBARAN UNTUK PENUMPANG PADA 5 LINTAS UTAMA TAHUN 2004 – 2012

NO	PELABUHAN	T a h u n							
		2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
1.	MERAK	665.556	707.524	653.393	956.341	840.106	770.816	865.898	834.651
2.	BAKAHENI	492.969	589.680	633.748	675.302	774.800	763.173	818.003	878.955
3.	UJUNG	444.821	390.662	445.389	473.254	264.151	154.765	125.470	104.295
4.	KAMAL	330.796	308.846	324.822	355.942	241.267	133.489	106.968	92.956
5.	KETAPANG	169.095	184.228	262.824	360.854	401.441	439.052	443.000	432.262
6.	GILIMANUK	198.601	254.335	312.074	381.755	491.790	616.997	581.324	587.550
7.	PADANGBAI	26.368	34.323	41.565	52.316	56.351	55.711	55.298	64.416
8.	LEMBAR	23.464	28.377	40.922	44.278	51.889	53.428	50.784	67.414
9.	KAYANGAN	20.675	31.012	39.639	40.179	51.402	54.998	55.282	68.376
10.	POTOTANO	26.303	26.227	40.388	50.980	57.459	57.883	70.463	69.266
	Jumlah	2.398.648	2.555.214	2.794.764	3.391.201	3.230.656	3.100.312	3.172.490	3.200.141

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

ANGKUTAN LEBARAN UNTUK KENDARAAN R4 PADA 5 LINTAS UTAMA TAHUN 2004 - 2012

NO.	PELABUHAN	Tahun							
		2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
1.	MERAK	62.432	67.106	70.465	84.089	86.184	91.805	97.045	71.254
2.	BAKAUHENI	58.894	68.732	67.911	74,859	82.519	85.669	92.044	66.319
3.	UJUNG	41.588	44.133	44.984	43,893	2.409	4.622	5.024	30.539
4.	KAMAL	36.720	43.686	41.988	40,064	2.822	5.132	5.855	29.633
5.	KETAPANG	36.143	39.370	44.050	46,912	48.189	52.087	56.327	55.234
6.	GILIMANUK	38.529	41.115	45.489	49,951	52.645	57.879	61.149	102.057
7.	PADANGBAI	4.167	4.304	5.203	4,972	5.327	5.598	5.927	14.296
8.	LEMBAR	4.196	4.172	5.082	5,154	5.659	5.381	6.189	13.529
9.	KAYANGAN	3.248	3.422	4.076	4,140	4.479	4.769	5.560	11.728
10.	POTOTANO	3.963	3.401	4.224	4,419	4.568	5.353	5.846	12.933
	Jumlah	289.880	319.441	333.472	274.448	294.801	318.295	340.966	407.522

Sumber : Direktorat LLASDP 2012

PROGRAM KERJA DIREKTORAT BSTP

- | |
|---|
| ▪ Penyusunan Peraturan Pelaksanaan Dibidang Dampak Transportasi Perkotaan; |
| ▪ Penyusunan Peraturan Perundang - Undangan Dibidang Pemadu Moda; |
| ▪ Penyusunan Peraturan Perundang - Undangan Dibidang Transportasi Perkotaan; |
| ▪ Bantuan Teknis Pengembangan Sistem Transportasi Perkotaan Palu dan Sekitarnya (Padagi); |
| ▪ Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Induk Transportasi Perkotaan Banjarmasin dan Sekitarnya (Banjar Bakola); |
| ▪ Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Induk Transportasi Perkotaan Pekanbaru dan Sekitarnya; |
| ▪ Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Induk Transportasi Perkotaan Jambi dan Sekitarnya; |
| ▪ Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Induk Transportasi Perkotaan Jayapura dan Sekitarnya; |
| ▪ Kajian Teknis Sistem Penyelenggaraan Penerapan Pembatasan Lalu Lintas dengan dan tanpa Retribusi Pengendalian Lalu Lintas; |
| ▪ Studi Perencanaan Teknis Penerapan Free Buses Di Palembang; |

- | |
|---|
| ▪ Perencanaan Teknis Mekanisme Subsidi Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Angkutan Umum; |
| ▪ DED Trayek Pengumpan Terpilih Bodetabek Tahap II; |
| ▪ DED Trayek Angkutan Umum Massal Terpilih Bandung Metropolitan Area; |
| ▪ Perencanaan Teknis Penyusunan Rencana Devesifikasi Bahan Bakar; |
| ▪ Studi Metoda Penetapan Bangkitan dan Tarikan Perjalanan dalam Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas; |
| ▪ Perencanaan Teknis Penyusunan Data Base Kinerja Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Perkotaan; |
| ▪ Kajian Teknis Pertimbangan Aspek Lingkungan sebagai Persyaratan Pelaksanaan Pembatasan Lalu LintasJabodetabek (Car Labeling); |
| ▪ Grand Design Pengembangan ITS; |
| ▪ Kajian Teknis Standarisasi Peralatan Penerapan Pembatasan Lalu Lintas dengan Retribusi Pengendalian Lalu Lintas; |
| ▪ Perencanaan Teknis Pola Distribusi (OD) Angkutan Barang di wilayah Perkotaan Jabodetabek; |
| ▪ Bimbingan Teknis Sistem Transportasi Perkotaan; |
| ▪ Fasilitas Integrasi Moda di Bogor; |
| ▪ Koordinasi dan Kerjasama Dalam Negeri; |

- | |
|--|
| ▪ Koordinasi dan Kerjasama Luar Negeri; |
| ▪ Penyusunan Laporan Kinerja Dan Program Transportasi Perkotaan; |
| ▪ Evaluasi Kinerja Jaringan Jalan Di Wilayah Perkotaan; |
| ▪ Konsolidasi Pengembangan Sistem Transit di Wilayah Perkotaan; |
| ▪ Evaluasi dan Pengembangan Alokasi Bus Bantuan (Sekolah/Kampus/Kota); |
| ▪ Analisis Kinerja Pelayanan Angkutan Barang, Angkutan Pemadu Moda dan Angkutan Tidak Dalam Trayek di Wilayah Perkotaan; |
| ▪ Evaluasi Dampak Lalu Lintas pada Kawasan Jalan Nasional Perkotaan; |
| ▪ Analisis Kinerja Lalu Lintas Di Kawasan Perkotaan; |
| ▪ Survey Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Lebaran pada Masa Angkutan Lebaran 2012; |
| ▪ Wahana Tata Nugraha; |
| ▪ Sosialisasi dan Pelatihan ECO Driving (Tata Cara Mengemudi dengan Metode Smart Driving); |
| ▪ Sosialisasi dan Pelatihan Transportasi Perkotaan; |
| ▪ Operasional Urban Transport Information Center (UTIC). |

DATA PRASARANA TRANSPORTASI PERKOTAAN TAHUN 2012

No	Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Kota (km2)	Luas Jalan (km2)	Road Ratio (%)	Panjang Jalan (km2)	Panjang Jalan dilengkapi Trotoar (km)	Panjang Jalan dilengkapi Marka (km)	Jumlah Rambu Terpasang (unit)	Jumlah LPJ Terpasang (unit)	Jml SRP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
KOTA METROPOLITAN											
1	SURABAYA	3.024.319	33.048	15,187	0.23	2.102,48	1.471	2,837	17,730	37,233	35
2	BANDUNG	2.713.073	21,035	11,660	0.21	2,453	1,471	1,962	12,265	25,756	38
3	MEDAN	2,067,288	27,054	16,185	0.18	2,981	1,352	2,385	14,905	31,300	30
4	PALEMBANG	1,607,673	40,564	17,987	0,13	747.9	83.63	15.85	1332	10504	24
5	MAKASAR	1,253,656	29,275	16,655	0.11	1,765	865	1,412	8,825	18,532	37
6	SEMARANG	1.527.433	35,286	18,309	0.21	3,769	1,341	3,015	18,845	39,574	38
7	BOGOR	1,945,000	18,605	10,725	0,13	1,356	632	1,085	6,780	14,238	14
KOTA BESAR											
8	PADANG	764,800	28,935	11,557	0,09	1,086	533	869	5,430	11,403	11
9	PEKANBARU	666,902	23,262	12,466	0,19	2,342	1,621	1,874	11,710	24,591	23
10	SAMARINDA	650,000	15,635	7,654	0,7	535,5	35.086	70.00	1043	1815	21
11	TASIKMALAYA	635.464	171,56	8,656	0,11	985	234	788	4,925	10,342	10
12	SURAKARTA	536.498	44,014	11,567	0.4	675.8	124.41	41	849	16,169	13
13	BALIKPAPAN	639.031	15,030	7,132	0.6	257	27,78	153,775	650	4,854	15
14	YOGYAKARTA	388.627	32,50	6,874	0,16	1,098	412	878	5,490	11,529	11
15	SIDOARJO	429.739	14,506	13,567	0,11	1,453	422	1,162	7,265	15,256	15
16	BUKIT TINGGI	485.324	12,524	6,134	0,16	980	522	784	4,900	10,290	10

KOTA SEDANG											
17	CIMAHI	463,448	7,210	3,178	0,25	780	210	624	3,900	8,190	8
18	JAMBI	300,000	6,089	2,978	0,22	653	125	522	3,265	6,856	7
19	SENGKANG	143,223	1,039	1,601	0,08	124	61	99	620	1,302	1
20	SUKABUMI	281.030	18,278	9,408	0,01	603	369	482	3,015	6,331	8
21	BANYUWANGI	274.542	7,250	3,981	0,09	378	121	302	1,890	3,969	6
22	PANGKAJENE	271.709	7,125	2,684	0,09	237	117	190	1,185	2,488	7
23	DUMAI	263.199	685	5,375	0,03	136	51	109	680	1,428	10
24	BANGLI	216.739	1,654	1,587	0,06	98	44	78	490	1,029	11
25	MADIUN	249.643	6,170	1,753	0,12	212	102	170	1,060	2,226	6
26	T. AGUNG	239.201	7,160	1,175	0,14	159	62	127	759	1,669	7
27	TANJUNG BALAI	236.943	6,460	1,241	0,07	89	69	71	445	934	8
28	BADUNG	221.055	8,109	1,559	0,15	230	124	184	1,150	2,415	9
29	LUMAJANG	206.288	10,021	2,574	0,14	359	153	287	1,759	3,769	18
30	PAREPARE	121.161	9,910	2488.8	0,22	311.1	199.6	212.465	237	1612	9
31	CIAMIS	97.540	8,765	2,312	0,20	459	223	367	2,295	4,819	11
32	WATAMPONE	183,251	11,235	1,534	0,21	320	164	256	1,600	3,360	6
33	MOJOKERTO	181.999	6,693	1,356	0,20	270	121	216	1,350	2,835	7
KOTA KECIL											
34	SNG.MINASA	79,643	9,316	1,125	0,12	130	64	104	650	1,365	13
35	SRAGEN	98,461	7,475	1,213	0,21	260	127	208	1,300	2,730	15
36	SINGARAJA	120.185	9,885	1,435	0,12	178	134	142	890	1,869	8
37	STABAT	76,315	10,096	1,512	0,08	117	52	93	585	1,228	9
38	PARIAMAN	64,587	6,336	1,344	0,06	81	35	64	405	850	7
39	AMLAPURA	76,312	7,448	1,234	0,13	158	78	126	790	1,659	6
40	KY.AGUNG	46,579	12,145	946	0,06	54	26	43	270	567	5

41	MAGETAN	54,612	7,434	1,157	0,11	129	63	103	645	1,354	12
42	TABANAN	75,775	6,124	1,778	0,13	233	154	186	1,165	2,446	22
43	SEMARAPURA	84,615	7,546	1,434	0,23	328	211	262	715	3,444	11
44	GNG KIDUL	64,315	6,968	1,453	0,10	143	134	114	475	1,501	9
45	POLEWALI	46,312	8,916	1,586	0,06	95	59	76	660	997	10
46	M. BUNGO	84,516	9,189	2,453	0,05	132	63	105	425	1,386	19
47	AMUNTAI	64,312	13,673	1,232	0,07	85	41	68	1,055	892	12
48	LUBUK PAKAM	64,315	12,901	1,397	0,15	211	106	168	956	2,215	13
49	PD.PANJANG	52,018	8,398	1,536	0,1776	60.4	34	14	491	1,953	14
50	PINRANG	51,324	5,942	2,132	0,04	76	39	60	380	798	8
51	MUARA ENIM	63,142	14,613	4,768	0,02	85	41	68	425	892	10
52	PELAIHARI	54,312	10,072	3,434	0,02	66	37	52	330	693	9
53	KEPANJEN	91,324	12,625	4,987	0,05	241	125	192	1,205	2,530	19
54	TANJUNG	61,542	9,323	1,546	0,06	89	42	71	445	934	8
55	GIANYAR	39,765	8,987	3354	0,09	684.73	143	229	653	3,013	8
56	BATU SANGKAR	76,132	7,473	1467	0,07	109	62	87	341	1,144	10

Sumber : Direktorat BSTP 2012

Keterangan : LPJ : Lampu Penerangan Jalan

SRP : Satuan Ruang Parkir

FASILITAS PENUNJANG DAN JUMLAH PERSIMPANGAN YANG TELAH DILENGKAPI APILL TAHUN 2012

No	Kota	Jumlah Halte (unit)	Fasilitas Penyebrangan (Zebra Cross)	Jumlah Simpang (lokasi)	Jumlah APILL (unit)
1	2	3	4	5	6
KOTA METROPOLITAN					
1	SURABAYA	53	192	133	124
2	BANDUNG	35	165	352	182
3	MEDAN	36	312	239	43
4	PALEMBANG	34	46	57	42
5	MAKASSAR	70	324	80	46
6	SEMARANG	57	77	94	105
KOTA BESAR					
7	BOGOR	15	56	271	37
8	PADANG	65	127	269	38
9	PEKANBARU	15	138	212	27
10	SAMARINDA	24	154	316	33
11	TASIKMALAYA	13	85	304	25
12	SURAKARTA	42	71	134	68
13	BALIKPAPAN	19	121	344	24

KOTA SEDANG					
14	CIMAHI	15	49	411	17
15	JAMBI	28	148	63	26
16	YOGYAKARTA	3	195	280	76
17	SENGKANG	3	9	50	22
18	SUKABUMI	8	185	167	84
19	BANYUWANGI	8	80	113	9
20	PANGKAJENE	3	6	203	14
21	BINJAI	11	56	55	35
22	DUMAI	37	32	13	6
23	BANGLI	3	31	22	2
24	MADIUN	10	183	74	42
25	TULUNG AGUNG	11	74	70	23
26	TANJUNG BALAI	7	13	26	4
27	BADUNG	13	112	53	16
28	LUMAJANG	9	29	20	11
29	SIDOARJO	7	39	25	15
30	PAREPARE	7	47	93	14
31	CIAMIS	6	20	59	10
32	WATAMPONE	5	7	49	7
33	MOJOKERTO	2	20	21	18
34	BUKIT TINGGI	21	85	99	15

KOTA KECIL					
35	SUNGGUMINASA	3	15	97	7
36	SRAGEN	12	20	32	23
37	SINGARAJA	10	49	21	21
38	STABAT	10	16	63	3
39	PARIAMAN	1	75	58	8
40	AMLAPURA	12	80	98	4
41	KAYU AGUNG	4	9	78	4
42	MAGETAN	2	43	64	5
43	TABANAN	16	66	70	9
44	SAMARAPURA	5	54	108	7
45	GUNUNG KIDUL	20	54	71	11
46	POLEWALI	16	25	113	113
47	MUARA BUNGO	3	14	175	113
48	AMUNTAI	0	14	68	1
49	LUBUK PAKAM	7	44	41	15
50	PADANGPANJANG	11	41	19	62
51	PINRANG	1	4	55	2
52	MUARA ENIM	0	13	71	3
53	PELAIHARI	1	33	15	1
54	KEPANJEN	6	22	35	10
55	TANJUNG	7	20	37	8
56	GIANYAR	2	26	62	8

Sumber : Direktorat BSTP 2012

DATA KINERJA LALU LINTAS TAHUN 2012

No	Kota	V/C Ratio Rata - Rata	Kecepatan Rata-rata (km/jam)
1	2	3	4
KOTA METROPOLITAN (10 RUAS JALAN)			
1	SURABAYA	0.83	21
2	BANDUNG	0.85	14.3
3	MEDAN	0.76	23.4
4	PALEMBANG	0.61	28.54
5	MAKASSAR	0.73	24.06
6	SEMARANG	0.72	27
7	BOGOR	0.86	15.32
KOTA BESAR (8 RUAS JALAN)			
7	PADANG	0.63	30.9
8	PEKANBARU	0.64	31.13
9	SAMARINDA	0,64	20,8
10	TASIKMALAYA	0.61	30
11	SURAKARTA	0.68	18.25

No	Kota	V/C Ratio Rata - Rata	Kecepatan Rata-rata (km/jam)
12	BALIKPAPAN	0.67	47,43
KOTA SEDANG (6 RUAS JALAN)			
13	CIMAH	0.75	25.5
14	JAMBI	0.68	31
15	YOGYAKARTA	0.86	31.34
16	SENGKANG	0.53	63.2
17	SUKABUMI	0.66	23
18	BANYUWANGI	0.54	60
19	PANGKAJENE	0.6	73
20	BINJAI	0.69	40
21	DUMAI	0.6	50
22	BANGLI	0.76	45
23	MADIUN	0.53	27.48
24	TULUNG AGUNG	0.55	54.54
25	TANJUNG BALAI	0.24	41.09
26	BADUNG	0.85	30.18
27	LUMAJANG	0.49	37.8
28	SIDOARJO	0.67	50
29	PAREPARE	0.62	20
30	CIAMIS	0.45	40
31	WATAMPONE	0.67	55

No	Kota	V/C Ratio Rata - Rata	Kecepatan Rata-rata (km/jam)
32	MOJOKERTO	0.53	60
33	BUKIT TINGGI	0.63	37.07
KOTA KECIL (4 RUAS JALAN)			
34	SUNGGUMINASA	0.61	35
35	SRAGEN	0.53	45
36	SINGARAJA	0.63	25
37	STABAT	0.76	40
38	PARIAMAN	0.19	33.33
39	AMLAPURA	0.63	62
40	KAYU AGUNG	0.68	30
41	MAGETAN	0.59	35
42	TABANAN	0.62	40
43	SAMARAPURA	0.62	41
44	GUNUNG KIDUL	0.65	45
45	POLEWALI	0.85	36.67
46	MUARA BUNGO	0.42	30
47	AMUNTAI	0.27	49
48	LUBUK PAKAM	0.34	30.2
49	PADANGPANJANG	0.43	25.62
50	PINRANG	0.41	63.2
51	MUARA ENIM	0.52	28.7

No	Kota	V/C Ratio Rata - Rata	Kecepatan Rata-rata (km/jam)
52	PELAIHARI	0.38	45
53	KEPANJEN	0.49	40
54	TANJUNG	0.49	41.5
55	GIANYAR	0.67	37.22

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REKAPITULASI DATA JUMLAH ANGKUTAN UMUM DI WILAYAH JABODETABEK DAN 33 PROPINSI DI INDONESIA (249 KABUPATEN – 91 KOTA)

NO	PROPINSI KABUPATEN/KOTA		Tahun 2010				Tahun 2011				Tahun 2012			
			JENIS KENDARAAN				JENIS KENDARAAN				JENIS KENDARAAN			
			BB	BS	BK	MPU	BB	BS	BK	MPU	BB	BS	BK	MPU
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	JABODETABEK													
	1	DKI JAKARTA	2,809	7,821	26,002	2,576	2,809	7,821	26,002	2,576	2,809	7,821	26,002	2,576
	2	KOTA BOGOR	239	73	4,529	3,459	239	73	4,529	3,459	239	73	4,529	3,459
	3	KOTA DEPOK	157	46	568	2,880	157	46	568	2,880	157	46	568	2,880
	4	KOTA TANGGERANG	89	-	300	2,468	89	-	300	2,468	89	-	300	2,468
	5	KOTA BEKASI	264	211	-	1,732	264	211	-	1,732	264	211	-	1,732
	6	KAB. BEKASI	46	-	-	1,589	46	-	-	1,589	46	-	-	1,589
	7	KAB. BOGOR	79	68	657	1,351	79	68	657	1,351	79	68	657	1,351
	8	KAB. TANGGERANG	162	-	2,465	3,671	162	-	2,465	3,671	162	-	2,465	3,671
1	NANGGROE ACEH DARASALAM													
	1	KAB. ACEH BARAT	-	25	142	184	-	25	142	184	-	25	142	184
	2	KAB. ACEH BARAT DAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. ACEH BESAR	-	-	-	2,250	-	-	-	2,250	-	-	-	2,250
	4	KAB. ACEH JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. ACEH SELATAN	-	-	57	222	-	-	57	222	-	-	57	222
	6	KAB. ACEH SINGKIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. ACEH TAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. ACEH TENGAH	-	-	304	98	-	-	304	98	-	-	304	98

	9	KAB. ACEH TENGGARA	-	-	-	214	-	-	-	214	-	-	-	214
	10	KAB. ACEH TIMUR	-	6	62	745	-	6	62	745	-	6	62	745
	11	KAB. ACEH UTARA	-	1,900	34	2,800	-	1,900	34	2,800	-	1,900	34	2,800
	12	KAB. ACEH BENER MRH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13	KAB. ACEH BIREUEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14	KAB. GAYO LUES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15	KAB. NAGAN RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	16	KAB. PIDDE	-	5	1	350	-	5	1	350	-	5	1	350
	17	KAB. SIMEULUE	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3	-	-
	18	KOTA BANDA ACEH	15	-	-	724	15	-	-	724	15	-	-	724
	19	KOTA LANGSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	20	KOTA LHOKESEUMAWE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	21	KOTA SABANG	-	1	26	7	-	1	26	7	-	1	26	7
2	SUMATERA UTARA													
	1	KAB. ASAHAN	-	-	-	919	-	-	-	919	-	-	-	919
	2	KAB. DAIRI	-	-	-	123	-	-	-	123	-	-	-	123
	3	KAB. DELI SERDANG	-	-	-	3,157	-	-	-	3,157	-	-	-	3,157
	4	KAB. HUMBANG HSdT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. KARO	-	-	-	117	-	-	-	117	-	-	-	117
	6	KAB. LABUHAN BATU	-	131	-	365	-	131	-	365	-	131	-	365
	7	KAB. LANGKAT	-	-	-	972	-	-	-	972	-	-	-	972
	8	KAB. MANDAILING NATAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. NIAS	-	-	-	98	-	-	-	98	-	-	-	98
	10	KAB. NIAS SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KAB. PAKPAK BHARAT	-	-	-	125	-	-	-	125	-	-	-	125
	12	KAB. SAMOSIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	13	KAB. SERDANG BEDAGAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	14	KAB. SIMALUNGUN	-	-	-	40	-	-	-	40	-	-	40	
	15	KAB. TAPANULI SELATAN	-	-	12	1,130	-	-	12	1,130	-	-	12	1,130
	16	KAB. TAPANULI TENGAH	-	-	-	124	-	-	-	124	-	-	-	124
	17	KAB. TAPANULI UTARA	-	-	-	24	-	-	-	24	-	-	-	24
	18	KAB. TOBA SAMOSIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	19	KOTA BINJAI	0	91	166	570	0	83	140	432	31	69	108	1354
	20	KOTA MEDAN	2,913	4,208	9667	9691	2872	3964	9,734	9542	1805	2708	18054	38028
	21	KOTA PADANG SDP.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	22	KOTA PEMATANG S.	-	-	114	1,470	-	-	114	1,470	-	-	114	1,470
	23	KOTA SIBOLGA	-	-	-	250	-	-	-	250	-	-	-	250
	24	KOTA TANJUNG BALAI	-	11	937	177	-	11	937	177	-	11	937	177
	25	KOTA TEBINGTINGGI	-	-	-	765	-	-	-	765	-	-	-	765
3	BENGKULU													
	1	KAB. BENGKULU SELATAN	-	-	-	123	-	-	-	123	-	-	-	123
	2	KAB. BENGKULU UTARA	-	-	40	118	-	-	40	118	-	-	40	118
	3	KAB. KAUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. KEPAHIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. LEBONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. MUKO-MUKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. REJANG LEBONG	-	-	372	-	-	-	372	-	-	-	372	-
	8	KAB. SELUMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KOTA BENGKULU	164	204	1,178	264	164	204	1,178	264	164	204	1,178	264
4	JAMBI													

	1	KAB. BATANG HARI	-	-	-	496	-	-	-	496	-	-	-	496
	2	KAB. BUNGO	551	-	229	-	551	-	229	-	551	-	229	-
	3	KAB. KERINCI	-	-	-	402	-	-	-	402	-	-	-	402
	4	KAB. MERANGIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. MUARO JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. SAROLANGUN	-	-	-	37	-	-	-	37	-	-	-	37
	7	KAB. TJ JABUNG TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. TJ JABUNG BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. TEBO	-	-	-	200	-	-	-	200	-	-	-	200
	10	KOTA JAMBI	3,104	-	2,287	1,038	3,104	-	2,287	1,038	3,104	-	2,287	1,038
	1	KAB. BENGKALIS	-	-	-	141	-	-	-	141	-	-	-	141
	2	KAB. INDRAGIRI HILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. INDRAGIRI HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. KAMPAR	25	13	-	-	25	13	-	-	25	13	-	-
	5	KAB. KUANTAN SINGINGI	-	-	-	270	-	-	-	270	-	-	-	270
	6	KAB. PELALAWAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. ROKAN HULU	-	-	-	140	-	-	-	140	-	-	-	140
	8	KAB. ROKAN HILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. SIAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KOTA DUMAI	-	-	-	479	-	-	-	479	-	-	-	479
	11	KOTA PEKANBARU	800	-	-	600	756	-	-	556	928	1201	-	1572
6	SUMATERA BARAT													
	1	KAB. AGAM	-	-	61	-	-	-	61	-	-	-	61	-
	2	KAB. DHARMASRAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. LIMA PULUH KOTA	-	-	70	208	-	-	70	208	-	-	70	208
	4	KAB. KEP. MENTAWAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	5	KAB. PADANG PARIAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	6	KAB. PASAMAN	-	-	349	22	-	-	349	284	-	-	349	284
	7	KAB. PASAMAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. PESISIR SELATAN	-	-	-	206	-	-	-	206	-	-	-	206
	9	KAB. S.LUNTO SIJUNJUNG	-	-	-	48	-	-	-	48	-	-	-	48
	10	KAB. SOLOK	-	-	102	182	-	-	102	182	-	-	102	182
	10	KOTA SOLOK	-	-	-	765	-	-	-	632	-	-	-	632
	11	KAB. SOLOK SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KAB. TANAH DATAR	-	-	305	-	-	-	305	-	-	-	305	-
	13	KOTA BUKITTINGGI	92	23	652	211	81	23	541	197	65	-	-	555
	14	KOTA PADANG	87	184	-	2919	87	179	-	2873	128	157	-	2466
	15	KOTA PADANGPANJANG	-	-	193	62	-	-	193	62	-	-	193	62
	16	KOTA PARIAMAN	36	38	105	39	32	33	99	39	16	20	151	90
	17	KOTA PAYAKUMBUH	1	77	191	195	2	31	191	33	2	31	191	33
	18	KOTA SAWAH LUNTO	-	-	-	92	-	-	-	92	-	-	-	92
7	SUMATERA SELATAN													
	1	KAB. BANYUASIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. LAHAT	-	-	-	505	-	-	-	505	-	-	-	505
	3	KAB. MUARA ENIM	2	87	35	247	115	110	35	97	115	110	35	97
	4	KAB. MUSI BANYUASIN	-	182	-	773	-	182	-	773	-	182	-	773
	5	KAB. MUSI RAWAS	-	15	28	409	-	15	28	409	-	15	28	409
	7	KAB. OGAN KOM. ILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. OGAN KOM. ULU	-	96	84	508	-	96	84	508	-	96	84	508
	9	KAB. OKU TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	298	-	-	-	298
	10	KAB. OKU SELATAN	-	-	-	-	6	46	-	1678	-	-	-	-
	11	KOTA LUBUK LINGGAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	12	KOTA PAGAR ALAM	-	-	-	-	127	-	-	1574	127	-	-	1574
	13	KOTA PALEMBANG	-	468	504	2015	50	437	486	2015	2946	-	-	3215
	14	KOTA PRABUMULIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	LAMPUNG													
	1	KAB. LAMPUNG BARAT	-	-	-	260	-	-	-	260	-	-	-	260
	2	KAB. LAMPUNG SELATAN	-	-	-	806	-	-	-	806	-	-	-	806
	3	KAB. LAMPUNG TENGAH	-	-	-	2,170	-	-	-	2,170	-	-	-	2,170
	4	KAB. LAMPUNG TIMUR	-	-	68	260	-	-	68	260	-	-	68	260
	5	KAB. LAMPUNG UTARA	-	-	-	806	-	-	-	806	-	-	-	806
	6	KAB. WAY KANAN	-	-	-	116	-	-	-	116	-	-	-	116
	7	KAB. TANGGAMUS	-	-	-	720	-	-	-	720	-	-	-	720
	8	KAB. TULANG BAWANG	-	-	-	720	-	-	-	720	-	-	-	720
	9	KOTA BANDAR LAMPUNG	-	-	-	3,009	-	-	-	3,009	-	-	-	3,009
	10	KOTA METRO	-	-	-	1,060	-	-	-	1,060	-	-	-	1,060
9	KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG													
	1	KAB. BANGKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. BANGKA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KOTA PANGKAL PINANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	KEPULAUAN RIAU													
	1	KAB. KARIMUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	2	KAB. BINTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. LINGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. NATUNA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KOTA BATAM	25	13	-	-	675	13	-	1653	675	13	1653
	6	KOTA TANJUNG PINANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BANTEN												
	1	KAB. LEBAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. PANDEGLANG	-	-	-	204	-	-	-	204	-	-	204
	3	KAB. SERANG	-	-	-	1,002	-	-	-	1,002	-	-	1,002
	4	KAB. TANGERANG	-	-	-	-	-	-	-	1625	-	-	1625
	5	KOTA CILEGON	-	-	-	261	-	-	-	261	-	-	261
	6	KOTA TANGERANG	-	-	300	2,461	-	-	300	2530	-	-	300 2530
12	JAWA BARAT												
	1	KAB. BANDUNG	-	-	-	988	-	-	-	988	-	-	988
	2	KAB. CIAMIS	-	-	-	407	-	-	-	341	948	927	597
	3	KAB. CIANJUR	-	2,390	-	1,770	-	2,390	-	1,770	-	2,390	1,770
	4	KAB. CIREBON	-	-	-	1,440	-	-	-	1,440	-	-	1,440
	5	KAB. GARUT	-	-	-	180	-	-	-	180	-	-	180
	6	KAB. INDRAMAYU	-	-	-	291	-	-	-	291	-	-	291
	7	KAB. KARAWANG	5964	-	-	1,890	5964	-	-	1,890	5964	-	1,890
	8	KAB. KUNINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. MAJALENGKA	-	-	-	423	-	-	-	423	-	-	423
	10	KAB. PURWAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KAB. SUBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KAB. SUKABUMI	-	-	-	1,335	-	-	-	1,335	-	-	1,335
	13	KAB. SUMEDANG	-	-	-	476	-	-	-	476	-	-	476
	14	KAB. TASIKMALAYA	-	-	-	358	-	-	-	358	-	-	358

	15	KOTA BANDUNG	192	12	12	5454	231	53	12	4253	1308	939	12	2096
	16	KOTA BANJAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17	KOTA CIMAHI	-	-	402	1,289	176	-	402	2146	176	-	402	2146
	18	KOTA CIREBON	363	136	146	979	241	136	136	752	-	136	-	979
	19	KOTA SUKABUMI	921	-	-	984	863	-	-	813	266	128	304	2009
	20	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	358	-	-	-	323	750	-	-	1377
	21	KOTA CIANJUR	-	-	-	1,770	73	281	-	3852	73	281	-	3852
13	DKI JAKARTA													
	1	KOTA JAKARTA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KOTA JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KOTA JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KOTA JAKARTA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KOTA JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KOTA KEP.SERIBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH													
	1	KAB. BANJARNEGARA	-	366	495	883	-	366	495	883	-	366	495	883
	2	KAB. BANYUMAS	-	-	-	300	-	-	-	300	-	-	-	300
	3	KAB. BATANG	-	254	60	670	37	139	60	347	37	139	60	347
	4	KAB. BLORA	115	252	355	441	115	252	355	441	115	252	355	441
	5	KAB. BOYOLALI	-	277	388	619	33	78	388	171	33	78	388	171
	6	KAB. BREBES	-	366	550	941	-	366	550	941	-	366	550	941
	7	KAB. CILACAP	408	766	1,268	1,596	408	766	1,268	1,596	408	766	1,268	1,596
	8	KAB. DEMAK	-	175	276	477	-	175	276	477	-	175	276	477
	9	KAB. GROBOGAN	-	145	271	450	-	145	271	450	-	145	271	450
	10	KAB. JEPARA	-	785	1,093	2,001	89	296	1,093	559	89	296	1,093	559
	11	KAB. KARANGANYAR	111	238	372	427	111	238	372	427	111	238	372	427
	12	KAB. KEBUMEN	-	117	193	349	-	117	193	349	-	117	193	349

	13	KAB. KENDAL	386	803	1,070	1,543	386	803	1,070	1,543	386	803	1,070	1,543
	14	KAB. KLATEN	-	868	1,370	2,268	134	144	1,370	187	134	144	1,370	187
	15	KAB. KUDUS	-	732	1,250	2,159	-	732	1,250	2,159	-	732	1,250	2,159
	16	KAB. MAGELANG	147	272	449	576	147	272	449	576	147	272	449	576
	17	KAB. PATI	335	700	939	1,183	335	700	939	1,183	335	700	939	1,183
	18	KAB. PEKALONGAN	-	33	44	96	-	33	44	96	-	33	44	96
	19	KAB. PEMALANG	-	157	295	505	-	157	295	505	-	157	295	505
	20	KAB. PURBALINGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	21	KAB. PURWOREJO	-	866	1,320	2,323	-	866	1,320	2,323	-	866	1,320	2,323
	22	KAB. REMBANG	140	277	570	565	140	277	570	565	140	277	570	565
	23	KAB. SEMARANG	-	453	721	1,455	-	453	721	1,455	-	453	721	1,455
	24	KAB. SRAGEN	-	-	23	371	-	-	23	320	74	267	213	-
	25	KAB. SUKOHARJO	-	-	228	-	-	-	228	-	-	-	228	-
	26	KAB. TEGAL	-	314	399	790	-	314	399	790	-	314	399	790
	27	KAB. TEMANGGUNG	-	562	842	1,373	-	562	842	1,373	-	562	842	1,373
	28	KAB. WONOGIRI	-	799	1,241	2,257	813	40	1,241	667	813	40	1,241	667
	29	KAB. WONOSOBO	-	961	1,261	2,453	-	961	1,261	2,453	-	961	1,261	2,453
	30	KOTA MAGELANG	-	-	-	320	-	-	-	320	-	-	-	320
	31	KOTA SURAKARTA	564	297	630	432	550	325	568	370	550	325	568	370
	32	KOTA SALATIGA	-	595	958	1,455	1327	743	958	975	1327	743	958	975
	33	KOTA SEMARANG	62	852	1,044	1,957	724	421	1,044	334576	724	421	1,044	334576
	34	KOTA PEKALONGAN	86	115	197	262	86	115	197	262	86	115	197	262
-	35	KOTA TEGAL	-	-	-	-	346	375	-	884	346	375	-	884
	JAWA TIMUR													
	1	KAB. BANGKALAN	-	-	-	668	-	-	-	668	-	-	-	668
	2	KAB. BANYU WANGI	45	55	258	581	55	50	237	542	55	50	237	542
	3	KAB. BLITAR	-	-	-	218	-	-	-	218	-	-	-	218

	4	KAB. BOJONEGORO	-	-	166	167	-	-	166	167	-	-	166	167
	5	KAB. BONDOWOSO	-	-	-	125	-	-	-	125	-	-	-	125
	6	KAB. GRESIK	-	-	-	288	-	-	-	288	-	-	-	288
	7	KAB. JEMBER	-	36	-	774	-	36	-	774	-	36	-	774
	8	KAB. JOMBANG	-	-	-	352	-	-	-	352	-	-	-	352
	9	KAB. KEDIRI	-	-	-	625	-	-	-	625	-	-	-	625
	10	KAB. LAMONGAN	50	25	75	361	50	25	75	361	50	25	75	361
	11	KAB. LUMAJANG	-	-	-	152	-	230	-	104	-	230	-	104
	12	KAB. MADIUN	-	-	39	205	-	-	39	205	-	-	39	205
	13	KAB. MAGETAN	21	113	262	298	21	113	262	576	21	113	262	576
	14	KAB. MALANG	920	150	-	1,650	920	150	-	2157	920	150	-	2157
	15	KAB. MOJOKERTO	-	-	-	412	34	105	-	595	34	105	-	595
	16	KAB. NGANJUK	-	-	69	597	-	-	69	597	-	-	69	597
	17	KAB. NGAWI	-	-	223	131	200	-	223	-	200	-	223	-
	18	KAB. PACITAN	-	-	-	372	-	264	-	100	-	264	-	100
	19	KAB. PAMEKASAN	-	45	-	115	-	45	-	115	-	45	-	115
	20	KAB. PASURUAN	-	-	-	172	-	-	-	172	-	-	-	172
	21	KAB. PROBOLINGGO	-	-	-	317	189	-	-	5536	189	-	-	5536
	22	KAB. PONOROGO	-	121	-	170	-	121	-	170	-	121	-	170
	23	KAB. SAMPANG	-	45	-	399	-	45	-	399	-	45	-	399
	24	KAB. SIDOARJO	307	144	1,535	1,426	345	132	1,535	1354	759	169	1,535	1870
	25	KAB. SITUBONDO	-	14	-	37	15	10	-	315	15	10	-	315
	26	KAB. SUMENEP	-	1,161	-	916	-	1,161	-	916	-	1,161	-	916
	27	KAB. TRENGGALEK	-	-	-	78	-	-	-	78	-	-	-	78
	28	KAB. TUBAN	-	-	-	95	-	-	-	95	-	-	-	95
	29	KAB. TULUNG AGUNG	63	-	-	292	55	-	-	236	55	-	-	236
	30	KOTA BATU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	31	KOTA BLITAR	-	-	-	150	-	-	-	150	-	-	-	150

	32	KOTA KEDIRI	-	86	-	384	-	86	-	384	-	86	-	384
	33	KOTA MADIUN	135	150	55	205	280	150	55	169	280	150	55	169
	34	KOTA MALANG	92	150	1,725	345	87	140	1654	290	415	310	2355	3066
	35	KOTA MOJOKERTO	28	102	332	248	175	102	332	33	175	102	332	33
	36	KOTA PASURUAN	-	-	-	125	-	-	-	125	-	-	-	125
	37	KOTA PROBOLINGGO	-	-	-	368	1333	48	-	303	1333	48	-	303
	38	KOTA SURABAYA	463	-	-	6179	480	-	-	5889	11698	-	-	22109
16	DI YOGYAKARTA													
	1	KAB. BANTUL	-	112	35	-	-	112	35	-	-	112	35	-
	2	KAB. GUNUNG KIDUL	-	-	165	85	168	31	165	508	168	31	165	508
	3	KAB. KULONPROGO	-	-	141	56	-	258	141	73	-	258	141	73
	4	KAB. SLEMAN	-	-	92	192	-	-	92	192	-	-	92	192
	5	KOTA YOGYAKARTA	-	499	-	-	528	1352	-	912	528	1352	-	912
17	BALI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1	KAB. BADUNG	93	685	201	3,650	222	685	201	383	222	685	201	383
	2	KAB. BANGLI	-	-	150	241	-	-	145	230	-	-	145	230
	3	KAB. BULELENG	-	-	-	1,287	21	1	-	33	21	1	-	33
	4	KAB. GIANYAR	-	-	-	241	-	-	-	230	-	-	-	230
	5	KAB. JEMBRANA	-	-	-	229	-	-	-	229	-	-	-	229
	6	KAB. KARANGASEM	-	-	-	-	-	20	-	516	-	20	-	516
	7	KAB. KLUNGKUNG	-	-	-	432	-	72	-	480	-	72	-	480
	8	KAB. TABANAN	-	-	-	164	-	-	-	147	-	-	-	147
	9	KOTA DENPASAR	-	-	-	2,822	445	-	-	2473	445	-	-	2473
18	NUSA TENGGARA BARAT													
	1	KAB. BIMA	-	-	-	421	-	-	-	421	-	-	-	421
	2	KAB. DOMPU	35	22	121	-	35	22	121	-	35	22	121	-
	3	KAB. LOMBOK BARAT	-	-	-	350	-	-	-	350	-	-	-	350
	4	KAB. LOMBOK TENGAH	6	190		979	6	190		979	6	190		979

	5	KAB. LOMBOK TIMUR	-	-	120	483	-	-	120	483	-	-	120	483
	6	KAB. SUMBAWA	-	-	-	409	-	-	-	409	-	-	-	409
	7	KAB. SUMBAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KOTA MATARAM	-	-	392	74	-	-	392	74	-	-	392	74
	9	KOTA BIMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	NUSA TENGGARA TIMUR													
	1	KAB. ALOR	81	-	-	-	81	-	-	-	81	-	-	-
	2	KAB. BELU	139	-	-	-	139	-	-	-	139	-	-	-
	3	KAB. ENDE	99	-	-	-	99	-	-	-	99	-	-	-
	4	KAB. FLORES TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. KUPANG	-	139	637	-	-	139	637	-	-	139	637	-
	6	KAB. LEMBATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. MANGGARAI	-	110	166	-	-	110	166	-	-	110	166	-
	8	KAB. MANGGARAI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. NGADA	-	109	86	-	-	109	86	-	-	109	86	-
	10	KAB. ROTE NDAO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KAB. SIKKA	-	-	250	16	-	-	250	16	-	-	250	16
	12	KAB. SUMBA BARAT	-	-	175	-	-	-	175	-	-	-	175	-
	13	KAB. SUMBA TIMUR	-	53	16	-	-	53	16	-	-	53	16	-
	14	KAB. TIMOR TENGAH SEL.	-	42	134	-	-	42	134	-	-	42	134	-
	15	KAB. TIMOR TENGAH UT.	-	7	195	-	-	7	195	-	-	7	195	-
	16	KOTA KUPANG	-	-	593	57	-	-	593	57	-	-	593	57
20	KALIMANTAN BARAT													
	1	KAB. BENGKAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. KAPUAS HULU	-	-	200	40	-	-	200	40	-	-	200	40
	3	KAB. KETAPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	4	KAB. LANDAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. MELAWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. PONTIANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. SAMBAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. SANGGAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. SENDAKAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KAB. SINTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KOTA PONTIANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KOTA SINGKAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN SELATAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1	KAB. BALANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. BANJAR	-	-	-	120	-	-	-	120	-	-	120
	3	KAB. BARITO KUALA	-	-	-	175	-	-	-	175	-	-	175
	4	KAB. HULU SUNGAI SEL	-	-	-	325	-	-	-	325	-	-	325
	5	KAB. HULU SUNGAI TENG	-	-	-	660	-	-	-	660	-	-	660
	6	KAB. HULU SUNGAI UT.	-	-	-	252	-	-	-	252	-	-	252
	7	KAB. KOTABARU	-	-	-	205	-	-	-	205	-	-	205
	8	KAB. TANAH LAUT	-	-	-	201	-	-	-	201	-	-	201
	9	KAB. TABALONG	-	-	-	43	12	-	-	270	12	-	270
	10	KAB. TANAH TUMBU	-	-	-	234	-	-	-	234	-	-	234
	11	KAB. TAPIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KOTA BANJARBARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13	KOTA BANJAR MASIN	-	-	-	750	-	-	-	750	-	-	750
22	KALIMANTAN TENGAH												
	1	KAB. BARITO SELATAN	-	-	-	193	-	-	-	193	-	-	193
	2	KAB. BARITO TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	3	KAB. BARITO UTARA	-	-	-	152	-	-	-	152	-	-	-	152
	4	KAB. GUNUNG MAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. KAPUAS	-	-	-	89	-	-	-	89	-	-	-	89
	6	KAB. KATINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. KOTAWARINGIN BRT	-	-	-	775	-	-	-	775	-	-	-	775
	8	KAB. KOTAWARINGIN TMR	-	-	-	112	-	-	-	112	-	-	-	112
	9	KAB. LAMANDAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KAB. MURUNG RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11	KAB. PULANG PISAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	KAB. SUKAMARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13	KAB. SERUYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14	KOTA PALANGKARAYA	-	-	-	99	-	-	-	99	-	-	-	99
23	KALIMANTAN TIMUR													
	1	KAB. BERAU	-	-	-	159	-	-	-	159	-	-	-	159
	2	KAB. BALANGAN	-	-	-	158	-	-	-	158	-	-	-	158
	3	KAB. KUTAI BARAT	-	-	-	378	-	-	-	378	-	-	-	378
	4	KAB. KUTAI KARTANEGRA	-	-	-	94	-	148	-	-	-	148	-	-
	5	KAB. KUTAI TIMUR	-	-	-	369	-	-	-	369	-	-	-	369
	6	KAB. MALINAU	-	-	-	285	-	-	-	285	-	-	-	285
	7	KAB. NUNUKAN	-	-	-	67	-	-	-	67	-	-	-	67
	8	KAB. PASIR	-	-	-	18	-	-	-	18	-	-	-	18
	9	KAB. PENAJAM P.U TARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KOTA BALIKPAPAN	18	257	30	5070	18	257	30	4895	649	701	-	6790
	11	KOTA BONTANG	-	-	-	256	124	121	-	393	124	121	-	393
	12	KOTA SAMARINDA	-	-	-	1524	-	-	-	1437	-	-	-	2505

	13	KOTA TARAKAN	-	-	-	241	-	-	-	816	-	-	-	816
24	GORONTALO													
	1	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KOTA GORONTALO	-	-	110	-	-	-	110	-	-	-	110	-
25	SULAWESI SELATAN													
	1	KAB. BANTAENG	-	-	203	403	-	-	203	403	-	-	203	403
	2	KAB. BARRU	-	-	145	1,038	-	-	145	1,038	-	-	145	1,038
	3	KAB. BONE	343	227	2,021	2,165	343	227	2,021	2,165	343	227	2,021	2,165
	4	KAB. BULUKUMBA	-	-	35	325	-	-	35	325	-	-	35	325
	5	KAB. ENREKANG	-	-	291	602	-	-	291	602	-	-	291	602
	6	KAB. GOWA	-	-	226	586	-	-	226	580	-	-	226	580
	7	KAB. JENEPONTO	-	-	172	487	-	-	172	487	-	-	172	487
	8	KAB. LUWU	25	14	-	495	25	14	-	495	25	14	-	495
	9	KAB. LUWU TIMUR	29	77	173	55	29	77	173	55	29	77	173	55
	10	KAB. LUWU UTARA	-	408	379	-	-	408	379	-	-	408	379	-
	11	KAB. MAROS	-	-	205	522	-	-	205	522	-	-	205	522
	12	KAB. PANGKAJENE KEP.	-	-	-	308	-	-	-	308	-	-	-	308
	13	KAB. PINRANG	-	-	373	585	-	-	373	585	-	-	373	585
	14	KAB. SELAYAR	-	-	67	551	-	-	67	551	-	-	67	551
	15	KAB. SINJAI	-	-	-	636	18	-	-	2593	18	-	-	2593
	16	KAB. SIDENRENG RAP.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17	KAB. SOPPENG	-	-	-	195	-	-	-	195	-	-	-	195
	18	KAB. TAKALAR	-	-	483	663	-	-	483	663	-	-	483	663
	19	KAB. TANA TORAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	20	KAB. WAJO/SENGKANG	115	-	-	6,150	115	-	-	6,150	115	-	-	6,150
	21	KOTA MAKASSAR	56	271	285	4,550	303	1641	-	103465	303	1641	285	103465
	22	KOTA PALOPO	6	20	75	440	32	62	-	3589	32	62	-	3589
	23	KOTA PARE - PARE	2	39	5	324	-	-	-	388	-	-	-	388
26	SULAWESI TENGGARA													
	1	KAB. BOMBANA	-	38	195	-	-	38	195	-	-	38	195	-
	2	KAB. BUTON	-	28	13	216	-	28	13	216	-	28	13	216
	3	KAB. KOLAKA	-	15	33	436	-	15	33	436	-	15	33	436
	4	KAB. KOLAKA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. KONAWE (KENDARI)	-	-	154	-	-	-	154	-	-	-	154	-
	6	KAB. KONAWE SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. MUNA	-	-	-	110	-	-	-	110	-	-	-	110
	8	KAB. WAKATOBI	-	76	395	-	-	76	395	-	-	76	395	-
	9	KOTA BAU-BAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	KOTA KENDARI	-	55	110	-	-	55	110	-	-	55	110	-
27	SULAWESI TENGAH													
	1	KAB. BANGGAI	-	-	-	426	-	-	-	426	-	-	-	426
	2	KAB. BANGGAI KEP.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. BUOL	-	-	-	1,224	-	-	-	1,224	-	-	-	1,224
	4	KAB. DONGGALA	-	-	-	40	-	-	-	40	-	-	-	40
	5	KAB. MOROWALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. PARIGI MOUNTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. POSO	-	-	-	268	-	-	-	268	-	-	-	268
	8	KAB. TOJO UNA-UNA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KAB. TOLI-TOLI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	10	KOTA PALU	-	-	-	13	-	-	-	13	-	-	-	13
28	SULAWESI UTARA													
	1	KAB. BOLAANG MONG.	-	-	-	403	-	-	-	403	-	-	-	403
	2	KAB. KEP. SANGIHE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. KEPULAUAN TALAUD	-	-	-	450	-	-	-	450	-	-	-	450
	4	KAB. MINAHASA	-	-	-	14	-	-	-	14	-	-	-	14
	5	KAB. MINAHASA SELATAN	-	-	-	12	-	-	-	12	-	-	-	12
	6	KAB. MINAHASA UTARA	-	-	-	13	-	-	-	13	-	-	-	13
	7	KOTA BITUNG	-	-	110	-	-	-	110	-	-	-	110	-
	8	KOTA MANADO	141	-	-	3695	141	-	-	3695	141	-	-	3695
	9	KOTA TOMOHON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	SULAWESI BARAT													
	1	KAB. MAJENE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	KAB. MAMASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. MAMUJU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KAB. MAMUJU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KOTA POLEWALI MANDAR	-	-	53	421	-	-	53	421	-	-	53	421
30	MALUKU													
	1	KAB. BURU	-	-	-	540	-	-	-	540	-	-	-	540
	2	KAB. KEPULAUAN ARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. MALUKU TENGAH	-	-	-	570	-	-	-	570	-	-	-	570
	4	KAB. MALUKU TENGGARA	-	-	-	570	-	-	-	570	-	-	-	570
	5	KAB. MALUKU TENGG BRT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. SERAM BAG..	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

		BARAT												
	7	KAB. SERAM BAG. TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KOTA AMBON	-	172	-	1,100	-	172	-	1,100	-	172	-	1,100
31	MALUKU UTARA													
	1	KAB. HALMAHERA BARAT	-	-	-	540	-	-	-	540	-	-	-	540
	2	KAB. HALMAHERA SEL.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KAB. HALMAHERA TENG.	-	-	-	570	-	-	-	570	-	-	-	570
	4	KAB. HALMAHERA TIMUR	-	-	-	570	-	-	-	570	-	-	-	570
	5	KAB. HALMAHERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6	KAB. KEPULAUAN SULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KOTA TERNATE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KOTA TIDORE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	IRIAN JAYA BARAT													
	1	KAB. FAK-FAK	-	3	-	205	-	3	-	205	-	3	-	205
	2	KAB. KAIMANA	-	5	11	534	-	5	11	534	-	5	11	534
	3	KAB. MANOKWARI	-	-	-	374	-	-	-	374	-	-	-	374
	4	KAB. RAJA AMPAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	KAB. SORONG	-	7	143	524	-	7	143	524	-	7	143	524
	6	KAB. SORONG SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7	KAB. TLK BINTUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	KAB. TLK WONDAMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	KOTA SORONG	-	-	-	465	-	-	-	465	-	-	-	465
33	PAPUA (IRIAN JAYA)													

1	KAB. ASMAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KAB. BIAK NUMFOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KAB. BOVEN DIGUL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KAB. JAYAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KAB. JAYAWIJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KAB. KEEROM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KAB. MAPPI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KAB. MERAUKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	KAB. MIMIKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	KAB. NABIRE	-	5	11	534	-	5	11	534	-	5	11	534
11	KAB. PANIAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	KAB. PEG. BINTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	KAB. PUNCAK JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KAB. SARMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KAB. SUPIORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	KAB. TOLIKARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	KAB. WAROPEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	KAB. YAHUKIMO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	KAB. YAPEN WAROPEN	-	3	-	205	-	3	-	205	-	3	-	205
20	KOTA JAYAPURA	-	25	183	2,375	-	25	183	2,375	-	25	183	2,375

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REKAPITULASI DAFTAR PENERIMA BUS BANTUAN (SEKOLAH DAN UMUM) TAHUN 2011

NO.	PENERIMA	ALOKASI	PERUNTUKAN
I	NANGGROE ACEH DARUSSALAM		
1	Kab. Aceh Tenggara	1	Sekolah
2	Kota Subulussalam	1	Sekolah
3	Kab. Aceh Tengah	1	Sekolah
II	SUMATERA UTARA		
4	Kab. Tapanuli Selatan	1	Sekolah
5	Kota Tanjung Balai	1	Sekolah
6	Kab. Batu Bara	1	Sekolah
7	Kab. Padang Lawas	1	Sekolah
III	J A M B I		
8	Kab. Bungo	2	Sekolah
IV	SUMATERA BARAT		
9	Kab. Sijunjung	1	Sekolah
10	Kab. Padang Pariaman	1	Sekolah
V	SUMATERA SELATAN		
11	Kab. Banyu Asin	2	Sekolah

NO.	PENERIMA	ALOKASI	PERUNTUKAN
VI	LAMPUNG		
12	Kab. Mesuji	1	Sekolah
13	Kab. Pringsewu	2	Sekolah
14	Kab. Tanggamus	1	Sekolah
VII	BANGKA BELITUNG		
15	Kab. Bangka Barat	1	Umum
VIII	KEPULAUAN RIAU		
16	Kab. Bintan	1	Umum
IX	D.I. YOGYAKARTA		
17	Kab. Sleman	1	Umum
X	NUSA TENGGARA BARAT		
18	Kab. Lombok Barat	1	Sekolah
XI	KALIMANTAN BARAT		
19	Kab. Kayong Utara	1	Sekolah
20	Kab. Bengkayang	1	Sekolah
XII	KALIMANTAN TENGAH		
21	Kab. Barito Utara	1	Umum
22	Kab. Kota Waringin Barat	1	Sekolah
23	Kab. Murung Raya	1	Sekolah

NO.	PENERIMA	ALOKASI	PERUNTUKAN
XIII	KALIMANTAN SELATAN		
24	Kab. Banjar	2	Umum
XIV	KALIMANTAN TIMUR		
25	Kab. Penajam Paser Utara	1	Sekolah
XV	SULAWESI UTARA		
26	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	2	Sekolah
XVI	SULAWESI TENGAH		
27	Kota Palu	2	Umum
28	Kab. Sigi	1	Sekolah
XVII	SULAWESI SELATAN		
29	Kab. Bulukumba	1	Sekolah
30	Kab. Barru	1	Sekolah
XVIII	SULAWESI TENGGARA		
31	Kab. Muna	1	Umum
XIX	MALUKU UTARA		
32	Prov. Maluku Utara (untuk Kota Sofifi)	2	Umum
33	Kota Ternate	2	Sekolah
XX	PAPUA		
34	Provinsi Papua	1	Umum

NO.	PENERIMA	ALOKASI	PERUNTUKAN
XXI	PAPUA BARAT		
35	Kab. Raja Ampat	2	Umum
XXII	PERGURUAN TINGGI		
36	STAIN Palopo (Prov. Sulawesi Selatan)	1	Kampus
37	Univ. Muhammadiyah Sidoarjo (Prov. Jawa Timur)	1	Kampus
38	Univ. Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Prov. DKI Jakarta)	1	Kampus
39	STAIN Datokarama Palu (Prov. Sulawesi Tengah)	1	Kampus
40	Univ. Muhammadiyah Mataram (Prov. Nusa Tenggara Barat)	1	Kampus
41	PUSDIKLAT Darat Tegal (Prov. Jawa Tengah)	1	Kampus
	JUMLAH	50	

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REKAPITULASI BUS BANTUAN ANGKUTAN UMUM MASSAL/ BRT

REKAP BUS BANTUAN ANGKUTAN UMUM MASSAL/BRT - BUS UKURAN BESAR

NO.	TAHUN ANGGARAN	PENERIMA BANTUAN BUS Pemerintah Provinsi / Kota		JUMLAH UNIT
1	2008	-	Kota Semarang	20
		-	Kota Pekanbaru	20
2	2009	-	Kota Palembang	5
3	2010	-	Provinsi Bali	15
		-	Provinsi Sumatera Selatan	5
		-	Kota Tangerang	10
4	2011	-	Kota Bandung	10
TOTAL				85

REKAP BUS BANTUAN ANGKUTAN UMUM MASSAL/BRT - BUS UKURAN SEDANG

NO.	TAHUN ANGGARAN	PENERIMA BANTUAN BUS Pemerintah Provinsi / Kota	JUMLAH UNIT
1	2005	- Kota Batam	6
2	2006	- Kota Bandung	10
		- Kota Bogor	10
3	2007	- Kota Bogor	20
		- Kota Yogyakarta	20
4	2008	- Provinsi Yogyakarta	20
		- Kota Manado	27
5	2009	- Kota Palembang	10
		- Kota Gorontalo	15
		- Kota Surakarta	15
6	2010	- Provinsi Maluku	10
7	2011	- Provinsi Bali	10
TOTAL			173

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REKAPITULASI DATA ANGKUTAN PEMADU MODA, ANGKUTAN JALAN DENGAN ANGKUTAN UDARA

No	Lokasi / Propinsi	Trayek		Waktu Operasi		Jarak	Waktu	Jumlah	Tarif	Operat or
		No	Asal - Tujuan (PP)	Awal	Akhir		Tempuh	Bus	(Rupiah)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh, NAD	1	Bandara Sultan Iskandar Muda - Mesjid Raya	08.00	13.00	17 Km	45 Menit	3	10,000	Damri
						Jumlah		3		
2	Bandara Soekarno Hatta, Jakarta,	1	Bandara Soekarno Hatta - Blok M	04.00	23.00	38 Km	60 Menit	15	25,000	Damri
	DKI Jakarta	2	Bandara Soekarno Hatta - Gambir	04.00	23.00	37 Km	45 Menit	20	25,000	Damri
		3	Bandara Soekarno Hatta – Rawamangun	03.00	23.00	46 Km	60 Menit	15	25,000	Damri
		4	Bandara Soekarno Hatta -Pasar Minggu	04.00	23.00	40 Km	75 Menit	14	25,000	Damri
		5	Bandara Soekarno Hatta – Cikarang	04.00	20.00	80 Km	120 Menit	6	35,000	Damri
		6	Bandara Soekarno Hatta –Bogor	02.00	22.00	87 Km	120 Menit	17	35,000	Damri
		7	Bandara Soekarno Hatta –Bekasi	02.00	23.00	57 Km	90 Menit	22	35,000	Damri
		8	Bandara Soekarno Hatta – Priok	04.00	23.00	43 Km	45 Menit	4	20,000	Damri
		9	Bandara Soekarno Hatta – Lebak Bulus	04.00	23.00	40 Km	85 Menit	8	25,000	Damri

		10	Bandara Soekarno Hatta - Kp. Rambutan	04.00	23.00	60 Km	90 Menit	16	25,000	Damri
		11	Bandara Soekarno Hatta - Serang	05.00	18.00	43 Km	90 Menit	3	28,000	Damri
		12	Bandara Soekarno Hatta – Kemayoran	05.00	23.00	37 Km	45 Menit	4	25,000	Damri
		13	Bandara Soekarno Hatta – Mangga Dua	05.00	23.00	37 Km	45 Menit	4	25.000	Damri
		14	Bandara Soekarno Hatta – Komplek Batununggal	02.00	24.00	197 Km	180 Menit	40	75,000	Prima Jasa
						Jumlah		188		
3	Bandara Juanda, Surabaya,	1	Bandara Juanda - Terminal Purabaya-Tanjung Perak	05.00	21.00	30 Km	90 Menit	17	15,000	Damri
	Jawa Timur									
						Jumlah		17		
4	Bandara Internasional Minangkabau,	1	Bandara Int. Minangkabau- Lap. Imam Bonjol	06.00	21.00	28 Km	60 Menit	3	18,000	Damri
	Padang, Sumatera Barat	2	Bandara Int. Minangkabau- Simpang lubuk begalung	07.00	22.00	33 Km	60 Menit	4	18,000	Tranex
								Jumlah		7
5	Bandara Hang Nadim, Batam,	1	Bandara Hang Nadim - Jodoh	07.00	21.00	29 Km	45 Menit	2	15,000	Damri
	Kepulauan Riau	2	Bandara Hang Nadim – Batu Aji (Pasar Fanindo)	07.00	21.00	32 Km	45 Menit	2	15,000	Damri
						Jumlah		4		
6	Bandara Sultan Hasanudin, Makasar,	1	Bandara Sultan Hasanudin- Lap.Karebosi	08.00	21.30	23 Km	90 Menit	3	20,000	Damri
	Sulawesi Selatan									
						Jumlah		3		
7	Bandara Adi Sucipto, Yogyakarta,	1	Bandara Adi Sucipto - Kebumen	03.00	21.00	110 Km	180 Menit	4	55,000	Damri

	DIY	2	Bandara Adi Sucipto - Magelang	04.00	21.00	55 Km	90 Menit	6	35,000	Damri
						Jumlah		10		
8	Bandara Sultan Thaha Jambi, Provinsi Jambi	1	Bandara Sultan Thaha- Sudirman					2	20.000	Damri
		2	Bandara Sultan Thaha- Simpang Tempino					2	20.000	Damri
		3	Bandara Sultan Thaha- Simpang Mendalo					2	25.000	Damri
		4	Bandara Sultan Thaha- Perumahan Auduri					2	30.000	Damri
						Jumlah		8		
9	Bandara Depati Amir, Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Riau	1	Bandara Depati Amir- Muntok					3	60.000	Damri
		2	Bandara Depati Amir-Jebus					2	55.000	Damri
		3	Bandara Depati Amir-Toboali					1	50.000	Damri
		4	Bandara Depati Amir-Belinyu					1	55.000	Damri
						Jumlah		7		

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REKAPITULASI DATA ANGKUTAN PEMADU MODA, ANGKUTAN JALAN DENGAN ANGKUTAN UDARA

No	Lokasi / Propinsi	JUMLAH BUS	
		2010	2011
1	Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh, NAD	3	3
2	Bandara Soekarno Hatta, Jakarta, DKI Jakarta	188	188
3	Bandara Juanda, Surabaya, Jawa Timur	17	17
4	Bandara Internasional Minangkabau, Padang, Sumbar	7	7
5	Bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau	4	4
6	Bandara Sultan Hasanudin, Makasar, Sulawesi Selatan	3	3
7	Bandara Adi Sucipto, Yogyakarta, DIY	10	10
8	Bandara Sultan Thaha, Jambi, Provinsi Jambi	8	8
9	Bandara Depati Amir, Pangkalpinang, Povinsi Kepulauan Riau	7	7
TOTAL		247	247

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REKAPITULASI BUS BANTUAN ANGKUTAN PEMADU MODA

NO	TAHUN ANGGARAN	PENERIMA BANTUAN BUS Pemerintah Provinsi / Kota		JUMLAH UNIT
1	2012	-	NUSA TENGGARA BARAT	5
2		-	MAKASAR	5

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REALISASI DAN RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN FASILITAS PEJALAN KAKI DAN RENCANA PENGEMBANGAN YANG AKAN DI DANAI APBN

NO	TAHUN	PROGRAM PENGEMBANGAN FASILITAS PEJALAN KAKI S/D 2012
1	2007	KOTA BATAM
2	2008	KOTA PEKAN BARU TAHAP I
3	2010	KOTA BUKIT TINGGI TAHAP I
4	2011	KOTA BUKIT TINGGI TAHAP II,KOTA SURAKARTA (Stasiun Purwosari)
5	2012	KOTA SURAKARTA (Stasiun Jebres),KOTA BOGOR, KOTA PALEMBANG
6	2013	KOTA PALEMBANG,KOTA BOGOR

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REKAPITULASI DATA ANGKUTAN LINGKUNGAN

NO	PROVINSI	KOTA/KAB	JENIS ANGKUTAN	JUMLAH ARMADA	BERIZIN		Operasi (Jam)	TARIF	BENTUK KEPEMILIKAN	SISTEM PENDAPATAN
					YA	TIDAK				
1	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Bajaj	150		√	24	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
2	NAD	Banda Aceh	Bentor	338		√	12	Zona	Perorangan	Pribadi
3	Sulawesi Selatan	Kab. Pangkep	Bentor	950		√	24	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
4	Sumatera Barat	Painan	Bentor	400		√	24	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
		Solok	Bentor	150		√	24	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
		Padang	Bentor	150		√	24	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
5	Riau	Pekanbaru	Bentor	156		√	12	Zona	Perorangan	Pribadi

NO	PROVINSI	KOTA/KAB	JENIS ANGKUTAN	JUMLAH ARMADA	BERIZIN		Operasi (Jam)	TARIF	BENTUK KEPEMILIKAN	SISTEM PENDAPATAN
					YA	TIDAK				
		Kampar	Bentor	1500		√	12	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
		Siak	Bentor	20		√	12	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
6	Gorontalo	Gorontalo	Bentor	4221		√	24	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
7	Sumatera Utara	Medan	Bentor	24399	√		24	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
		Pematang Siantar	Bentor	3000		√	24	Tawar menawar	Perorangan	Pribadi
8	Kepulauan Riau	Tanjungpinang	Bentor	25		√	24	Zona	Perorangan	Pribadi
9	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	Bentor	25		√	24	Zona	Perorangan	Pribadi

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REKAPITULASI TAKSI DI 33 PROPINSI DI INDONESIA

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
I	NAD	1.	PT. ACEH SETIA ABADI	ASA TAKSI	TGK.SULAIMAN NO.60 (0651-7408686)	KOTA BANDA ACEH	24	
		2.	PT. BUKIT KURMAN	CEMPALA TAKSI	JL. SULTAN ALAUDIN JAHANSYAH NO.27 (0651-43354)	KOTA BANDA ACEH	20	
		3.	KOPERASI SUPIR TAKSI ACEH	KOSTA		KOTA BANDA ACEH	10	
	JUMLAH							54
II	SUMATERA UTARA	1.	PT. BLUE BIRD	BLUE BIRD	JL. DANAU M SIPONGI LK. II NO. 17 MEDAN	KOTA MEDAN	200	
		2	PT. KARSA	KARSA TAKSI	JL. KIRANA NO. 21 MEDAN	KOTA MEDAN	69	
		3	PT. RIDHA ALMUNAWARAH	RIDHA	JL. GATOT SUBROTO NO. 49 MEDAN	KOTA MEDAN	5	
		4	PT. YUKI		JL. DANAU TESS NO. 3 MEDAN	KOTA MEDAN	21	
		5	KOKAPURA II	KOKAPURA TAKSI	BANDARA POLONIA MEDAN	KOTA MEDAN	50	
		6	MATRA TAKSI (KPUM)	MASTRA TAKSI	JL. SETIA LUHUR NO. 6 MEDAN	KOTA MEDAN	131	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		7	PT. ANGKASA BAKTI	ANGKASA TAKSI	JL. IMAM BONJOL NO. 47 MEDAN	KOTA MEDAN	100	
		8	PT. DELI CEPAT TAKSI	DELI TAKSI	JL. BAHAGIA BY PASS NO. 6 MEDAN (ket. Tidak mengurus KPS tahun 2009)	KOTA MEDAN	76	
		9	PT EXSPRESS LIMO NUSANTARA	EKSPRES TAKSI	GRAHA NIAGA BII/A3 MEDAN	KOTA MEDAN	120	
		10	KOPERASI TAKSI UMUM SUMUT	KOSTAR	JL BG. JOSHUA MEDAN	KOTA MEDAN	82	
		11	CV. EKA PRASETYA		JL. GAPERTA UJUNG NO. 68 MEDAN (ket. Tidak mengurus KPS tahun 2007)	KOTA MEDAN	6	
	JUMLAH							860
III	SUMATERA BARAT	1	PT. BUANA PERMAI WISATA ALAM	BUANA	JL SAMUDERA NO.26, PADANG	KOTA PADANG	31	
		2	KOPERASI SAIYO SAKATO INSANI (KOSASI)	KOSASI	JL. BARU ANDALAS NO. 11B SIMPANG HARU PADANG	KOTA PADANG	39	
		3	PRIMKOPAU ANGKASA TAKSI	ANGKASA	JL.PROF.DR.HAMKA NO.65	KOTA PADANG	30	
		4	PT. MULTI MUTI CORPORATAMA	MUTIARA	JL.RAYA PAGANG NANGGALO NO.29	KOTA PADANG	50	
		5	PT. RANAH MINANG INDAH	RANAH MINANG	JL.DR.WAHIDIN NO. 9	KOTA PADANG	25	
		6	KOPERASI SOPIR TAKSI PADANG	KOSTI	JL.SEMANGKA BLOK L/3 W. INDAH II LAPAI PADANG	KOTA PADANG	85	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		7	PO. ALFIQIE	ALFIQIE	JL. KOMP. KUALA NYIUR II BLOK E NO. 27 PASIR SEBELAH PADANG	KOTA PADANG	20	
		8	PT. SINGGALANG INDAH TAKSI	SINGGALANG	JL. KOMP. KUALA NYIUR BLOK E/6C	KOTA PADANG	47	
					JL. PINTU KABUN Gg. MAWAR NO.3	KOTA BUKIT TINGGI	35	
		9	PRIMKOPAU ANGKASA TAKSI	ANGKASA	JL. PROF. DR. HAMKA NO.65, PADANG	KOTA BUKIT TINGGI	49	
		10	CV. FORT DE KOCK	FORT DE KOCK	JL. SUDIRMAN NO.16	KOTA BUKIT TINGGI	6	
		11	PT. BUANA PERMAI WISATA ALAM	BUANA	JL. SAMUDERA NO.26, PADANG	KOTA BUKIT TINGGI	13	
		12	PT. PATAX	PATAX	JL. M. SYAFEI STASIUN BUKIT TINGGI NO TELPON : 0725 626444	KOTA BUKIT TINGGI	52	
		13	KOPERASI ANGKUTAN JAM GADANG	JAM GADANG	JL. SUTAN SYAHRIL NO. 47, BUKIT TINGGI	KOTA BUKIT TINGGI	25	
		14	PT. TRIO UTAMA PARIAMAN	TRIO UTAMA	KEC. SUNGAI LIMAU KAB. PADANG PARIAMAN	KAB. PADANG PARIAMAN	15	
		15	CV. HAPPY PERSADA	HAPPY PERSADA	JL. SIMPANG III PASAR LUBUK ALUNG	KAB. PADANG PARIAMAN	5	
		16	KSU. RANGKIANG RUMAH GADANG	RANGKIANG	JL. DIPONEGORO KAMPUANG PONDOK PARIAMAN	KOTA PARIAMAN	3	
	JUMLAH							530

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
IV	SUMATERA SELATAN	1.	KOPERASI TAKSI SRIWIJAYA	KOPERASI TAKSI SRIWIJAYA	JL.RUSTINI KENTEN SUKAMAJU PALEMBANG	KOTA PALEMBANG	14	
		2.	KOPERASI BALIDO	KOPERASI BALIDO	JL.ADI SUCIPTO TALANG BETUTU KEC.SUKARAMI	KOTA PALEMBANG	70	
		3.	PRIMKOPAU II	PRIMKOPAU	KOMP.TNI AU TALANG BETUTU	KOTA PALEMBANG	30	
	JUMLAH							114
V	PROPINSI RIAU	1.	TAKSI PUSKOPAU	PUSKOPAU		PEKANBARU	252	
		2.	KOPSI TAKSI (KOPERASI SUPIR TAKSI)	KOPSI		PEKANBARU	158	
		3.	C.V SURYA ANGKASA MAHLIGAI	ANGKASA		PEKANBARU	0	
		4.	SANTANA TAKSI	SANTANA		PEKANBARU	38	
		5.	PT. INTAN PERMATA	PERMATA		PEKANBARU	5	
		6.	PT. TRI METRO GEMA BUANA	METRO TAKSI		PEKANBARU	0	
		7.	C.V SATRIO BERSAUDARA	SATRIO		PEKANBARU	19	
	JUMLAH							472

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
VI	KEPULAUAN RIAU	1.	KPRI-CITRAWAHANA	CITRAWAHANA	JL.JEND.SUDIRMAN NO.35	BATAM	150	
		2.	PROMKOPPOL (METRO)	METRO TAKSI		BATAM	170	
		3.	PRIMKOPAD	PRIMKOPAD		BATAM	135	
		4.	KOPKAR OB	KOPKAR		BATAM	184	
		5.	PT.ISTANA MARDHIKA	ISTANA		BATAM	75	
		6.	KOPERASI PENGEMUDI TAKSI (KOPTI)	KOPTI TAKSI		BATAM	213	
		7.	K.P.T.D.S	KPTDS	JL.MARTADINATA (KAWASAN PELABUHAN) TELP.0778-325507	BATAM	200	
		8.	PT. WIN TRANSPORT UTAMA	WIN TRANSPORT		BATAM	75	
		9.	KOVERI	KOVERI		BATAM	159	
		10.	KOPERASI PENGEMUDI BATAM (KOPEBA)	KOPEBA		BATAM	157	
		11.	KOPTIBA	KOPTIBA		BATAM	75	
		12.	CV. SARANA MELAYU	SARANA MELAYU		BATAM	50	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		13.	KOPERASI SURYA TIMUR	KOSTIM		BATAM	250	
		14.	PT. PINKI MOTORINDO	MOTORINDO		BATAM	115	
		15.	KOP PANDU WISATA BATAM	WISATA BATAM		BATAM	141	
		16.	KOPTIS	KOPTIS		BATAM	75	
		17.	PT. BARELANG TAKSI	BARELANG		BATAM	20	
		18.	PRIMKOPPAL	PRIMKOPPAL		BATAM	40	
		19.	PT. SNIBA JAYA BATAM	JAYA BATAM		BATAM	65	
		20.	PT. DORESINDO PRAKASA	PRAKASA		BATAM	75	
		21.	KOPERASI PENGAYOMAN	PENGAYOMAN		BATAM	75	
		22.	CV. BARELANG EKSPRESS	EKSPRESS TAKSI		BATAM	136	
		23.	KOPERASI BINA WARGA PENGEMUDI TAKSI	BINA WARGA		BATAM	73	
		24.	KOMEGORO	KOMEGORO		BATAM	100	
		25.	KOPERASI HARJADI	HARJADI		BATAM	30	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		26.	KOPETAB	KOPETAB		BATAM	100	
	JUMLAH							2.938
VII	JAMBI	1.	KOPTAKSI	KOPTAKSI	JL.KOL.ABUN JANI LRG.DIAMON NO.16 KEL.SLAMET (0741-65555, 65904)	JAMBI	30	
		2.	PERMOSI	PERMOSI		JAMBI	0	
	JUMLAH							30
VIII	BENGKULU	1.	PT.TAKSI SEMARAK			BENGKULU	0	
	JUMLAH							0
IX	LAMPUNG	1.	CV.TAKSI JAYA	JAYA TAKSI	JL.SOEKARNO HATTA NO.84 (0721-774444, 783311)	LAMPUNG	10	
		2.	TAKSI GADING	GADING TAKSI	JL.ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM NO.99 (0721- 9955553)	LAMPUNG	5	
	JUMLAH							15

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
X	BANGKA BELITUNG	1.	PT.PANGKAL PINANG ABADI TAKSI	PANGKAL PINANG ABADI TAKSI	JL.KH.ABD.HAMID (RRI) TELP.0717-424350, 432348, 081367123875)	KOTA PANGKAL PINANG	14	
	JUMLAH							14
XI	DKI JAKARTA	1.	PT. PRESIDEN TAKSI	PRESTASI		JAKARTA	455	
		2.	PT. STEADY SAFE	STEADY SAFE		JAKARTA	1	
		3.	KOP. PEMBELA TANAH AIR			JAKARTA	0	
		4.	PT. BUANA METROPOLITAN	BUANA		JAKARTA	27	
		5.	PT. WAHANA ARTHA SANTOSA	SPIRIT		JAKARTA	0	
		6.	PT. LUHUR SATRIA DWIRAYA	TRANSIT CAB		JAKARTA	0	
		7.	PT. CITRA PANCAKABRAJA	SWADHARMA		JAKARTA	0	
		8.	PT. PRIMAJASA PERDANARAYA	PRIMAJASA		JAKARTA	400	
		9.	PT. BLUE BIRD	BLUE BIRD		JAKARTA	1.600	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		10.	PT. CENDRAWASIH PERTIWI WIJAYA	CENDRAWASIH		JAKARTA	2.450	
		11.	PT. MORENTE JAYA	MORANTE		JAKARTA	2.000	
		12.	PT. GAMYA (PT GAJAH MAKMUR JAYA TAXI)	GAMYA TAKSI	JL. CONDET RAYA NO 31 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	802	
		13.	PT. LINTAS BUANA TAKSI	LINTAS BUANA		JAKARTA	1.100	
		14.	PT. LUHUR SATRIA SEJATI KENCANA	PUSAKA SATRIA		JAKARTA	1.500	
		15.	PT. DHARMA INDAH AGUNG M			JAKARTA	357	
		16.	PT. TRI DIAN REJEKI	DIAN		JAKARTA	0	
		17.	PT. BHAKTI DIAN SARDO	B.D.S		JAKARTA	0	
		18.	PT. SRIYANI ASTI (A TAKSI)	A TAKSI		JAKARTA	0	
		19.	PT. SRIYANI ASTI (LIBERTY TAKSI)	LIBERTY		JAKARTA	320	
		20.	PT. RATAK ARMADA	JAKARTA TRANS, JAKARTA METRO	JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO 12, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	169	
		21.	PT. CENTRIS WAHANA TAKSI	CENTRIS		JAKARTA	3	
		22.	PT. SRI MEDALI	SRI MEDALI		JAKARTA	182	
		23.	PT. EXPRES TRANSINDO UTAMA	EXPRESS TAXI	JL. VETERAN NO. 1 TANAH KUSIR, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	2.500	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		24.	PT. ROYAL CITY TAKSI	ROYAL CITY	JL. MAYJEN DI PANJAITAN NO 12 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	147	
		25.	PT. IRDAWAN MULTI TRANS	QUEEN		JAKARTA	200	
		26.	PT. MASTER TAKSI INDONESIA	TIFFANI		JAKARTA	0	
		27.	PT. CITRA TRANSPORT NUSANTARA	CITRA		JAKARTA	982	
		28.	KOP. TAKSI NDONESIA + YAS. GOTONG ROYONG	K.T.I		JAKARTA	360	
		29	KOSTI JAYA	KOSTI JAYA		JAKARTA	1.350	
		30	KOP. BIMA SAKTI	BIMA SAKTI		JAKARTA	0	
		31	KOP. TAKSI SEPAKAT	KOTAS		JAKARTA	137	
		32	TRANSKOVERI DKI	TRANS KOVERI		JAKARTA	7	
		33	KOP. PERISAI BANGSA	INKOPERBA		JAKARTA	0	
		34	PT. CENTRAL NAGA EUROPINDO	CENTRAL		JAKARTA	3.350	
		35	PT. PRIMA SRIJATI AGUNG	PUSAKA PRIMA		JAKARTA	850	
		36	PT. SEMESTA INDO PRIMA	PRIMA EXPRESS		JAKARTA	1.100	
		37	KOPTAJASA	GOLDEN		JAKARTA	151	
		38	PT. TULUS SINAR SELATAN	STAR EXPRESS		JAKARTA	160	
		39	PT. BERSATU AMAN SEJAHTERA	TAXIKU		JAKARTA	1.200	
		JUMLAH I					23.860	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
			<u>TAKSI EXECUTIVE</u>					
		41	PT. PUSAKA SATRIA UTAMA			JAKARTA	200	
		42	PT. SILVER BIRD	SILVER		JAKARTA	1.195	
		43	PT. KHARISMA MUDA	KHARISMA MUDA		JAKARTA	4	
		44	PT. PANORAMA TRANSPORTASI TBK	PANORAMA		JAKARTA	700	
		45	PT. BLUE BIRD PUSAKA	PUSAKA		JAKARTA	500	
		46	PT. DAYA MITRA UTAMA	MITRA		JAKARTA	100	
		47	PT EXPRESS KENCANA KELOLA JAYAJASA	TIARA EXPRESS		JAKARTA	108	
		JUMLAH II				2.807		
	JUMLAH							26.667
XII	JAWA BARAT	1.	PT. SEJAHTERA KHARISMA UTAMA	SILVERA	JL.RAYA PROKLAMASI 69 RT.1/21 ABADI JAYA	KOTA DEPOK	200	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		2.	PT. BOGOR ADIPRADANA	CENTRIS GROUP	JL.RAYA SERUA NO.99 SEWANGAN	KOTA DEPOK	170	
		3.	PT. ABDI TRANSPORT NUSANTARA	ABDI	JL.RAYA NUSANTARA/MADRASAH NO.4 BE	KOTA DEPOK	50	
		4.	PT. CENDRAWASIH PERTIWIJAYA	CENDRAWASIH	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.30 MEKARSARI	KOTA DEPOK	200	
		5.	PT. MASTER TAXI NUSANTARA	TIFFANI	JL.PEMUDA NO.91A RT.1/8	KOTA DEPOK	300	
		6.	PT. BLUE BIRD	BLUE BIRD	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM 30 CIMANGIS	KOTA DEPOK	315	
		7.	PT. LINTAS BUANA	PUSAKA LINTAS	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM 30 CIMANGIS	KOTA DEPOK	200	
		8.	PT. WAMUPURA	STAR QUEEN	JL.TOLE ISKANDAR 77 SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	150	
		9.	PT. SUMUR JAYA	GADING	JL.AKSES UI KELAPA DUA PASIR GUNUNG SAL	KOTA DEPOK	10	
		10.	PT. AJISONA CONTRANS	GADING	JL.MARGONDA RAYA RT.2/7 PONDOK CINA	KOTA DEPOK	10	
		11.	PT. PUSAKA NURI UTAMA	PUSAKA NURI	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM 30	KOTA DEPOK	300	
		12.	PT. BATAVIA RAYA SEJAHTERA	BATAVIA	JL.RAYA AKSES UI NO.89 KELAPA DUA	KOTA DEPOK	70	
		13.	PT. DELAPAN BERLIAN MOTOR	ROSALINDA	JL.RAYA AKSES UI NO.70 KELAPA DUA	KOTA DEPOK	89	
		14.	PT. CENTRAL NAGA EUROPINDO	PUSAKA CENTRAL	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.30 CIMANGGIS	KOTA DEPOK	200	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		15.	PT. LUHUR SATRIA SEJATI KENCANA	PUSAKA SATRIA	PALAIGUNUNG RT.3/2 JL.RAYA BOGOR KM.30	KOTA DEPOK	300	
		16.	PT. DAYA MITRA UTAMA	TAXIKU	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.36,5 SUKAMAJU SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	301	
		17.	PT. SIMPATI ANUGERAH ABADI	CONCORDE	JL.ANGGREK II NO.28 TANAH BARU BEJI	KOTA DEPOK	200	
		18.	PT. IRDAWAN MULTITRANS	STAR QUEEN	JL.TOLE ISKANDAR 77 SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	50	
		19.	PT. TRIKARTIKA SAMUDRA	BIZTRO	JL.PUTRI TUNGGAL NO.20 CIMANGGIS	KOTA DEPOK	97	
		20.	PT. MITRA TRANSPOR OPERATOR	MITRA	JL.KSU RRI NO.1 SERAB	KOTA DEPOK	50	
		21.	PT. INTAN PUSAKA PRATAMA	DIAMOND TAXI	JL.MUSI RAYA NO.201 SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	50	
		22.	PT. BERKAT OTO SEJAHTERA	TAXIKU	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.36,5 SUKAMAJU SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	100	
		23.	PT. BERSATU AMAN SEJAHTERA	TAXIKU	JL.RAYA JAKARTA BOGOR KM.36,5 SUKAMAJU SUKMAJAYA	KOTA DEPOK	100	
		24.	PT. PRIMA SRIJATI AGUNG	PUSAKA PRIMA	JL.CINANGKA NO.17 SAWANGAN	KOTA DEPOK	250	
		25.	PT. TRIDIAN REZEKI	DIAN TAXI	JL.MLRIDWAN RAIS NO.81 RT.3/5	KOTA DEPOK	310	
		26.	PT. WIRA HUSADA	CENTRAL	JL.KASEPUHAN NO.23	KOTA CIREBON	20	
		27.	PT. LADANG MUSTIKA	CITRA	JL.TUPAREV NO.7	KAB. CIREBON	40	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		28.	PT. PUSAKA NURI UTAMA	PUSAKA NURI	JL.RAYA SILIWANGI KM.7 NO.10 BJ.MENTENG	KOTA BEKASI	500	
		29.	PT. BLUE BIRD PUSAKA	PUSAKA BIRU	JL.RAYA SILIWANGI KM.7 NO.10 BJ.MENTENG	KOTA BEKASI	300	
		30.	KOSTI JAYA	KOSTI	JL.PEDURENAN RT.22/5 JATILUHUT JATIASIH	KOTA BEKASI	100	
		31.	PT. LINTAS BUANA	PUSAKA LINTAS	JL.CIKUNIR RAYA NO.10 JATIASIH	KOTA BEKASI	136	
		32.	PT. BLUE BIRD	PUSAKA BIRU	JL.CIKUNIR RAYA NO.10 JATIASIH	KOTA BEKASI	165	
		33.	PT. PRIMA SARIJATI AGUNG	PUSAKA PRIMA	JL.RAYA SILIWANGI KM.7 NO.10 BJ.MENTENG	KOTA BEKASI	250	
		34.	PT. CENTRAL NAGA EUROPINDO	PUSAKA CENTRAL	JL.RAYA SILIWANGI KM.7 NO.10 BJ.MENTENG	KOTA BEKASI	300	
		35.	PT. ANDIKA SEMESTA	CONCORDE	JL.TAMAN NAROGONG ENDAH E.5/4 RT.2/30	KOTA BEKASI	100	
		36.	PT. MERLIN TAXI	MERLIN "Q"	JL.LUMBU BARAT 11G/4 RT.2/9 BOJONG RAWA LUMBU	KOTA BEKASI	60	
		37.	PT. GARUDA SAKTI PERSADA	GARUDA TAXI	JL.DEMAK NO.16 JAKASAMPURNA	KOTA BEKASI	150	
		38.	PT. INTAN PUSAKA PRIMA	DIAMOND	JL.KEMUNING NO.76	KOTA BEKASI	50	
		39.	PT. SUMATRA RAYA	INDAH FAMILY TAKSI	JL.LENTONG NO.9 NAROGONG RAYA KM.6,8 RAWA LUMBU	KOTA BEKASI	150	
		40.	PT. SIMPATI ANUGERAH ABADI	MERDEKA	JL.VETERAN LETDA BUCHARI NO.17	KOTA BEKASI	50	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		41.	PT. INTAN PUSAKA PRATAMA	DIAMOND TAXI	JL.RAYA SILIWANGI NO.57	KOTA BEKASI	100	
		42.	PT. DELTA SUBUR MAKMUR	-	JL.TRIDAYA INDAH II BLOK D 23 NO.1	KOTA BEKASI	10	
		43.	PT. MUTIARA EXPRESS PERDANA	EXPRESS	JL.JATIKRAMAT RAYA NO.167 JATIASIH	KOTA BEKASI	300	
		44.	PT. CIPTA DAYA QUADRANT	QUADRANT	JL.RAYA SILIWANGI NO.57 RAWA PANJANG	KOTA BEKASI	50	
		45.	PT. KAIMAS RAYA ANDA SEJAHTERA	BATAVIA	JL.Ir.H JUANDA KOMPLEK MITRA E-25	KABUPATEN BEKASI	360	
		46.	PT. SEJAHTERA KHARISMA UTAMA	SILVERA	JL.SETIA DARMA II NO.18 TAMBUN	KABUPATEN BEKASI	429	
		47.	KOPERASI TAKSI SEPAKAT	SEPAKAT	JL.RAYA SETU KP.RAWA BENTENG	KABUPATEN BEKASI	329	
		48.	PT. ADHI CITRA SARANA II	CENTRIS GROUP	JL.DIPONEGORO NO.102 TAMBUN	KABUPATEN BEKASI	150	
		49.	PT. CITRA TRANSPOR NUSANTARA	PUTRA	DS.TAMAN SARI RT.2/1 DUSUN I SETU	KABUPATEN BEKASI	250	
		50.	KOPERASI TAKSI SEPAKAT	SEPAKAT	KAV.PANGARULAN RT.2/7 SELIA ASIH TARUMAJAYA	KABUPATEN BEKASI	48	
		51.	PT. PESONA BUMI MANDIRI	CONCORDE	JL.TRIDAYA INDAH II BLOK D 23 NO.1	KABUPATEN BEKASI	50	
		52.	PT. CENTRIS BANDUNG RAYA	CENTRIS GROUP	JL.SOEKARNO HATTA NO.606	KOTA BANDUNG	39	
		53.	PT. TARA MEGAH MULIATAMA	GEMAH RIPAH	JL.GUDANG SELATAN NO.22	KOTA BANDUNG	481	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		54.	CV. SURYA PRATAMA MANDIRI	TAKSI KOTA KEMBANG	JL.KIARACONDONG NO.338 (08122475609 PAK ADE)	KOTA BANDUNG	275	
		55.	PT. CITRA PRATAMA INTIBUANA	CITRA TAKSI	JL.SOEKARNO HATTA NO.606A	KOTA BANDUNG	20	
		56.	PT.4848	4848	JL.CIPEDES TENGAH NO.196 (081802004848, 08121464904 PAK KORI)	KOTA BANDUNG	0	
		57.	KUAT		JL.CIPEDES TENGAH NO.196 (081802004848, 08121464904 PAK KORI)	KOTA BANDUNG	0	
		58.	PRIMKOPAU		JL.LANUD HUSEIN SATRANEGARA (08152508327, 6037630/8)	KOTA BANDUNG	108	
		59.	PT. SURYA PRATAMA DWIMANDIRI	BANDUNG METROPOLITAN TAKSI	JL.KIARACONDONG NO.338 (0811214686)	KOTA BANDUNG	60	
		60.	CV.OI	OI TAKSI	JL.TALAGA BODAS NO.39 (022-7317561)	KOTA BANDUNG	18	
		61	PT. BLUE BIRD	TAKSI BLUE BIRD	JL.TERUSAN BUAH BATU NO.194 (08129090169, 08129679666)	KOTA BANDUNG	200	
		62	CV. CITRA PUTRA MANDIRI	RESIK TAKSI	JL. STASIUN NO. 12 TASIKMALAYA	KOTA TASIKMALAYA	13	
		63	CV. DOA IBU	MAYA TAKSI		KOTA TASIKMALAYA	10	
	JUMLAH							9.743
XIII	BANTEN	1.	PT. ABDI GADING KENCANA	GADING TAKSI	JL.DAAN MOGOT 21 (021)22768, 23357	KOTA TANGERANG	394	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		2.	PT. ARIMBI JAYA AGUNG	AJA TAKSI	JL.RAYA DAAN MOGOT KM.20,JL.RAYA SERPONG CIKOKOL	KOTA TANGERANG	41	
		3.	PT. BLUE BIRD	BLUE BIRD TAKSI	JL.MOH TOHA 10 CINANGKA	KOTA/KAB. TANGERANG	950	
		4.	PT. SARDO BAKTI PERSADA	ASTRO TAKSI	JL.KH.HASYIM ASHARI RT.3/6 CIPONDOH (021)-7336776, FAX (021)-73448499	KOTA TANGERANG	40	
		5.	KOPERASI TAKSI MITRA SEJAHTERA	TAKSI MITRA	JL.PS.BARU NO.29 (021)-7357751, FAX (021)-7357751	KOTA TANGERANG	170	
		6.	KOPERASI TAKSI INDONESIA	KOPERASI TAKSI	JL.HALIM PERDANA KUSUMA NO.19 JURUMUDI	KOTA TANGERANG	550	
		7.	PT. SARDO BAKTI PERDANA	ASTRO TAKSI	JL.KH.HASYIM ASHARI RT.3/6 CIPONDOH (021)-7336776, FAX (021)-73448409	KOTA TANGERANG	86	
		8.	PT. WAHYU MUSTIKA KINASIH	EXPRESS TAKSI	JL.KH.HASYIM ASHARI NO.12 NEROGTOG PINANG CIPONDOH	KOTA TANGERANG	575	
		9.	KOPERASI WARTAWAN INDONESIA (KOWARI)	KATI TAKSI	JL.AMBON A2/11 RT.4/4 CIMONE	KOTA TANGERANG	42	
		10.	PT. MITRA TRANSPORT OPERATOR	MITRA TAKSI	JL.KH.ASHARI NO.88 CIPONDOH	KOTA TANGERANG	70	
		11.	PT. MEDAN ANDALAS	PAMILI TAKSI	JL.SEMPATI NO.16 RT.1/3 BATU CEPER	KOTA TANGERANG	200	
		12.	PT. TUNAS GADING ILHAM	GADING TAKSI	PT.HUSEN SASTRA NEGARA NO.32 (BANDARA SOEKARNO- HATTA)	KOTA TANGERANG	30	
		13.	PT. ANUGERAH MANGGALA PUNNASIRI	BOROBUDUR TAKSI	DUTA GARDENIA BLOK A5 NO.1	KOTA TANGERANG	60	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		14.	PT. BART DAKASMORI	KOSTI	JL.JEND.SUDIRMAN BUARAN MEKARSARI RT.1/7 BABAKAN	KOTA TANGERANG	25	
		15.	PT. MERSINDO PUTRA PRATAMA	PUSAKA BIRU	TAMAN ASRI L.III/1 RT.6/12 KEL.GAGA KEC.LARANGAN	KOTA TANGERANG	150	
		16.	PT. PERMATA PUSAKA INDONESIA	PUSAKA PRIMA	JL.ANGGARAN RT.4/3 KARANG TENGAH	KOTA TANGERANG	15	
		17.	KOPERASI NASIONAL TRANSPORTASI (KONTRAS)	TAKSI KITA		KOTA TANGERANG	100	
		18.	PT. SUMATRA RAYA	PAMILI TAKSI	JL.SEMPATI NO.16 RT.1/3 BATU CEPER	KOTA TANGERANG	200	
		19.	PT. SABDA KENCANA PRADANA	CENTRIS GROUP	JL.RAYA SERPONG KM.10,KP.PRIANG SERPONG (021)-5376901, FAX (021)- 5379203	KAB. TANGERANG	20	
		20	PT. ADHI CITRA SARANA	-	JL.H.REAN NO.100 PAMULANG (021)-7445819, FAX (021)- 7445821	KAB. TANGERANG	250	
		21	PT. PUSAKA SATRIA UTAMA	PUSAKA TAKSI	JL.TOHA NO.10 CINANGKA	KAB. TANGERANG	1.300	
		22	PT. GEMA CIPTA SARANA GEMILANG		JL.BSD SEKTOR XIV BLOK A3 NO.5 SERPONG	KAB. TANGERANG	50	
		23	PT. PUTERA TRANSPORT NUSANTARA	PUTERA TAKSI	JL.KI HAJAR DEWANTARA PAMULANG PLAZA C7 NO.7 PAMULANG	KAB. TANGERANG	225	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		24	KOPERASI SOPIR TAKSI TANGERANG BANTEN INDONESIA (KOSTABI)	BINTANG TAKSI	JL.BENDA BARAT 13A NO.1 PAMULANG	KAB. TANGERANG	70	
		25	PT. SAROSOAN KENCANA SAKTI	JAYA SAKTI TAKSI	JL.RAYA SERANG KM.11 CIKUPA (021)-5690223	KAB. TANGERANG	100	
		26	KOPERASI SERBA USAHA (KSU) MERAH PUTIH		JL.DEWI SARTIKA RT.2/9 CIPUTAT	KAB. TANGERANG	20	
		27	KOPERASI PENGEMUDI EXPRESS (KOPEX JAYA)	-	JL.PALAI I PD CABE UDIK PAMULANG	KAB. TANGERANG	75	
		28	PT. SUMIT JAYA ABADI	MANUK MIRA TAKSI	GADING SERPONG SEKTOR VII BLOK DB 12 NO.14 SERPONG	KAB. TANGERANG	133	
		29	PT. SINABUNG MULTI PRIMA	DEN TAKSI	JL.KI HAJAR DEWANTORO NO.7 CIPUTAT	KAB. TANGERANG	50	
		30	PT. TAXI CAB	TAXI CAB	JL.KELAPA MOLEX XIII FB7/26 RT.2/12 KELAPA DUA	KAB. TANGERANG	100	
		31	KOPERASI TAKSI SEPAKAT	TAKSI SEPAKAT	JL.RAYA MAUK NO.21 KP.CADAS SEPATAN	KAB. TANGERANG	206	
		32	PT. LINTAS MANDIRI EXPRESS	TAKSI 18	RUKO NUSA LOKA BLOK RH 9-10 SEKTOR XIV JL.CIATER RAYA BUMI SERONG	KAB. TANGERANG	50	
		33	PT. TRANSPORTASI NASIONAL INDONESIA	PUSAKA LINTAS	RUKO GOLDEN BOULEVAR 2 BLOK W 1/1BSD SERPONG	KAB. TANGERANG	50	
		34	PT. TRANSPORT NUSANTARA INDONESIA (KONTRAS)	TAKSI KITA	JL. BOJONG RAYA NO. 1 A, RAWA BUAYA, CENGKARENG	KAB TANGGERANG	100	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		35	PT. LINTAS BUANA	LINTAS BUANA TAKSI	JL.TOHA NO.10 CINANGKA	KAB. CILEGON	700	
	JUMLAH							7.197
XIV	JAWA TENGAH	1.	PT. WAHANA ATLAS NUSANTARA	NEW ATLAS NUSANTARA	TAMAN TELAGA BODAS NO.1 Telp.8412310/08156532406	KOTA SEMARANG	230	
		2.	KOSTI	KOSTI TAKSI	JL.PAMULARSIH 15 Telp.7613976	KOTA SEMARANG	200	
		3.	CENTRIS	CENTRIS TAKSI	JL.MAJAPAHIT 583 Telp.6734323	KOTA SEMARANG	100	
		4.	KOPERASI PUTRI KENCANA	KOPERASI PUTRI KENCANA	JL.ROGOJEMBANGAN RAYA NO.68 Telp.6733783	KOTA SEMARANG	77	
		5.	PANDU	PANDU TAKSI	JL.KALIGAWA RAYA 1 Telp.6591365	KOTA SEMARANG	126	
		6.	SATRIA	SATRIA TAKSI	JL.PUDAK PAYUNG ASRI D 54A Telp.7464855	KOTA SEMARANG	200	
		7.	ASTRIA	ASTRIA TAKSI	JL.KALIGAWA RAYA 1 Telp.6591365	KOTA SEMARANG	25	
		8.	KOPERASI BANYUMAS TAKSI	KOBATA	JL. STADION MINI IV - B/42 PURWOKERTO SELATAN Telp. 0281 642440-642441	KAB. BANYUMAS	71	
		9	PT. KONDANG PRIMA MOTOR	KONDANG PRIMA KARYA TAKSI	JL. KOBER GANG TERATAI RT 01/02 Telp. 0281 622666-636486	KAB. BANYUMAS	36	
		10	PO. SATRIA MAS TAKSI	SATRIA MAS TAKSI	KEL. TELUK RT 04/02 (TERMINAL PURWOKERTO)	KAB. BANYUMAS	13	
		11	KP. KOSTI SOLO	KOSTI TAKSI	JL.SUMPAH PEMUDA NO.145 MOJOSONGO JEBRES	KOTA SURAKARTA	173	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		12	PT SOLO SENTRAL TAKSI	SCT	JL.LU ADI SUCIPTO NO.78	KOTA SURAKARTA	67	
		13	CV MAHKOTA RATU TAKSI	MAHKOTA	JL.SUNGAI SAMBAS NO.15 PASAR KLIWON	SURAKARTA	101	
		14	KOP. BENGAWAN TAKSI	BENGAWAN	JL.RM.SAID NO.268 BANJARSARI	SURAKARTA	49	
		15	CV.SEKAR GELORA TAKSI	GELORA	JL.APEL 1 RT.2/3 JAJAR LAWEYAN	SURAKARTA	131	
		16	CV. SAKURA SARI TAKSI	SAKURA	JL KARTOPURAN NO.88A RT.3/3 JAYENGAN SERENGAN	SURAKARTA	15	
		17	KOPERASI DITA AYU BAHARI	TAKSI BAHARI	KOMPLEK PERTOKOAN BLOK B NO.8 TERMINAL BUS KOTA TEGAL	KOTA TEGAL	25	
		18	PT. CITRA BREGAS TRANSTAMA TAKSI	TAKSI BREGAS	JL. WISANGGENI NO. 24	KOTA TEGAL	25	
	JUMLAH							1.664
XV	D.I YOGYAKARTA	1.	KOPERASI SADEWA	SADEWA	PERUM WIROSABAN I (0274)-382262, 376107	YOGYAKARTA	50	
		2.	KOKASINDO	KOKASINDO	JL.PINGIT KIDUL 12	YOGYAKARTA	50	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		3.	KOPERASI TAMBAYO	TAMBAYO	JL.PINGIT KIDUL 12	YOGYAKARTA	25	
		4.	PT. PANCA SARANA ARMADA	P S A	JL.PINGIT KIDUL 12	YOGYAKARTA	25	
		5.	PRIMKOPAD	PRIMKOPAD	RING ROAD BARAT DEMAKIJO	YOGYAKARTA	25	
		6.	PRIMKOPPOL	PRIMKOPPOL	RING ROAD BARAT DEMAKIJO	YOGYAKARTA	25	
		7.	PRIMKOPAU II	RAJAWALI	JL.RAYA JANTI/LANUD ADISUCIPTO	YOGYAKARTA	85	
		8.	PUSKOVERI	VERTI	JL.TENTARA RAKYAT MATARAM 6 (0274)-563555	YOGYAKARTA	69	
		9.	KOPERASI PATAGA	PATAGA	JL.PRAMUKA 9B (0274)-384384	YOGYAKARTA	50	
		10.	KOPERASI SETIA KAWAN	SETIA KAWAN	RING ROAD SELATAN 66 YK	YOGYAKARTA	50	
		11.	PT. INDRA KELANA	INDRA KELANA	JL.P MANGKUBUMI 56 (0274)-565556	YOGYAKARTA	50	
		12.	PT. ARGASURYA ALAM	A S A	JL TUT HARSONO 24 (0274)-545554	YOGYAKARTA	50	
		13.	PT. CENTRIS	CENTRIS	RING ROAD UTARA JOMBOR (0274)-544977	YOGYAKARTA	60	
		14.	PT. RESTU INTAN ARMADA	R I A	JL.PARANGTRITIS 69 (0274)-414444, 387080	YOGYAKARTA	25	
		15.	PT. JARI ALAM SUPATRA	J A S	JL.KAPTEN TENDEAN 373373	YOGYAKARTA	64	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		16.	PT. CITRA CANDRA	CITRA	JL.KAPTEN TENDEAN 373374	YOGYAKARTA	15	
		17.	KOPERASI PANDAWA	PANDAWA	RING ROAD SELATAN SEWON,BANTUL	YOGYAKARTA	50	
	JUMLAH							768
XVI	JAWA TIMUR	1.	PT. CHRISNA CEMERLANG	CHRISNA	JL.BALAS KLUMPRIK 29	SURABAYA	20	
		2.	PT. CITRA DEWA REMBULAN	CITRA	JL.ARIEF RAHMAN HAKIM 61	SURABAYA	83	
		3.	PT. SURABAYA ARTA UTAMA BERSAMA	GARUDA	JL RAYA MASTRIP KEMLATEN 4	SURABAYA	80	
		4.	PT. GLATIK GOLDEN TAKSI	GLATIK	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	50	
		5.	PT. UNI RATNA GADING MANDALA	GOLD	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	283	
		6.	PT. EXPRESS KARTIKA PERDANA	KARTIKA EXPRESS	KOMP.RUKO MANGGA DUA A/10-11	SURABAYA	88	
		7.	PT. KENARI GOLDEN TAKSI (2002)	KENARI	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	50	
		8.	PT. MERPATI WAHANA TAKSI	MERPATI	JL.ASEM RAYA 25	SURABAYA	308	
		9.	PT. METROPOLIS SURYA RAYA	METRO	JL.RUNGKUT MADYA 129	SURABAYA	100	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		10.	PT. NURIMAS TAKSI	NURIMAS	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	55	
		11.	PT. UNITED AUTO MOBIL 90 UTAMA	ORENZ	JL RAYA WARU NO.2	SURABAYA	219	
		12.	PT. SERASI TRANSPORTASI NUSANTARA	ORENZ	JL RAYA JEMURSARI 224-228	SURABAYA	118	
		13.	UD. SOLUNA INTI PRATAMA	PERMATA	JL.RUKO PLAZA SEGI DELAPAN BLOK D-805	SURABAYA	70	
		14.	PT. PRIMA SANJATI AGUNG	PRIMA JATI	JL.RAYA LAKARSANTI 20	SURABAYA	100	
		15.	PT. CENTRAL NAGA EUROPINDO	PUSAKA CENTRA	JL.RAYA LAKARSANTI 20	SURABAYA	300	
		16.	PT. PUSAKA NURI UTAMA	PUSAKA NURI	JL.RAYA LAKARSANTI 20	SURABAYA	300	
		17.	PT. SUMBER DAYA ALAM	S D A	JL.PAKIS TIRTOSARI NO.82	SURABAYA	11	
		18.	PT. INDO SEMESTA LUHUR	SEMESTA	KOMP.RUKO MANGGA DUA A/10-11	SURABAYA	179	
		19.	PT. PARA BATHARA SURYA	SILVER	JL.TEGALSARI 107	SURABAYA	507	
		20.	PT. SRIKANDI TRANSPORINDO SURYA	SRIKANDI	JL.RAYA MENGANTI 1	SURABAYA	53	
		21.	PT. SUPER DINAMIKA	SUPER	JL.RAYA BRINGIN 28	SURABAYA	15	
		22.	PT. SUPRA MANDIRI KARYA	SUPRA	JL.PAKIS NO.46	SURABAYA	63	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		23.	PT. SURABAYA TAKSI UTAMA	SURABAYA	JL.PLATUK DONOMULYO 15/2	SURABAYA	190	
		24.	KOPERASI TAKSI SURYA	SURYA	JL.BOLODEWO NO.111	SURABAYA	73	
		25.	PT. MANDALA SATATA GAMA	VIRGO	JL.DUKUH MENAGGAL 12/6	SURABAYA	110	
		26.	PT. PUTRA BHIRAWA ADHI NUGRAHA	WAHONO ROTO	JL.PANGLIMA SUDIRMAN 60	SURABAYA	0	
		27.	PT. ZEBRA NUSANTARA	ZEBRA	JL.JEMURSARI SELATAN IV/3	SURABAYA	190	
		28.	PT. PRIMA JUANDA	PRIMA JUANDA	JL.SEMERU NO.11 LANUDAL JUANDA (031-8666001,05)	SURABAYA	416	
		29.	PT.PRIMA BAHARI JUANDA	WING TAKSI	JL.SEMERU NO.11 LANUDAL JUANDA (031-8670191)	SURABAYA	100	
		30.	PT. CITRA	CITRA TAXI		SIDOHARJO	80	
		31.	PT. SILVER	SILVER TAKSI		SIDOHARJO	50	
		32.	UD. BIMA MOTOR MADIUN	BIMA TAKSI	JL. ARDI MANIS F-5/7 MADIUN	MADIUN	25	
		33.	PT.MERAKATI	MERAKATI	JL.LETJEN HARYONO 47 MADIUN (0351-462255)	MADIUN	10	
		34.	PT.CITRA PERDANA KENDEDES	CITRA KENDEDES	JL.BUNGA MERAK NO.2 MALANG (0341-490555)	MALANG	180	
		35.	PT.CITRA CAHAYA PUTRA	TAKSI BIMA	JL.SIMPANG TERUSAN DANAU SENTANI NO.5 (0341-717933)	MALANG	50	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		36.	PT.IJEN PERWIRA	TAKSI ARGO	JL.R.PANJI SUROSO (0341-490444)	MALANG	110	
		37.	PT.MANDALA SATATA GAMA	TAKSI MANDALA	JL RAYA KARANGLO NO.131 (0341-474747)	MALANG	130	
		38.	PT.PUKOPAU GARUDA	TAKSI GARUDA	DS.PAKIS KEMBAR KEC.PAKIS KAB.MALANG	KAB. MALANG	30	
		39.	PRIMKOVERI	GRESIK TAKSI	JL.GUB. SURYO GRESIK 031 3970657	GRESIK	30	
		40.	YANI PUTRA RAYA	PERMATA TAKSI	JL. MAYJEND SUNKONO GANG. XVI KEBOMAS GRESIK	GRESIK	60	
		41.	CV. PRATAMA ABADI	JEMBER TAKSI	JL. SLAMET RIYADI NO. 92 PATRANG JEMBER TELP. 0031 7705200	JEMBER	25	
		43.	CV. PUTRA PERDANA INDONIAGA	RENGGANIS / ARGO PERDANA	JL. HAYAM WURUK NO. 27	JEMBER	30	
		44	KUD PELITA KOTA BANYUWANGI	TAKSI USING TRANSPORT	JL. BRAWIJAYA NO. 5 TELP. 0333-421535 DAN 0333-412319	BANYUWANGI	31	
	JUMLAH							4.972
XVII	BALI	1.	KOP.JASA ANGKUTAN TAXI NGURAH RAI BALI	NGURAH RAI TAXI	JL.BY PASS NGURAH RAI DENPASAR (0361)-721250	DENPASAR	907	
		2.	PT. GEKA PRAJA TAXI	PRAJA TAXI	JL.NAKULA NO.18 KUTA BADUNG (0361)-289090	BADUNG	0	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		3.	PT. PRAJA BALI TRANSPORT	BALI TAXI	JL.BY PASS NUSA DUA NO.4 JIMBARAN BADUNG (0361)-702000, 701111	BADUNG	750	
		4.	PT. PAN WIRTHI TRANSPORT	PAN WIRTHI TAXI	JL.SAGARA BATUBELIG NO.8 KUTA BADUNG (0361)-723366, 723988	BADUNG	0	
		5.	KOP. JASA ANGKUTAN MOBIL TRANSPORT KOMOTRA BALI	KOMOTRA TAXI	JL.IMAM BONJOL Gg.PERUMAHAN INDAH REGENCY KAV.NO.7 DENPASAR (0361)-242524	DENPASAR	400	
		6.	KOP. WISATA NUSA DUA	KOWINU TAXI	SENTRAL PARKIR BTDC NUSA DUA BADUNG (0361)-771661, 773030	BADUNG	200	
		7.	KOP. WAHANA DHARMA ORGANDA BALI	WAHANA TAXI	JL.P.FLORES NO.14 DENPASAR (0361)-244555	DENPASAR	100	
		8.	KOP. TAXI JIMBARAN	JIMBARAN TAXI	JL.KARANG MAS SEJAHTERA BUKIT PERMAI KEL JIMBARAN BADUNG (0361)- 709801	BADUNG	98	
		9	PT. PRAJA BALI TRANSPORT (BLUE BIRD GROUP)	PRAJA BALI TAKSI			250	
	JUMLAH							2.705

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
XVIII	NUSA TENGGARA TIMUR	1.	PRIMKOPAU	ELTARI TAKSI	PRIMKOPAU LANUD EL TARI JL.ADISUCIPTO (0380)-881373	KUPANG	50	
	JUMLAH							50
XIX	NUSA TENGGARA BARAT	1.	KOTAMA	KOTAMA	JL. ADI SUCIPTO NO. 10 MATARAM	MATARAM	82	
		2.	PT. LENDANG KARUN	LENDANG KARUN	JL. ADI SUCIPTO NO. 10 MATARAM	MATARAM	82	
		3.	PT. LOMBOK SEA SIDE COTTAGE	LOMBOK TAKSI	JL. KOPERASI NO 102 AMPENAN, MATARAM	MATARAM	124	
		4.	PT. LOMBOK TAKSI UTAMA	LOMBOK TAKSI	JL. KOPERASI NO 102 AMPENAN, MATARAM	MATARAM	113	
	JUMLAH							401
XX	KALIMANTAN BARAT	1.	PRIMKOPAU LANUD SUPADIO		BANDARA SUPADIO	PONTIANAK	70	
		2	CV. QUEENS PONTIANAK			PONTIANAK	10	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		3	PT. GENTA PAMUNGKAS PRATAMA			PONTIANAK	18	
		4	CV. PRIMA JAYA			PONTIANAK	7	
		5	CV. RESTU BUMI KHATULISTIWA			PONTIANAK	10	
		6	CV. SEMBILAN-SEMBILAN			PONTIANAK	5	
		7	CV. SINAR SEJATI			PONTIANAK	1	
	JUMLAH							121
XXI	KALIMANTAN TENGAH	1	KOPERASI TAKSI KPN BANDARA TJITIK RIWUT			KOTA PALANGKARAYA	23	
		2	KOPERASI TAKSI ANGKATAN UDARA			KAB. PANGKALAN BUN	12	
		3	PRIMKOPAL			KAB. SAMPIT	8	
	JUMLAH							43
XXII	KALIMANTAN SELATAN	1.	PT. ARYA PUSPITA	TAKSI ARYA	JL. PRAMUKA DPRD RW. 3 RT. 19 NO.15 BANJARMASIN, KALIMANTAN SELATAN (0511)-3253535	BANJARMASIN	36	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		2.	CV. SURYA (BORNEO)	TAKSI BORNEO	JL. AHMAD YANI KM 7.4 BANJARMASIN, KALSEL (0511)- 3262626/7474567/7256000	BANJARMASIN	50	
		3	KOJATAS	KOJATAS		BANJARBARU	113	
	JUMLAH							199
XXIII	KALIMANTAN TIMUR	1.	KOP. ANGKASA JAYA		JL. PIPIT NO 32, SAMARINDA	SAMARINDA	10	
		2.	PT MAWAR TAKSI KALIMANTAN		JL. JEND. A YANI NO.39 RT 07 GANG SELAMAT KEL.MEKARSARI KEC.BALIKPAPAN TENGAH	BALIKPAPAN	98	
		3.	PT. GLOBALINDO INTIPERKASA SARANATANA			BALIKPAPAN	75	
		4	PT. PIRANTI LINTAS BORNEO		JL. MAYJEND. SUTOYO RT. 044 NO. 45 KLANDASAN ILIR BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	24	
		5	CV. KALUNG MAS			BALIKPAPAN	158	
		6	KOKAPURA			BALIKPAPAN	45	
		7	KOPERASI TAKSI BANDARA		BANDARA JUWATA TARAKAN	TARAKAN	33	
	JUMLAH							443

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
XXIV	SULAWESI UTARA	1.	PT. PELITA SURYA MANDALA	CELEBRITY TAXY		KOTA MANADO	48	
		2.	PT. DUA TUNGGAL PERKASA TRANS	TRUST TAXY		KOTA MANADO	53	
		3.	Koperasi Karyawan Perum Angkasa Pura II	KOKAPURA TAXY		KOTA MANADO	50	
		4.	PT. BLUE BIRD GROUP	BLUE BIRD TAXY		KOTA MANADO	50	
		5.	PT. Dharma Indah Agung Metropolitan	DIAN TAXY		KOTA MANADO	9	
	JUMLAH							210
XXV	SULAWESI TENGAH	1.	PT. CENTRAL MUTIARA	MUTIARA TAKSI	JL.PATIMURA (0451)-428444	PALU	15	
		2.	PT. UTAMA SARANA ABADI	UTAMA TAKSI	JL.TRANS.SULAWESI NO. 88/RE. MARTADINATA KM. 8 NO. 88 (0451)-456789	PALU	40	
	JUMLAH							55
XXVI	SULAWESI SELATAN	1.	PT. BOSOWA UTAMA			MAKASAR	430	
		2.	PT. LIMA MUDA NUSANTARA			MAKASAR	275	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
		3	PUSKUD HASSANUDIN			MAKASAR	16	
		4	PT. LIMA MUDA MITRA			MAKASAR	73	
		5	GOWATA TAKSI			MAKASAR	150	
		6	KOPSIDARA	KOPSIDARA TAKSI	JL. POROS MAKASSAR - MAROS NO. 151 KM 20 KAB MAROS TELP (0411) 551588	KAB. MAROS	175	
		7	GOWA MAKASSAR TAKSI			MAKASAR	72	
		8	PUTRA TRANSPORT			MAKASAR	200	
		9	CV MITRA UTAMA TAKSI	MITRA UTAMA TAKSI	JL. MATAHARI NO. 2 PARE-PARE TELP. 0421 28555	PARE-PARE	10	
		10	CV. PALTINUM PERKASA	PLATINUM TAKSI	JL. A. MAKKULAU	PALOPO	12	
		11	CV. ADE	ADE TAKSI	JL. YUSUF ARIF	PALOPO	8	
		12	CV. METRO	METRO TAKSI	JL. YUSUF ARIF	PALOPO	6	
		13	CV. BATARA JAYA	BATARA TAKSI	JL. BATARA	PALOPO	7	
	JUMLAH							1.434

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
XXVII	SULAWESI TENGGARA	1.	PT. DACTRACO TAKSI	TAKSI DACTRACO		KENDARI	126	
		2.	PT. ADE SULTRA PERSADA	ADE TAKSI		KENDARI	86	
		3.	NILAS TAKSI	NILAS TAKSI		KENDARI	7	
	JUMLAH							219
XXVIII	SULAWESI BARAT	1					0	
	JUMLAH							0
XXIX	GORONTALO	1					0	
	JUMLAH							0
XXX	MALUKU	1.	PO. KOPKAR PT (PERSERO)	KOKAPURA TAKSI	JL.DR.LEIMENA LAHA AMBON	AMBON	49	

NO	PROPINSI	NAMA PERUSAHAAN		NAMA TAKSI	ALAMAT PERUSAHAAN	DOMISILI PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI	TOTAL JUMLAH
			ANGKASA PURA 1					
	JUMLAH							49
XXXI	MALUKU UTARA	1.				TERNATE	50	
	JUMLAH							50
XXXII	PAPUA	1					0	
	JUMLAH							0
XXXIII	PAPUA BARAT	1					0	
	JUMLAH							0
	TOTAL KESELURUHAN							62.035

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REKAPITULASI DATA TAKSI DI 33 PROPINSI DI INDONESIA
PER 31 DESEMBER 2012

NO	PROVINSI	JUMLAH PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI
1	2	3	4
1	ACEH	3	54
2	SUMATERA UTARA	11	860
3	SUMATERA BARAT	16	530
4	SUMATERA SELATAN	3	114
5	RIAU	7	472
6	KEP. RIAU	26	2.938
7	JAMBI	2	30
8	BENGKULU	0	0
9	LAMPUNG	2	15
10	BANGKA BELITUNG	1	14
11	DKI JAKARTA	47	26,667
12	JAWA BARAT	63	9,743
13	BANTEN	35	7,197
14	JAWA TENGAH	18	1,664
15	YOGYAKARTA	17	768

NO	PROVINSI	JUMLAH PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA OPERASI
16	JAWA TIMUR	44	4,972
17	BALI	9	2,705
18	N.T.T.	1	50
19	N.T.B.	4	401
20	KAL-BARAT	7	121
21	KAL-TENG	3	43
22	KAL-SEL	3	199
23	KAL-TIM	7	443
24	SUL-UT	5	210
25	SUL-TENG	2	55
26	SUL-SEL	13	1,434
27	SUL-TRA	3	219
28	GORONTALO	0	0
29	SUL-BAR	0	0
30	MALUKU	1	49
31	MALUKU UTARA	N/A	50
32	PAPUA	N/A	0
33	PAPUA BARAT	0	0
JUMLAH		359	62,035

Sumber : Direktorat BSTP 2012

KONSOLIDASI TRANSPORTASI PERKOTAAN MENURUT KOTA

No.	Uraian	Satuan	2008	2009	2010	2011
	Kota yang Dikunjungi :					
1	Kota Raya	Kota	1	1	3	3
2	Kota Besar	Kota	2	4	6	2
3	Kota Sedang	Kota	3	4	0	1
4	Kota Kecil	Kota	10	0	3	6
	Jumlah/ Total	Kota	16	9	12	12

Sumber : Direktorat BSTP, Ditjen Hubdat, Desember 2012/

Kota Berdasarkan Penduduk/City is Classified by Population :

1. Kota Raya > 1.000.000 orang / Metropolitan City > 1.000.000 Inhabitant
2. Kota Besar 500.000 s.d 1.000.000 orang / Big City 500.000 s.d 1.000.000 Inhabitant
3. Kota Sedang 100.000 s.d 500.000 orang / Medium City 100.000 s.d 500.000 Inhabitant
4. Kota Kecil < 100.000 orang / Small City < 100.000 Inhabitant

KOTA PENERIMA PENGHARGAAN PIALA WAHANA TATA NUGRAHA

WAHANA TATA NUGRAHA CUP 2008-2011

No.	Uraian	Satuan	2008	2009	2010	2011	2012
1	Kota Raya	Kota City	Surabaya 1	Surabaya Bandung Medan 3	Surabaya Semarang Bandung Palembang 4	Surabaya Semarang Bandung Palembang 4	Palembang Semarang 2
2	Kota Besar	Kota City	Pekanbaru Surakarta 2	Pekanbaru Surakarta Denpasar Balikpapan 4	Pekanbaru Surakarta Balikpapan 3	Pekanbaru Surakarta Malang Denpasar Balikpapan 5	Surakarta Denpasar 2
3	Kota Sedang	Kota City	Probinggo Lumajang Madiun Mojokerto Kuta Watampone Tarakan Binjai Sukabumi 9	Probinggo Sukabumi Mojokerto Tarakan Madiun Lumajang Kuta Watampone Jepara 9	Probinggo Sukabumi Mojokerto Tarakan Madiun Lumajang Badung Jepara Tebing Tinggi 9	Madiun Probinggo Lumajang Badung Sukabumi Mojokerto Bontang Tarakan Yogyakarta 10	Probinggo Madiun Mojokerto Lumajang Badung 5

No.	Uraian	Satuan	2008	2009	2010	2011	2012
4	Kota Kecil	Kota City	10 Semarapura Stabat Tulung Agung Amlapura Padang Panjang Singaraja Painan Sragen Sengkang Ciamis	11 Sragen Stabat Sengkang Ciamis Tulung Agung Padang Panjang Painan Semarapura Amlapura Singaraja Tuban	10 Langkat Wajo Padang Panjang Pesisir Selatan Klungkung Karang Asem Mojosari Tulung Agung Pariaman Tuban	12 Langkat Solok Muara Enim Boyolali Jepara Magetan Mojokerto Tuban Tulung Agung Tabalong Sinjai Wajo	3 Muara Enim Sinjai Langkat
	Jumlah	Kota	22	27	26	31	12

Sumber : Direktorat BSTP 2012

KOTA PENERIMA PENGHARGAAN PIALA WAHANA TATA NUGRAHA

WAHANA TATA NUGRAHA PLAKAT 2008-2011

No.	Uraian	Satuan	2008	2009	2010	2011	2012
1	Kota Raya	Kota	Bandung Medan Palembang Semarang Makassar	Makassar Palembang Bogor Medan	Makassar Bogor	Makassar Bogor	Medan
2	Kota Besar	Kota	Malang Padang Samarinda Denpasar Balikpapan Bogor Manado Tasikmalaya	Padang Tasikmalaya Samarinda	Denpasar Padang Samarinda	Padang Cimahi	Padang Tasikmalaya Cimahi Samarinda
3	Kota Sedang	Kota	Payakumbuh Palopo Pematang Siantar Cirebon Sidoarjo Bontang Tebing Tinggi Dumai Baru Blitar	Payakumbuh Sidoarjo Cianjur Klaten Pematang Siantar Bukit Tinggi Binjai Palopo Cimahi Pare-pare	Payakumbuh Bone Klaten Cimahi Pare-Pare Binjai Tegal Cianjur Bukittinggi Bontang	Banda Aceh Binjai Tebing Tinggi Bukit Tinggi Kab. OKU Payakumbuh Cianjur Cirebon Banyumas Klaten	Tebing Tinggi Tanjung Balai Payakumbuh Bukittinggi Pagar Alam Ogan Komering Ulu Pekalongan Sukoharjo Pasuruan Bone

No.	Uraian	Satuan	2008	2009	2010	2011	2012
			Cianjur Tanjung Balai Jepara Cimahi Banjar Baru Bukit Tinggi Pare-pare	Cirebon Tanjung Balai Banda Aceh Negara Blitar Tebing Tinggi	Palopo Cirebon Banda Aceh Negara	Salatiga Tegal Sidoarjo Pare-Pare Palopo	Palopo
4	Kota Kecil	Kota	19	26	24	23	23
			Kolaka Wonosari Gianyar Solok Pariaman Batangnipa Lubuk Sikaping Sumbawa Besar Sungguminasa Baturaja Klaten Muara Enim Tuban Magetan Batu Sangkar Muara Bungo Mojosari Sibolga Tomohon	Kolaka Pariaman Muara Enim Solok Wonosari Purbalingga Solok Kandangan Tabanan Gianyar Soreang Bontang Mojosari Sidrap Martapura Pangkajene Batusangkar Magetan Kepanjen Lamongan Sungguminasa Bojolali Balangnipa Tanjung Baru	Buleleng Sragen Ciamis Sinjai Boyolali Solok Baru Kolaka Magetan OKU Timur Muara Enim Banyumas Sidoarjo Kutai Kertanegara Lubuk Sikaping Bangli Lombok Timur Sumbawa Tabanan Gianyar Lamongan Sibolga Tabalong probolinggo	Pasaman Pesisir Selatan Padang Panjang Pariaman Kab. OKU Timur Ciamis Sragen Sukhoarjo Wonogiri Kab. Malang Probolinggo Situbondo Bangli Karang Asem Klungkung Buleleng Gianyar Tabanan Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Kutai Kertanegara Gowa	Deli Serdang Tanah Datar Solok Kab. Bangka Kab. Belitung Kab. Wonogiri Kab. Kulonprogo Kab. Situbondo Kab. Blitar Kab. Lamongan Kab. Klungkung Kab. Jembrana Kab. Gianyar Kab. Bangli Kab. Lombok Timur Kab. Sumbawa Kab. Barito Timur Kab. Kutai Kertanegara Kab. Barro Kab. Gowa Kab. Soppeng
	Jumlah	Kota	49	49	43	42	39

Sumber : Direktorat BSTP 2012

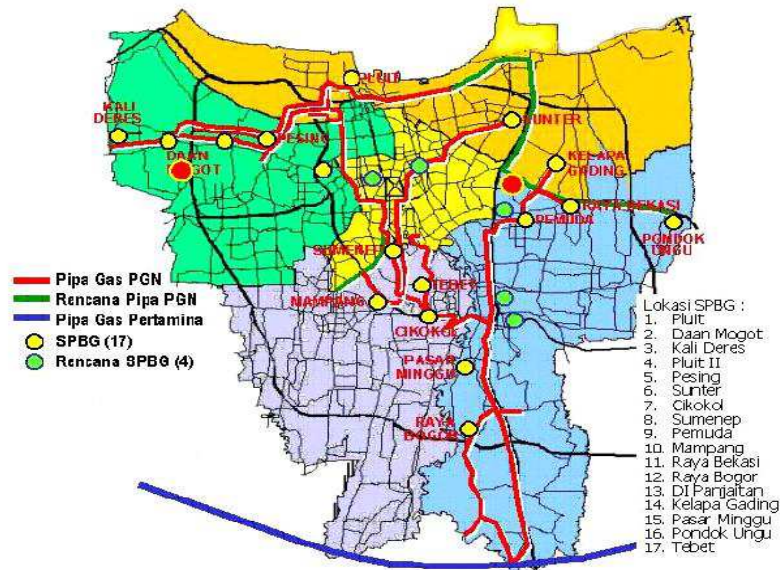
PENGADAAN CONVERTER KIT

TAHUN	KOTA	JUMLAH CONVERTER KIT (UNIT)	PERUNTUKAN
2007	DKI JAKARTA	1755	PERUSAHAAN TAKSI
2008	DKI JAKARTA	820	PERUSAHAAN TAKSI
2009	PALEMBANG	666	ANGKOT
	BOGOR	1001	ANGKOT
2010	SURABAYA	445	ANGKOT
2011	DKI JAKARTA	400	ANGKOT
	DEPOK		
2012	-	-	-
JUMLAH		5087	

Sumber : Direktorat BSTP 2012

PETA LOKASI SPBG JENIS CNG DI JABOTABEK

SPBG & JALUR PIPA GAS



Keterangan : SPBG Sumenep Tidak Beroperasi Lagi

Sumber : Direktorat BSTP 2012

LOKASI SPBG (CNG) DI WILAYAH JAKARTA

No	L O K A S I	PENGELOLA	KETERANGAN
1	JL. SUMENEP	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
2	JL. DAAN MOGOT	EL NUSA	TIDAK BEROPERASI
3	JL. BENDA ARAYA – KALIDERES	PERTAMINA	OPERASI
4	JL. DAAN MOGOT – PESING	PERUM PPD	OPERASI
5	JL. RAWA BUAYA	PETROSS GAS	OPERASI
6	JL. PLUIT SELATAN	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
7	JL. BOULEVARD TIMUR	EL NUSA	TIDAK BEROPERASI
8	JL. DANAU SUNTER	EL NUSA	TIDAK BEROPERASI
9	JL. PEMUDA	PERTAMINA	OPERASI
10	JL. BEKASI	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
11	JL. RAYA BOGOR	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
12	JL. A. YANI	SWASTA	TIDAK BEROPERASI
13	JL. WARUNG BUNCIT	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
14	JL. PASAR MINGGU	PERTAMINA	OPERASI
15	JL. TEBET TIMUR	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
16	JL. RAYA PONDOK UNGU	PETROSS GAS	OPERASI
17	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	PERAMINA	OPERASI
18	JL. MARGONDA – DEPOK	PERTAMINA	TIDAK BEROPERASI
19	JL. SUDIRMAN - TANGERANG	PERTAMINA	BELUM BEROPERASI

Sumber : Direktorat BSTP 2012

LOKASI SPBG (CNG) DI WILAYAH SURABAYA

No	L O K A S I	PENGELOLA	KETERANGAN
1	Jl. KARANG MENJANGAN	PT. CNE (SWASTA)	OPERASI
2	Jl.MARGO MULYO	PT.CNE (SWASTA)	OPERASI
3	JL. BERBEK INDUSTRI	PT. ZEBRA NUSANTARA Tbk.	OPERASI
4	JL. TANJUNG SARI	PT. ZEBRA NUSANTARA Tbk.	OPERASI

Sumber : Direktorat BSTP 2012

LOKASI SPBG (CNG) DI WILAYAH PALEMBANG

No	L O K A S I	PENGELOLA	KETERANGAN
1	Jl. DEMANG LEBAR DAUN	PT.CNG	OPERASI

Sumber : Direktorat BSTP 2012

LOKASI SPBG (LGV) DI WILAYAH JABODETABEK

No	L O K A S I	PENGELOLA	KETERANGAN
1	JL. PRAMUKA RAYA	PERTAMINA	OPERASI
2	JL. ABDUL MUIS	PERTAMINA	OPERASI
3	JL. HR.RASUNA SAID	PERTAMINA	OPERASI
4	JL. CIKINI RAYA	PERTAMINA	OPERASI
5	JL. MT.HARYONO	PERTAMINA	OPERASI
6	JL. AHMAD YANI	PERTAMINA	OPERASI
7	JL. DAAN MOGOT	PERTAMINA	OPERASI
8	JL. BEKASI TIMUR	PERTAMINA	OPERASI

Sumber : Direktorat BSTP 2012

PROGRAM UTAMA KEBIJAKAN TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN

GASIFIKASI PADA ANGKUTAN UMUM :

- TAHUN 2007 : DKI JAKARTA (1775 UNIT CONVERTER KIT)
- TAHUN 2008 : DKI JAKARTA (820 UNIT CONVERTER KIT)
- TAHUN 2009 : BOGOR (1001 UNIT CONVERTER KIT) DAN
PALEMBANG (666 UNIT CONVERTER KIT)
- TAHUN 2010 : SURABAYA (445 UNIT CONVERTER KIT)
- TAHUN 2011 : DKI JAKARTA (400 UNIT CONVERTER KIT)
- TAHUN 2012 : (BANTUAN CONVERTER KIT SUDAH DILAKUKAN OLEH
KEMENTERIAN ESDM)

Sumber : Direktorat BSTP 2012

PROGRAM UTAMA KEBIJAKAN TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN

PELATIHAN SMART DRIVING :

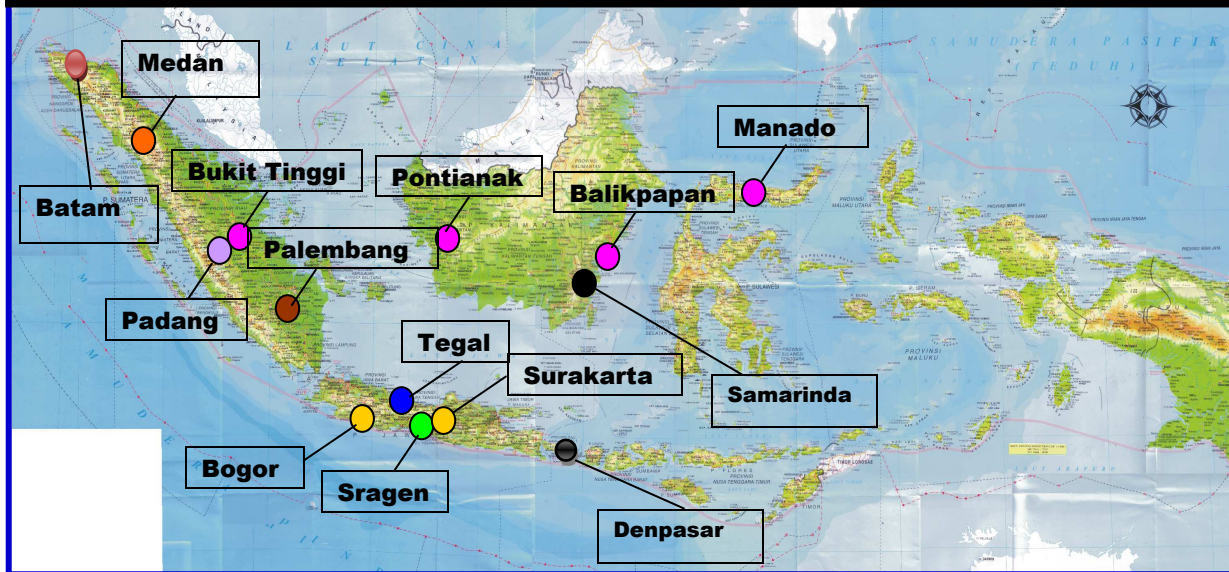
- TAHUN 2010 : SEMARANG Dilaksanakan 2 (dua) Angkatan
(86 PESERTA)
TEGAL Dilaksanakan 2 (dua) Angkatan
(84 PESERTA)
- TAHUN 2011 : TEGAL Dilaksanakan 2 (dua) Angkatan
- TAHUN 2012 : TEGAL Dilaksanakan 3 (tiga) Angkatan
(69 PESERTA)

PELATIHAN ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS :

- TAHUN 2012 : YOGYAKARTA Dilaksanakan 2 (dua) Angkatan
(53 PESERTA)

Sumber : Direktorat BSTP 2012

PROGRAM PENGEMBANGAN AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS) SAMPAI DENGAN 2009 DAN RENCANA PENGEMBANGAN YANG DIDANAI APBN DAN APBD



KETERANGAN



2006 2007 2008 2009 2010 2011 2012 2013 2014

Sumber : Direktorat BSTP 2012

**REALISASI DAN RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN FASILITAS PEJALAN KAKI
DAN RENCANA PENGEMBANGAN YANG DIDANAI APBN**

NO	TAHUN	PROGRAM PENGEMBANGAN FASILITAS PEJALAN KAKI S/D 2011
1	2007	KOTA BATAM
2	2008	KOTA PEKANBARU TAHAP 1
3	2010	KOTA BUKITTINGGI TAHAP 1
4	2011	KOTA BUKITTINGGI TAHAP 2

Sumber : Direktorat BSTP 2012

REALISASI DAN RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS) YANG DIDANAI APBN DAN APBD

No	TAHUN	PROGRAM PENGEMBANGAN AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS)
1	2006	KOTA BATAM (APBN), KOTA SURAKARTA (APBD)
2	2007	KOTA TEGAL, KOTA BATAM (APBD), KOTA SURAKARTA (APBD)
3	2008	KOTA BUKITTINGGI, BALIKPAPAN, MANADO, PONTIANAK (APBN), KOTA SURAKARTA (APBD)
4	2009	KOTA SRAGEN (APBN), KOTA SAMARINDA (APBD), KOTA SURAKARTA (APBD)
5	2010	KOTA BOGOR, KOTA SURAKARTA (APBN)
6	2011	PROV. BALI, KOTA SAMARINDA
7	2012	PROV. BALI, KOTA SAMARINDA, KOTA MEDAN, KOTA YOGYAKARTA, KOTA BANDUNG, KOTA SURAKARTA.
8	2013	KOTA MEDAN, KOTA YOGYAKARTA, KOTA BANDUNG, KOTA SAMARINDA, KOTA PADANG, KOTA DENPASAR

Sumber : Direktorat BSTP 2012

SURVEY PERSEPSI DAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN UMUM DI WILAYAH PERKOTAAN PADA MASA ANGKUTAN LEBARAN 2012 (1434 H)

Berdasarkan survey persepsi terhadap pemudik dan pebalik yang menggunakan kendaraan bermotor roda empat, sepeda motor dan angkutan umum bus serta hasil pengamatan hambatan samping diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengguna Kendaraan Pribadi Roda Empat (Mobil)

- a. Arus Mudik
 - 1) Jenis informasi yang dibutuhkan pemudik berupa informasi petunjuk jurusan **(33,08%)** dan petunjuk jalur alternatif **(26,15%)**;
 - 2) Lebih dari separuh pemudik **(57,10%)** mengangkut penumpang sebanyak 3-5 orang;
 - 3) Lebih dari separuh pemudik **(56,43%)** beralasan nyaman dan fleksibel, hal ini terbukti sebanyak 70,90% pemudik telah melakukan perjalanan lebih dari 3 kali dengan menggunakan moda yang sama.
- b. Arus Balik
 - 1) Informasi penting yang dibutuhkan pebalik selama perjalanan adalah informasi Lokasi tempat peristirahatan **(46,45%)** dan informasi lokasi kemacetan **(21,68%)**;
 - 2) Kurang dari separuh pebalik **(46,96%)** mengangkut penumpang sebanyak 3-5 orang;
 - 3) Lebih dari separuh pebalik yang telah melakukan perjalanan lebih dari 5 kali menggunakan kendaraan roda empat, beralasan karena lebih nyaman **(64,80%)**.

2. Pengguna Kendaraan Pribadi Roda Dua (Sepeda Motor)

- a. Arus Mudik
 - 1) Alasan pemudik adalah karena waktu tempuh singkat **(28,98%)** dan murah **(21,65%)**, hal ini terbukti dari jumlah pemudik kendaraan roda dua yang sebelumnya menggunakan kereta api dan beralih ke kendaraan roda dua dari

tahun ke tahun meningkat, dari tahun 2010 sebesar 4,02% menjadi 5,39% di tahun 2011 dan menjadi 17,55% di tahun 2012.

- 2) Sebanyak **32,71%** pemudik menempuh jarak 401-500 km, namun masih terdapat **3,48%** pemudik menempuh jarak sampai dengan 800 km.
- 3) Pemudik yang baru pertama kali mudik menggunakan sepeda motor sebagian besar (**71,2%**) menaati ketentuan daya angkut.
Sedangkan pemudik yang sudah lebih dari 5 kali menggunakan sepeda motor lebih dari separuh (**51,8%**) tidak menaati ketentuan daya angkut.
- 4) Sebanyak **72,09%** pemudik menaati ketentuan daya angkut, sedangkan **27,91%** pemudik melanggar.
Dari kondisi tersebut, dapat direkomendasikan sebagai berikut:
 - 1) penegakan hukum tentang ketentuan daya angkut dapat mengurangi 27,91% volume kendaraan sepeda motor;
 - 2) pembatasan penggunaan kendaraan sepeda motor dapat dilakukan dengan cara, kendaraan roda dua harus melalui jalur alternatif.

b. Arus Balik

- 1) Alasan pebalik sepeda motor adalah karena **alasan murah (30,09%)**;
- 2) Sebesar **42,30%** pebalik yang mudik menggunakan sepeda motor beralasan karena faktor **murah**;
- 3) Sebesar **37,35%** pebalik sepeda motor menempuh jarak **401 – 500 km** dan ada **3,48%** yang mampu menempuh jarak hingga **701 – 800 km**;
- 4) Hubungan **Pelanggaran Daya Angkut** dengan Jumlah **Kejadian Kecelakaan** Pada Masa Angkutan Lebaran 2012.
- 5) Dari jumlah pebalik sepeda motor yang pada arus mudik menggunakan layanan mudik bersama, sebesar 35,7% mengangkut 2 penumpang. Dari data ini diperoleh analisa bahwa pebalik yang pada saat mudik menggunakan layanan mudik bersama, saat balik membonceng dengan pebalik yang menggunakan sepeda motor.

Dari kondisi tersebut, dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- 1) Pada masa angkutan lebaran berikutnya, dapat difasilitasi untuk kemudahan pengiriman sepeda motor dari dan ke Jabodetabek sehingga dapat menurunkan volume lalu lintas sepeda motor dan kejadian kecelakaan.
- 2) Pada masa angkutan lebaran berikutnya, Pemerintah dapat memfasilitasi kegiatan mudik maupun balik bersama.
- 3) Agar tidak membebani kondisi ruas jalan, sebaiknya mudik maupun balik bersama menggunakan moda kereta api dan laut.

3. Pengguna Fasilitas Mudik Bersama

- a. Alasan terbesar pemudik adalah gratis (**64,66%**).
- b. Sumber informasi mudik bersama bus yang diperoleh pemudik dari pihak penyelenggara mudik bersama relatif masih kecil yaitu sebesar 26,34%, pemudik mengetahui informasi dari temannya sebanyak 44,67%, sedangkan beberapa pemudik yang mengetahui dari lokasi tempat dia bekerja sebesar 18,29%.
Sedikit berbeda pada tahun sebelumnya (tahun 2011), pemudik yang mengetahui informasi dari teman yaitu 46,43%, pemudik yang mendapat informasi dari penyelenggara mudik bersama 32,81%, sedangkan kontribusi media cetak dalam hal memberikan informasi mudik bersama sebesar 12,31%.
Fakta tersebut memperlihatkan masih kurangnya sosialisasi atas informasi penyelenggaraan mudik bersama, sehingga belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemudik, mengingat tingginya animo masyarakat terhadap kegiatan mudik bersama ini yaitu sebesar 62,33%. Kedepan diharapkan sosialisasi lebih digiatkan lagi sehingga akan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi sebagai angkutan mudik.
- c. Dilihat dari jenis pelayanan bus yang digunakan untuk mudik bersama lebih dari separuh (60,13%) adalah bus Ekonomi AC dan Eksekutif, sehingga hal ini menunjukkan kenaikan pelayanan dari tahun sebelumnya (tahun 2011) yang hanya sebesar 56,86%.
Diharapkan pada penyelenggaraan mudik bersama berikutnya, jenis pelayanan bus yang digunakan dapat lebih ditingkatkan, mengingat sebagian besar pemudik (79,13%) menempuh jarak cukup jauh yaitu lebih dari 400 Km.

4. Pengguna Bus Umum Di Terminal

- a. Alasan pemudik karena faktor kenyamanan (28,44%) dan faktor kemudahan (27,44%)
- b. Bagi pemudik yang menempuh hingga jarak 300 Km, sebagian besar (73,40%) lebih memilih pelayanan Ekonomi sedangkan bagi pemudik yang menempuh jarak lebih dari 300 Km, sebagian besar (87,89%) lebih memilih pelayanan Ekonomi AC/Eksekutif.
- c. Angkutan umum (bus kota, metromini/kopaja, angkot) masih menjadi pilihan pemudik untuk perjalanan dari rumah ke terminal meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 73,82% di tahun 2011 menjadi 66,24% di tahun 2012, sedangkan dari terminal tujuan mudik ke rumah mengalami kenaikan dari 35,19% di tahun 2011 menjadi 53,40% di tahun 2012,

- d. Penggunaan sepeda motor dan ojek untuk perjalanan dari rumah ke terminal juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 6,95% di tahun 2011 menjadi 16,70% di tahun 2012, begitupula dari terminal tujuan mudik ke rumah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 17,32% menjadi 23,65% di tahun 2012.

5. Monitoring Hambatan Samping (Pasar Tumpah)

- a. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, keberadaan Pasar Sukamandi, Pasar Plered, dan Pasar Losari diduga akan menjadi lokasi “pasar tumpah” pada jalur mudik dan balik angkutan lebaran tahun 2012 di ruas jalan arteri Pantai Utara Jawa dari Cikampek sampai dengan Brebes. Pasar Sukamandi berada pada sisi sebelah kiri ruas jalan arteri dari Cikampek ke Pamanukan. Pasar Plered berada pada sisi sebelah kiri ruas jalan arteri dari Palimanan ke Cirebon. Pasar Losari berada pada sisi sebelah kanan ruas jalan arteri dari Cirebon ke Brebes.
- b. Secara umum, tidak terjadi “pasar tumpah” pada ketiga lokasi pasar tersebut karena aktifitas jual beli tidak sampai menggunakan badan jalan. Namun demikian, aktifitas lalu lintas yang terkait di lokasi pasar tersebut seperti menyeberang jalan, naik turun penumpang, kendaraan berhenti dan parkir di pinggir jalan, dan kendaraan berbelok atau memutar, menimbulkan dampak terhadap kelancaran arus lalu lintas, yang diindikasikan dengan perlambatan kecepatan lalu lintas, sebagai berikut:
- a. Kecepatan lalu lintas di jalur mudik di depan Pasar Sukamandi dan Pasar Plered pagi hari atau jam operasional pasar mengalami perlambatan karena lebih kecil dari rata-rata kecepatan perjalanan sebesar 35,70 km/jam (hasil monitoring *GPS tracking System* ruas jalan Cikampek-Cirebon).
- b. Kecepatan lalu lintas di jalur balik di depan Pasar Sukamandi dan Pasar Plered mengalami perlambatan karena lebih kecil dari rata-rata kecepatan perjalanan pada pagi hari sebesar 52,26 km/jam serta siang dan sore hari sebesar 42,66 km/jam (hasil monitoring *GPS tracking System* ruas jalan Cikampek-Cirebon).
- c. Apabila diasumsikan rata-rata kecepatan perjalanan ruas jalan Cirebon-Brebes sama dengan rata-rata kecepatan perjalanan hasil monitoring *GPS Tracking System* ruas jalan Cikampek-Cirebon, di depan Pasar Losari di jalur mudik dan balik pada periode waktu yang sama (kecuali H-2 pagi hari), kecepatan lalu lintas mengalami perlambatan karena lebih kecil dari rata-rata kecepatan perjalanan tersebut (hasil monitoring *GPS Tracking System* ruas jalan Cikampek-Cirebon).
- c. Untuk menjamin tidak adanya penurunan kecepatan lalu lintas jalur mudik dan balik angkutan lebaran di depan lokasi pasar, perlu melakukan upaya-upaya yang sangat signifikan sehingga hasilnya juga akan signifikan. Penempatan petugas pengatur lalu lintas, pemasangan rambu larangan parkir, berhenti, belok kanan, atau memutar arah di sekitar lokasi pasar tanpa disertai penegakan hukum yang tegas, masih mengakibatkan terjadinya penurunan kecepatan lalu lintas. Untuk itu direkomendasikan sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan penempatan petugas yang kompeten untuk mengatur lalu lintas di sekitar pasar;
- 2) Penegakan hukum yang ketat terhadap pelanggaran aturan lalu lintas yang ditetapkan;
- 3) Membuat pagar pemisah permanen untuk mengurangi pergerakan penyeberang jalan di depan pasar;
- 4) Membuat jembatan/terowongan penyeberangan;
- 5) Melakukan kajian lalu lintas karena adanya pasar, yang kemudian dicari solusi pemecahan lainnya seperti:
 - i. Penutupan akses pasar ke jalan arteri jalur mudik dan balik angkutan lebaran secara langsung, dan diganti dengan akses pada jalan lain selain jalan arteri tersebut;
 - ii. Apabila tidak dilakukan penutupan akses pasar ke jalan arteri, perlu dilakukan pembuatan tambahan lajur khusus di sisi kiri dan kanan jalan untuk kendaraan angkutan umum yang menaikkan dan menurunkan penumpang dan terpisah dengan lajur lalu lintas kendaraan yang menerus;
 - iii. Memindahkan lokasi pasar tidak di jalan arteri jalur mudik angkutan lebaran atau dibangun *flyover*.

Sumber : Direktorat BSTP 2012

PROGRAM KERJA DIREKTORAT KTD

- **Peningkatan Koordinasi dan Manajemen Keselamatan Transpotasi Darat.**
- **Peningkatan Kajian Keselamatan TRansportasi Darat.**
- **Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama.**
- **Peningkatan Audit dan Inspeksi Keselamatan Transportasi Darat.**
- **Peningkatan Penyediaan dan Pemeliharaan Fasilitas dan Perlengkapan Keselamatan Transportasi Darat.**
- **Peningkatan Inspeksi Kelengkapan Keselamatan pada Sarana Transportasi Darat.**
- **Peningkatan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan pada Perusahaan Angkutan Umum**
- **Peningkatan Pendidikan dan Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat.**
- **Peningkatan Koordinasi dan Manajemen Keselamatan Transpotasi Darat.**
- **Peningkatan Kajian Keselamatan TRansportasi Darat.**
- **Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama.**

DATA PERKEMBANGAN JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2007 - 2012

No	Jenis	Satuan	T A H U N						PERTUMBUHAN RATA-RATA (%)
			2007	2008	2009	2010	2011	2012*	
1	Mobil PNP	Unit	6.877.229	7.489.852	7.910.407	8.891.041	9.548.866	10.166.817	8,2%
2	Bis	Unit	1.736.087	2.059.187	2.160.973	2.250.109	2.254.406	2.460.420	7,4%
3	Truk	Unit	4.234.236	4.452.343	4.452.343	4.687.789	4.958.738	5.062.424	3,7%
4	Motor	Unit	41.955.128	47.683.681	52.767.093	61.078.188	68.839.341	74.613.566	12,2%
Jumlah :			54.804.687	61.687.071	67.292.825	76.907.127	85.601.351	92.303.227	11,0%

Sumber Data Tahun 2007 – 2011 data BPS dari
POLRI

*) Data Prediksi Dit KTD

KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN TAHUN 2007 - 2012

No	Jenis	Satuan	T A H U N						PERTUM BUHAN RATA-RATA %
			2007	2008	2009	2010	2011	2012	
1	Kecelakaan	Kecelakaan	48.508	59.164	62.960	109.319	109.776	117.949	20,4%
2	Kendaraan yang terlibat	Unit	84.090	130,062	212.308	212.011	239,257*	239.257*	26,1%
3	Korban								
	Meninggal Dunia	orang	16.548	20.188	19.979	31.234	31.185	29.544	11,5%
	Luka Berat	orang	20.180	23.440	23.469	46.851	36.767	39.704	18,8%
	Luka Ringan	orang	45.860	55.772	62.936	97.702	108.811	128.312	21,9%
4	Total Korban	orang	82.588	99.400	106.384	175.787	176.763	197.560	19,0%
5	Kerugian	Milyar Rp.	103.29	131,21	136,28	143,16	286,09	298,627	30,8%

Sumber Data Tahun 2007 – 20012 data POLRI

*) Data Prediksi Dit KTD

KORBAN KECELAKAAN BERDASARKAN USIA TAHUN 2007 - 2012

No	Jenis	Satuan	T A H U N						PERTUMBUHAN RATA RATA %
			2007	2008*	2009*	2010	2011*	2012	
1	5-15 tahun	orang	3.492	6.437	7.114	11.747	12.968	15.630	38,2%
2	16-25 tahun	orang	17.963	25.681	29.703	14.396	24.583	23.052	14,3%
3	26-30 tahun	orang	18.776	25.064	29.123	7.198	18.012	13.816	20,3%
4	31-40 tahun	orang	13.380	17.712	20.728	11.315	17.942	17.034	11,5%
5	41-50 tahun	orang	8.260	11.115	13.095	7.434	11.826	11.376	12,9%
6	51-60 tahun	orang	3.645	5.318	6.163	6.091	7.871	8.585	19,8%
	Jumlah	orang	65.516	91.327	105.926	58.181	93.202	89.493	13,3%

Sumber Data Tahun 2004 – 2007 data POLRI

*) Data Prediksi Dit KTD

KECELAKAAN KENDARAAN BERMOTOR BERDASARKAN JENIS KENDARAAN

No	Uraian	Satuan	T A H U N						PERTUMBUHAN RATA RATA %
			2007	2008*	2009*	2010*	2011*	2012*	
1	Mobil PNP	Unit	12.726	16.552	18.939	22.474	25.245	28.475	17,7%
2	Mobil Beban	Unit	11.006	14.328	16.363	19.590	21.951	24.793	17,8%
3	Mobil Bus	Unit	3.278	3.973	4.586	5.374	5.881	6.601	15,1%
4	Spd. Motor	Unit	57.080	95.209	106.969	133.568	154.636	179.534	27,2%
	Jumlah	Unit	84.090	130.062	146.857	181.006	207.714	239.403	24,2%

Sumber Data Tahun 2004 – 2007 data POLRI

*) Data Prediksi Dit KTD

JUMLAH KORBAN KECELAKAAN BERDASARKAN PENDIDIKAN TAHUN 2007 - 2012

No	Jenis	Satuan	T A H U N						PERTUM BUHAN RATA RATA %
			2007	2008*	2009*	2010*	2011*	2012	
1	Sekolah Dasar	Orang	7.689	9.911	11.736	14.416	16.429	18.632	19,5%
2	Sekolah Menengah Pertama	Orang	15.362	20.330	23.650	28.779	32.550	36.582	19,2%
3	Sekolah Menengah Atas	Orang	31.488	55.754	62.835	77.302	87.702	103.209	28,8%
4	Perguruan Tinggi	Orang	4.765	5.603	6.788	8.502	9.781	10.967	18,2%
	Jumlah		59.304	91.598	105.009	128.999	146.462	169.390	24,2%

Sumber Data Tahun 2004 – 2007 data POLRI

*) Data Prediksi Dit KTD

DATA JUMLAH PESERTA PELAJAR PELOPOR KESELAMATAN LLAJ TAHUN 2007 - 2012

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2009	10	1
2	2010	13	5
3	2011	30	12
4	2012	16	14

Sumber : Direktorat KTD 2012

DATA PERBAIKAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN

No	Tahun	Provinsi	Jumlah Perbaikan	Keterangan
1	2010	Bali	1	- Kubutambahan (Singaraja-Kubutambahan KM 12)
2	2010	NTB	1	- Jembatan Meninting (Mataram-Senggigih KM 9)
3	2011	Kalimantan Selatan	1	- Alur Pelayaran Sungai Barito (+/- 30 Km) dari Jembatan Barito menuju hulu
4	2011	Jawa Tengah	1	- Perempatan Paldaplan, Jl. Sragen-Ngawi Km 5, Sragen
5	2012	- Jawa Tengah - Jawa Timur	2	- Sragen : Jl. Ringroad Utara (Petigaan Ngeblak, Tikungan SMP 6, Simpang SMP 6 - Tulungagung : Jl. Sukarno Hatta – Jl. Kapt Patimurra

Sumber : Direktorat KTD 2012

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI TAKSI SOEKARNO – HATTA
TAHUN 2007 - 2012**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PERUSAHAAN
1	2007	38	13
2	2008	40	13
3	2009	40	12
4	2010	37	9
5	2011	38	10
6	2012	40	11

Sumber : Direktorat KTD 2012

DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI AKAP/AKDP TAHUN 2007 - 2012

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PERUSAHAAN
1	2007	120	46
2	2008	40	13
3	2009	40	20
4	2010	40	18
5	2011	40	21
6	2012	40	17

DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI B3 TAHUN 2007 - 2012

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PERUSAHAAN
1	2007	40	19
2	2008	40	23
3	2009	40	18
4	2010	40	9
5	2011	40	16
6	2012	40	14

Sumber : Direktorat KTD 2012

**DATA JUMLAH PESERTA PEMILIHAN AWAK KENDARAAN UMUM TELADAN
TAHUN 2007 - 2012**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2007	47	25
2	2008	53	28
3	2009	54	29
4	2010	56	29
5	2011	53	29
6	2012	56	29

**DATA JUMLAH PESERTA PEMILIHAN AWAK KAPAL UMUM ANGKUTAN SUNGAI
DAN DANAU TAHUN 2007 - 2012**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2011	80	2
2	2012	Tidak ada	

Sumber : Direktorat KTD 2012

DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM PARIWISATA TAHUN 2007 - 2012

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2011	40	1
2	2012	Tidak ada	

Sumber : Direktorat KTD 2012

DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM PERKOTAAN / PEDESAAN TAHUN 2007 - 2012

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2010	80	1
2	2011	80	1
3	2012	80	1

Sumber : Direktorat KTD 2012

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN AUDIT KESELAMATAN JALAN
TAHUN 2007 - 2012**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2007	150	5
2	2008	90	3
3	2009	150	5
4	2010	-	-
5	2011	-	-
6	2012	-	-

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN AUDIT KESELAMATAN ALUR
PELAYARAN SUNGAI TAHUN 2007 - 2012**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2009	150	5
2	2010	120	4
3	2011	-	-
4	2012	-	-

Sumber : Direktorat KTD 2012

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENELITIAN DAN PELAPORAN
KECELAKAAN LALU LINTAS ANGKUTAN SUNGAI TAHUN 2007 - 2012**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2009	150	5
2	2010	60	2
3	2011	90	3
4	2012	-	-

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PEMBERDAYAAN AUDIT
KESELAMATAN JALAN TAHUN 2007 - 2012**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2009	50	5
2	2010	50	5
3	2011	50	5
4	2012	15	3

Sumber : Direktorat KTD 2012

**DATA JUMLAH PESERTA PELATIHAN PEMBERDAYAAN AUDIT
KESELAMATAN ALUR PELAYARAN TAHUN 2010 - 2012**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2010	30	3
2	2011	30	3
3	2012	15	3

Sumber : Direktorat KTD 2012

**DATA JUMLAH PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS AUDIT DAN
INSPEKSI KESELAMATAN LLAJ**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PROVINSI
1	2011	180	6
2	2012	60	2

Sumber : Direktorat KTD 2012

DATA WORKSHOP MODUL KESELAMATAN

No	Tahun Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Propinsi
1	2012	30	1

Sumber : Direktorat KTD 2012

DATA PEMBENTUKAN KELOMPOK MASYARAKAT SADAR KESELAMATAN

No	Tahun Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Propinsi
1	2010	75	3
2	2011	100	4
3	2012	75	3

Sumber : Direktorat KTD 2012

DATA WORKSHOP MANAJEMEN KAMPANYE KESELAMATAN

No	Tahun Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Propinsi
1	2005	150	5
2	2006	150	7
3	2007	90	3
4	2008	60	2
5	2009	90	3
6	2010	47	2
7	2011	43	2
8	2012	61	3

Sumber : Direktorat KTD 2012

DATA SOSIALIASASI PEKAN KESELAMATAN JALAN

No	Tahun Kegiatan	Jumlah Propinsi
1	2006	11
2	2007	1 (Jakarta)
3	2008	5
4	2009	1
5	2010	7
6	2011	11
7	2012	11

Sumber : Direktorat KTD 2012

Rencana Umum Direktorat Keselamatan Transportasi Darat Tahun 2010 – 2014

VISI :

Terwujudnya "Keselamatan Transportasi Darat Untuk Semua" dan menjadikan organisasi pemerintah yang dapat memfasilitasi dan mendukung keselamatan sebagai suatu usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat

Tujuan :

1. Lebih meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
2. Meningkatnya keselamatan pengguna transportasi darat;
3. Meningkatnya standar keselamatan prasarana dan sarana jalan, sungai, danau dan penyeberangan;
4. Mengembangkan sistem manajemen keselamatan transportasi darat yang lebih baik;
5. Mendorong pola kemitraan dalam meningkatkan keselamatan transportasi darat.

Target :

1. Terwujudnya Manajemen Keselamatan Transportasi Darat
2. Terwujudnya prasarana Transportasi Darat yang berkeselamatan
3. Terwujudnya sarana transportasi darat yang berkeselamatan
4. Terwujudnya penyelenggara dan pengguna transportasi darat yang berkeselamatan

Kebijakan :

Jangka Pendek

- Peningkatan Koordinasi dan Manajemen Keselamatan Transportasi darat
- Peningkatan Pendidikan dan Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat
- Peningkatan Audit dan Inspeksi Keselamatan Transportasi Darat

Jangka Panjang

- Peningkatan Kajian Keselamatan Transportasi Darat
- Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama
- Peningkatan Penyediaan dan Pemeliharaan fasilitas dan perlengkapan keselamatan transportasi darat
- Peningkatan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum
- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Di Bidang Keselamatan Transportasi Darat